

BUKU KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI (KPT)



**PROGRAM
STUDI : ILMU
PENYAKIT DALAM**

2022



**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SUBSPELIALIS SP 2
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**BUKU
KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SUBSPELIALIS
ILMU PENYAKIT DALAM
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

TIM PENYUSUN

1. Prof. Dr. dr. Syakib Bakri, Sp.PD, K-GH
2. Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, Sp.PD, K-GH, Sp.GK
3. Dr. dr. Andi Makbul Aman, Sp.PD, K-EMD
4. Dr. dr. Hasyim Kasim, Sp.PD, K-GH
5. Dr. dr. Harun Iskandar, Sp.P(K), Sp.PD, K-P
6. Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, K-R
7. Dr. dr. Tutik Harjianti, Sp.PD, K-HOM
8. Dr. dr. A. Fachruddin Benyamin, Sp.PD, K-HOM
9. Dr. dr. Idar Mappangara, Sp.PD, Sp.JP(K)
10. Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, Sp.PD, K-P, Sp.P(K)
11. Dr. dr. Fardah Akil, Sp.PD, K-GEH
12. dr. Sudirman Katu, Sp.PD, K-PTT
13. dr. Wasis Udaya, Sp.PD, K-Ger
14. dr. Rahmawati Minhajat, PhD, Sp.PD, K-HOM
15. dr. Suriani Alimuddin, Sp.PD, K-AI
16. Dr. dr. Khalid Saleh, Sp.PD, K-KV
17. dr. Pendrik Tandean, Sp.PD, K-KV
18. Dr. dr. Muh. Ilyas, Sp.P(K), Sp.PD, K-P
19. Dr. dr. Husaini Umar, Sp.PD, K-EMD
20. Dr. dr. A Muh. Luthfi Parewangi, Sp.PD, K-GEH
21. Dr. dr. Erwin Arief, SpP, Sp.PD, K-P
22. Dr. dr. Fabiola MS. Adam, Sp.PD, K-EMD
23. Dr. dr. Femi Syahrani, Sp.PD, K-R
24. Dr. dr. Himawan Sanusi, Sp.PD, K-EMD
25. Dr. dr. Risna Halim, Sp.PD, K-PTI
26. Dr. dr. Sahyuddin Saleh, Sp.PD, K-HOM
27. dr. Endy Adnan, Sp.PD, PhD, K-R
28. Dr. dr. Nu'man AS Daud, Sp.PD, K-GEH
29. dr. Agus Sudarso, Sp.PD, K-Ger
30. dr. Dimas Bayu, Sp.PD, K-HOM
31. dr. St. Rabiul Zatalia Ramadhan, Sp.PD, K-GH

32. dr. Satriawan Abadi, Sp.PD, K-IC
33. dr. Susanto H. Kusuma, Sp.PD, K-GEH
34. dr. Eliana Muis, Sp.PD, K-P

SK REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS HASANUDDIN

KAMPUS TAMALANREA
JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10 MAKASSAR 90245
TELEPON (0411) 586200, 584002 FAX. (0411) 585188

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN

Nomor : 6648/UN4.1/KEP/2019

TENTANG

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM SUB SPESIALIS PADA UNIVERSITAS HASANUDDIN

REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN

- Menimbang :
- a. bahwa beberapa departemen dalam lingkup Fakultas Kedokteran telah menyelenggarakan pendidikan Sub Spesialis berbasis Kolegium
 - b. bahwa dalam rangka pengembangan bidang keilmuan dan keahlian dokter spesialis, dipandang perlu menyelenggarakan Pendidikan Program Sub Spesialis berbasis Universitas.
 - c. bahwa sehubungan dengan huruf a dan b di atas, perlu diterbitkan surat keputusannya.
- Mengingat :
1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. UU Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 3. PP Nomor 23 Tahun 1956 Tentang Pendirian Universitas Hasanuddin;
 4. PP Nomor 4 Tahun 2014 tanggal 30 Januari 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. PP No.53 tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Hasanuddin;
 6. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin Nomor 005/UN.0/KEP/2018 Tanggal 25 Maret 2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin.
 7. Peraturan Rektor Unhas Nomor: 08/UN4.1/2018 Tanggal 6 Juli 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin.
 8. Peraturan Senat Akademik Unhas Nomor: 50850/UN4/PP.42/2018 Tanggal 15 Desember 2018, Tentang Kebijakan Pendidikan Universitas Hasanuddin.
 9. Peraturan Rektor Nomor: 7/UN4.1/2019 Tanggal 29 Maret 2019 Tentang Penyelenggaraan Program Spesialis Universitas Hasanuddin;
 10. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No. 54 Tahun 2018 tentang Registrasi Kualifikasi tambahan Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN TENTANG PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM SUB SPESIALIS PADA UNIVERSITAS HASANUDDIN.
- KESATU : Universitas Hasanuddin Menyelenggarakan Pendidikan Program Sub Spesialis pada Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.
- KEDUA : Penyelenggaraan Pendidikan Program Sub Spesialis mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin.
- KETIGA : Penyelenggaraan Pendidikan Program Sub Spesialis di Universitas Hasanuddin akan dievaluasi secara periodik.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalam surat keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Makassar
Pada tanggal : 20 Desember 2019



Tembusan:

1. Ketua Senat Akademik UNHAS.
2. Para Wakil Rektor UNHAS.
3. Para Dekan Fakultas/Sekolah Pascasarjana UNHAS.

Sambutan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan hidayahNya tim penyusun yang terdiri dari seluruh staf pendidik di Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin telah berhasil menerbitkan Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) bagi Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Buku kurikulum ini diharapkan bisa membantu peserta didik dalam proses pembelajaran guna mewujudkan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam yang handal, berilmu, terampil, etis dan dapat berperilaku dengan baik.

Kami sangat menghargai upaya yang dilakukan oleh tim penyusun yang mampu mengakomodasi dinamika dan perkembangan pendidikan dokter subspesialis di Indonesia yang mengalami transformasi dari berbasis Kolegium menjadi berbasis Universitas.

Diharapkan dengan adanya informasi dalam buku kurikulum ini, pelaksanaan Pendidikan bisa berjalan lebih baik.

Akhir kata marilah kita selalu memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT agar senantiasa meridhoi upaya kita. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Makassar, 1 Juni 2021

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Prof. dr. Budu, Ph.D, Sp.M(K), M.MedEd

Kata Pengantar Ketua Program Studi Subspesialis Penyakit Dalam

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan hidayahNya telah berhasil menerbitkan buku Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Program Studi Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Adanya perubahan paradigma proses pendidikan spesialis termasuk subspesialis dari berbasis rumah sakit ke pendidikan berbasis universitas, maka dibuatlah buku kurikulum agar proses pencapaian kompetensi sesuai dengan Kolegium Ilmu Penyakit Dalam dan Universitas Hasanuddin.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku Kurikulum Pendidikan Tinggi ini khususnya kepada para penyusun, Manajer PPDS dan Dekan FK UNHAS, kami ucapkan terima kasih atas segala bantuan dan pengarahan yang telah disampaikan kepada kami.

Makassar, 1 Juni 2021

Ketua Program Studi Subspesialis Penyakit Dalam
Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, K-R

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	3	
SK REKTOR UNIVERSITAS HASANUDDIN	5	
SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN.....	7	
KATA PENGANTAR KETUA PROGRAM STUDI SUBSPELIALIS PENYAKIT DALAM.....	8	
DAFTAR ISI	9	
BAB I. PENDAHULUAN		
I.1. Sejarah Program Studi.....	12	
I.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi.....	16	
BAB II. METODE PEMBELAJARAN DAN MEKANISME REVISI KURIKULUM.....		27
BAB III. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN		
III.1 Profil lulusan	29	
III.2 Capaian pembelajaran lulusan (CPL)	31	
III.3 Pemetaan keterkaitan CPL dan profil lulusan	37	
III.4 Pemetaan keterkaitan CPL dengan aspirasi para pemangku kepentingan.	38	

BAB IV. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

IV.1	Penjabaran dan pemetaan CPL ke dalam bahan kajian.	40
IV.3.	Penetapan besarnya SKS mata kuliah.	43
IV.4	Penyusunan mata kuliah dalam struktur kurikulum.	43

BAB V. STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

V.1.	Pemetaan CP dan Strategi Pembelajaran	47
●	FORMULIR MINI-CEX UNTUK UJIAN KOMPETENSI KLINIK.	54
●	FORMULIR DISKUSI KASUS/CASE-BASED DISCUSSION UNTUK UJIAN KOMPETENSI KLINIK	58
●	FORMULIR DIRECT OBSERVATION OF PROCEDURAL SKILL (DOPS)	63
●	FORMULIR PENILAIAN NASKAH PROPOSAL PENELITIAN UNTUK DOKTER SUBSPELIALIS PENYAKIT DALAM.	72
●	FORMULIR USULAN PENGUJI UNTUK PROPOSAL PENELITIAN DOKTER SUBSPELIALIS PENYAKIT DALAM.	74

V.2 Roadmap Capaian Pembelajaran Mata Kuliah 75

BAB VI RUBRIK MATA KULIAH.....	76
BAB VII. SPESIFIKASI PROGRAM STUDI.....	78
BAB VIII. PENUTUP.....	79

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Sejarah Program Studi

Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam merupakan pendidikan jenjang lanjut dari Program Pendidikan Spesialis Penyakit Dalam Program ini menghasilkan Dokter Spesialis Penyakit Dalam dengan Subspesialis sesuai peminatan bergelar SpPD, K-.... (sesuai peminatan) yang memiliki kompetensi untuk menangani kasus penyakit dalam yang lebih sulit, kompleks, jarang dan atau berkomplikasi sesuai dengan kekhususannya. Dokter subspesialis penyakit dalam akan memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan sesuai kompetensinya sebagai pengejawantahan jati diri ilmu penyakit dalam dan pengembangannya. Mengacu pada Peraturan Pemerintah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20.

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran, Peraturan Pemerintah Nomor 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan, maka Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh Fakultas Kedokteran yang terakreditasi minimal B dan terakreditasi A untuk Program Pendidikan Dokter Spesialis Penyakit Dalam.

Dilingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, pendidikan Dokter Spesialis Penyakit Dalam mulai dilaksanakan setelah terbit SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 54/DJ/Kep/1983 pada 4 Desember 1983, yang kemudian ditetapkan kembali dan secara resmi memulai proses pembelajaran berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 154/DIKTI/Kep/2007. Selanjutnya, pada 16 Mei 2012, Program Studi Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin memperoleh predikat akreditasi A pada proses Akreditasi Internal oleh Kolegium Ilmu Penyakit Dalam. Pada 27 Mei 2017, melalui proses akreditasi, prodi ini memperoleh predikat akreditasi A dari LAM-PTKes.

Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dilaksanakan setelah terbit SK Kolegium Ilmu Penyakit Dalam Nomor 48/KIPD/SK/X/2009 dengan membuka 4 (empat) peminatan yaitu Ginjal-Hipertensi, Reumatologi, Gastroenterohepatologi juga Endokrin-Metabolik

dan Diabetes. Pada tahun 2010, melalui SK Kolegium Ilmu Penyakit Dalam Nomor 52/KIPD/SK/11/2010 ditambahkan I (satu) peminatan yaitu Hematologi-Onkologi Medik. Berturut-turut kemudian ditambahkan masing-masing 1 (satu) peminatan lagi yaitu Pulmonologi dan Penyakit Tropis Infeksi pada tahun 2011 dan 2013 berdasarkan SK Kolegium Ilmu Penyakit Dalam Nomor 69/KIPD/SK/X/2011 dan Nomor 03/KIPD/SK/VII/2013 sehingga total terdiri dari 7 peminatan.

Hingga tahun 2019, program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin telah menghasilkan 20 orang Spesialis Penyakit Dalam Konsultan yang terdiri dari 6 orang Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Ginjal-Hipertensi (Sp.PD, K-GH), 3 orang Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Reumatologi (Sp.PD, K-R), 4 orang Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Gastroenterohepatologi (Sp.PD, K-GEH), 2 orang Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Endokrin-Metabolik dan Diabetes (Sp.PD, K-EMD), 3 orang Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Hematologi-Onkologi Medik (Sp PD, K-HOM), 1 orang Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Pulmonologi (Sp.PD, K-P) dan 1 orang Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Penyakit Tropis Infeksi (Sp.PD, K-PTI) Adapun peserta didik yang masih menjalani proses pendidikan saat ini sebanyak 6 orang terdiri dari 4 peserta di peminatan Ginjal-Hipertensi, dan 1 peserta masing-masing di peminatan Penyakit Tropis.

Infeksi dan Hematologi-Onkologi Medik (Tabel 1). Proses transformasi pendidikan Program Dokter Subspesialis Penyakit Dalam dari berbasis Kolegium Ilmu Penyakit Dalam untuk kemudian berbasis Universitas, sudah dimulai sejak tahun 2019 setelah diterbitkannya SK Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 6648/UN4.1/KEP/2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Subspesialis pada Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin Program Dokter. Subspesialis Penyakit Dalam FK UNHAS telah mengajukan rekomendasi terkait transformasi ini kepada Kolegium Ilmu Penyakit Dalam dan Konsil Kedokteran Indonesia Proses akreditasi internal oleh Kolegium Ilmu Penyakit Dalam telah dilakukan pada 17-19 November 2019, dan desk evaluation oleh Konsil Kedokteran Indonesia telah dilakukan pada 22 Januari 2020. Setelah terbit SK Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 2727/UN4. 1/KEP/2020 tentang Pembukaan Program Studi Ilmu Penyakit Dalam Program Subspesialis pada Fakultas Kedokteran

Universitas Hasanuddin, maka secara resmi telah diterima dan dimulai pendidikan terhadap 3 orang peserta didik pada peminatan Ginjal-Hipertensi

Tabel 1. Lulusan dan Peserta Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam

No	Nama	Peminatan	Mulai Pendidikan	Basis KIPD /Universitas
1	Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, SpPD, K-GH, SpGK	Ginjal-Hipertensi	1 Desember 2004	KIPD
2	Dr. dr. M. Luthfi Parewangi, SpPD, K-GEH	Gastroentero-hepatologi	1 Juli 2009	KIPD
3	Dr. dr. Nu'man AS Daud, SpPD, K-GEH	Gastroentero-hepatologi	1 Juli 2010	KIPD
4	Dr. dr. Himawan Sanusi, SpPD, K-EMD	Endokrin-Metabolik & Diabetes	1 Juli 2010	KIPD
5	Dr. dr. Fabiola MS Adam, SpPD, K-EMD	Endokrin-Metabolik & Diabetes	1 Juli 2010	KIPD
6	Dr. dr. Sahyuddin Saleh, SpPD, K-HOM	Hematologi-Onkologi Medik	1 Juli 2010	KIPD
7	Dr. dr. Femi Syahrani, SpPD, K-R	Reumatologi	1 Juli 2010	KIPD
8	Dr. Melda Tessa, SpPD, K-GH	Ginjal-Hipertensi	1 Des 2010	KIPD
9	dr. Rahmawati Minhajat, PhD, SpPD, K-HOM	Hematologi-Onkologi Medik	1 Juli 2013	KIPD
10	dr. St. Rabiul Zatalia R, SpPD, K-GH	Ginjal-Hipertensi	1 Juli 2013	KIPD
11	dr. Dimas Bayu, SpPD-KHOM	Hematologi-Onkologi Medik	1 Juli 2013	KIPD
12	dr. Dina Nilasari, SpPD, K-GH, PhD	Ginjal-Hipertensi	20 Jan 2014	KIPD

No	Nama	Peminatan	Mulai Pendidikan	Basis KIPD /Universitas
13	dr. Susanto HK, SpPD, K-GEH	Gastroentero-hepatologi	1 Juli 2014	KIPD
14	dr. Abd. Rahman Umar, SpPD, K-R	Reumatologi	1 Januari 2014	KIPD
15	Dr. dr. Risna Halim, SpPD, K-PTI	Penyakit Tropis Infeksi	1 Januari 2014	KIPD
16	dr. Eliana Muis, SpPD, K-P	Pulmonologi	1 Juli 2014	KIPD
17	dr. Amelia Rifai, SpPD, K-GEH	Gastroentero-hepatologi	1 Juli 2014	KIPD
18	dr. Nasrum Mahmud, SpPD, K-GH	Ginjal-Hipertensi	1 Agustus 2016	KIPD
19	dr. Endy Adnan, PhD, SpPD, K-R	Reumatologi	1 Juli 2017	KIPD
20	dr. Akhyar Albaar, SpPD, K-GH	Ginjal-Hipertensi	1 Oktober 2017	KIPD
21	dr. Thaha Albaar, SpPD	Ginjal-Hipertensi	1 Juli 2018	KIPD
22	dr. Ariantin Ulfah, SpPD	Penyakit Tropis Infeksi	13 Januari 2019	KIPD
23	dr. Wahyudi Pabbabari, SpPD	Hematologi-Onkologi Medik	1 Desember 2019	KIPD
24	dr. Kaharullah Yusuf, SpPD	Ginjal-Hipertensi	1 Febuari 2021	Universitas
25	dr. Nur Fitriani, SpPD	Ginjal-Hipertensi	1 Febuari 2021	Universitas
26	dr. Khadijah Hasyim, SpPD	Ginjal-Hipertensi	1 Febuari 2021	Universitas

I.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi

I.2.1. Penjabaran Visi UNHAS ke dalam Visi Keilmuan Program Subspesialis

Universitas Hasanuddin memiliki visi sebagai pusat unggulan dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan rencana strategi menjadi universitas bereputasi internasional berbasis benua maritim Indonesia. Program pendidikan dokter subspesialis memiliki potensi besar menyokong visi dan rencana strategis tersebut. Dengan visi menjadi program studi yang unggul dalam bidang pendidikan dan riset ilmu penyakit dalam di Indonesia, maka program studi subspesialis ditunjang oleh sumber daya yang sudah ada saat ini potensial menghasilkan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam yang unggul, mandiri dan bermartabat sejalan dengan visi Universitas Hasanuddin. Pusat kajian dan penelitian ilmu penyakit dalam terkemuka dan produktif merupakan salah satu indikator prestisius setiap universitas dan lembaga penelitian kelas dunia. Karena itu, program studi subspesialis diharapkan mampu menjadi langkah awal peran serta Universitas Hasanuddin dalam membina potensi anak bangsa berkontribusi dalam memecahkan masalah kedokteran dan kesehatan di masa yang akan datang

I.2.2. Visi dan Misi Program Subspesialis

I.2.2.1. Visi

Menjadi pusat pendidikan yang unggul, mandiri, dan bermartabat untuk menghasilkan dokter penyakit dalam subspesialis yang berkualitas dan mampu bersaing secara regional, nasional maupun global pada tahun 2025, dengan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional, bertanggung jawab dan mandiri.

I.2.2.2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut diatas, maka misi program subspesialis adalah:

1. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan terus menerus dalam bidang Subspesialis Penyakit Dalam dengan kapasitas nasional, regional dan global.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dasar, klinis dan lapangan yang berkaitan dengan cabang Ilmu Subspesialis Penyakit Dalam
3. Menjadi pemuka dalam pengembangan pelayanan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam dengan peminatan tertentu di semua tingkatan pelayanan dengan sikap profesionalisme yang tinggi.

4. Menghasilkan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam dengan kompetensi klinis peminatan, kemampuan akademik lanjut dan kualitas sebagai konsultan yang profesional melalui penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan perilaku profesional untuk melaksanakan praktik kedokteran di bidang Ilmu Penyakit Dalam yang modern, up-to-date, cost effective dan manusiawi terutama mengenai kasus-kasus yang sulit atau kompleks, jarang dan atau berkomplikasi.
5. Menghasilkan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam yang mampu mengembangkan diri secara terus-menerus dan mengembangkan Ilmu Penyakit Dalam di bidang peminatannya masing-masing melalui penelitian yang inovatif dan berkesinambungan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

I.2.3. Tujuan, Sasaran, Strategi, Program dan Indikator Pencapaian

Untuk mencapai misi tersebut di atas, maka dijabarkan ke dalam tujuan, sasaran, strategi, program dan indikator pencapaian sebagai berikut.

MISI I

Melaksanakan pendidikan dan pelatihan terus menerus dalam bidang subspecialis penyakit dalam dengan kapasitas nasional, regional dan global.

Tujuan

1. Menghasilkan dokter subspecialis penyakit dalam yang unggul dalam pencapaian kompetensi dasar dan khusus.
2. Menghasilkan dokter subspecialis penyakit dalam yang bermartabat, beretika dan beriman kuat.

Sasaran

1. Terwujudnya atmosfer akademik yang kondusif dan berkualitas.
2. Tercapainya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sektor pendidikan dan pengelolaan institusi pendidikan.
3. Terwujudnya pembelajaran berbasis bukti.
4. Dihasilkannya lulusan yang memiliki kompetensi dasar dan kompetensi unggulan dalam penguasaan iptek, berbudaya dan profesional sehingga mampu bersaing dalam pasar kerja nasional, regional dan global.

5. Tercapainya peningkatan reputasi dan pengakuan nasional, regional dan global di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Strategi

1. Menyediakan fasilitas perpustakaan, ruang perkuliahan yang nyaman dan kondusif, serta fasilitas akses internet yang mendukung kelancaran akses informasi dan teknologi
2. Melaksanakan pertemuan ilmiah berkala
3. Mengikuti kursus dan lokakarya yang menunjang kompetensi.
4. Menyelenggarakan perkuliahan oleh pengajar lokal, nasional maupun internasional.
5. Menyelenggarakan pembacaan jurnal internasional, referat, laporan kasus kematian dan laporan kasus secara rutin.
6. Membuat paper dan mempublikasikan jurnal internasional.
7. Mendorong para staf untuk terlibat mengikuti pendidikan S3 dan guru besar.
8. Menyelenggarakan bimbingan rohani, ceramah agama dan kuliah etika bagi staf dan peserta didik.

Kebijakan

1. Memberikan keleluasaan akses fasilitas perpustakaan, kapasitas ruang kuliah, dan akses informasi yang tidak terbatas untuk peserta didik.
2. Dilaksanakannya pertemuan ilmiah berkala dalam berbagai keilmuan sesuai peminatan atau berkolaborasi dengan peminatan lain.
3. Mengatur penyelenggaraan kursus-kursus di bidang penyakit dalam.
4. Diwajibkannya peserta didik mengikuti kuliah
5. Diwajibkannya peserta didik mengikuti pembacaan jurnal internasional, referat, laporan kasus kematian, dan laporan kasus secara rutin.
6. Diwajibkannya peserta didik untuk membuat dan mempresentasikan paper dan publikasi mempublikasikan jurnal internasional.
7. Diwajibkannya peserta didik untuk membuat penelitian akhir dengan hasil tesis.
8. Memberikan kesempatan dan fasilitas kepada staf yang melanjutkan pendidikan.

Program

1. Penyediaan fasilitas perpustakaan, kapasitas ruang kuliah, dan akses informasi yang tidak terbatas untuk peserta didik.
2. Penyelenggaraan pertemuan ilmiah berkala dalam berbagai keilmuan sesuai peminatan atau berkolaborasi dengan peminatan lain.
3. Penyelenggaraan kursus-kursus di bidang ilmu penyakit dalam.
4. Pembuatan jadwal kuliah.
5. Pembacaan jurnal kedokteran.
6. Pembacaan tinjauan pustaka
7. Pembacaan laporan kasus.
8. Pembacaan kasus bermasalah.
9. Pembacaan laporan kematian.
10. Pembacaan paper dan publikasi jurnal internasional.
11. Pembuatan tesis sebagai laporan akhir.
12. Program bantuan biaya bagi staf yang mengikuti Pendidikan lanjutan

Indikator

1. Jumlah pertemuan ilmiah berkala yang diselenggarakan
2. Jumlah kursus yang diselenggarakan.
3. Jumlah kuliah yang diselenggarakan.
4. Jumlah pembacaan jurnal kedokteran per bulan.
5. Jumlah pembacaan tinjauan pustaka.
6. Jumlah pembacaan laporan kasus.
7. Jumlah pembacaan kasus bermasalah.
8. Jumlah pembacaan laporan kematian.
9. Jumlah paper yang dibacakan dan publikasi jurnal internasional.
10. Jumlah tesis.
11. Jumlah konsultan, S3 dan guru besar.

MISI II

Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dasar, klinis dan lapangan yang berkaitan dengan cabang ilmu subspecialis penyakit dalam.

Tujuan

1. Terwujudnya pelayanan kesehatan di bidang penyakit dalam subspecialis dengan pendekatan kultural dan budaya secara paripurna.
2. Membaiknya mutu pelayanan kesehatan di bidang penyakit dalam subspecialis.
3. Mengembangkan kedokteran berbasis penyakit masyarakat bahari/maritim.
4. Mengembangkan kedokteran berbasis kearifan lokal
5. Menjalankan pelayanan berbasis berbasis evidence-based medicine dan riset.

Sasaran

1. Dihasilkannya lulusan yang kompeten dalam penguasaan iptek, berbudaya dan professional sehingga mampu bersaing dalam pasar kerja nasional, regional dan global,
2. Meningkatnya jumlah lulusan yang memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional.
3. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan di bidang penyakit dalam subspecialis.
4. Meningkatnya peran di bidang penyakit dalam subspecialis pada pelayanan kesehatan.

Strategi

1. Menyediakan fasilitas perpustakaan, ruang perkuliahan yang nyaman dan kondusif, serta fasilitas akses internet yang mendukung kelancaran akses informasi dan teknologi.
2. Melaksanakan ujian secara berkala baik pengetahuan maupun keterampilan dalam penanganan pasien, untuk meningkatkan daya kompetensi sehingga dihasilkan lulusan yang memiliki daya saing.
3. Melaksanakan pertemuan ilmiah berkala dalam berbagai bidang keilmuan.
4. Mengikuti kursus-kursus yang menunjang kompetensi.
5. Menyelenggarakan perkuliahan oleh pengajar lokal, nasional maupun internasional.

6. Menyelenggarakan pembacaan jurnal internasional, referat, laporan kasus kematian, dan laporan kasus secara rutin.
7. Membuat paper mempublikasikan jurnal internasional.

Kebijakan

1. Menambah fasilitas perpustakaan, kapasitas ruang kuliah, dan akses informasi yang tidak terbatas untuk peserta didik.
2. Diwajibkan bagi peserta didik untuk mengikuti ujian.
3. Dilaksanakannya pertemuan ilmiah berkala dalam berbagai keilmuan sesuai peminatan atau berkolaborasi dengan peminatan lain.
4. Mengkoordinasi penyelenggaraan kursus-kursus. 5. Diwajibkan peserta didik mengikuti kuliah Sabtu.
5. Diwajibkan peserta didik melakukan pembacaan jurnal, referat, laporan kasus kematian, dan laporan kasus secara rutin.
6. Diwajibkan peserta didik untuk mengikuti pembacaan paper atau publikasi jurnal internasional.

Program

1. Penyediaan fasilitas perpustakaan, kapasitas ruang kuliah, dan akses informasi yang tidak terbatas untuk peserta didik.
2. Pembuatan jadwal ujian.
3. Penyelenggaraan pertemuan ilmiah berkala dalam berbagai keilmuan sesuai peminatan atau berkolaborasi dengan peminatan lain.
4. Penyelenggaraan kursus-kursus
5. Pembuatan jadwal kuliah.
6. Pembuatan jadwal pembacaan jurnal, referat, laporan kematian dan kasus secara rutin.
7. Pembacaan paper atau publikasi jurnal internasional.

Indikator

1. Tersedianya fasilitas perpustakaan, ruang kuliah dengan kapasitas tampung sesuai dengan jumlah peserta didik, dan akses informasi tidak terbatas untuk peserta didik.
2. Persentase kelulusan dalam ujian.
3. Jumlah pertemuan ilmiah berkala yang diselenggarakan.

4. Jumlah peserta yang mengikuti kursus.
5. Jumlah peserta didik yang mengikuti kuliah.
6. Jumlah pembacaan jurnal, referat, laporan kasus kematian, dan laporan kasus yang diselenggarakan.
7. Jumlah paper atau publikasi jurnal internasional yang dibacakan.

MISI III

Menjadi pemuka dalam pengembangan pelayanan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam dengan peminatan tertentu di semua tingkatan pelayanan dengan sikap profesionalisme yang tinggi.

Tujuan

Tercapainya peningkatan reputasi dan pengakuan nasional dan internasional dalam bidang pengetahuan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat

Sasaran

1. Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama internasional dalam bidang penelitian.
2. Terlibat dalam penelitian multisenter internasional

Strategi

1. Mempublikasikan paper yang berbasis evidence-based medicine dan riset.
2. Menjajaki kerjasama melalui FK UNHAS dengan fakultas kedokteran luar negeri.

Kebijakan

1. Mewajibkan peserta didik membuat dan membawakan paper pada pertemuan ilmiah skala nasional atau internasional.
2. Memfasilitasi staf pendidik yang membawakan paper pada pertemuan ilmiah nasional dan internasional

Program

1. Mewajibkan peserta didik untuk membawakan paper dan penelitian berskala nasional atau internasional dibawah bimbingan supervisor.
2. Memotivasi staf membawakan paper dan penelitian yang berskala nasional internasional,

3. Pelatihan bagi para staf untuk publikasi jurnal internasional.

Indikator

1. Jumlah paper nasional dan internasional yang sudah dibacakan.
2. Jumlah jurnal internasional yang sudah dipublikasikan.

MISI IV

Menghasilkan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam dengan kompetensi klinis peminatan, kemampuan akademik lanjut dan kualitas sebagai konsultan yang profesional melalui penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan perilaku profesional untuk melaksanakan praktik kedokteran di bidang Ilmu Penyakit Dalam yang modern, up-to-date, cost effective dan manusiawi terutama mengenai kasus-kasus yang sulit/kompleks, jarang dan berkomplikasi. atau

Tujuan

1. Tercapainya kapabilitas organisasi yang mandiri dan professional.
2. Terselenggaranya manajemen organisasi efektif dan efisien dalam pengelolaan keuangan.
3. Tercapainya pemerataan tugas dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sasaran

1. Organisasi dengan manajemen yang berkualitas dan terstruktur.
2. Pengelolaan aset dan keuangan yang akuntabel.
3. Kualitas dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan.
4. Kesempatan untuk belajar dan berprestasi.

Strategi

1. Pengembangan kapabilitas organisasi untuk meningkatkan komitmen dalam mewujudkan profesionalisme.
2. Penguatan pengelolaan keuangan untuk menjamin akuntabilitas organisasi program studi subspesialis.
3. Penguatan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi pelayanan prima.

4. Pemberian penghargaan atas pencapaian prestasi untuk meningkatkan mutu dan profesionalisme.

Kebijakan

1. Menyusun dan mengimplementasikan standar operasional organisasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan bersifat transparan, responsibel, independen, dan terintegrasi
2. Memenuhi azas transparansi dan akutabilitas dalam pengelolaan aset dan keuangan.
3. Memperkuat komitmen dan profesionalisme untuk mewujudkan pelayanan prima.
4. Mengoptimalkan pemerataan kesempatan untuk berprestasi.

Program

1. Menetapkan, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan standar operasional organisasi dan Renstra
2. Mengikutkan para staf administrasi pada pelatihan atau lokakarya penguatan pengelolaan keuangan untuk mendukung akuntabilitas program studi.
3. Melakukan penguatan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi pelayanan prima.
4. Menjamin dan memberi kesempatan yang sama untuk berprestasi.
5. Mengatur sistem koordinasi kerja sesuai SPM yang telah ditetapkan.

Indikator

1. Terbentuknya organisasi yang mandiri dan professional.
2. Persentase serapan anggaran yang optimal dan maksimal.
3. Tercapainya profesionalisme dan komitmen untuk meningkatkan kompetensi
4. Tercapainya pemerataan kesempatan untuk berprestasi.
5. Terciptanya keteraturan sistem koordinasi kerja

MISI V

Menghasilkan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam yang mampu mengembangkan diri secara terus-menerus dan mengembangkan Ilmu Penyakit Dalam di bidang peminatannya masing masing melalui penelitian yang inovatif dan

berkesinambungan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan

Tujuan

1. Tercapainya kapabilitas organisasi yang mandiri dan professional
2. Terselenggaranya manajemen organisasi efektif dan efisien dalam pengelolaan keuangan
3. Tercapainya pemerataan tugas dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sasaran

1. Organisasi dengan manajemen yang berkualitas dan terstruktur.
2. Pengelolaan aset dan keuangan yang akuntabel.
3. Kualitas dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan.
4. Kesempatan untuk belajar dan berprestasi.

Strategi

1. Pengembangan kapabilitas organisasi untuk meningkatkan komitmen dalam mewujudkan profesionalisme.
2. Penguatan pengelolaan keuangan untuk menjamin akuntabilitas organisasi program studi subspesialis.
3. Penguatan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi pelayanan prima.
4. Pemberian penghargaan atas pencapaian prestasi untuk meningkatkan mutu dan profesionalisme.

Kebijakan

1. Menyusun dan mengimplementasikan standar operasional organisasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan bersifat transparan, responsibel, independen, dan terintegrasi.
2. Memenuhi azas transparansi dan akutabilitas dalam pengelolaan aset dan keuangan.
3. Memperkuat komitmen dan profesionalisme untuk mewujudkan pelayanan prima.
4. Mengoptimalkan pemerataan kesempatan untuk berprestasi.

Program

1. Menetapkan, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan standar operasional organisasi dan Renstra
2. Mengikutkan para staf administrasi pada pelatihan atau lokakarya penguatan pengelolaan keuangan untuk mendukung akuntabilitas program studi.
3. Melakukan penguatan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi pelayanan prima
4. Menjamin dan memberi kesempatan yang sama untuk berprestasi.
5. Mengatur sistem koordinasi kerja sesuai SPM yang telah ditetapkan

Indikator

1. Terbentuknya organisasi yang mandiri dan professional.
2. Persentase serapan anggaran yang optimal dan maksimal.
3. Tercapaiannya profesionalisme dan komitmen untuk meningkatkan kompetensi
4. Tercapainya pemerataan kesempatan untuk berprestasi
5. Terciptanya keteraturan sistem koordinasi kerja sesuai standar pelayanan minimal (SPM) yang telah ditetapkan.

BAB II. METODE PEMBELAJARAN DAN MEKANISME REVISI KURIKULUM

Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin menetapkan metode pembelajaran yang meliputi pembelajaran aktif dan student centered yang memungkinkan peserta didik untuk mandiri, selalu berfikir kritis, dan bertindak secara profesional. Metode pembelajaran ditekankan pada proses penalaran klinik (*clinical reasoning process*) dan penelitian (*research*) yang mengacu pada kaidah-kaidah metode ilmiah dengan pendekatan pembelajaran dewasa (*adult learning*) yang mengintegrasikan teori ke dalam praktik dan menerapkan praktik klinik yang baik (*good medical practice*). Proses penalaran klinik meliputi pendekatan pemecahan masalah secara ilmiah dan pengambilan keputusan berdasarkan ilmu kedokteran berbasis bukti (*evidence based medicine*) sehingga peserta didik memperoleh pengalaman dan praktik klinik terintegrasi dan komprehensif.

Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin diselenggarakan secara interaktif, sehingga dapat memotivasi peserta untuk berpartisipasi aktif, memberikan kesempatan yang memadai untuk berprakarsa, melakukan kreativitas dan kemandirian di bawah supervisi. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam 1 (satu) tim, baik sebagai anggota maupun pimpinan tim. Selain itu, peserta didik juga diberikan kesempatan melaksanakan konsultasi dan kolaborasi antar peserta didik baik dalam satu disiplin ilmu maupun dengan disiplin ilmu lainnya dengan melibatkan pembimbing dokter penanggung jawab pelayanan dalam upaya menjamin mutu pelayanan dengan memperhatikan hak pasien, tanpa menimbulkan kerugian bagi pasien.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam program ini terdiri dari tatap muka di dalam maupun luar jaringan, *bed side teaching*, studi kasus, *clinical review*, *journal reading*, *training of trainer*, dan turut serta partisipasi dalam pertemuan ilmiah di tingkat regional, nasional maupun internasional.

Kurikulum program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam disusun dengan mengacu pada Daftar Kompetensi Dokter Spesialis Penyakit Dalam dan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Subspesialis yang diterbitkan oleh Kolegium Ilmu

Penyakit Dalam Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia tahun 2018, Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 72 Tahun 2020 dan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka tahun 2020.

Tahap awal penyusunan kurikulum dimulai dari pertemuan oleh Ketua Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Ketua Program Studi Subspesialis Penyakit Dalam, Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia cabang Makassar dan seluruh ketua divisi (peminatan). Hasil pertemuan kemudian dibicarakan dengan peserta didik dan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin sebagai institusi pendidikan dalam rangka penyesuaian kurikulum ini. Ke depannya, proses pengembangan dan revisi kurikulum akan melibatkan seluruh pemangku kepentingan Program Studi Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin baik internal dan eksternal melalui rapat kerja berkala.

BAB III. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

III.3 Profil lulusan

Lulusan Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam Subspesialis Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin menguasai pengetahuan dan memiliki kemampuan pada tabel berikut yang tidak terpisahkan baik sebagai pemberi layanan (*care provider*), peneliti, pendidik maupun sebagai manajer di tempat lulusan tersebut bertugas.

Dalam program studi ini terdapat 7 (tujuh) peminatan yaitu:

1. Pulmonologi dan medis kritis
2. Endokrinologi, metabolisme, dan diabetes
3. Gastroenterohepatologi
4. Ginjal hipertensi
5. Hemotologi-onkologi medik
6. Penyakit tropic dan infeksi
7. Reumatologi

Tabel 2. Profil Lulusan Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam Subspesialis (PPDSp.2) Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Profil	Kemampuan	Pengetahuan
Pemberi layanan (<i>care provider</i>) Deskripsi: Penanggung jawab dan tenaga subspesialis di fasilitas kesehatan.	<ol style="list-style-type: none">1. Mengawasi segala proses dalam pelayanan penyakit dalam spesialis dan atau subspesialis baik rawat jalan, maupun rawat inap.2. Menganalisis masalah kompleks pasien penyakit dalam.3. Melakukan diagnosis dan tatalaksana klinis menyeluruh di bidang penyakit dalam subspesialis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya.	<ol style="list-style-type: none">1. Penguasaan teori dan konsep dasar ilmu, serta keterampilan klinis penyakit dalam subspesialis.

Profil	Kemampuan	Pengetahuan
	<p>4. Memberikan tatalaksana farmakologi dan nonfarmakologi.</p> <p>5. Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, laboratorium dan prosedur yang sesuai dalam subspecialis untuk menegakkan diagnosis dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i>.</p>	
<p>Pendidik</p> <p>Deskripsi : Pendidik bidang ilmu penyakit dalam subspecialis di perguruan tinggi dan sekolah tinggi atau akademi kesehatan</p>	<p>1. Menerapkan teori dan konsep ilmu penyakit dalam subspecialis yang merupakan landasan ilmiah penting bagi bidang penyakit dalam subspecialis.</p> <p>2. Merancang, melaksanakan dan membimbing pelaksanaan penelitian penyakit dalam subspecialis untuk pengembangan ilmu.</p> <p>3. Menerapkan ilmu penyakit dalam subspecialis dan melaksanakan pengabdian masyarakat.</p> <p>4. Mampu mendidik dalam lingkup pendidikan kesehatan.</p>	<p>1. Mampu menguasai teori mengajar dan komunikasi efektif.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Deskripsi :</p>	<p>1. Merancang, melaksanakan dan mengembangkan penelitian bidang ilmu penyakit dalam subspecialis.</p>	<p>1. Etika penelitian, metode ilmiah, dan teknik penelitian.</p>

Profil	Kemampuan	Pengetahuan
Peneliti pada lembaga penelitian universitas, lembaga penelitian pemerintah (di luar universitas) maupun swasta (industri)	2. Menghasilkan luaran penelitian yang bermanfaat bagi layanan kesehatan bidang penyakit dalam subspesialis dan masyarakat.	2. Publikasi hasil penelitian.
Manajer Deskripsi : Manajer atau pimpinan pada internal kesehatan, rumah sakit, poliklinik atau praktek mandiri	1. Mampu memimpin instansi dalam lingkup kesehatan. 2. Mampu melakukan penanganan paripurna bidang penyakit dalam subspesialis. 3. Mampu bekerja sama dengan bidang keahlian spesialis dan subspesialis lain.	1. Menguasai konsep manajerial institusi bidang kesehatan 2. Menguasau pengetahuan tentang perundang-undangan kedokteran serta bidang terkait dan etik profesi dokter 3. Menguasai konsep manajemen institusi bidang kesehatan

III.4 Capaian pembelajaran lulusan (CPL)

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) disusun mengacu kepada dasar hukum penyusunan capaian pembelajaran (CP) yaitu Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang sektor dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Berdasarkan peraturan tersebut, maka Program Studi Ilmu Penyakit Dalam Subspesialis masuk ke dalam jenjang kualifikasi level 9 yang setara dengan S3. Adapun deskripsi jenjang kualifikasi tersebut meliputi :

- Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dan atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, sehingga menghasilkan karya kreatif, orisinal dan teruji.

- Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi atau multidisipliner.
- Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan mnat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Disamping peraturan tersebut di atas, penentuan CPL juga mengacu ke Peraturan Menteri Riset dan Teknologi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Berikut ini adalah susunan CPL Program Studi Ilmu Penyakit Dalam Subspesialis.

Tabel 3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Subspesialis

Area	Capaian Pembelajaran	Sub-Capaian Pembelajaran (Indikator Pencapaian CP)
Sikap	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).	
Pengetahuan	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspecialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan diseminasi ilmu	

Area	Capaian Pembelajaran	Sub-Capaian Pembelajaran (Indikator Pencaian CP)
	subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam.	
Keterampilan umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau penciptaan desain, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah tata cara, dan etikan ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi. 2. Mampu menyisipkan ide, hasil pemikiran dan argument saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas. 3. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas. 	4
Kerenerampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur yang sesuai dengan spesialisasi penyakit dalam untuk menegakkan diagnosis 	18

Area	Capaian Pembelajaran	Sub-Capaian Pembelajaran (Indikator Pencaian CP)
	<p>dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i>.</p> <p>2. Mampu melakukan diagnosis tatalaksana klinis penyakit pulmonology dan medis kritis.</p> <p>3. Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana klinis dalam bidang ginjal hipertensi sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya.</p>	
	<p>dalam bidang pulmonologi sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya subspesialis</p> <p>5. Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana klinis dalam bidang Infeksi Tropik terkhusus HIV sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya.</p> <p>6. Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana klinis dalam bidang Infeksi Tropik terkhusus HIV sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya.</p> <p>7. Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana klinis dalam bidang Hematologi Onkologi sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya.</p> <p>8. Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana klinis dalam bidang kardiologi sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya</p>	

Area	Capaian Pembelajaran	Sub-Capaian Pembelajaran (Indikator Pencaian CP)
	<p>9. Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana klinis dalam bidang Gastrohepatologi sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya</p> <p>10. Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana klinis dalam bidang Geriatri sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya</p> <p>11. Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana klinis dalam bidang Alergi Imunologi sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya</p> <p>12. Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana klinis dalam bidang Psikomatik sesuai masalah, kebutuhan pasien kewenangannya</p> <p>13. Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana klinis dalam bidang kedaruratan klinis penyakit dalam, sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya</p> <p>14. Mampu mengelola mandiri dan atau memimpin tim dalam menyelesaikan masalah kesehatan penyakit dalam pada individu, keluarga, ataupun masyarakat secara komprehensif melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner dalam</p>	

Area	Capaian Pembelajaran	Sub-Capaian Pembelajaran (Indikator Pencaian CP)
	<p>konteks pelayanan kesehatan sekunder/tersier</p> <p>15. Mampu memanfaatkan ilmu dan teknologi guna meningkatkan ketrampilan klinik praktis dalam bidang penyakit dalam</p> <p>16. Mampu mengelola sumber daya manusia dan sarana prasarana pelayanan kesehatan dalam bidang penyakit dalam secara efektif dan efisien dalam pelayanan kesehatan sekunder dan tersier</p> <p>17. Mampu melakukan dan mengelola riset melalui pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran di bidang penyakit dalam yang hasilnya dapat diaplikasikan pada masyarakat dan ilmu pengetahuan serta layak dipublikasikan di tingkat nasional atau internasional</p>	

III.3 Pemetaan keterkaitan CPL dan profil lulusan

Untuk memastikan bahwa rumusan CPL yang telah disusun sesuai dengan profil lulusan, maka dibuatlah pemetaan keterkaitan rumusan CPL dan profil lulusan sebagai berikut:

Tabel 4. Pemetaan Keterkaitan CPL dan Profil Lulusan

CP	Kode	Profil lulusan			
		Care Provider	Pendidik	Peneliti	Manager
Sikap	S1	√	√	√	√
Penguasaan pengetahuan	PP1	√			
	PP2	√			
	PP3	√			
	PP4	√			
	PP5	√			
	PP6			√	
	PP7	√			
	PP8		√		
	PP9				√
	PP10		√		
Keterampilan umum	KU1	√			
	KU2				√
	KU3				√
Keterampilan khusus	KK1	√			
	KK2	√			
	KK3	√			
	KK4	√			
	KK5	√			
	KK6	√			
	KK7	√			
	KK8	√			
	KK9	√			
	KK10	√			

CP	Kode	Profil lulusan			
		Care Provider	Pendidik	Peneliti	Manager
	KK11	√			
	KK12	√			
	KK13	√			
	KK14				√
	KK15			√	
	KK16				√
	KK17			√	

III.4 Pemetaan keterkaitan CPL dengan aspirasi para pemangku kepentingan

Rumusan CPL yang telah disusun harus berorientasi kepada hasil pendidikan sehingga harus mampu memenuhi aspirasi seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan Program Studi Ilmu Penyakit Dalam. Dalam penyusunan CPL, telah dilakukan *website-benchmarking* pada institusi-institusi bereputasi di bidang Ilmu Penyakit Dalam, baik di dalam maupun luar negeri, serta mengacu pada arahan yang telah disepakati oleh Kolegium Ilmu Penyakit Dalam, sehingga kompetensi lulusan terstandarisasi dengan kualitas yang diakui secara nasional maupun internasional. Berikut ini adalah pemetaan keterkaitan CPL dengan aspirasi para pemangku kepentingan:

Tabel 5. Pemetaan Keterkaitan CPL dengan Aspirasi Para Pemangku Kepentingan

CP	Kode	Aspirasi pemangku kepentingan					
		Pemerintah	Alumni	Pengguna Alumni	Organisasi Profesi/Asosiasi PS	Institusi (Unhas)	Benchmark
Sikap	S1	√	√	√	√	√	√
Penguasaan pengetahuan	PP1			√			
	PP2			√			
	PP3			√			
	PP4			√			
	PP5			√			
	PP6	√				√	

CP	Kode	Aspirasi pemangku kepentingan					
		Pemerintah	Alumni	Pengguna Alumni	Organisasi Profesi/Asosiasi PS	Institusi (Unhas)	Benchmark
	PP7			√			
	PP8			√		√	
	PP9	√					
	PP10	√			√		
Keterampilan umum	KU1					√	
	KU2					√	
	KU3			√			
Keterampilan khusus	KK1			√			
	KK2			√			
	KK3			√			
	KK4			√			
	KK5			√			
	KK6			√			
	KK7			√			
	KK8			√			
	KK9			√			
	KK10			√			
	KK11			√			
	KK12			√			
	KK13			√			
	KK14	√					
	KK15	√			√		
	KK16	√					
	KK17					√	

BAB IV. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

IV.1 Penjabaran dan pemetaan CPL ke dalam bahan kajian

Rumusan CPL yang telah didapat dari proses tahap pertama, dijabarkan dalam batas dan lingkup bidang keilmuan/keahlian yang merupakan rangkaian bahan kajian minimal yang harus dikuasai oleh setiap lulusan Program Studi Ilmu Penyakit Dalam.

Bahan kajian mencakup tiga aspek yaitu:

1. Bahan kajian Iptek Pendukung
2. Bahan kajian Inti Keilmuan
3. Bahan kajian Keunikan Prodi

BAHAN KAJIAN																										KEUNIKAN
IPTEK PENDUKUNG (IP)								INTI KEILMUAN (IK)																		PRODI (KP)
CPL	1	2	3	4	5	6	7	8	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	10	
S1	X																									
PP1				X		X	X						X													X
PP2					X	X		X		X	X	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X		X		X
PP3							X																			X
PP4								X	X	X	X		X	X	X	X		X			X	X		X		X
PP5								X	X	X	X					X		X			X	X	X	X		X
PP6		X	X																							X
PP7										X	X					X	X	X	X	X	X	X		X		X
PP8																										X
PP9																						X				X
PP10	X																									X
KU1							X	X	X	X	X	X				X				X	X	X				
KU2																					X	X				
KU3																										X
KK1					X		X	X		X	X	X				X		X			X	X		X		

BAHAN KAJIAN																			KEUNIKAN PRODI (KP)			
IPTEK PENDUKUNG (IP)									INTI KEILMUAN (IK)													
KK2									X			X										
KK3										X												
KK4											X											
KK5								X														
KK6													X									
KK7													X									
KK8														X								
KK9															X							
KK10																X						
KK11																	X					
KK12																						
KK13							X											X	X	X		
KK14														X				X	X	X	X	
KK15																		X	X		X	
KK16																						X
KK17																						

V.3. Penetapan besarnya SKS mata kuliah

SKS suatu mata kuliah adalah waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut.

Unsur penentu perkiraan besaran SKS adalah:

1. Tingkat kemampuan yang harus dicapai
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai
3. Metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut

Perhitungan SKS dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN				JAM
a	Kuliah, Responsi, Tutorial			2,83
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajar Mandiri	
	50 Menit/minggu/semester	60 Menit/minggu/semester	60 Menit/minggu/semester	
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			2,83
	Tatap muka 100 menit/minggu/semester		Belajar mandiri 70 menit/minggu/semester	
c	Praktikum, Praktek Studio. Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Perancangan atau Pengembangan, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan/ atau bentuk pembelajaran lainnya yang setara			2,83
	170 menit/ minggu/semester			

Dimana kegiatan pembelajaran terdiri atas:

- Morning report (laporan pagi), disertakan dengan kuliah
- Pembacaan jurnal/ laporan kasus/ referat/ kasus kematian, disertakan dengan kegiatan seminar.
- Viste ruangan *bedside teaching*, jaga ruangan, disertakan dengan kegiatan praktikum

IV.4 Penyusunan mata kuliah dalam struktur kurikulum

Penyusunan mata kuliah ke dalam kurikulum memperhatikan hal berikut:

1. Konsep pembelajaran yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan.

2. Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah.
3. Beban belajar mahasiswa brata rata di setiap semester yakni 13-24 SKS.
4. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor:2784/UN4.1/KEP/2018 tentang penyelenggaraan program Pendidikan spesialis.

Penyusunan mata kuliah Program Studi Ilmu Penyakit DAlam menggunakan perpaduan pendekatan parallel. Pendekatan parallel yaitu pembelajaran secara terintegritasi baik keilmuan maupun proses pembelajaran, penguasaan pengetahuan tertentu tidak menjadi prasyarat untuk mengawali pengetahuan selanjutnya.

Semester	Mata Kuliah	Umum/Peminatan	SKS
I	Etikomedikolegal	Umum	2
	Metode Penelitian		2
	Biomedik dan Komputer Statistik		2
	Epidemiologi Klinik & Kedokteran Berbasis Bukti		2
	Biologi Molekuler		2
	Filsafat Ilmu Pengetahuan		2
	Imunologi		2
	Farmakologi Klinik		1
	Kegawatdaruratan IPD		2
	IPD Terintegritasi		2
II	Diabetes Melitus	EM	10
	Penyakit Esofagus	GEH	5
	Penyakit Dinding dan Rongga Abdomen		5
	Nefrologi Klinik	GH	10
	Hipertensi		6
	Kelainan Sendi	R	6
	Kelainan Tulang Belakang		4
	Anemia dan Hemoglobinopati	HOM	6
	Trombosis dan Hemostasis		6
	Penyakit Akibat Virus	PTI	4
	Penyakit Akibat Infeksi Bakteri		4
	Penyakit Akibat Prion		2

Semester	Mata Kuliah	Umum/Peminatan	SKS
	Penyakit Infeksi Paru Tuberkulosis dan Nontuberkulosis	PMK	6
	Penyakit Paru Obstruksi		4
III	Gangguan Hipotalamus/ Hipofisis	EM	4
	Tiroid dan Paratiroid		6
	Penyakit Gaster, Duodenum, Jejunum, Ileum	GEH	5
	Penyakit Hepar		5
	Dialisis	GH	12
	Penyakit Autoimun	R	6
	Gangguan Elektrolit		4
	Imunohematologi	HOM	2
	Onkologi Hematologi		8
	Penyakit Akibat Infeksi Parasit	PTI	2
	Penyakit Akibat Infeksi Cacing		2
	Penyakit Akibat Vector/Hewan		2
	Penyakit Akibat Infeksi Jamur		4
	Onkologi Toraks	PMK	6
	Penyakit Pleura & Mediastinum, Kelainan Dinding dada, Diafragma, Tulang Belakang		4
IV	Adrenal	EM	5
	Reproduksi dan Genetik		5
	Penyakit Empedu, Saluran empedu, Pankreas	GEH	5
	Penyakit Kolon		5
	Transplantasi Ginjal	GH	6
	Kelainan Jaringan Ikat, Tendon, Otot & Jaringan	R	6
	Penyakit Herediter		4
	Onkologi Organ Padat 1	HPM	6
	Onkologi Organ Padat 2		6
	Penyakit Akibat Infeksi MDR/MDRO	PTI	4
	Pencegahan Resistensi Antimikroba		2
	Pencegahan HAI/s		2
	Infeksi Pada Keadaan Khusus		2

Semester	Mata Kuliah	Umum/Peminatan	SKS
	Penyakit Paru Kongenital, Vaskular Paru, Interstisial, Akibat Obat, Akibat Kerja dan Lingkungan	PMK	2
	Keterampilan Klinis Dan Intervensi Bidang Pulmonologi		6
	Gangguan Respirasi pada Penyakit Sistemik dan Apek Pembedahan dari Keilmuan Paru		2
V	Metabolisme	EM	10
	Keterampilan Klinis dan dan Intervensi bidang Gastroenterologi	GEH	5
	Keterampilan Klinis dan dan Intervensi bidang Hepatologi		5
	Nefrologi Diagnostik dan Intervensi	GH	6
	Keterampilan khusus Bidang Reumatologi	R	4
	Vaskulitis, Keganasan dan Gout		6
	Transfusi Darah	HOM	1
	Kegawatdaruratan Hematologi-Onkologi Medik		2
	Paliatif		2
	Keterampilan Khusus Hematologi-Onkologi Medik		1
	HIV Komprehensif	PTI	5
	Kegawatdaruratan Infeksi Tropis		3
	Telaah Kritis Kasus Infeksi		2
	Kegawatdaruratan Paru dan Medis Kritis	PMK	6
	<i>Adolescence medicine, complementary & Lternative Medicine in Pulmonology, Social & Community Pulmonolgy, Preventive Medicine</i>		2
	Kesehatan Tidur		2
VI	Konsultasi Medik Intra/Antar Departemen	Umum	3
	Stase KHusus		3
	Publikasi Internasional		3
	Tesis		6

BAB V. STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

V.1. Pemetaan CP dan Strategi Pembelajaran

CP		Strategi Pembelajaran			Mata Kuliah
Ranah	Kode	Metode	Peran Dosen	Kegiatan Pembelajaran	
Sikap	S1	1, 5	1	1, 2	1
	P1	1, 2	1, 3, 7	1, 2	4, 6, 7, 14, 26
Penguasaan Pengetahuan	P2	1	1, 3, 7	1, 2	5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26
	P3	1	1, 3, 7, 11	1, 2, 3, 4	7, 26
	P4	1	1, 7, 11	1, 2	8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 19, 22, 23, 25, 26
	P5	1	1, 7, 11	1, 2, 4	8, 9, 10, 11, 12, 17, 19, 22, 23, 24, 25, 26
	P6	1	1, 7, 11	1, 2	2, 3, 26
	P7	1	1, 7, 11	1, 2, 4	11, 12, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26

	P8	5, 7, 11	1, 11	1, 3, 4	26
	P9	5, 7, 11	1, 11	1, 3, 4	23, 26
	P10	1	1, 7, 11	1, 2	1, 26
Keterampilan Umum	KU1	1, 5, 9	7, 11	1, 3, 5, 6	8, 21, 23, 26
	KU2	6, 7	1, 7, 11	3, 4, 6	14, 15, 16, 23, 24, 25
	KU3	6, 7	8, 11	3, 5, 6	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 17, 21, 22, 23, 26
Keterampilan Khusus	KK1	1, 5, 11	1, 3, 7, 11	1, 2, 4	5, 7, 9, 11, 12, 13, 17, 19, 22, 23, 25
	KK2	1, 5, 11	1, 3, 7, 11	1, 2, 3, 4	11, 14
	KK3	1, 5, 11	1, 3, 7, 11	1, 2, 3, 4	12
	KK4	1, 5, 11	1, 3, 7, 11	1, 2, 3, 4	13
	KK5	1, 5, 11	1, 3, 7, 11	1, 2, 3, 4	10

Keterampilan Khusus	KK6	1, 5, 11	1, 3, 7, 11	1, 2, 3, 4	15
	KK7	1, 5, 11	1, 3, 7, 11	1, 2, 3, 4	16
	KK8	1, 5, 11	1, 3, 7, 11	1, 2, 3, 4	17
	KK9	1, 5, 11	1, 3, 7, 11	1, 2, 3, 4	18
	KK10	1, 5, 11	1, 3, 7, 11	1, 2, 3, 4	19
	KK11	1, 5, 11	1, 3, 7, 11	1, 2, 3, 4	20
	KK12	1, 5, 11	1, 3, 7, 11	1, 2, 3, 4	21
	KK13	1, 5, 7, 11	1, 3, 7, 11	1, 2, 3, 4	8
	KK14	5, 6, 7	3, 7, 11	3, 4, 6	22, 23, 24
	KK15	1, 5, 7	1, 7, 11	1, 4	18, 22, 23, 24, 25
	KK16	6, 7	3, 7, 11	4, 6	22, 23, 25
	KK17	1, 5, 9	1, 3, 11	1, 2, 5	26

Keterangan : CP = ... ; S =.... ; P =.... ; KK =....

Metode	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lecture 2. Small Group Discussion 3. Role-play & Simulation 4. Discovery Learning (DL) 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Self-Directed Learning (SDL) 6. Cooperative Learning (CL) 7. Collaborative Learning (CbL) 8. Cotextual Instruction (CI) 	<ol style="list-style-type: none"> 9. Project Based Learning (PjBL) 10. Problem Based Learning and Inquiry (PBL) 11. Vidence Based Learning (EBL)
Peran Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi (Ceramah) 2. Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi 3. Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir session diskusi mahasiswa 4. Merancang situasi/kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran atau berbagai Latihan simulasi 5. Membahas kinerja mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menyediakan data, atau petunjuk (metode) Untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa 7. Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa 8. Merancang dan memonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa 9. Menyiapkan suatu masalah/kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh Mahasiswa secara berkelompok 10. Merancang tugas yang bersifat open ended 	<ol style="list-style-type: none"> 11. Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja professional, atau manajerial, atau entrepreneurial 12. Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan 13. Merancang suatu tugas (Proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalan (inquiry), yang berstruktur dan kompleks
Kegiatan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Responsi dan Tutorial 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Seminar 4. Praktik Lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Penelitian 6. Pengabdian Kepada masyarakat.

Keterangan Mata Kuliah:

Kode	No	Mata Kuliah
20C01510102	1	Etika Medikolegal Epidemiologi
20C01510102	2	Biostatistik & Komputer Statistik
20C01510102	3	Metode Penelitian
20C01510102	4	Biologi Molekuler
20C01510102	5	Epidemiologi Kedokteran
20C01510102	6	Keterampilan Diagnostik Dasar (Anamnesis, Pemeriksaan Fisis, Pemeriksaan Penunjang Dasar)
20C01510102	7	Patogenesis dan Patofisiologi
20C01510102	8	Penyakit Dalam Dasar (Clinical, Reasoning dan POMR)
20C01510102	9	Kegawatdaruratan (Tindakan dan Penanganan kasus kegawatdaruratan)
20C01510102	10	Keterampilan Medis Dasar (Tindakan non-invasif dan invasif)
20C01510102	11	Kompetensi Unggahan (HIV/AIDS)
20C01510102	12	Endokrin dan Metabolik
20C01510102	13	Gagal Hipertensi
20C01510102	14	Tropik Infeksi
20C01510102	15	Pulmonologi & Respirasi
20C01510102	16	Kardiologi
20C01510102	17	Reumatologi
20C01510102	18	Hematologi & Onkologi Medik
20C01510102	19	Geriatri
20C01510102	20	Gastroenterohepatologi
20C01510102	21	Alergi Imunologi
20C01510102	22	Psikosomatik
20C01510102	23	Poliklinik Rawat Jalan
20C01510102	24	Kerja Mandiri (Rumah Sakit Jejaring)
20C01510102	25	Konsultasi Medik Antar Bagian
20C01510102	26	Kerja Mandiri II (Chief)
20C01510102	27	Tesis

Berdasarkan Kesepakatan Kolegium Ilmu Penyakit Dalam FK UNHAS, maka metode penilaian yang dianjurkan pada program Pendidikan dokter spesialis Penyakit Dalam digunakan metode tes MCQ, untuk penilaian pengetahuan dan mini-CEX, CBD, DOPS serta OSCE.

Pedoman Penggunaan MINI-CEX (Clinical Evaluation Exercise)

Hakekat dari MINI-CEX adalah penilaian kemampuan klinis residen saat berhadapan dengan pasien, dan hanya perlu 15-20 menit untuk dapat menilai interaksi residen dengan pasien, kemudian diikuti umpan balik 5 -10 menit. Dari berbagai pemakaian, MINI-CEX telah dibuktikan merupakan alat yang valid dan dapat dipercaya untuk mengukur kemampuan klinik residen.

Keterangan Kompetensi yang ada dalam MINI-CEX:

1. Kemampuan Wawancara Medis (*Medical Interviewing Skill*)
Memfasilitasi pasien/keluarga pasien agar dapat bercerita, bertanya dengan efektif agar memperoleh informasi yang akurat dan adekuat, bereaksi secara tepat terhadap sikap dan tanda-tanda nonverbal lainnya.
2. Kemampuan Pemeriksaan Fisik (*Physical Examination Skills*)
Mengikuti urutan logik, efisien, menyeimbangkan Langkah skrining dan diagnostic, memberitahu pasien saat pemeriksaan, peka terhadap kenyamanan pasien dan bersikap sopan.
3. Kualitas Humanistik /Profesionalisme (*Humanistic Qualities/Professionalism*)
Menghargai Pasien, menunjukkan empati, belas kasih, menciptakan kepercayaan, membantu agar pasien nyaman, bisa menjaga rahasia, memberi informasi.
4. Keputusan Klinis (*Clinical Judgement*)
Selektif memilih pemeriksaan penunjang diagnostic yang sesuai mempertimbangkan resiko/manfaat.
5. Kemampuan Mengelola Pasien (*Patient Management Skills*)
Memilih Terapi Medikamentosa yang rasional, memilih terapi dietetik sesuai dengan diagnosis, peka terhadap keadaan social ekonomi pasien.
6. Kemampuan Konseling (*Conseling Skills*)
Menjelaskan alasan/dasar pemeriksaan dan terapi kepada pasien atau keluarga pasien, memperoleh persetujuan tindak medik kalau diperlukan kepada pasien atau

keluarga pasien (informed consent), memberi edukasi tentang pelaksanaan, pencegahan dan konseling lain yang terkait dengan penyakitnya.

7. Organisasi/Efisiensi (*Organization/Efficiency*)

Menentukan prioritas, menyesuaikan dengan waktu yang tersedia.

8. Kompetensi Klinis Keseluruhan (*Overall Clinical Competence*).

Menunjukkan bagaimana mencapai klinis, sintesis, peduli (Caring), dengan efektif dan efisien.

9. Kemampuan Kerjasama Tim

Mampu membina hubungan yang baik antara tenaga medis (dokter, perawat, karyawan Kesehatan, dan pasien) serta keluarga pasien, selain itu mampu melakukan Kerjasama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayan optimal.

10. Pasien Safety

Menunjukkan bagaimana cara menerapkan sistem pencegahan cedera oleh kesalahn, akibat melaksanakan suatu Tindakan atau tidak mengambil Tindakan yang seharusnya diambil. Hal ini meliputi perhatian terhadap nama obat, rupa, dan ucapan yang mirip. Identifikasi pasien secara tepat. Komunikasi secara benar saat serah terima pasien. Memastikan Tindakan yang benar pada sisi tubuh yang benar. Memastikan akurasi pemberian obat pada pengalihan pelayanan dan melakukan hand hygiene untuk pencegahan infeksi nosokomial.

Catatan

Apabila dalam melakukan mini CEX ada item di atas yang tidak saudara nilai (Observasi), mohon memberi tanda rumput (✓) pada kolom “ tidak diobservasi” di bawah item penilaian tersebut (lihat formulir penilaian).

**FORMULIR MINI-CEX
UNTUK UJIAN KOMPETENSI KLINIK**

Penilai : _____ Tanggal : _____
 Residen : _____ Tahap : I / II / III U1 U2 U3 U4
 (Ujian)
 Divisi : _____
 Problem Pasien/diagnosis : _____
 Situasi Rruangan : Rawat Jalan Rawat Inap IRD Lain-lain.
 Pasien : _____ Umur : ____ Jenis Kelamin : ____ Baru Follow
 up
 Tingkat Kerumitan : Rendah Sedang Tinggi
 Fokus : Data *gathering* Diagnosis Terapi Konseling
 SKALA NILAI : 1 – 100

1. Kemampuan wawancara media (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>		15 %	<input type="checkbox"/>
2. Kemampuan Pemeriksaan fisik (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	x	15 %	<input type="checkbox"/>
3. Kualitas Humanistik/ Profesionalisme (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	x	5 %	<input type="checkbox"/>
4. Keputusan klinis / diagnosis (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	x	15 %	<input type="checkbox"/>
5. Kemampuan mengelola pasien (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	x	15 %	<input type="checkbox"/>
6. Kemampuan Konseling (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	x		<input type="checkbox"/>
7. Organisasi / efisiensi (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	x	10 %	<input type="checkbox"/>
8. Kompetensi klinis keseluruhan (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	x	10 %	<input type="checkbox"/>
9. Kerja sama tim (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	x	5 %	<input type="checkbox"/>
10. Pasien safety (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	x	5 %	<input type="checkbox"/>
Nilai : Total Nilai = 100 %			Total Nilai	<input type="text"/>

UMPAN BALIK TERHADAP KOMPETENSI KLINIS

Sudah bagus	Perlu perbaikan
Tindakan yang disetujui Bersama	

CATATAN

1. Waktu mini-CEX : Observasi : menit, Memberikan umpan balik : menit
2. Kepuasan penilai terhadap mini- CEX
 - a. Kurang sekali
 - b. Kurang
 - c. Cukup
 - d. Baik
 - e. Baik Sekali
3. Kepuasan Residen terhadap CBD
 - a. Kurang sekali
 - b. Kurang
 - c. Cukup
 - d. Baik
 - e. Baik Sekali

Tanda tangan penilai

Tanda tangan penilai

()

()

Pedoman Penggunaan *Case-based Discussion (CbD)*

Untuk Menilai Kompetensi Klinik Residen

CbD adalah suatu metode untuk menilai kemampuan klinik residen dalam hal pengambilan keputusan klinik, dan aplikasi/ penggunaan pengetahuan medik dalam mengelola pasien, dan hanya memerlukan waktu 20 menit untuk dapat mengevaluasi kemampuan residen dan sekaligus memberikan umpan balik pada kasus tersebut.

Keterangan Kompetensi dalam Diskusi Kasus/Case Based Discussion:

1. Penulisan / pembuatan rekam medik (*Medical record keeping*)
Apakah rekam medik yang dibuat tersebut jelas, mudah dimengerti, telah ditandatangani dan diberi tanggal, sesuai dengan masalah yang ada, dan dibuat secara berurutan serta mudah dimengerti sehingga dapat memudahkan klinis lain yang akan mempergunakan rekam medik tersebut untuk memberikan penanganan yang sesuai dan efektif selanjutnya.
2. Penulisan Klinik (*Clinical assessment*)
Mampu menunjukkan pengertian tentang Riwayat penyakit pasien melalui penggunaan pertanyaan yang lebih lanjut dan pemeriksaan fisik yang sesuai dengan masalah klinik, sehingga didapatkan diagnosis yang paling memungkinkan untuk pasien tersebut.
3. Investasi dan rujukan (*Investigation and referral*)
Mampu menjelaskan rasionalisasi pemeriksaan penunjang dan rujukan yang diperlukan. Mampu menjelaskan mengapa pemeriksaan diagnostic tersebut diminta/dilakukan termasuk risiko dan keuntungan serta hubungannya untuk menyingkirkan diagnosis banding.
4. Tata laksana (*Treatment*)
Mampu menjelaskan secara rasional tentang tatalaksana, termasuk risiko dan keuntungannya.
5. Pemantauan dan rencana selanjutnya (*Follow up future planning*)
Mampu menjelaskan tentang rencana tatalaksana selanjutnya termasuk pemantauan/follow up.
6. Profesionalisme

Mampu melakukan perawatan sesuai yang telah tercatat, memperlihatkan rasa hormat, belas kasih, empati, dan membangun kepercayaan. Mampu menjelaskan mengapa pasien perlu kenyamanan, dihormati, kerahasiaan medik. Dapat menunjukkan bahwa rekam medik tersebut dibuat berdasarkan pendekatan medik yang etis, kesadaran akan legalitas dan keterbatasan diri.

7. Penilaian secara keseluruhan (*Overall clinical care*)

Mampu menunjukkan dalam membuat keputusan, mensintesis, melakukan perawatan, dan keefektifan kerja pada pasien saat rekam medik tersebut dibuat.

8. Pasien safety

Mampu membina hubungan yang baik antara tenaga medis (dokter, perawat, karyawan kesehatan, dan pasien) serta keluarga pasien, selain itu mampu melakukan kerjasama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal.

Catatan : Apabila dalam CbD ada item di atas yang tidak saudara nilai (observasi), mohon memberi tanda rumput (✓) pada kolom “ tidak diobservasi” di bawah item penilaian tersebut (Lihat formular penilaian)

**FORMULIR DISKUSI KASUS/CASE-BASED DISCUSSION
UNTUK UJIAN KOMPETENSI KLINIK**

Penilai : _____ Tanggal : _____

Residen : _____ Tahap : I / II / III

Subdivisi : _____

Situasi Ruang : Rawat Jalan Rawat Inap RD Lain-lain.

Problem Pasien / diagnosis : _____

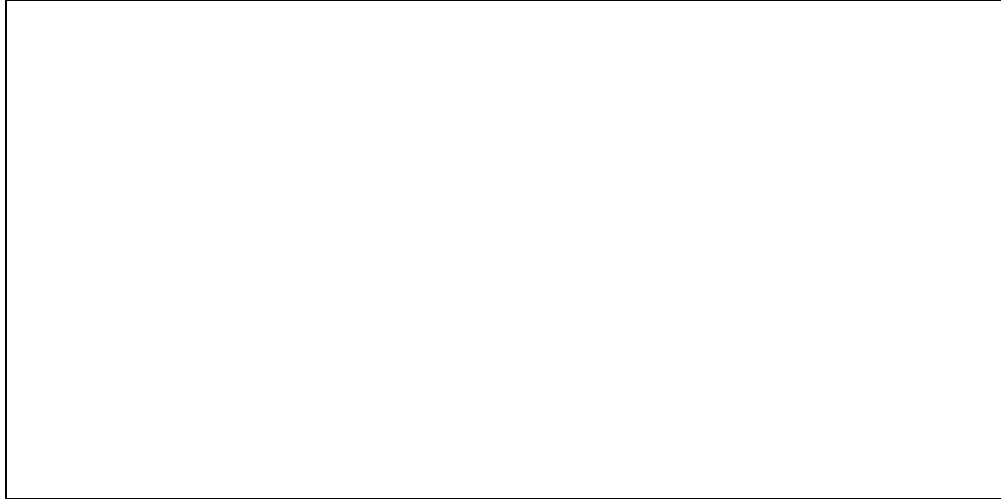
Fokus Pembuatan rekam m k *Clinical Ass sment* T laksana

Profesionalisme

SKALA NILAI : 1 – 100

11. Penilaian/pembuatan rekam medik (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>		10 %	<input type="checkbox"/>
12. Penilaian klinis / <i>clinical assessment</i> (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	x	15 %	<input type="checkbox"/>
13. Investigasi dan rujukan (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	x	5 %	<input type="checkbox"/>
14. Tatalaksana (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	x	15 %	<input type="checkbox"/>
15. Pemantauan dan rencana selanjutnya (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	x	5 %	<input type="checkbox"/>
16. Profesionalisme (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	x	15 %	<input type="checkbox"/>
17. Penilaian klinik secara keseluruhan (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	x	20 %	<input type="checkbox"/>
18. Kerjasama Tim (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	x	5 %	<input type="checkbox"/>
19. Pasien Safety (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	x	10 %	<input type="checkbox"/>
Nilai : Total Nilai = Nilai = 100 %			Total	<input type="checkbox"/>

UMPAN BALIK TERHADAP KECAKAPAN CBD



CATATAN

4. WaKTU Penilaian Cbd : Observasi : menit. Memberikan umpan balik : menit
5. Kepuasan penilai terhadap CBD
 - b. Kurang sekali
 - b. Kurang
 - c. Cukup
 - d. Baik
 - e. Baik Sekali
6. Kepuasan Residen terhadap CBD
 - b. Kurang sekali
 - b. Kurang
 - c. Cukup
 - d. Baik
 - e. Baik Sekali

Tanda tangan penilai

Tanda tangan penilai

()

()

**Pedoman Penggunaan *Direct Observation of Procedural Skill (DOPS)*
Untuk Menilai Kompetensi Tindakan Medik dari Residen**

DOPS adalah penilaian kemampuan klinik residen dalam melakukan sesuatu tindakan medik pada pasien, dan hanya memerlukan waktu 15-20 menit untuk dapat mengevaluasi kemampuan residen dalam melakukan tindak medis secara keseluruhan, dan kemudian diikuti oleh umpan balik selama 5 menit. DOPS telah terbukti merupakan alat yang valid untuk dapat mengukur kemampuan residen dalam melakukan tindak medis.

Keterangan Kompetensi yang Ada Dalam DOPS :

1. Mempunyai pengetahuan tentang indikasi, relevansi anatomic dan Teknik tindak medik (*Demonstrates understanding of indications, relevant anatomy, technique of procedure*)
Memiliki kemampuan menjabarkan tentang tujuan, indikasi, kontra indikasi, efek samping, letak anatomik yang perlu diketahui, dan cara melakukan prosedur tindak medik secara beruntun dan jelas.
2. Mendapatkan persetujuan tindak medik (*Obtains informed consent*)
Mampu mendapatkan persetujuan baik verbal dan/atau tertulis (bila diperlukan) dari pasien atau keluarga pasien, yang sebelumnya telah diberikan penjelasan dengan baik mengenai tindak medik yang akan dilakukan termasuk indikasi, prosedur yang akan dilakukan, untung-ruginya, efek samping yang timbul dll.
3. Persiapan yang sesuai sebelum tindak medik (*Demonstrates appropriate preparation Preprocedure*)
Memiliki kemampuan dalam mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam tindak medik yang dilakukan, termasuk persiapan tentang tatalaksana mengatasi kemungkinan adanya komplikasi.
4. Mampu memberikan Analgesik yang sesuai atau sedasi yang aman (*Appropriate analgesia or safe sedation*)

Memiliki Pengetahuan tentang obat analgesik yang akan diberikan dan dapat melakukannya dengan aman dan sesuai dengan indikasi.

5. Kemampuan secara 42angka (*Technical ability*)

Dapat melakukan 42angkah42 medik tersebut secara berurutan, terampil, dan dengan baik dan benar.

6. Teknik aseptik (*Aseptic technique*)

Mampu menunjukkan telah melakukan 42angka 42angkah baik pada sebelum, selama maupun setelah dilakukannya tindak medik tersebut.

7. Mencari bantuan bila diperlukan (*Seek help where appropriate*)

Tahu kemampuan dan keterbatasan diri dan mencari bantuan bila diperlukan baik dalam bentuk asistensi maupun penanganan lebih lanjut bila diperlukan.

8. Tatalaksana pasca42angkah42 (*Post procedure management*)

Memiliki kemampuan dalam segala sesuatu yang diperlukan setelah melakukan 42angkah42, 42angka pembuangan jarum suntik/benda-benda tajam sekali pakai dengan benar dan aman, pembacaan foto *roentgen*, EKG, instruksi yang jelas baik pada perawat maupun keluarga pasien, dll.

9. Kecakapan komunikasi (*Communication skills*)

Mampu memberi penjelasan kepada pasien/keluarga pasien mengenai tindak medik dengan baik, jelas, hormat dan empati.

10. Mempertimbangkan kondisi pasien I profesionalisme (*Consideration of patient / 42angkah42esis42sm*)

Mampu melakukan tindak medik dengan memperhatikan rasa hormat, belas kasih, empati. dan membangun kepercayaan dengan mempertimbangkan kondisi pasien saat itu. Mampu melaksanakan tindak medik dengan mempertimbangkan segi etika dan kesadaran akan legalitas dan keterbatasan diri.

11. Kemampuan secara keseluruhan dalam melakukan tindak medik (*Overall ability to perform procedure*)

Kemampuan secara keseluruhan mengenai pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan tindak medis tersebut dengan mempertimbangkan butir-butir seperti yang telah disebutkan di atas.

Catatan

Apabila dalam melakukan OOPS ada item di atas yang tidak saudara nilai (observasi), mohon memberi tanda rwnput (v) pada kolom "tidak diobservasi" di bawah item penilaian tersebut (lihat 43angkah43 penilaian).

FORMULIR DIRECT OBSERVATION OF PROCEDURAL SKILL (DOPS)

Penilai : _____ Tanggal : _____

Residen : _____ Tahap : I / II / III

Situasi ruangan : IRD Rawat Jalan Rawat Inap Lain-lain

Subdivisi : _____

Jenis Tindakan Medik : _____

Jumlah Tindakan Medik serupa yang pernah diobservasi penilai

Jenis tindakan medik serupa yang pernah diobservasi penilai : (0)0(1)0(2)0(3)0(4)0(5-8)0>9

Jenis tindakan medik serupa yang pernah dilakukan residen : (0)0(1)0(2)0(3)0(4)0(5-8)0>9

SKALA OBSERVASI 1-100			
11. Memiliki pengetahuan tentang indikasi relevansi anatomi dan 44angka tindak medis (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	X <input type="checkbox"/> 5%	= <input type="checkbox"/>
12. Mendapat persetujuan tindak medis (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	X <input type="checkbox"/> 5%	= <input type="checkbox"/>
13. Mampu menunjukkan persiapan yang sesuai sebelum tindak medik (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	X <input type="checkbox"/> 5%	= <input type="checkbox"/>
14. Mampu memberikan 44angk44e yang sesuai atau sedasi yang aman (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	X <input type="checkbox"/> 5%	= <input type="checkbox"/>
15. Kemampuan secara 44angka (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	X <input type="checkbox"/> 15%	= <input type="checkbox"/>
16. Teknik 44angkah (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	X <input type="checkbox"/> 5%	= <input type="checkbox"/>
17. Mencari bantuan bila diperlukan (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	X <input type="checkbox"/> 5%	= <input type="checkbox"/>
18. Tatalaksana paska 44angkah44 (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	X <input type="checkbox"/> 10%	= <input type="checkbox"/>

SKALA OBSERVASI 1-100			
19. Kecakapan komunikasi (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	X	<input type="checkbox"/> 5% = <input type="checkbox"/>
20. Mempertimbangkan kondisi pasien (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	X	<input type="checkbox"/> 5% = <input type="checkbox"/>
21. Kemampuan secara keseluruhan dalam melakukan 45 langkah 45 medik (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	X	<input type="checkbox"/> 20% = <input type="checkbox"/>
22. Kemampuan kerjasama tim (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	X	<input type="checkbox"/> 5% = <input type="checkbox"/>
23. Pasien safety (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="checkbox"/>	X	<input type="checkbox"/> 5% = <input type="checkbox"/>

Nilai: $\frac{\text{Total nilai}}{100} =$

nilai

Total

FORMULIR *DIRECT OBSERVATION OF PROCEDURAL SKILL (DOPS)*

Residen: _____

Tahap: I / II / III

NO	JENIS TINDAKAN	E	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	T
1	Pemasangan infus	Tgl											
		SR											
		KS											
2	Pemasangan kateter	Tgl											
		SR											
		KS											
3	Pungsi suprapubik	Tgl											
		SR											
		KS											
4	Pemasangan NGT	Tgl											
		SR											
		KS											
5	Pemasangan EKG	Tgl											
		SR											
		KS											
6	Tes provokasi obat	Tgl											
		SR											
		KS											
7	Hemodialisis	Tgl											
		SR											
		KS											
8	CAPD	Tgl											
		SR											
		KS											
9	Biopsi ginjal	Tgl											
		SR											
		KS											

NO	JENIS TINDAKAN	E	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	T
10	USG ginjal	Tgl											
		SR											
		KS											
11	Endoskopi UGIE/LGIE	Tgl											
		SR											
		KS											
12	Biopsi hati	Tgl											
		SR											
		KS											
13	Aspirasi abses hati via USG	Tgl											
		SR											
		KS											
14	Aspirasi cairan ascites	Tgl											
		SR											
		KS											
15	USG abdomen	Tgl											
		SR											
		KS											
16	BMP	Tgl											
		SR											
		KS											
17	Biopsi kelenjar	Tgl											
		SR											
		KS											
18	Phlebotomi	Tgl											
		SR											
		KS											
19	ADT	Tgl											
		SR											
		KS											

NO	JENIS TINDAKAN	E	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	T
20	Kemoterapi	Tgl											
		SR											
		KS											
21	DDR	Tgl											
		SR											
		KS											
22	Aspirasi cairan sendi	Tgl											
		SR											
		KS											
23	Injeksi intraartikular	Tgl											
		SR											
		KS											
24	Pungsi pleura	Tgl											
		SR											
		KS											
25	Pleurodesis	Tgl											
		SR											
		KS											
26	WSD	Tgl											
		SR											
		KS											
27	Bronkoskopi	Tgl											
		SR											
		KS											
28	Biopsi transtorakal	Tgl											
		SR											
		KS											
29	FNA BKG	Tgl											
		SR											
		KS											

NO	JENIS TINDAKAN	E	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	T
30	Spirometri/ Peak Flow Meter	Tgl											
		SR											
		KS											
31	Nebulizer	Tgl											
		SR											
		KS											
32	FNA tiroid	Tgl											
		SR											
		KS											
33	USG tiroid	Tgl											
		SR											
		KS											
34	Aspirasi kista tiroid	Tgl											
		SR											
		KS											
35	Screening kaki	Tgl											
		SR											
		KS											
36	Injeksi insulin	Tgl											
		SR											
		KS											
37	Echocardiografi	Tgl											
		SR											
		KS											
38	EKG	Tgl											
		SR											
		KS											

NO	JENIS TINDAKAN	E	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	T
39	Cath Lab	Tgl											
		SR											
		KS											
40	Uji Latih Jantung	Tgl											
		SR											
		KS											
41	USG Doppler Kardiovaskuler	Tgl											
		SR											
		KS											
42	RJP	Tgl											
		SR											
		KS											
43	Defibrilasi	Tgl											
		SR											
		KS											
44	Pemasangan CVP	Tgl											
		SR											
		KS											
45	Pemasangan ETT	Tgl											
		SR											
		KS											

Catatan :

Tgl : Tanggal dilakukan

SR : Situasi Ruang (IRD, Poli rawat jalan (RJ), Ruang rawat inap (RI))

KS : Paraf Konsulen Supervisor.

CATATAN

Tgl : Tanggal dilakukan

SR : Situasi ruangan (IRD, Poli rawat jalan (RJ), Ruangan rawat inap (RI)

KS : Paraf konsulen supervisor

**FORMULIR PENILAIAN NASKAH PROPOSAL PENELITIAN UNTUK
DOKTER SUBSPELIALIS PENYAKIT DALAM**

Nama Mahasiswa : **Dr.**.....
 Nomor Induk : C101.....
 Program pendidikan : Subspesialis Penyakit Dalam

No.	Uraian	Nilai
1	Kesesuaian Judul dengan Masalah Penelitian	
2	Latar Belakang dan Perumusan Masalah	
3	Tinjauan Pustaka	
4	Kerangka Pemikiran	
5	Tujuan Penelitian dan atau Hipotesis	
6	Metode Penelitian	
7	Format Penulisan	
8	Bahasa	
TOTAL		

Nilai yang diberikan berkisar dari 0 – 100

Jumlah = =..... _____

Sistem Kategori yang digunakan Dalam Penilaian : 8

Nilai : 85 – 100 : A

80 – < 85 : A Minus

75 – < 80 : B Plus

70 – < 75 : B

65 – < 70 : B Minus

55 – < 65 : C

00 – < 55 : E

Penilai

Catatan :

Mohon setelah formulir penelitian
*ini diisi, diserahkan langsung kepada
 koordinator selaku ketua panitia*

.....

**FORMULIR PENILAIAN PEMBACAAN PROPOSAL PENELITIAN
UNTUK DOKTER SUBSPELIALIS PENYAKIT DALAM**

Nama Mahasiswa : **Dr.**.....
 Nomor Induk : C101.....
 Program pendidikan : Subspesialis Penyakit Dalam

Tuhan	Uraian	Nilai
1	Kesesuaian Judul dengan Masalah Penelitian	
2	Latar Belakang dan Perumusan Masalah	
3	Tinjauan Pustaka	
4	Kerangka Pemikiran	
5	Tujuan Penelitian dan atau Hipotesis	
6	Metode Penelitian	
7	Format Penulisan	
8	Bahasa	
TOTAL		

Nilai yang diberikan berkisar dari 0 – 100

Jumlah = =.....

Sistem Kategori yang digunakan Dalam Penilaian : 8

- Nilai : 85 – 100 : A
 80 – < 85 : A Minus
 75 – < 80 : B Plus
 70 – < 75 : B
 65 – < 70 : B Minus
 55 – < 65 : C
 00 – < 55 : E

Penilai

Catatan :

Mohon setelah formulur penelitian
*ini diisi, diserahkan langsung kepada
 koordinator selaku ketua panitia*

**FORMULIR USULAN PENGUJI UNTUK PROPOSAL PENELITIAN
DOKTER SUBSPELIALIS PENYAKIT DALAM**

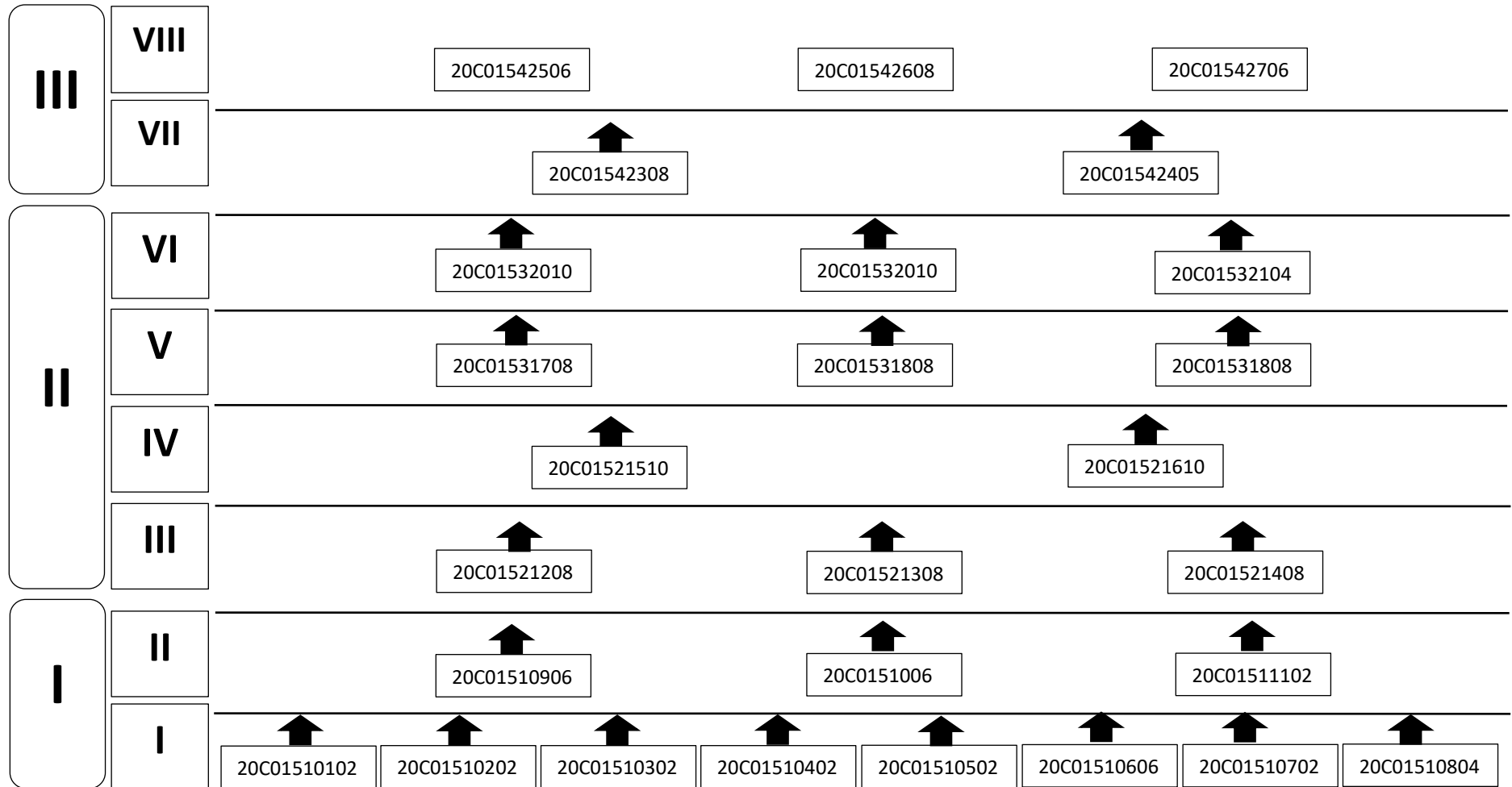
Nama Mahasiswa : **Dr.**.....
Nomor Induk : C101.....
Program pendidikan : Subspesialis Penyakit Dalam

Usulan dari Penguji:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

V.2 Roadmap Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Tahap Semester



VI.2 Contoh Rubrik Mata Kuliah

Kriteria Penilaian	Dimensi Penilaian	Indikator Penilaian
Tutorial/Tatap Muka (30 %)	<p><u>Penilaian Umum/Non Tes</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan • Kesopanan • Kerapian <p><u>Penilaian Khusus/Tes</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Quiz • Tugas Individu • Ujian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir tepat waktu 2. Aktif dalam proses perkuliahan 3. Menunjukkan kesopanan 4. Menampilkan kerapian <p>Menyesuaikan kompetensi yang akan dicapai pada mata kuliah masing-masing</p>
Diskusi Studi Kasus (15 %)	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja kasus • Keaktifan • Kerjasama kelompok • Kemampuan menyampaikan gagasan • Tata krama diskusi (kesopanan, etika forum, komunikasi efektif) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. terselesaikannya lembar kerja kasus 2. Menunjukkan aktivitas positif dalam diskusi 3. Kemampuan kerjasama dalam kelompok 4. Kemampuan menyampaikan ide atau gagasan menyelesaikan kasus 5. Mempunyai etika dalam diskusi
Praktik Lapangan (30 %)	<p><u>Penilaian Umum</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Logb,,,,,,ook di lapangan <p><u>Penilaian Khusus</u></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melengkapi logbook seperti terlampir

	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran di lapangan • Hasil kerja • Kerjasama • Sikap dan perilaku di lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Terpenuhi standar minimal kehadiran di lapangan 3. terselesaikannya hasil kerja 4. Menunjukkan sikap kooperatif 5. Menunjukkan sikap dan perilaku positif selama di lapangan
Seminar Hasil Lapangan (25 %)	<ul style="list-style-type: none"> • Power point • Kemampuan presentasi • Kerjasama • Keaktifan • Laporan hasil lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas slide power point 2. Kemampuan mempresentasikan hasil lapangan (menjelaskan dan merespon pertanyaan) 3. Menunjukkan sikap kooperatif 4. Menunjukkan sikap aktif yang positif 5. Kualitas laporan

BAB VII. SPESIFIKASI PROGRAM STUDI

Program Studi Subspesialis Ilmu Penyakit dalam FK UNHAS merupakan salah satu program studi pertama di wilayah timur Indonesia. Karakteristik Prodi Ilmu-Ilmu Penyakit dalam FK Unhas terdiri atas Penyakit Dalam Dasar di semester 7 stase mandiri dan semester 8 chief dan konsul antar bagian serta tesis. Adapun spesifikasi Program Studi Ilmu Penyakit


Dalam FK Unhas dijabarkan pada table di bawah ini :

Nama Program	Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam
Institusi	Universitas Hasanuddin
Fakultas	Kedokteran
Alamat	Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 11 Kampus Tamalanrea Makassar 90245
Gelar lulusan	SpPD, K-... (sesuai peminatan)
Tanggal dan No. SK Pembukaan	28 Mei 2020 dan 2727/UN.4. 1/KEP/2020
Status Akreditasi	Belum akreditasi
Tanggal dan No. SK Akreditasi	-
Berlaku sampai dengan	-
Level Kualifikasi	Level 9
Gelar	Spesialis Penyakit Dalam Konsultan
Jumlah Kredit	74 SKS
Jumlah Kredit per semester	10-12 SKS
Lama studi	6 semester
Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Profil lulusan	Care Provider
	Pendidik
	Peneliti
	Manajer

BAB VIII. PENUTUP

Penyusunan Kurikulum Program Studi Ilmu Penyakit Dalam FK Unhas mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Tuhan (KKNI) sejalan dengan kompetensi lulusan spesialis berdasarkan Perkonsil No. 12 tahun 2013, serta Standar Kompetensi Dokter Spesialis Penyakit Dalam dari Kolegium Ilmu Penyakit Dalam tahun 2018. Melalui kurikulum ini, Program Studi Ilmu Penyakit Dalam mengharapkan mampu menghasilkan spesialis handal yang mampu merespons tuntutan munculnya masalah penyakit dalam di masyarakat dan perubahan dunia kerja yang semakin kompetiti

RPS 1. Penyakit Diabetes Melitus

	Nama Perguruan Tinggi KPT	Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	Kedokteran				
	Nama Departemen	Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi	Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN	
Diabetes Melitus	21C30810306	PENYAKIT DALAM	6	II	31 Mei 2021	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Prodi		
	Prof.dr. Harsinen Sanusi SpPD-KEMD Dr.dr. A. Makbul Aman, SpPD-KEMD Dr. dr Husaini Umar SpPD-KEMD Dr.dr. Fabiola MS Adam, SpPd-KEMD		Dr. dr. A. Makbul Aman, Sp.PD, KEMD	Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
Sikap	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).					
Pengetahuan	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.					
Keterampilan Umum	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.					
Keterampilan Khusus	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam. 3. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.					

	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana secara paripurna penyakit Diabetes M sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .	
	o.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
		Mampu melakukan diagnosis paripurna penyakit Diabetees melitus
		Mampu melakukan tatalaksana paripurna untk penyakit Diabetes melitus.
	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian Penyakit Diabetes melitus	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantarkan peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna Penyakit Diabetes Melitus dengan atau tanpa komorbid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. DM tipe 1 2. DM tipe 2 3. DM tipe lain 4. DM Gestasional 5. Kegawat daruratan Diabetes Melitus 6. Diabetes dengan penyakit akut / operasi 7. Konsepsi dan kehamilan pada diabetes 8. Diabetes dan perjalanan usia 9. Komplikasi kronik diabetes 	
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam : Bab Endokrin Metabolik dan Diabetes 2. Textbook of Diabetes, Holt RG ed, 5th ed., Wiley 2017 3. Konsensus Diabetes Perkeni 2019 4. Konesnsus insulin Perkeni 2019 5. Konsensus SMBG Perkeni 2019 6. Panduan. Diagnosis dan Penatalaksanaan Hiperglikemia pada Kehamilan , Perkeni 2019 	

	<p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harrison's Textbook : 20TH Eds. Endocrinology 2020 2. Islam S, Diabetes: from research to clinical practice. Springer.2021 3. Standard Medical Care Diabetes, ADA 2020 4. Oxford textbook of Endocrinology and Diabetes. 2011 5. IDF guide for Diabetes Epidemiology Study. 2021 6. Joslin's Diabetes Mellitus. 14th eds. Lppincot and Wilkins. 2005 7. Current Medical Diagnosis and Treatment. 59th eds. Diabetes and Hypoglycemia. McGraw Hill. Lange. 2020
<p>DOSEN PENGAMPU</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof.dr. Harsinen Sanusi, SpPD-KEMD 2. Dr. dr. A. Makbul SpPD, KEMD 3. Dr. dr. Husaini Umar, SpPD, KEMD 4. Dr. dr. Himawan Sanusi, SpPD-KEMD 5. Dr. dr. Fabiola Adam, SpPD-KEMD

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
1-3	Mampu melakukan diagnosis paripurna Diabetes Melitus	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: Tulisan Makalah Ringkasan artikel jurnal Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) Mini CEX-CBD-DOPS	Kuliah Divisi: 1 x 50 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 5 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 7 jam/ minggu	DM tipe 1 DM tipe 2 DM tipe lain DM gestasional	33,33%
4-6	Mampu melakukan tatalaksana paripurna diabetes melitus	Tuntas melakukan tatalaksana secara paripurna penyakit diabetes melitus	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: Tulisan Makalah Ringkasan artikel jurnal Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) Mini CEX-CBD-DOPS	Kuliah Divisi: 1 x 50 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 5 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 7 jam/ minggu	DM tipe 1 DM tipe 2 DM tipe lain DM gestasional	33,33%
7-10	Mampu melakukan kegawat daruratan diabetes melitus	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana komplikasi / kegawatdaruratan diabetes melitus	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: Tulisan Makalah Ringkasan artikel jurnal	Kuliah Divisi: 1 x 50 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu	Hipoglikemia Ketoasidosis diabetic Hiperosmoler hiperglikemia state	33,33%

			Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) Mini Cex-CBD-DOPS	Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 5 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 7 jam/ minggu		
--	--	--	--	--	--	--

Perhitungan SKS

10 SKS (24 minggu/ 1 semester)

Kuliah 1x50 menit/minggu = $(50/50) \times 24 / 16 = 1.5$ SKS

Pembacaan Laporan Kematian/Referat 1x3 jam/minggu = $1 \times (180/100) \times 24 / 32 = 1.05$ SKS


Pembacaan Jurnal/ kasus 1x 50 menit/minggu= $1 \times (50/100) \times 24 \text{ minggu} \times 10 / 32 = 3.75$ SKS

Poliklinik 5x5 jam/minggu= $5 \times (5 \times 60) / 170 = 8.8 \times 10 / 48 = 1.8$ SKS

Jaga 1x 7 jam/ minggu = $1 \times (7 \times 60) / 170 = 2.4 \times 24 / 48 = 1.2$ SKS

Total = 10 SKS (120 - 24 tatap muka)

RPS 2. Hipotalamus dan Hipofisis

	Nama Perguruan Tinggi KPT	Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	Kedokteran				
	Nama Departemen	Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi	Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	KUMPUN MK	OBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN	
Gangguan Hipotalamus dan Hipofisis	21C03820104	PENYAKIT DALAM	4	III	31 Mei 2021	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Prodi		
	Prof.dr. Harsinen Sanusi SpPD-KEMD Dr.dr. A. Makbul Aman, SpPD-KEMD Dr.dr Husaini Umar SpPD-KEMD Dr.dr. Fabiola MS Adam, SpPd-KEMD		Prof.dr. Harsinen Sanusi SpPD-KEMD	Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
Sikap	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).					
Pengetahuan	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.					
Keterampilan Umum	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.					
Keterampilan Khusus	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam.					

		3. Seorang subspecialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana secara paripurna gangguan hipofisis dan hipotalamus sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
o.		
.	Mampu melakukan diagnosis paripurna gangguan Hipotalamus dan Hipofisis.	
.	Mampu melakukan tatalaksana paripurna gangguan hipofisis dan hipotalamus.	
.	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian gangguan hipofisis dan hipotalamus	
.		
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna gangguan tiroid dan paratiroid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Acromgali 2. Gigantisme 3. Prolaktinoma 4. Penyakit Cushing 5. Diabetes insipidus 6. SIADH 7. Defisiensi hormone pertumbuhan 8. Tumor hipofisis non fungsional 9. Ginekomastia
PUSTAKA	Utama:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Greenspan's Basic and Clinical Endocrinology 10th eds. Textbook of Endocrinology, 2017 	
	Pendukung:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harrison's Textbook : 20TH Eds. Endocrinology 2020 2. Williams textbook of Endocrionology, 5th eds. Elsevier, 2016 3. Trouillas J. How to classify pituitary neuroendocrine tumors in 2020. Cancer. 2020 	

	4. Current Medical Diagnosis and Treatment. 59 th eds. Endocrine Disorder. McGraw Hill. Lange. 2020					
DOSEN PENGAMPU	1. Prof.dr. Harsinen Sanusi, SpPD-KEMD 2. Dr. dr. A. Makbul SpPD, KEMD 3. Dr. dr. Husaini Umar, SpPD, KEMD 4. Dr. dr. Himawan Sanusi, SpPD-KEMD 5. Dr. dr. Fabiola Adam, SpPD-KEMD					
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-3	Mampu melakukan diagnosis paripurna Tumor hipofisis / Hipotalamus	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisan Makalah Ringkasan artikel jurnal Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) Mini CEX-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	a. Acromgeali b. Gigantisme c. Prolactinoma d. Penyakit Cushiing e. Ginekomastia f. SIADH g. Defisiensi hormone pertumbuhan h. Diabetes Insipidus i. Tumor hipofisis non-fungsional	33,33%
4-6	Mampu melakukan tatalaksana paripurna Tumor hipofisis / hipotalamus	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisan Makalah Ringkasan artikel jurnal Presentasi Bentuk Tes:	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	a. Acromgeali b. Gigantisme c. Prolactinoma d. Penyakit Cushiing e. Ginekomastia f. SIADH g. Defisiensi hormone pertumbuhan h. Diabetes Insipidus i. Tumor hipofisis non-fungsional	33,33%

			<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini CEX-CBD-DOPS 			
7-10	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian tumor hipofisis / hipotalamus	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	<p>Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini Cex-CBD-DOPS 	<p>Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu</p> <p>Seminar (Referat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu</p> <p>Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu</p> <p>Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu</p> <p>Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Acromgeali b. Gigantisme c. Prolactinoma d. Penyakit Cushiing e. Ginekomastia f. SIADH g. Defisiensi hormone pertumbuhan h. Diabetes Insipidus i. Tumor hipofisis non-fungsional 	33,33%

Perhitungan SKS

4 SKS (12 minggu)


Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 12/ 16 = 1.5 \text{ SKS}$

Pembacaan Laporan kasus/ jurnal /Referat $1 \times 3 \text{ jam/ minggu} = 1 \times (180/100) \times 12/ 16 = 1.35 \text{ SKS}$

Jaga $1 \times 9 \text{ jam menit/minggu} = 1 \times (9 \times 60/ 170) = 3.17 \times 12/ 48 = 0.78 \text{ SKS}$

Total = 4 SKS

RPS 3. Tiroid dan Paratiroid

	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen			
	Nama Fakultas : Kedokteran				
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi : Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Gangguan tiroid dan paratiroid	21C03820206	PENYAKIT DALAM	6	III	31 Mei 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Prof.dr. Harsinen Sanusi SpPD-KEMD Dr.dr. A. Makbul Aman, SpPD-KEMD Dr.dr Husaini Umar SpPD-KEMD Dr.dr. Fabiola MS Adam, SpPd-KEMD		Prof.dr. Harsinen Sanusi SpPD-KEMD		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).			
	Pengetahuan	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.			
	Keterampilan Umum	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			

	Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspecialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i>. 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik penyakit dalam. 3. Seorang subspecialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana secara paripurna penyakit Tiroid dan PARatiroid sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .	
	No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
	1.	Mampu melakukan diagnosis paripurna gangguan tiroid dan paratiroid
	2.	Mampu melakukan tatalaksana paripurna gangguan tiroid dan paratiroid
3.	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian gangguan tiroid dan paratiroid	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna gangguan tiroid dan paratiroid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipotiroidisme 2. Kretinisme 3. Gangguan tiroid pada kehamilan 4. Perioperatif kasus tiroid 5. Hipotiroidisme/ hipertiroidisme subklinik 6. Hipertiroidisme dan penyakit trofoblas 7. Graves' disease 8. Krisis tiroid 9. Tiroditis (akut, subakut, kronik) 10. Adenoma tiroid 11. GAKI 12. Karsinoma tiroid

	2.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipoparatiroidisme 2. Hiperparatiroidisme
PUSTAKA	Utama:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Greenspan's Basic and Clinical Endocrinology 10th eds. Textbook of Endocrinology, 2017 2. Williams textbook of Endocrinology, 5th eds. Elsevier, 2016 3. Werner and Ingbars The Thyrod, A Fundamental and Clinical Text. 10th.ed 	
	Pendukung:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harrison's Textbook : 20TH Eds. Endocrinology 2020 2. Current Medical Diagnosis and Treatment. 59th eds. Endocrine Disorder. McGraw Hill. Lange. 2020 3. Current Medical Diagnosis and Treatment. 59th eds. Endocrine Disorder. McGraw Hill. Lange. 2020 	
DOSEN PENGAMPU	<ol style="list-style-type: none"> 6. Prof.dr. Harsinen Sanusi, SpPD-KEMD 7. Dr. dr. A. Makbul SpPD, KEMD 8. Dr. dr. Husaini Umar, SpPD, KEMD 9. Dr. dr. Himawan Sanusi, SpPD-KEMD 1. Dr. dr. Fabiola Adam, SpPD-KEMD 	
MATA KULIAH PRASYARAT	-	

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-3	Mampu melakukan diagnosis paripurna gangguan tiroid dan paratiroid	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisan Makalah Ringkasan artikel jurnal Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) Mini CEX-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	a. Hipotiroidisme b. Kretinisme c. Gangguan tiroid pada kehamilan d. Perioperatif kasus tiroid e. Hipotiroidisme/ hipertirodisme subklinik f. Hipertiroidisme dan penyakit trofoblas g. Graves' disease h. Krisis tiroid i. Tiroditis (akut, subakut, kronik) j. Adenoma tiroid k. GAKI l. Karsinoma tiroid m. Hiper/hipoparatiroidisme	33,33%
4-6	Mampu melakukan diagnosis paripurna gangguan tiroid dan paratiroid	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisan Makalah Ringkasan artikel jurnal Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) Mini CEX-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	a. Hipotiroidisme b. Kretinisme c. Gangguan tiroid pada kehamilan d. Perioperatif kasus tiroid e. Hipotiroidisme/ hipertirodisme subklinik f. Hipertiroidisme dan penyakit trofoblas g. Graves' disease h. Krisis tiroid i. Tiroditis (akut, subakut, kronik)	33,33%

					<ul style="list-style-type: none"> j. Adenoma tiroid k. GAKI l. Karsinoma tiroid m. Hiper/hipoparatiroidisme 	
7-10	Mampu melakukan diagnosis paripurna gangguan tiroid dan paratiroid	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini Cex-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	<ul style="list-style-type: none"> a. Hipotiroidisme b. Kretinisme c. Gangguan tiroid pada kehamilan d. Perioperatif kasus tiroid e. Hipotiroidisme/ hipertirodisme subklinik f. Hipertirodisme dan penyakit trofoblas g. Graves' disease h. Krisis tiroid i. Tiroditis (akut, subakut, kronik) j. Adenoma tiroid k. GAKI l. Karsinoma tiroid b. Hiper/hipoparatiroidisme 	33,33%

Perhitungan SKS 6 SKS (12 minggu)

Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 12/ 16 = 1.5 \text{ SKS}$

Pembacaan Laporan Kematian/Referat $1 \times 3 \text{ jam/minggu} = 1 \times (180/100) \times 12/ 16 = 1.35 \text{ SKS}$


Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 12 \text{ minggu} = 6/32 = 0.18 \text{ SKS}$

Poliklinik $5 \times 6 \text{ jam/minggu} = 5 \times (6 \times 60)/ 170 = 10.58 \times 12/ 48 = 2.64 \text{ SKS}$

Jaga $1 \times 9 \text{ jam/minggu} = 1 \times (9 \times 60/ 170) = 3.17 \times 12/ 48 = 0.78 \text{ SKS}$

Total = 6 SKS

RPS 4. Gangguan reproduksi dan genetik

	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin					Kode Dokumen
	Nama Fakultas : Kedokteran					
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam					
	Nama Prodi : Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)		KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Gangguan reproduksi dan genetik		21C03821705	PENYAKIT DALAM	5	IV	31 Mei 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Departemen	
	Prof.dr. Harsinen Sanusi SpPD-KEMD Dr.dr. A. Makbul Aman, SpPD-KEMD Dr.dr Husaini Umar SpPD-KEMD Dr. dr. Himawan Sanusi, SpPD- KEMD Dr.dr. Fabiola MS Adam, SpPd-KEMD		Dr. dr. Himawan Sanusi, Sp.PD, KEMD		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).				
	Pengetahuan	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.				
	Keterampilan Umum	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.				

	Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspecialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i>. 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik penyakit dalam. 3. Seorang subspecialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana secara paripurna penyakit Gangguan Reproduksi dan Genetik sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .	
	No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
	1.	Mampu melakukan diagnosis paripurna Gangguan Reproduksi dan Genetik dengan atau tanpa komorbid.
	2.	Mampu melakukan tatalaksana paripurna Gangguan Reproduksi dan Genetik dengan atau tanpa komorbid.
	3.	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian Gangguan Reproduksi dan Genetik
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantarkan peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna Gangguan Reproduksi dan Genetik dengan atau tanpa komorbid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit hipogonadisme. 2. Gangguan perkembangan seksual 3. Penyakit disfungsi seksual. 4. Penyakit disfungsi seksual. 5. Penyakit infertilitas. 6. Penyakit disfungsi ereksi. 7. gangguan ejakulasi 8. penyakit Tuner sindrom. 9. penyakit Klinefelter sindrom. 10. penyakit congenital adrenal hyperplasia (CAH). 11. penyakit Marfan sindrom. 12. penyakit familial dyslipidemia. 13. penyakit multiple endocrine neoplasia (MEN). 14. penyakit autoimmune polyendocrine syndrome (APS). 	
	Utama: <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam : Bab Endokrin Metabolik dan Diabetes 2. Harrison Endocrinology 4th ed. Mc Graw Hill 2016 3. Williams Textbook of Endocrinology 13th ed. Elsevier 2016 	

	Pendukung: <ol style="list-style-type: none"> 1. Current Medical Diagnosis and Treatment. 59th eds. Endocrine Disorder. McGraw Hill. Lange. 2020 2. Greenspan's basic & clinical endocrinology 10th ed. Mc Graw Hill 3. Clinical Guideline of Cushing Syndrome The Endocrine Society 2008 4. Oxford Textbook of Endocrinology and Diabetes. Oxford Press 2011 5. Clinical Guideline of Cushing Syndrome The Endocrine Society 2008
--	---

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-3	Mampu melakukan diagnosis paripurna Gangguan reproduksi dan Genetik dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) Mini CEX-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Jaga Rumah Sakit: 1 x 9 jam/ minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit hipogonadisme. 2. Gangguan perkembangan seksual 3. Penyakit disfungsi seksual. 4. Penyakit disfungsi seksual. 5. Penyakit infertilitas. 6. Penyakit disfungsi ereksi. 7. gangguan ejakulasi 8. penyakit tuner sindrom. 9. penyakit klinefelter sindrom. 10. penyakit congenital adrenal hyperplasia (CAH). 11. penyakit marfan sindrom. 12. penyakit familial dyslipidemia. 13. penyakit multiple endocrine neoplasia (MEN). 14. penyakit autoimmune polyendocrine syndrome (APS). 	33,33%

4-6	Mampu melakukan diagnosis paripurna Gangguan reproduksi dan Genetik dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini CEX-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Jaga Rumah Sakit: 1 x 9 jam/ minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit hipogonadisme. 2. Gangguan perkembangan seksual 3. Penyakit disfungsi seksual. 4. Penyakit disfungsi seksual. 5. Penyakit infertilitas. 6. Penyakit disfungsi ereksi. 7. gangguan ejakulasi 8. penyakit tuner sindrom. 9. penyakit klinefelter sindrom. 10. penyakit congenital adrenal hyperplasia (CAH). 11. penyakit marfan sindrom. 12. penyakit familial dyslipidemia. 13. penyakit multiple endocrine neoplasia (MEN). 14. penyakit autoimmune polyendocrine syndrome (APS) 	33,33%
7-10	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit Adrenal dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini Cex-CBD- DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Jaga Rumah Sakit: 1 x 9 jam/ minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit hipogonadisme. 2. Gangguan perkembangan seksual 3. Penyakit disfungsi seksual. 4. Penyakit disfungsi seksual. 5. Penyakit infertilitas. 6. Penyakit disfungsi ereksi. 7. gangguan ejakulasi 8. penyakit tuner sindrom. 9. penyakit klinefelter sindrom. 10. penyakit congenital adrenal hyperplasia (CAH). 11. penyakit marfan sindrom. 12. penyakit familial dyslipidemia. 13. penyakit multiple endocrine neoplasia (MEN). 14. penyakit autoimmune 	33,33%

Perhitungan SKS 5 SKS (12 minggu)


Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 12/16 = 1.5 \text{ SKS}$ Pembacaan Laporan

kasus/Jurnal/Referat $1 \times 3 \text{ jam/minggu} = 1 \times (180/100) \times 12/16 = 1.35 \text{ SKS}$ Pembacaan

Poliklinik $4 \times 5 \text{ jam/minggu} = 4 \times (5 \times 60) / 170 = 7.01 \times 12/48 = 1.78 \text{ SKS}$

Jaga $1 \times 9 \text{ jam/minggu} = 1 \times (9 \times 60 / 170) = 3.17 \times 12/48 = 0.78 \text{ SKS}$ Total = 5 SKS

RPS 5. Gangguan Adrenal

	Nama Perguruan Tinggi KPT	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi	: Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN	
Gangguan Adrenal	21C03821705	PENYAKIT DALAM	5	IV	31 Mei 2021	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Departemen		
	Prof.dr. Harsinen Sanusi SpPD-KEMD Dr.dr. A. Makbul Aman, SpPD-KEMD Dr.dr Husaini Umar SpPD-KEMD Dr. dr. Himawan Sanusi, SpPD- KEMD Dr.dr. Fabiola MS Adam, SpPd-KEMD		Dr. dr. Fabiola M. S Adam , SpPD , KEMD	Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).				
	Pengetahuan	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.				
	Keterampilan Umum	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara gan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.				

	Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspecialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i>. 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik penyakit dalam. 3. Seorang subspecialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana secara paripurna penyakit Adrenal sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
No.		
1.	Mampu melakukan diagnosis paripurna penyakit Adrenal dengan atau tanpa komorbid.	
2.	Mampu melakukan tatalaksana paripurna Penyakit Adrenal dengan atau tanpa komorbid.	
3.	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian Penyakit Adrenal	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna Penyakit Adrenal dengan atau tanpa komorbid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. penyakit sindrom cushing. 2. penyakit hiperaldosteronisme 3. penyakit adison 4. penyakit defisiensi korteks adrenal sekunder. 5. penyakit feokromositoma 6. penyakit krisis adrenal. 7. penyakit kelebihan hormon glukokortikoid. 8. penyakit kekurangan hormon glukokortikoid.
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam : Bab Endokrin Metabolik dan Diabetes 2. Harrison Endocrinology 4th ed. Mc Graw Hill 2016 3. Williams Textbook of Endocrinology 13th ed. Elsevier 2016 <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current Medical Diagnosis and Treatment. 59th eds. Endocrine Disorder. McGraw Hill. Lange. 2020 2. Greenspan's basic & clinical endocrinology 10th ed. Mc Graw Hill 	

	3. Clinical Guideline of Cushing Syndrome The Endocrine Society 2008 4. Oxford Textbook of Endocrinology and Diabetes. Oxford Press 2011
DOSEN PENGAMPU	1. Prof.dr. Harsinen Sanusi SpPD-KEMD 2. Dr.dr. A. Makbul Aman, SpPD-KEMD 3. Dr.dr Husaini Umar SpPD-KEMD 4. Dr. dr. Himawan Sanusi, SpPD- KEMD 5. Dr.dr. Fabiola MS Adam, SpPd-KEMD
MATA KULIAH PRASYARAT	-

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-3	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit Adrenal dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisan Makalah Ringkasan artikel jurnal Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) Mini CEX-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Referat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Jaga Rumah Sakit: 1 x 9 jam/ minggu	1. penyakit - sindrom cushing. 2. penyakit hiperaldosteronisme 3. penyakit adison 4. penyakit defisiensi korteks adrenal sekunder. 5. penyakit feokromositoma 6. penyakit krisis adrenal. 7. penyakit kelebihan hormon glukokortikoid. 8. penyakit kekurangan hormon glukokortikoid.	33,33%
4-6	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit Adrenal dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisan Makalah Ringkasan artikel 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Referat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/	1. penyakit sindrom cushing. 2. penyakit hiperaldosteronisme 3. penyakit adison 4. penyakit defisiensi korteks adrenal sekunder.	33,33%

			<ul style="list-style-type: none"> jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini CEX-CBD-DOPS 	konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Jaga Rumah Sakit: 1 x 9 jam/ minggu	5. penyakit feokromositoma 6. penyakit krisis adrenal. 7. penyakit kelebihan hormon glukokortikoid. 8. penyakit kekurangan hormon glukokortikoid.	
7-10	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit Adrenal dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini Cex-CBD- DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Referat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Jaga Rumah Sakit: 1 x 9 jam/ minggu	1. penyakit sindrom cushing. 2. penyakit hiperaldosteronisme 3. penyakit adison 4. penyakit defisiensi korteks adrenal sekunder. 5. penyakit feokromositoma 6. penyakit krisis adrenal. 7. penyakit kelebihan hormon glukokortikoid. 8. penyakit kekurangan hormon glukokortikoid.	33,33%

Perhitungan SKS 5 SKS (12 minggu)


Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 12/ 16 = 1.5 \text{ SKS}$ Pembacaan Laporan

kasus/Jurnal/Referat $1 \times 3 \text{ jam/minggu} = 1 \times (180/100) \times 12/ 16 = 1.35 \text{ SKS}$ Pembacaan

Poliklinik $4 \times 5 \text{ jam/minggu} = 4 \times (5 \times 60)/ 170 = 7.01 \times 12/ 48 = 1.78 \text{ SKS}$

Jaga $1 \times 9 \text{ jam menit/minggu} = 1 \times (9 \times 60/ 170) = 3.17 \times 12/ 48 = 0.78 \text{ SKS}$ Total = 5 SKS

RPS 6. Gangguan Metabolisme

	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin					Kode Dokumen
	Nama Fakultas : Kedokteran					
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam					
	Nama Prodi : Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)		KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Gangguan metabolisme		21C03830110	PENYAKIT DALAM	10	V	31 Mei 2021
OTORISASI	Pengembang RPS			Koordinator RMK	Ketua Prodi	
	Prof.dr. Harsinen Sanusi SpPD-KEMD Dr.dr. A. Makbul Aman, SpPD-KEMD Dr.dr Husaini Umar SpPD-KEMD Dr. dr. Himawan Sanusi, SpPD- KEMD Dr.dr. Fabiola MS Adam, SpPD-KEMD			Dr. dr. A. Makbul Aman, SpPD, KEMD	Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).				
	Pengetahuan	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.				
	Keterampilan Umum	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.				
	Keterampilan Khusus	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam. 3. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						

	Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana secara paripurna penyakit Metabolisme sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .	
	No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
	1.	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit Gangguan Metabolisme dengan atau tanpa komorbid.
	2.	Mampu melakukan tatalaksana paripurna Penyakit Gangguan Metabolisme dengan atau tanpa komorbid.
	3.	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian Penyakit Gangguan Metabolisme
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna Penyakit Gangguan Metabolisme dengan atau tanpa komorbid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. penyakit gangguan lipid 2. penyakit kelainan metabolisme mineral dan tulang (defisiensi kalsitonin, defisiensi vitamin D, hiperkalsemia, hipokalsemia, gangguan metabolisme fosfat dan magnesium, osteoporosis, mineral bone disorders-chronic kidney disease (MBD-CKD), riketsia, osteomalasia, paget's disease, osteogenesis imperfecta). 3. penyakit gangguan berat badan. 4. penyakit defisiensi vitamin. 5. penyakit defisiensi mineral. 6. penyakit hiperurisemia 7. penyakit gangguan pertumbuhan dan perkembangan 8. penyakit kelainan endokrin dan metabolisme lain (tumor neuroendokrin dan produksi hormon ektopik).
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam : Bab Endokrin Metabolik dan Diabetes 2. Harrison Endocrinology 4th ed. Mc Graw Hill 2016 3. Williams Textbook of Endocrinology 13th ed. Elsevier 2016 	
	<p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current Medical Diagnosis and Treatment. 59th eds. Endocrine Disorder. McGraw Hill. Lange. 2020 1. Greenspan's basic & clinical endocrinology 10th ed. Mc Graw Hill 2. Panduan Pengelolaan Dislipidemia PERKENI 2019 3. Osteoporosis 4th ed. Elsevier 2013 4. Textbook of Obesity . Wiley- Blackwell 2012 	

	5. Lipid management Guideline- Endocrine Society Clinical 2020 6. 2013 AHA/ACC/TOS Guideline for the management of overweight and obesity in adults					
DOSEN PENGAMPU	1. Prof.dr. Harsinen Sanusi SpPD-KEMD 2. Dr.dr. A. Makbul Aman, SpPD-KEMD 3. Dr.dr Husaini Umar SpPD-KEMD 4. Dr. dr. Himawan Sanusi, SpPD- KEMD 5. Dr.dr. Fabiola MS Adam, SpPD-KEMD					
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-3	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit Gangguan Metabolisme dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisan Makalah Ringkasan artikel jurnal Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) Mini CEX-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Referat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	1. penyakit gangguan lipid 2. penyakit kelainan metabolisme mineral dan tulang (defisiensi kalsitonin, defisiensi vitamin D, hiperkalsemia, hipokalsemia, gangguan metabolisme fosfat dan magnesium, osteoporosis, mineral bone disorders-chronic kidney disease (MBD-CKD), riketsia, osteomalasia, paget's disease, osteogenesis imperfecta). 3. penyakit gangguan berat badan. 4. penyakit defisiensi vitamin. 5. penyakit defisiensi mineral. 6. penyakit hiperurisemia 7. penyakit gangguan pertumbuhan dan perkembangan 8. penyakit kelainan endokrin dan metabolisme lain (tumor neuroendokrin dan produksi hormon ektopik).	33,33%

4-6	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit Gangguan Metabolisme dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini CEX-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Referat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. penyakit gangguan lipid 2. penyakit kelainan metabolisme mineral dan tulang (defisiensi kalsitonin, defisiensi vitamin D, hiperkalsemia, hipokalsemia, gangguan metabolisme fosfat dan magnesium, osteoporosis, mineral bone disorders-chronic kidney disease (MBD-CKD), riketsia, osteomalasia, paget's disease, osteogenesis imperfecta). 3. penyakit gangguan berat badan. 4. penyakit defisiensi vitamin. 5. penyakit defisiensi mineral. 6. penyakit hiperurisemia 7. penyakit gangguan pertumbuhan dan perkembangan 8. penyakit kelainan endokrin dan metabolisme lain (tumor neuroendokrin dan produksi hormon ektopik). 	33,33%
7-10	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit Gangguan Metabolisme dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini Cex-CBD- DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Referat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. penyakit gangguan lipid 2. penyakit kelainan metabolisme mineral dan tulang (defisiensi kalsitonin, defisiensi vitamin D, hiperkalsemia, hipokalsemia, gangguan metabolisme fosfat dan magnesium, osteoporosis, mineral bone disorders-chronic kidney disease (MBD-CKD), riketsia, osteomalasia, paget's disease, osteogenesis imperfecta). 3. penyakit gangguan berat badan. 4. penyakit defisiensi vitamin. 5. penyakit defisiensi mineral. 6. penyakit hiperurisemia 7. penyakit gangguan pertumbuhan dan perkembangan 	33,33%

					8. penyakit kelainan endokrin dan metabolisme lain (tumor neuroendokrin dan produksi hormon ektopik)	
--	--	--	--	--	--	--

Perhitungan SKS

10 SKS (24 minggu/ 1 semester)

Kuliah 1x50 menit/minggu = $(50/50) \times 24/ 16 = 1.5$ SKS

Pembacaan Laporan Kasus/Kematian/Referat 1x3 jam/minggu = $1 \times (180/100) \times 24/ 32 = 1.05$ SKS

Pembacaan Jurnal 1x 50 menit/minggu= $1 \times (50/100) \times 24 \text{ minggu} \times 10 /32 = 3.75$ SKS

Poliklinik 5x5 jam/minggu= $5 \times (5 \times 60)/ 170 = 8.8 \times 10/ 48 = 1.8$ SKS

Jaga 1x 7 jam/ minggu = $1 \times (7 \times 60)/ 170 = 2.4 \times 24/ 48 = 1.2$ SKS

Total = 10 SKS (120 - 24 tatap muka)



	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
	Nama Fakultas : Kedokteran	
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam	
	Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PENYAKIT ESOFAGUS	21C03810405	PENYAKIT DALAM	5	II	31 Mei 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Dr. dr. AM. Luthfi Parewangi, Sp.PD, KGEH Dr. dr. Nu'man AS Daud, Sp.PD, KGEH dr. Susanto Hendra Kusuma, Sp.PD, KGEH		Dr. dr. AM. Luthfi Parewangi, Sp.PD, KGEH		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	2. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).			
	Pengetahuan	3. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 4. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.			
	Keterampilan Umum	6. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 7. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			

	Keterampilan Khusus	8. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspecialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 9. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik penyakit dalam. 10. Seorang subspecialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana secara paripurna penyakit ESOFAGUS sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 3		
No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	

	1	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit Esofagus dengan atau tanpa komorbid.
	2	Mampu melakukan tatalaksana paripurna Penyakit Esofagus dengan atau tanpa komorbid.
	3	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian Penyakit Esofagus
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna Penyakit Esofagus dengan atau tanpa komorbid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akalasia 2. Neoplasma 3. Striktur Esophagus 4. Esofagitis reflux, 5. Barret esophagus, 6. Lesi korosif pada esophagus 7. Varises gastroesofagus 8. Infeksi virus dan jamur pada esophagus
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam : Bab Gastroenterologi-Hepatologi 2. Gastrointestinal and Liver Disease. Pathophysiology/Diagnosis/Management. Sleisenger and Fordtran 3. Textbook Practical Gastrointestinal Endoscopy 	
	<p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Gastroenterologi – Hepatologi 2. Textbook Harrison’s Gastroenterology-Hepatology. Mc Graw Hill 2013 3. Konsensus Nasional Penatalaksanaan Penyakit Gastrointestinal dan Hepatobilier di Indonesia oleh PPHI-PGI-PEGI 4. Guidelines APASL,EASL,AASLD,ACG, ESGE 5. Textbook Gastrointestinal Drugs. Wiley Blackwell 2014 6. Current Diagnosis and Treatment Gastroenterology, Hepatology, and Endoscopy. Lange. 2016 7. Grading and Staging in Gastroenterology. Thieme. 2015 8. Clinical Textbook Hepatology. Mauss. Last ed 2018 9. Schifs. Diseases of The Liver. 10. Sherlock’s. Diseases of The Liver and Biliary System. 11. Yamada’s Textbook of Gastroenterology. 	

DOSEN PENGAMPU	<ol style="list-style-type: none">1. Dr. dr. Fardah Akil, SpPD, KGEH2. Dr. dr. AM Luthfi Parewangi, SpPD, KGEH3. Dr. dr. Nu'man AS Daud, SpPD, KGEH4. dr. Rini Bachtiar, SpPD, KGEH, MARS5. dr. Susanto H Kusuma, SpPD, KGEH6. dr. Amelia Rifai, SpPD, KGEH	3
----------------	--	---

MATA KULIAH PRASYARAT						
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-3	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit Esofagus dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini CEX- 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit):	a. Akalasia b. Neoplasma c. Striktur Esophagus d. Esofagitis reflux, e. Barret esophagus, f. Lesi korosif pada esophagus g. Varises gastroesofagus h. Infeksi virus dan jamur pada esophagus	33,33%

			CBD- DOPS	1 x 9 jam/ minggu		
4-6	Mampu melakukan tatalaksana paripurna Penyakit Esofagus dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes:	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi	a. Akalasia b. Neoplasma c. Striktur Esophagus d. Esofagitis reflux, e. Barret esophagus, f. Lesi korosif pada esophagus	33,33%

			<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini CEX-CBD- DOPS 	pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	g. Varises gastroesofagus h. Infeksi virus dan jamur pada esophagus	
7-10	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian Penyakit Esofagus..	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini Cex-CBD- DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Referat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	a. Akalasia b. Neoplasma c. Striktur Esophagus d. Esofagitis reflux, e. Barret esophagus, f. Lesi korosif pada esophagus g. Varises gastroesofagus h. Infeksi virus dan jamur pada esophagus	33,33%

Perhitungan SKS

6 SKS (12 minggu)

Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) 1x100 menit/minggu = (100/50) x 12/ 16 =


1.5 SKS Pembacaan Laporan Kematian/Referat 1x3 jam/minggu = 1 x

$(180/100) \times 12 / 16 = 1.35$ SKS Pembacaan Jurnal 1x 50 menit/minggu= 1/2 x 12 minggu = 6/32 = 0.18 SKS

Poliklinik 5x6 jam/minggu= 5 x (6x60)/ 170 = 10.58 x 12/ 48 = 2.64 SKS

Jaga 1x9jam menit/minggu = 1 x (9 x 60/ 170) = 3.17 x 12/ 48 = 0.78 SKS

Total = 6 SKS

	Nama Perguruan Tinggi KPT	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi	: Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN	
PENYAKIT DINDING DAN RONGGA ABDOMEN	21C03810505	PENYAKIT DALAM	5	II	31 Mei 2021	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Prodi		
	Dr. dr. AM. Luthfi Parewangi, Sp.PD, KGEH Dr. dr. Nu'man AS Daud, Sp.PD, KGEH dr. Susanto Hendra Kusuma, Sp.PD, KGEH		Dr. dr. Nu'man AS Daud, Sp.PD, KGEH	Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
Sikap	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).					
Pengetahuan	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.					
Keterampilan Umum	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.					
Keterampilan Khusus	3. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 4. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam. 5. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						

	Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana secara paripurna penyakit ESOFAGUS sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .
--	--

	No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
	1.	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit Dinding dan Rongga Abdomen dengan atau tanpa komorbid.
	2.	Mampu melakukan tatalaksana paripurna Penyakit Dinding dan Rongga Abdomen dengan atau tanpa komorbid.
	3.	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian Penyakit Dinding dan Rongga Abdomen
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna Penyakit Dinding dan Rongga Abdomen dengan atau tanpa komorbid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. TB abdomen 2. Perforasi usus 3. Malrotasi 4. Hernia (diafragmatika hiatus)
PUSTAKA	Utama:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam : Bab Gastroenterologi-Hepatologi 2. Gastrointestinal and Liver Disease. Pathophysiology/Diagnosis/Management. Sleisenger and Fordtran 3. Textbook Practical Gastrointestinal Endoscopy 	
	Pendukung:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Gastroenterologi – Hepatologi 2. Textbook Harrison’s Gastroenterology-Hepatology. Mc Graw Hill 2013 3. Konsensus Nasional Penatalaksanaan Penyakit Gastrointestinal dan Hepatobilier di Indonesia oleh PPHI-PGI-PEGI 4. Guidelines APASL,EASL,AASLD,ACG, ESGE 5. Textbook Gastrointestinal Drugs. Wiley Blackwell 2014 6. Current Diagnosis and Treatment Gastroenterology, Hepatology, and Endoscopy. Lange. 2016 7. Grading and Staging in Gastroenterology. Thieme. 2015 8. Clinical Textbook Hepatology. Mauss. Last ed 2018 9. Schiffs. Diseases of The Liver. 10. Sherlock’s. Diseases of The Liver and Biliary System. 11. Yamada’s Textbook of Gastroenterology. 	

DOSEN PENGAMPU	<ol style="list-style-type: none">1. Dr. dr. Fardah Akil, SpPD, KGEH2. Dr. dr. AM Luthfi Parewangi, SpPD, KGEH3. Dr. dr. Nu'man AS Daud, SpPD, KGEH4. dr. Rini Bachtiar, SpPD, KGEH, MARS5. dr. Susanto H Kusuma, SpPD, KGEH6. dr. Amelia Rifai, SpPD, KGEH	4
----------------	--	---

MATA KULIAH PRASYARAT	-					
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-3	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit Dinding dan Rongga Abdomen dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) ● Mini CEX-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	a. TB abdomen b. Perforasi usus c. Malrotasi d. Hernia (diafragmatika hiatus)	33,33%

4-6	Mampu melakukan tatalaksana paripurna Penyakit Dinding dan Rongga Abdomen dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes:	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi	a. TB abdomen b. Perforasi usus c. Malrotasi d. Hernia (diafragmatika hiatus) 4	33,33%
-----	---	---	---	---	---	--------

			<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini CEX-CBD-DOPS 	<p>pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu</p> <p>Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu</p>		
7-10	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian Penyakit Dinding dan Rongga Abdomen..	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	<p>Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini Cex-CBD-DOPS 	<p>Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu</p> <p>Seminar (Referat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu</p> <p>Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu</p> <p>Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu</p> <p>Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu</p>	<p>a. TB abdomen</p> <p>b. Perforasi usus</p> <p>c. Malrotasi</p> <p>d. Hernia (diafragmatika hiatus)</p>	33,33%

Perhitungan SKS

6 SKS (12 minggu)

Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 12/ 16 = 1.5 \text{ SKS}$


Pembacaan Laporan Kematian/Referat $1 \times 3 \text{ jam/minggu} = 1 \times (180/100) \times 12/ 16 = 1.35 \text{ SKS}$

Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 12 \text{ minggu} = 6/32 = 0.18 \text{ SKS}$

Poliklinik $5 \times 6 \text{ jam/minggu} = 5 \times (6 \times 60)/ 170 = 10.58 \times 12/ 48 = 2.64 \text{ SKS}$

Jaga $1 \times 9 \text{ jam/minggu} = 1 \times (9 \times 60/ 170) = 3.17 \times 12/ 48 = 0.78 \text{ SKS}$

Total = 6 SKS

	Nama Perguruan Tinggi KPT	: Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran	
	Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam	
	Nama Prodi	: Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Penyakit gaster, duodenum, jejunum, ileum	21C03820305	PENYAKIT DALAM	5	III	31 Mei 2021

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Prodi
	Dr. dr. AM. Luthfi Parewangi, Sp.PD, KGEH Dr. dr. Nu'man AS Daud, Sp.PD, KGEH dr. Susanto Hendra Kusuma, Sp.PD, KGEH	Dr. dr. AM. Luthfi Parewangi, Sp.PD, KGEH	Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR

Capaian Pembelajaran (CP)		CPL PRODI yang dibebankan pada MK
Sikap	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).	
Pengetahuan	3. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 4. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.	
Keterampilan Umum	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.	

Keterampilan Khusus	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam. 3. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana secara paripurna penyakit GASTER, DUODENUM, JEJUNUM, ILEUM sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .		

	No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
	1.	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit gaster, duodenum, jejunum, ileum dengan atau tanpa komorbid.
	2.	Mampu melakukan tatalaksana paripurna Penyakit gaster, duodenum, jejunum, ileum dengan atau tanpa komorbid.
	3.	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian Penyakit gaster, duodenum, jejunum, ileum
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna Penyakit gaster, duodenum, jejunum, ileum dengan atau tanpa komorbid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stenosis pylorus 2. Apendisitis 3. Divertikel 4. Ileus obstruksi 5. Tumor gaster 6. Amyloidosis 7. Gastritis 8. Gastroenteritis 9. Ulkus (gaster, duodenum) 10. Perdarahan gastrointestinal 11. Ileus paralitik 12. Malabsorpsi 13. Maldigesti 14. Intoleransi makanan 15. Botulisme 16. Gastric motility disorders 17. Celiac disease 18. Short bowel syndrome 19. Trombosis arteri mesenterika
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam : Bab Gastroenterologi-Hepatologi 5. Gastrointestinal and Liver Disease. Pathophysiology/Diagnosis/Management. Sleisenger and Fordtran 6. Textbook Practical Gastrointestinal Endoscopy 	

	Pendukung:
--	------------

	1. Buku Ajar Gastroenterologi – Hepatologi
--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Textbook Harrison's Gastroenterology-Hepatology. Mc Graw Hill 2013 3. Konsensus Nasional Penatalaksanaan Penyakit Gastrointestinal dan Hepatobilier di Indonesia oleh PPHI-PGI-PEGI 4. Guidelines APASL,EASL,AASLD,ACG, ESGE 5. Textbook Gastrointestinal Drugs. Wiley Blackwell 2014 6. Current Diagnosis and Treatment Gastroenterology, Hepatology, and Endoscopy. Lange. 2016 7. Grading and Staging in Gastroenterology. Thieme. 2015 8. Clinical Textbook Hepatology. Mauss. Last ed 2018 9. Schiffs. Diseases of The Liver. 10. Sherlock's. Diseases of The Liver and Biliary System. 11. Yamada's Textbook of Gastroenterology.
DOSEN PENGAMPU	<ol style="list-style-type: none"> 2. Dr. dr. Fardah Akil, SpPD, KGEH 3. Dr. dr. AM Luthfi Parewangi, SpPD, KGEH 4. Dr. dr. Nu'man AS Daud, SpPD, KGEH 5. dr. Rini Bachtiar, SpPD, KGEH, MARS 6. dr. Susanto H Kusuma, SpPD, KGEH 7. dr. Amelia Rifai, SpPD, KGEH
MATA KULIAH PRASYARAT	-

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

1-3	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit dinding dan rongga abdomen dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini CEX-CBD- 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit):	a. Stenosis pylorus b. Apendisitis c. Divertikel d. Ileus obstruksi e. Tumor gaster f. Amyloidosis g. Gastritis h. Gastroenteritis i. Ulkus (gaster, duodenum) j. Perda ¹ rahan gastrointestinal k. Ileus paralitik	33,33%
-----	---	---	---	---	--	--------

			DOPS	1 x 9 jam/ minggu	l. Malabsorpsi m. Maldigesti n. Intoleransi makanan o. Botulisme p. Gastric motility disorders q. Celiac disease r. Short bowel syndrome s. Trombosis arteri mesenterika	
4-6	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit dinding dan rongga abdomen dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini CEX- CBD- DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	a. Stenosis pylorus b. Apendisitis c. Divertikel d. Ileus obstruksi e. Tumor gaster f. Amyloidosis g. Gastritis h. Gastroenteritis i. Ulkus (gaster, duodenum) j. Perdarahan gastrointestinal k. Ileus paralitik l. Malabsorpsi m. Maldigesti n. Intoleransi makanan o. Botulisme p. Gastric motility disorders q. Celiac disease r. Short bowel syndrome s. Trombosis arteri mesenterika	33,33%


7-10	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit dinding dan rongga abdomen dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini Cex-CBD- DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	a. Stenosis pylorus b. Apendisitis c. Divertikel d. Ileus obstruksi e. Tumor gaster f. Amyloidosis g. Gastritis h. Gastroenteritis i. Ulkus (gaster, duodenum) j. Perdarahan gastrointestinal k. Ileus paralitik l. Malabsorpsi m. Maldigesti n. Intoleransi makanan o. Botulisme p. Gastric motility disorders q. Celiac disease r. Short bowel syndrome s. Trombosis arteri mesenterika	33,33%
------	---	---	---	--	---	--------

Perhitungan SKS 6 SKS (12 minggu)

Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 12/ 16 = 1.5 \text{ SKS}$
Pembacaan Laporan Kematian/Referat $1 \times 3 \text{ jam/minggu} = 1 \times (180/100) \times 12/ 16 = 1.35 \text{ SKS}$
Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 12 \text{ minggu} = 6/32 = 0.18 \text{ SKS}$

Poliklinik $5 \times 6 \text{ jam/minggu} = 5 \times (6 \times 60) / 170 = 10.58 \times 12 / 48 = 2.64 \text{ SKS}$

Jaga $1 \times 9 \text{ jam/minggu} = 1 \times (9 \times 60 / 170) = 3.17 \times 12 / 48 = 0.78 \text{ SKS}$ Total = 6 SKS

	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin		Kode Dokumen		
	Nama Fakultas : Kedokteran				
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Penyakit hepar	21C03820405	PENYAKIT DALAM	5	III	31 Mei 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Prodi	
	Dr. dr. AM. Luthfi Parewangi, Sp.PD, KGEH Dr. dr. Nu'man AS Daud, Sp.PD, KGEH dr. Susanto Hendra Kusuma, Sp.PD, KGEH		Dr. dr. AM. Luthfi Parewangi, Sp.PD, KGEH	Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).			
	Pengetahuan	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.			
	Keterampilan Umum	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			
	Keterampilan Khusus	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam. 3. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana secara paripurna penyakit HEPAR sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .				

No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
1.	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit hepar dengan atau tanpa komorbid.
2.	Mampu melakukan tatalaksana paripurna Penyakit hepar dengan atau tanpa komorbid.
3.	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian Penyakit hepar
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna Penyakit hepar dengan atau tanpa komorbid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumor hepar 2. Hepatitis A 3. Hepatitis B 4. Hepatitis C 5. Hepatitis autoimun 6. Abses hepar 7. Penyakit hati alkoholik 8. Non alcoholic fatty liver disease (NAFLD) 9. Sirosis hati 10. Hepatitis imbas obat 11. Gagal hati akut 12. Hemokromatosis hepar 13. Alfa 1 antitripsin defisiensi 14. Wilson disease 15. Gangguan metabolisme bilirubin (Gilbert Syndrome, Crigler Najjar Syndrome type 1 dan 2, Dubin Johnson and Rotor Syndromes) 16. Thrombosis vena porta 17. Penyakit hati pada kehamilan
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam : Bab Gastroenterologi-Hepatologi 2. Gastrointestinal and Liver Disease. Pathophysiology/Diagnosis/Management. Sleisenger and Fordtran 3. Textbook Practical Gastrointestinal Endoscopy <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Gastroenterologi – Hepatologi 2. Textbook Harrison’s Gastroenterology-Hepatology. Mc Graw Hill 2013 3. Konsensus Nasional Penatalaksanaan Penyakit Gastrointestinal dan Hepatobilier di Indonesia oleh PPHI-PGI-PEGI 4. Guidelines APASL,EASL,AASLD,ACG, ESGE 5. Textbook Gastrointestinal Drugs. Wiley Blackwell 2014 6. Current Diagnosis and Treatment Gastroenterology, Hepatology, and Endoscopy. Lange. 2016

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Grading and Staging in Gastroenterology. Thieme. 2015 8. Clinical Textbook Hepatology. Mauss. Last ed 2018 9. Schiffs. Diseases of The Liver. 10. Sherlock's. Diseases of The Liver and Biliary System. 11. Yamada's Textbook of Gastroenterology.
DOSEN PENGAMPU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Fardah Akil, SpPD, KGEH 2. Dr. dr. AM Luthfi Parewangi, SpPD, KGEH 3. Dr. dr. Nu'man AS Daud, SpPD, KGEH 4. dr. Rini Bachtiar, SpPD, KGEH, MARS 5. dr. Susanto H Kusuma, SpPD, KGEH 6. dr. Amelia Rifai, SpPD, KGEH
MATA KULIAH PRASYARAT	-

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

1-3	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit hepar dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) Mini CEX-CBD- DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Referat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	a. Tumor hepar b. Hepatitis A c. Hepatitis B d. Hepatitis C e. Hepatitis autoimun f. Abses hepar g. Penyakit hati alkoholik h. Non alcoholic fatty liver disease (NAFLD) i. Sirosis hati j. Hepatitis imbas obat k. Gagal hati akut l. Hemokromatosis hepar1 m. Alfa 1 antitripsin defisiensi	33,33%
-----	--	---	---	--	---	--------

					<p>n. Wilson disease</p> <p>o. Gangguan metabolisme bilirubin (Gilbert Syndrome, Crigler Najjar Syndrome type 1 dan 2, Dubin Johnson and Rotor Syndromes)</p> <p>p. Thrombosis vena porta</p> <p>q. Penyakit hati pada kehamilan</p>	
4-6	Mampu melakukan diagnosis paripurna hepar dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	<p>Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini CEX- CBD- DOPS 	<p>Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu</p> <p>Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu</p> <p>Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu</p> <p>Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu</p> <p>Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu</p>	<p>a. Tumor hepar</p> <p>b. Hepatitis A</p> <p>c. Hepatitis B</p> <p>d. Hepatitis C</p> <p>e. Hepatitis autoimun</p> <p>f. Abses hepar</p> <p>g. Penyakit hati alkoholik</p> <p>h. Non alcoholic fatty liver disease (NAFLD)</p> <p>i. Sirosis hati</p> <p>j. Hepatitis imbas obat</p> <p>k. Gagal hati akut</p> <p>l. Hemokromatosis hepar</p> <p>m. Alfa 1 antitripsin defisiensi</p> <p>n. Wilson disease</p> <p>o. Gangguan metabolisme bilirubin (Gilbert Syndrome, Crigler Najjar Syndrome type 1 dan 2, Dubin Johnson and Rotor Syndromes)</p> <p>p. Thrombosis vena porta</p> <p>q. Penyakit hati pada kehamilan</p>	33,33%


Perhitungan SKS 6 SKS (12 minggu)

Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 12/16 = 1.5 \text{ SKS}$ Pembacaan Laporan Kematian/Referat $1 \times 3 \text{ jam/minggu} = 1 \times (180/100) \times 12/16 = 1.35 \text{ SKS}$ Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 12 \text{ minggu} = 6/32 = 0.18 \text{ SKS}$

Poliklinik $5 \times 6 \text{ jam/minggu} = 5 \times (6 \times 60) / 170 = 10.58 \times 12/48 = 2.64 \text{ SKS}$

Jaga $1 \times 9 \text{ jam/minggu} = 1 \times (9 \times 60 / 170) = 3.17 \times 12/48 = 0.78 \text{ SKS}$

Total = 6 SKS

	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin		Kode Dokumen		
	Nama Fakultas : Kedokteran				
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Penyakit kandung empedu, saluran empedu, pankreas	21C03821805	PENYAKIT DALAM	5	IV	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Prodi	
	Dr. dr. AM. Luthfi Parewangi, Sp.PD, KGEH Dr. dr. Nu'man AS Daud, Sp.PD, KGEH dr. Susanto Hendra Kusuma, Sp.PD, KGEH		Dr. dr. AM. Luthfi Parewangi, Sp.PD, KGEH	Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).			
	Pengetahuan	9. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 10. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.			
	Keterampilan Umum	7. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 8. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			

	Keterampilan Khusus	<p>12. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspecialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i>.</p> <p>13. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik penyakit dalam.</p> <p>14. Seorang subspecialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.</p>										
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)												
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana secara paripurna penyakit KANDUNG EMPEDU, SALURAN EMPEDU, PANKREAS sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .												
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)												
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 15%;">No.</th> <th>Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit kandung empedu, saluran empedu, pankreas dengan atau tanpa komorbid.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Mampu melakukan tatalaksana paripurna Penyakit kandung empedu, saluran empedu, pankreas dengan atau tanpa komorbid.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian Penyakit kandung empedu, saluran empedu, pancreas</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>			No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	1.	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit kandung empedu, saluran empedu, pankreas dengan atau tanpa komorbid.	2.	Mampu melakukan tatalaksana paripurna Penyakit kandung empedu, saluran empedu, pankreas dengan atau tanpa komorbid.	3.	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian Penyakit kandung empedu, saluran empedu, pancreas		
No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)											
1.	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit kandung empedu, saluran empedu, pankreas dengan atau tanpa komorbid.											
2.	Mampu melakukan tatalaksana paripurna Penyakit kandung empedu, saluran empedu, pankreas dengan atau tanpa komorbid.											
3.	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian Penyakit kandung empedu, saluran empedu, pancreas											
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna Penyakit kandung empedu, saluran empedu, pankreas dengan atau tanpa komorbid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.											
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	<p>32. Kista ductus koledokus</p> <p>33. Tumor pancreas</p> <p>34. Kista pancreas</p> <p>35. PSC (Primary Sclerosing Cholangitis)</p> <p>36. PBC (Primary Biliary Cirrhosis)</p> <p>37. Kolangiokarsinoma</p> <p>38. Kolesistitis</p> <p>39. Kolelitiasis</p> <p>40. Koledokolitiasis</p> <p>41. Kolangitis</p> <p>42. Pankreatitis</p>										
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <p>7. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam : Bab Gastroenterologi-Hepatologi</p> <p>8. Gastrointestinal and Liver Disease. Pathophysiology/Diagnosis/Management. Sleisenger and Fordtran</p> <p>9. Textbook Practical Gastrointestinal Endoscopy</p> <p>Pendukung:</p> <p>1. Buku Ajar Gastroenterologi – Hepatologi</p>											

	12. Textbook Harrison's Gastroenterology-Hepatology. Mc Graw Hill 2013 13. Konsensus Nasional Penatalaksanaan Penyakit Gastrointestinal dan Hepatobilier di Indonesia oleh PPHI-PGI-PEGI 14. Guidelines APASL,EASL,AASLD,ACG, ESGE 15. Textbook Gastrointestinal Drugs. Wiley Blackwell 2014 16. Current Diagnosis and Treatment Gastroenterology, Hepatology, and Endoscopy. Lange. 2016 17. Grading and Staging in Gastroenterology. Thieme. 2015 18. Clinical Textbook Hepatology. Mauss. Last ed 2018 19. Schiffs. Diseases of The Liver. 20. Sherlock's. Diseases of The Liver and Biliary System. 21. Yamada's Textbook of Gastroenterology.
DOSEN PENGAMP U	7. Dr. dr. Fardah Akil, SpPD, KGEH 8. Dr. dr. AM Luthfi Parewangi, SpPD, KGEH 9. Dr. dr. Nu'man AS Daud, SpPD, KGEH 10. dr. Rini Bachtiar, SpPD, KGEH, MARS 11. dr. Susanto H Kusuma, SpPD, KGEH 1. dr. Amelia Rifai, SpPD, KGEH
MATA KULIAH PRASYARAT	-


Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-3	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit kandung empedu, saluran empedu dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisan Makalah Ringkasan artikel jurnal Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) Mini CEX-CBD- 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	t. Kista ductus koledokus u. Tumor pancreas v. Kista pancreas w. PSC (Primary Sclerosing Cholangitis) x. PBC (Primary Biliary Cirrhosis) y. Kolangiokarsinoma z. Kolesistitis aa. Kolelitiasis 2 bb. Koledokolitiasis cc. Kolangitis	33,33%

			DOPS		dd. Pankreatitis	
4-6	Mampu melakukan diagnosis paripurna kandung empedu, saluran empedu, pankreas dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) ● Mini CEX- CBD- DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	r. Kista ductus koledokus s. Tumor pancreas t. Kista pancreas u. PSC (Primary Sclerosing Cholangitis) v. PBC (Primary Biliary Cirrhosis) w. Kolangiokarsinoma x. Kolesistitis y. Kolelitiasis Koledokolitiasis aa. Kolangitis bb. Pankreatitis	33,33%

7-10	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit kandung empedu, saluran empedu, pankreas dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini Cex- CBD- DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	a. Kista ductus koledokus b. Tumor pancreas c. Kista pancreas d. PSC (Primary Sclerosing Cholangitis) e. PBC (Primary Biliary Cirrhosis) f. Kolangiokarsinoma g. Kolesistitis h. Kolelitiasis i. Koledokolitiasis j. Kolangitis k. Pankreatitis	33,33%
------	---	---	---	---	---	--------

**Perhitungan
SKS 6 SKS (12
minggu)**

Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 12/16 = 1.5 \text{ SKS}$ Pembacaan Laporan Kematian/Referat $1 \times 3 \text{ jam/minggu} = 1 \times (180/100) \times 12/16 = 1.35 \text{ SKS}$ Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 12 \text{ minggu} = 6/32 = 0.18 \text{ SKS}$
Poliklinik $5 \times 6 \text{ jam/minggu} = 5 \times (6 \times 60)/170 = 10.58 \times 12/48 = 2.64 \text{ SKS}$
Jaga $1 \times 9 \text{ jam/minggu} = 1 \times (9 \times 60)/170 = 3.17 \times 12/48 = 0.78 \text{ SKS}$ Total = 6 SKS

	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin					Kode Dokumen
	Nama Fakultas : Kedokteran					
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam					
	Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)		KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Penyakit kolon		21C03821905	PENYAKIT DALAM	5	IV	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS			Koordinator RMK	Ketua Prodi	
	Dr. dr. AM. Luthfi Parewangi, Sp.PD, KGEH Dr. dr. Nu'man AS Daud, Sp.PD, KGEH dr. Susanto Hendra Kusuma, Sp.PD, KGEH			Dr. dr. AM. Luthfi Parewangi, Sp.PD, KGEH	Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).				
	Pengetahuan	11. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 12. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.				
	Keterampilan Umum	9. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 10. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.				

	Keterampilan Khusus	<p>15. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspecialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i>.</p> <p>16. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik penyakit dalam.</p> <p>17. Seorang subspecialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.</p>										
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)												
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana secara paripurna penyakit KOLON sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .												
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)												
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 15%;">No.</th> <th>Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit kolon dengan atau tanpa komorbid.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Mampu melakukan tatalaksana paripurna Penyakit kolon dengan atau tanpa komorbid.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian Penyakit kolon</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>			No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	1.	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit kolon dengan atau tanpa komorbid.	2.	Mampu melakukan tatalaksana paripurna Penyakit kolon dengan atau tanpa komorbid.	3.	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian Penyakit kolon		
No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)											
1.	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit kolon dengan atau tanpa komorbid.											
2.	Mampu melakukan tatalaksana paripurna Penyakit kolon dengan atau tanpa komorbid.											
3.	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian Penyakit kolon											
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna Penyakit kolon dengan atau tanpa komorbid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.											
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tumor kolorektal 2. Divertikulosis 3. Kolitis infeksi 4. Sindroma disentri 5. Penyakit crohn 6. Colitis ulseratif 7. Irritable bowel syndrome 8. Polip/ adenoma 9. Enterokolitis nekrotik 10. Proktitis 11. Abses (peri) anal 12. Hemoroid 13. Sindroma konstipasi 										
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam : Bab Gastroenterologi-Hepatologi 11. Gastrointestinal and Liver Disease. Pathophysiology/Diagnosis/Management. Sleisenger and Fordtran 12. Textbook Practical Gastrointestinal Endoscopy <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Gastroenterologi – Hepatologi 2. Textbook Harrison’s Gastroenterology-Hepatology. Mc Graw Hill 2013 											

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Konsensus Nasional Penatalaksanaan Penyakit Gastrointestinal dan Hepatobilier di Indonesia oleh PPHI-PGI-PEGI 4. Guidelines APASL,EASL,AASLD,ACG, ESGE 5. Textbook Gastrointestinal Drugs. Wiley Blackwell 2014 6. Current Diagnosis and Treatment Gastroenterology, Hepatology, and Endoscopy. Lange. 2016 7. Grading and Staging in Gastroenterology. Thieme. 2015 8. Clinical Textbook Hepatology. Mauss. Last ed 2018 9. Schifs. Diseases of The Liver. 10. Sherlock's. Diseases of The Liver and Biliary System. 11. Yamada's Textbook of Gastroenterology.
DOSEN PENGAMPU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Fardah Akil, SpPD, KGEH 2. Dr. dr. AM Luthfi Parewangi, SpPD, KGEH 3. Dr. dr. Nu'man AS Daud, SpPD, KGEH 4. dr. Rini Bachtiar, SpPD, KGEH, MARS 5. dr. Susanto H Kusuma, SpPD, KGEH 6. dr. Amelia Rifai, SpPD, KGEH
MATA KULIAH PRASYARAT	-

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-3	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit kolon dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisan Makalah Ringkasan artikel jurnal Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) Mini CEX-CBD- DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	ee. Tumor kolorektal ff. Divertikulosis gg. Kolitis infeksi hh. Sindroma disentri ii. Penyakit crohn jj. Colitis ulseratif kk. Irritable bowel syndrome ll. Polip/ adenoma mm. Enterokolitis nekrotik nn. Proktitis oo. Abses (peri) anal pp. Hemoroid qq. Sindroma konstipasi	33,33%
4-6	Mampu melakukan diagnosis paripurna kolon dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisan Makalah Ringkasan artikel jurnal Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) Mini CEX- CBD- DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	cc. Tumor kolorektal dd. Divertikulosis ee. Kolitis infeksi ff. Sindroma disentri gg. Penyakit crohn hh. Colitis ulseratif ii. Irritable bowel syndrome jj. Polip/ adenoma kk. Enterokolitis nekrotik ll. Proktitis mm. Abses (peri) anal nn. Hemoroid oo. Sindroma konstipasi	33,33%

7-10	Mampu melakukan diagnosis paripurna Penyakit kolon dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini Cex- CBD- DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Referat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	l. Tumor kolorektal m. Divertikulosis n. Kolitis infeksi o. Sindroma disentri p. Penyakit crohn q. Colitis ulseratif r. Irritable bowel syndrome s. Polip/ adenoma t. Enterokolitis nekrotik u. Proktitis v. Abses (peri) anal w. Hemoroid x. Sindroma konstipasi	33,33%
------	--	---	--	---	---	--------

Perhitungan SKS 6 SKS (12 minggu)


Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 12/ 16 = 1.5 \text{ SKS}$

Pembacaan Laporan Kematian/Referat $1 \times 3 \text{ jam/minggu} = 1 \times (180/100) \times 12/ 16 = 1.35 \text{ SKS}$

Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 12 \text{ minggu} = 6/32 = 0.18 \text{ SKS}$

Poliklinik $5 \times 6 \text{ jam/minggu} = 5 \times (6 \times 60) / 170 = 10.58 \times 12/ 48 = 2.64 \text{ SKS}$

Jaga $1 \times 9 \text{ jam/minggu} = 1 \times (9 \times 60) / 170 = 3.17 \times 12/ 48 = 0.78 \text{ SKS}$ Total = 6 SKS

	Nama Perguruan Tinggi KPT	: Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran	
	Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam	
	Nama Prodi	: Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Tindakan kekhususan di bidang Gastroenterologi	21C03830205	PENYAKIT DALAM	5	V	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Dr. dr. AM. Luthfi Parewangi, Sp.PD, KGEH Dr. dr. Nu'man AS Daud, Sp.PD, KGEH dr. Susanto Hendra Kusuma, Sp.PD, KGEH		Dr. dr. AM. Luthfi Parewangi, Sp.PD, KGEH		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
Sikap	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).				
Pengetahuan	15. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 16. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.				
Keterampilan Umum	13. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 14. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.				

	Keterampilan Khusus	21. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 22. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam. 23. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana secara paripurna penyakit KOLON sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .		
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
No.		
1.	Mampu melakukan tindakan kekhususan di bidang Gastroenterohepatologi	2

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna Penyakit kolon dengan atau tanpa komorbid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upper Gastrointestinal Endoscopy (UGIE) <ol style="list-style-type: none"> a. Esofagoskopi b. Gastroskopi c. Duodenoskopi d. Enteroskopi 2. Lower Gastrointestinal Endoscopy (LGIE) <ol style="list-style-type: none"> a. Enteroskopi b. Kolonoskopi c. Sigmoideskopi d. Proktoskopi 3. Capsul Endoskopi 4. Fibroscan 5. Businasi 6. Ligasi-skleroterapi 7. Biopsi jarum halus 8. Drainase abses hepar dan aspirasi kista hepar 9. Biopsi hati 10. Pemasangan pipa nasogastrik (NGT) 11. Parasentesis abdomen (pungsi asites) 12. USG Abdomen 13. Radio Frequency Ablation (RFA) 14. Endoskopi terapeutik: <ol style="list-style-type: none"> a. Endoscopy Retrograde Cholangio-pancreatography (ERCP) b. Endoscopy UltraSonography (EUS)
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam : Bab Gastroenterologi-Hepatologi 2. Gastrointestinal and Liver Disease. Pathophysiology/Diagnosis/Management. Sleisenger and Fordtran 3. Textbook Practical Gastrointestinal Endoscopy <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Gastroenterologi – Hepatologi 2. Textbook Harrison’s Gastroenterology-Hepatology. Mc Graw Hill 2013 3. Konsensus Nasional Penatalaksanaan Penyakit Gastrointestinal dan Hepatobilier di Indonesia oleh PPHI-PGI-PEGI 4. Guidelines APASL,EASL,AASLD,ACG, ESGE 5. Textbook Gastrointestinal Drugs. Wiley Blackwell 2014 6. Current Diagnosis and Treatment Gastroenterology, Hepatology, and Endoscopy. Lange. 2016 7. Grading and Staging in Gastroenterology. Thieme. 2015 8. Clinical Textbook Hepatology. Mauss. Last ed 2018 9. Schiffs. Diseases of The Liver. 10. Sherlock’s, Diseases of The Liver and Biliary System. 11. Yamada’s Textbook of Gastroenterology.

DOSEN PENGAMPU	<ol style="list-style-type: none">1. Dr. dr. Fardah Akil, SpPD, KGEH2. Dr. dr. AM Luthfi Parewangi, SpPD, KGEH3. Dr. dr. Nu'man AS Daud, SpPD, KGEH4. dr. Rini Bachtiar, SpPD, KGEH, MARS5. dr. Susanto H Kusuma, SpPD, KGEH6. dr. Amelia Rifai, SpPD, KGEH
MATA KULIAH PRASYARAT	-


Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-5	Mampu melakukan tindakan di bidang Gastroenterologi	Mampu melakukan tindakan di bidang Gastroenterologi	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisan Makalah Ringkasan artikel jurnal Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) Mini CEX-CBD- DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	a. Upper Gastrointestinal Endoscopy (UGIE) b. Lower Gastrointestinal Endoscopy (LGIE) c. Capsul Endoskopi d. Businasi e. Ligasi-skleroterapi f. Pemasangan pipa nasogastrik (NGT)	33,33%
5-10	Mampu melakukan tindakan di bidang Hepatologi	Mampu melakukan tindakan di bidang Hepatologi	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisan Makalah Ringkasan artikel jurnal Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) Mini CEX- 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	pp. Fibroscan qq. Biopsy jarum halus rr. Drainase abses hepar dan aspirasi kista hepar ss. Biopsy hati tt. Paracentesis abdomen (pungsi asites) uu. USG Abdomen vv. Radio Frequency Ablation (RFA)	33,33%

			CBD- DOPS			
--	--	--	--------------	--	--	--

11-15	Melihat dan mengenal/melakukan tindakan Endoskopi terapeutik	Melihat dan mengenal/melakukan tindakan Endoskopi terapeutik	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) ● Mini Cex-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	y. Endoscopy Retrograde Cholangio-pancreatography (ERCP) z. Endoscopy UltraSonography (EUS)	33,33%
-------	--	--	---	---	--	--------

**Perhitungan
SKS 6 SKS (12
minggu)**

Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 12/ 16 = 1.5 \text{ SKS}$
Pembacaan Laporan Kematian/Referat $1 \times 3 \text{ jam/minggu} = 1 \times (180/100) \times 12/ 16 = 1.35 \text{ SKS}$
Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 12 \text{ minggu} = 6/32 = 0.18 \text{ SKS}$
Poliklinik $5 \times 6 \text{ jam/minggu} = 5 \times (6 \times 60) / 170 = 10.58 \times 12/ 48 = 2.64 \text{ SKS}$
Jaga $1 \times 9 \text{ jam menit/minggu} = 1 \times (9 \times 60/ 170) = 3.17 \times 12/ 48 = 0.78 \text{ SKS}$
Total = 6 SKS

	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen			
	Nama Fakultas : Kedokteran				
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Tindakan kekhususan di bidang Hepatologi	21C03830305	PENYAKIT DALAM	5	V	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Prodi	
	Dr. dr. AM. Luthfi Parewangi, Sp.PD, KGEH Dr. dr. Nu'man AS Daud, Sp.PD, KGEH dr. Susanto Hendra Kusuma, Sp.PD, KGEH		Dr. dr. AM. Luthfi Parewangi, Sp.PD, KGEH	Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
Sikap	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).				
Pengetahuan	17. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 18. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.				
Keterampilan Umum	15. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 16. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.				

	Keterampilan Khusus	<p>24. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspecialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i>.</p> <p>25. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik penyakit dalam.</p> <p>26. Seorang subspecialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana secara paripurna penyakit KOLON sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .		
No. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)		
1. Mampu melakukan tindakan kekhususan di bidang Gastroenterohepatologi		
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna Penyakit kolon dengan atau tanpa komorbid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upper Gastrointestinal Endoscopy (UGIE) <ol style="list-style-type: none"> a. Esofagoskopi b. Gastroskopi c. Duodenoskopi d. Enteroskopi 2. Lower Gastrointestinal Endoscopy (LGIE) <ol style="list-style-type: none"> a. Enteroskopi b. Kolonoskopi c. Sigmoideskopi d. Proktoskopi 3. Capsul Endoskopi 4. Fibroscan 5. Businasi 6. Ligasi-skleroterapi 7. Biopsi jarum halus 8. Drainase abses hepar dan aspirasi kista hepar 9. Biopsi hati 10. Pemasangan pipa nasogastrik (NGT) 11. Parasentesis abdomen (pungsi asites) 12. USG Abdomen 13. Radio Frequency Ablation (RFA) 14. Endoskopi terapeutik: <ol style="list-style-type: none"> a. Endoscopy Retrograde Cholangio-pancreatography (ERCP) b. Endoscopy UltraSonography (EUS) 	

PUSTAKA	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam : Bab Gastroenterologi-Hepatologi 2. Gastrointestinal and Liver Disease. Pathophysiology/Diagnosis/Management. Sleisenger and Fordtran 3. Textbook Practical Gastrointestinal Endoscopy <hr/> <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Gastroenterologi – Hepatologi 2. Textbook Harrison’s Gastroenterology-Hepatology. Mc Graw Hill 2013 3. Konsensus Nasional Penatalaksanaan Penyakit Gastrointestinal dan Hepatobilier di Indonesia oleh PPHI-PGI-PEGI 4. Guidelines APASL,EASL,AASLD,ACG, ESGE 5. Textbook Gastrointestinal Drugs. Wiley Blackwell 2014 6. Current Diagnosis and Treatment Gastroenterology, Hepatology, and Endoscopy. Lange. 2016 7. Grading and Staging in Gastroenterology. Thieme. 2015 8. Clinical Textbook Hepatology. Mauss. Last ed 2018 9. Schifs. Diseases of The Liver. 10. Sherlock’s. Diseases of The Liver and Biliary System. 11. Yamada’s Textbook of Gastroenterology.
DOSEN PENGAMPU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Fardah Akil, SpPD, KGEH 2. Dr. dr. AM Luthfi Parewangi, SpPD, KGEH 3. Dr. dr. Nu’man AS Daud, SpPD, KGEH 4. dr. Rini Bachtiar, SpPD, KGEH, MARS 5. dr. Susanto H Kusuma, SpPD, KGEH 6. dr. Amelia Rifai, SpPD, KGEH
MATA KULIAH PRASYARAT	-

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-5	Mampu melakukan tindakan di bidang Gastroenterologi	Mampu melakukan tindakan di bidang Gastroenterologi	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisan Makalah Ringkasan artikel jurnal Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) Mini CEX- CBD- DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	g. Upper Gastrointestinal Endoscopy (UGIE) h. Lower Gastrointestinal Endoscopy (LGIE) i. Capsul Endoskopi j. Businasi k. Ligasi-skleroterapi l. Pemasangan pipa nasogastrik (NGT)	33,33%
5-10	Mampu melakukan tindakan di bidang Hepatologi	Mampu melakukan tindakan di bidang Hepatologi	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisan Makalah Ringkasan artikel jurnal Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) Mini CEX- CBD- 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	ww. Fibroscan xx. Biopsy jarum halus yy. Drainase abses hepar dan aspirasi kista hepar zz. Biopsy hati aaa. Parasentesis abdomen (pungsi asites) bbb.USG Abdomen ccc. Radio Frequency Ablation (RFA)	33,33%

			DOPS			
--	--	--	------	--	--	--

11-15	Melihat dan mengenal/melakukan tindakan Endoskopi terapeutik	Melihat dan mengenal/melakukan tindakan Endoskopi terapeutik	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini Cex-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	aa. Endoscopy Retrograde Cholangio-pancreatography (ERCP) bb. Endoscopy UltraSonography (EUS)	33,33%
-------	--	--	---	---	--	--------

**Perhitungan
SKS 6 SKS (12
minggu)**

Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 12/ 16 = 1.5 \text{ SKS}$
Pembacaan Laporan Kematian/Referat $1 \times 3 \text{ jam/minggu} = 1 \times (180/100) \times 12/ 16 = 1.35 \text{ SKS}$
Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 12 \text{ minggu} = 6/32 = 0.18 \text{ SKS}$

Poliklinik $5 \times 6 \text{ jam/minggu} = 5 \times (6 \times 60) / 170 = 10.58 \times 12/ 48 = 2.64 \text{ SKS}$

Jaga $1 \times 9 \text{ jam menit/minggu} = 1 \times (9 \times 60 / 170) = 3.17 \times 12/ 48 = 0.78 \text{ SKS}$
Total = 6 SKS



Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin
 Nama Fakultas : Kedokteran
 Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam
 Nama Prodi : Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Nefrologi Klinik	21C038106	Mata Kuliah Wajib	10	II	5 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Program Studi
	Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.PD-KGH, Sp.GK & dr. St. Rabiul Zatalia, Sp.PD, K-GH		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, Sp.PD, K-GH, Sp.GK		Dr. dr. Faridin HP, SpPD, KR
Capaian Pembelajaran	Kode CPL	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK			
	S1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).			
	P1	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik.			
	P2	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam.			
	KU1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi.			
	KU2	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			
	KK1	Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .			
	KK2	Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam.			
	KK3	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap			

Kode CPMK	Rumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
CPMK1	Mampu menjalankan tugas di bidang ginjal hipertensi dengan menjunjung tinggi asas kualitas, kepatuhan, integritas, kejujuran, menempatkan kepentingan pasien di atas kepentingan sendiri, kolegialitas, menghormati rasa kemanusiaan, berperilaku sesuai etika, keinginan untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. (S1)
CPMK2	Mengintegrasikan ilmu biomedik, epidemiologi klinik, nutrisi, farmakologi klinik, ilmu sosial dan perilaku yang sudah <i>established</i> dan sedang berkembang, serta aplikasinya dalam pelayanan pasien di bidang ginjal hipertensi. (P1)
CPMK3	Melakukan komunikasi dan hubungan antar manusia yang efektif dalam melakukan wawancara medis dan pemeriksaan fisis pada pasien di bidang ginjal hipertensi, dengan menyertakan pasien dan keluarga. (KK1)
CPMK4	Membuat diagnosis dan tatalaksana berdasarkan informasi pasien, bukti ilmiah terkini, dan pendapat klinik secara komprehensif, holistik dan paripurna. (KK1)
CPMK5	Mengembangkan dan melaksanakan rencana pengelolaan pasien di bidang ginjal hipertensi secara komprehensif, holistik dan paripurna, sesuai dengan diagnosis yang ditetapkan dan mampu memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan efisien untuk menopang keputusan pelayanan pasien. (KK3)
CPMK6	Melakukan prosedur medik dan invasif yang penting secara terampil dan mandiri, serta mampu menyusun dan melaksanakan rencana pengelolaan kasus sulit, berkomplikasi dan kasus jarang di bidang ginjal hipertensi. (KK2)
CPMK7	Menggunakan teknologi informasi untuk mengelola dan mengakses informasi medik untuk mendukung proses pembelajaran, penyusunan rencana penelitian serta pelayanan kesehatan di bidang Ginjal Hipertensi. (P2)
CPMK8	Mengidentifikasi masalah di bidang ginjal hipertensi yang dapat menjadi bahan penelitian klinik, serta mampu menerapkan rancangan penelitian dan metoda statistik untuk penelitian dan menyusun hasil penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah. (KU1)
CPMK9	Memiliki kemampuan untuk bekerjasama dengan kolega atau teman sejawat lain serta kepada pengelola dan pemberi pelayanan kesehatan dalam melakukan pelayanan serta perbaikan kinerja pelayanan kesehatan di bidang ginjal hipertensi. (KU2)
Kode Sub-CPMK	Rumusan Sub-CPMK
Sub-CPMK 1	Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus penyakit glomerular secara mandiri dan tuntas. <ol style="list-style-type: none"> Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit glomerular secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. Mampu melakukan pengelolaan kasus glomerular di rawat inap, dengan 3 penyakit penyerta atau lebih, kritis, melibatkan departemen lain, memiliki respons kurang baik terhadap pengobatan dan memerlukan tindakan sesuai dengan kompetensi keterampilan klinis.
Sub-CPMK 2	Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus penyakit tubulointerstitial secara mandiri dan tuntas. <ol style="list-style-type: none"> Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit tubulointerstitial secara mandiri dan tuntas, maupun rawat Bersama. Mampu mengelola kasus tubulointerstitial yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.
Sub-CPMK 3	Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus <i>Acute Kidney Injury</i> atau penyakit ginjal kronik secara mandiri dan tuntas. <ol style="list-style-type: none"> Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan kasus <i>Acute Kidney Injury</i> atau penyakit ginjal kronik secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. Mampu mengelola kasus kasus <i>Acute Kidney Injury</i> atau penyakit ginjal kronik yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.

Sub-CPMK 4	<p>Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus infeksi saluran kemih secara mandiri dan tuntas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan kasus infeksi saluran kemih secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu mengelola kasus kasus infeksi saluran kemih yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.
Sub-CPMK 5	<p>Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus obstruksi saluran kemih serta kelainan organ genitalia pria secara mandiri dan tuntas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan kasus obstruksi saluran kemih serta kelainan organ genitalia pria secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu mengelola kasus kasus obstruksi saluran kemih serta kelainan organ genitalia pria yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.
Sub-CPMK 6	<p>Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus kelainan kongenital ginjal secara mandiri dan tuntas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan kasus kelainan kongenital ginjal secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu mengelola kasus kasus kelainan kongenital ginjal yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.
Sub-CPMK 7	<p>Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus keganasan ginjal secara mandiri dan tuntas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan kasus keganasan ginjal secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu mengelola kasus kasus keganasan ginjal yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.
Sub-CPMK 8	<p>Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus gangguan metabolik secara mandiri dan tuntas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan kasus gangguan metabolik secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu mengelola kasus kasus gangguan metabolik yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.
Sub-CPMK 9	<p>Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus gangguan fungsi ginjal pada penyakit sistemik secara mandiri dan tuntas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan kasus gangguan fungsi ginjal pada penyakit sistemik secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu mengelola kasus kasus gangguan fungsi ginjal pada penyakit sistemik yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.
Sub-CPMK 10	<p>Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus penyakit ginjal makro dan mikrovaskular secara mandiri dan tuntas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan kasus penyakit ginjal makro dan mikrovaskular secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu mengelola kasus kasus penyakit ginjal makro dan mikrovaskular yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.
Sub-CPMK 11	<p>Mampu membuat menentukan diagnosis dan tatalaksana kasus onkonefrologi dan nefrologi perioperatif secara mandiri dan tuntas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan kasus penyakit ginjal makro dan mikrovaskular secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu mengelola kasus kasus onkonefrologi dan nefrologi perioperatif yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.
Sub-CPMK 12	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul nefrologi klinik dalam bentuk pembacaan referat atau jurnal

Sub-CPMK 13	Mampu membuat dan mempresentasikan laporan kasus dari daftar penyakit pada modul nefrologi klinis berdasarkan temuan kasus di ruang rawat inap ataupun rawat jalan																						
Sub-CPMK 14	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul nefrologi klinik dalam pengelolaan pasien di poliklinik, visitasi rawat inap maupun dalam bentuk konsultasi intra-departemen maupun antar departemen dalam satu instansi pelayanan kesehatan.																						
Sub-CPMK 15	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul nefrologi klinik dalam pengelolaan pasien pada saat menjalankan tugas jaga pada instansi pelayanan kesehatan.																						
Deskripsi Singkat MK	<p>Program pendidikan dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan (PPDS-PDK) adalah jenjang lanjut pendidikan dokter Spesialis Penyakit Dalam (<i>second professional degree</i>). Program pendidikan ini akan menghasilkan dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan (Sp.PDK) yang akan bekerja di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terutama dalam pelayanan kasus Penyakit Dalam yang sulit / kompleks, jarang dan atau berkomplikasi sesuai dengan kekhususannya (<i>third professional degree</i>) untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan sebagai pengejawantahan Jati Diri Ilmu Penyakit dalam dan pengembangannya. Spesialis Penyakit Dalam Konsultan sebagai produk akhir PPDS-PDK, harus mempunyai kompetensi klinik kekhususan dan kemampuan akademik lanjut serta berkualitas sebagai seorang konsultan yang profesional.</p> <p>Dokter Spesialis Penyakit Dalam Subspesialis, terutama bagian Ginjal Hipertensi memiliki target kompetensi penanganan kasus dan keterampilan klinik tertentu yang harus dicapai. Untuk memenuhi target tersebut diperlukan suatu pedoman yang jelas tentang bagaimana proses pendidikan akan berjalan. Dengan berlandaskan pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan juga Standar Pendidikan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Subspesialis yang disusun oleh Kolegium Ilmu Penyakit Dalam serta daftar penyakit pada Perkonsil No.72 tahun 2020, maka disusunlah buku kurikulum sebagai bentuk acuan jalannya proses pembelajaran.</p> <p>Nefrologi klinik merupakan salah satu modul yang membahas mengenai beberapa daftar penyakit pada bidang ginjal hipertensi untuk mencapai level kompetensi sesuai Perkonsil No.72 tahun 2020.</p>																						
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<p>Modul ginjal hipertensi berisi tentang berbagai penyakit pada ginjal dan hipertensi serta permasalahan kesehatan yang berhubungan dengan sistem ginjal hipertensi. Pada modul nefrologi klinik, peserta program diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai kelainan yang terkait sistem ginjal hipertensi, meliputi aspek :</p> <table border="1" data-bbox="594 889 2615 1513"> <tr> <td data-bbox="594 889 594 945">1</td> <td data-bbox="594 889 2615 945">Penyakit glomerular</td> </tr> <tr> <td data-bbox="594 945 594 1000">2</td> <td data-bbox="594 945 2615 1000">Penyakit tubulointerstisial</td> </tr> <tr> <td data-bbox="594 1000 594 1055">3</td> <td data-bbox="594 1000 2615 1055">Infeksi saluran kemih</td> </tr> <tr> <td data-bbox="594 1055 594 1110">4</td> <td data-bbox="594 1055 2615 1110"><i>Acute kidney injury</i> dan Penyakit ginjal kronik</td> </tr> <tr> <td data-bbox="594 1110 594 1166">5</td> <td data-bbox="594 1110 2615 1166">Obstruksi saluran kemih dan kelainan organ genitalia pria</td> </tr> <tr> <td data-bbox="594 1166 594 1221">6</td> <td data-bbox="594 1166 2615 1221">Kelainan kongenital ginjal</td> </tr> <tr> <td data-bbox="594 1221 594 1276">7</td> <td data-bbox="594 1221 2615 1276">Penyakit keganasan pada ginjal</td> </tr> <tr> <td data-bbox="594 1276 594 1331">8</td> <td data-bbox="594 1276 2615 1331">Gangguan metabolic</td> </tr> <tr> <td data-bbox="594 1331 594 1386">9</td> <td data-bbox="594 1331 2615 1386">Gangguan ginjal akibat penyakit sistemik</td> </tr> <tr> <td data-bbox="594 1386 594 1442">10.</td> <td data-bbox="594 1386 2615 1442">Penyakit ginjal makro dan mikrovaskular</td> </tr> <tr> <td data-bbox="594 1442 594 1513">11.</td> <td data-bbox="594 1442 2615 1513">Onkonefrologi dan nefrologi perioperatif</td> </tr> </table>	1	Penyakit glomerular	2	Penyakit tubulointerstisial	3	Infeksi saluran kemih	4	<i>Acute kidney injury</i> dan Penyakit ginjal kronik	5	Obstruksi saluran kemih dan kelainan organ genitalia pria	6	Kelainan kongenital ginjal	7	Penyakit keganasan pada ginjal	8	Gangguan metabolic	9	Gangguan ginjal akibat penyakit sistemik	10.	Penyakit ginjal makro dan mikrovaskular	11.	Onkonefrologi dan nefrologi perioperatif
1	Penyakit glomerular																						
2	Penyakit tubulointerstisial																						
3	Infeksi saluran kemih																						
4	<i>Acute kidney injury</i> dan Penyakit ginjal kronik																						
5	Obstruksi saluran kemih dan kelainan organ genitalia pria																						
6	Kelainan kongenital ginjal																						
7	Penyakit keganasan pada ginjal																						
8	Gangguan metabolic																						
9	Gangguan ginjal akibat penyakit sistemik																						
10.	Penyakit ginjal makro dan mikrovaskular																						
11.	Onkonefrologi dan nefrologi perioperatif																						

Pustaka	Utama	Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI.
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Black HR, Elliott WJ (eds). Hypertension: A Companion to Braunwald's Heart Disease 2nd 2013 2. Feehally J, Floege J, Tonelli M, Johnson RJ (eds). Comprehensive Clinical Nephrology 6th ed 2019 3. Jhaveri KD, Salahudeen AK (eds). Onconephrology : Cancer, Chemotherapy and the Kidney 2015 4. Kaplan NM, Victor RG (eds). Kaplan's Clinical Hypertension 11th ed 2015 5. Morris PJ, Knechtle SJ (eds). Kidney Transplantation: Principle and Practice 7th ed 2014 6. Skorecki K, Chertow GM, Marsden PA, Taal MW, Yu ASL (eds). Brenner & Rector's The Kidney 10th ed 2016 Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York
	Pendukung	
	1	Katzung, B.G., (2015) Basic and Clinical Pharmacology 13rd Edition.
	2	Moore KL, Dalley AF & Agur AM. (2013). Clinically oriented anatomy. Lippincot Williams & Wilkins
	3	Netter FH. (2014). Atlas of human anatomy, professional edition E-Book: including Netter Reference.com. Elsevier Health Science.
	4	Diklat histologi 1. Departemen histologi fakultas kedokteran universitas hasanuddin.
	5	Mescher AL. (2013). The male reproductive system in Junqueira's basic histology: text and atlas. 13 th ed. P429-448.
	6	Guyton AC & Hall JE. (2007). Buku ajar fisiologi kedokteran. Edisi 9. Jakarta. EGC
	7	Barret KE, Barret SM, Brooks HL, Yuan JX. (2015). Ganong review of medical physiologi, 25 th ed. Mc Graw Hill Education.
	8	Brunzel, Fundamentals of Urine and Body Fluid analysis
	9	Gandasoebrata. Pemeriksaan laboratorium klinis dasar
	10	The handbook of health promotion and deasease prevention 2014. James M Raczynski, Raplph J Diclemente (plenum publisher)
	11	Elia M, Olle Ljungqvist, Rebecca J Strattan, Susan A Lanham. Clinical Nutrition. Second Edition (2013). Willey- Blackwell.
	12	Medical Microbiology, 8th Edition. Patrick R. Murray, Ken S. Rosenthal, Michael A. Pfaller. Publisher: Elsevier. 2015.
	13	Kumar V, Abbas AK, Aster JC. Robbins and Cotran : Pathology basis of disease. Edisi 9. Philadelphia : Elsevier 2014.
14	Clinical Chemistry: Principles, Techniques, and Correlations, Michael L Bishop, 7 th edition, 2013, LWW	
15	Buku Ajar Radiologi Diagnostik. Editor: Iwan Ekajuda. 2 nd edition. BP FKUI. 2005.	
Dosen Pengampu	1. Prof. DR. dr. Syakib Bakri, SpPD-KGH (SB)	

	2. DR. dr. Hasyim Kasim, SpPD-KGH (HK) 3. Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, SpPD-KGH, SpGK (HR) 4. dr. St. Rabiul Zatalia, SpPD, KGH (ZR) 5. dr. Nasrum Mahmud, SpPD-KGH (NM) 6. dr. Akhyar Albar, SpPD-KGH (AA)
Mata kuliah syarat	Peserta Pendidikan Dokter Subspesialis Peminatan Ginjal Hipertensi adalah Dokter spesialis penyakit dalam yang telah mengikuti kuliah tahap dasar pada semester 1.

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan pembelajaran)	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Penilaian		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Luring (Office)	During (Online)	Indikator	Bentuk & Kriteria		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus penyakit glomerular secara mandiri dan tuntas. 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit glomerular secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu melakukan pengelolaan kasus glomerular di rawat inap, dengan 3 penyakit penyerta atau lebih, kritis, melibatkan departemen lain, memiliki respons kurang baik terhadap pengobatan dan memerlukan tindakan sesuai dengan kompetensi keterampilan klinis.	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit: Penyakit Glomerular primer (HR) 4 x 50 menit: Penyakit Glomerular sekunder (HR)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	1. Sindrom nefritik akut 2. <i>Rapid Progressive Glomerulonephritis</i> 3. Sindrom nefritik kronik 4. Sindrom nefrotik 5. Nefropati hereditier 6. Amiloidosis ginjal 7. Glomerulonefritis akut 8. Glomerulonefritis kronik	1
1	Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus penyakit tubulointerstitial secara mandiri dan tuntas. 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit tubulointerstitial secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama.	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit : Penyakit tubulointerstitial (HK)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	1. Nekrosis tubuler akut 2. Nefritis tubulointerstitial kronik 3. Uropati refluks dan osbtruktif 4. Kelainan tubulointerstitial karena	1

	2. Mampu mengelola kasus tubulointerstitial yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.					obat dan logam berat 5. Nefropati obstruktif	
1	<p>Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus <i>Acute Kidney Injury</i> atau penyakit ginjal kronik secara mandiri dan tuntas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan kasus <i>Acute Kidney Injury</i> atau penyakit ginjal kronik secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu mengelola kasus kasus <i>Acute Kidney Injury</i> atau penyakit ginjal kronik yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut. 	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit : <i>Acute kidney injury</i> (SB)</p> <p>2 x 50 menit: Penyakit Ginjal Kronik (SB)</p>	<p>Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri</p> <p>Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Acute Kidney Injury</i> derajat 1 dan 2 2. <i>Acute Kidney Injury</i> derajat 3 3. Penyakit ginjal kronik derajat 1-4 4. Penyakit ginjal kronik derajat 5 	1
2	<p>Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus infeksi saluran kemih secara mandiri dan tuntas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan kasus infeksi saluran kemih secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu mengelola kasus kasus infeksi saluran kemih yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut. 	<p>Kuliah Divisi: 4 x 50 menit: Infeksi saluran kemih (SB)</p>	<p>Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri</p> <p>Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uretritis dan sindrom uretra 2. Pielonefritis akut 3. Pielonefritis kronik 4. Infeksi saluran kemih bawah (sistitis akut dan kronik) 5. Penyakit Glomeruler yang berhubungan dengan Infeksi 6. Infeksi HIV pada ginjal 	1

2.	<p>Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus obstruksi saluran kemih serta kelainan organ genitalia pria secara mandiri dan tuntas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan kasus obstruksi saluran kemih serta kelainan organ genitalia pria secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu mengelola kasus kasus obstruksi saluran kemih serta kelainan organ genitalia pria yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut. 	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit : Obstruksi saluran kemih (NM)</p>	<p>Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri</p> <p>Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batu ginjal 2. Batu saluran kemih (vesika urinaria, ureter, uretra) 3. Kolik renal 4. Disfungsi neuromuscular saluran kemih 5. Striktur uretra 6. Hiperplasia Prostat 	1
2	<p>Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus kelainan kongenital ginjal secara mandiri dan tuntas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan kasus kelainan kongenital ginjal secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu mengelola kasus kasus kelainan kongenital ginjal yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut. 	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit: Kelainan kongenital ginjal (ZR)</p>	<p>Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri</p> <p>Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ginjal polikistik 2. Ginjal tapal kuda (<i>horse shoe kidney</i>) 	0.5
2.	<p>Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus keganasan ginjal secara mandiri dan tuntas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan kasus keganasan ginjal secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit : Keganasan ginjal (AA)</p>	<p>Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri</p> <p>Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karsinoma sel renal 2. Tumor Wilms 	0.5

	2. Mampu mengelola kasus kasus keganasan ginjal yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.						
2.	<p>Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus gangguan metabolik secara mandiri dan tuntas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan kasus gangguan metabolik secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu mengelola kasus kasus gangguan metabolik yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut. 	<p>Kuliah Divisi:</p> <p>2 x 50 menit : Gangguan metabolik (HR)</p>	<p>Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri</p> <p>Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan cairan, 2. Gangguan elektrolit 3. Gangguan asam basa 	1
3.	<p>Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus gangguan fungsi ginjal pada penyakit sistemik secara mandiri dan tuntas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan kasus gangguan fungsi ginjal pada penyakit sistemik secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu mengelola kasus kasus gangguan fungsi ginjal pada penyakit sistemik yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut. 	<p>Kuliah Divisi:</p> <p>4 x 50 menit : Gangguan fungsi ginjal pada penyakit sistemik (SB)</p>	<p>Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri</p> <p>Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit ginjal diabetes 2. Sindrom hepatorenal 3. Sindrom kardiorenal 4. Nefrologi geriatric 5. Gangguan ginjal pada kehamilan 	1

3	<p>Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus penyakit ginjal makro dan mikrovaskular secara mandiri dan tuntas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan kasus penyakit ginjal makro dan mikrovaskular secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu mengelola kasus kasus penyakit ginjal makro dan mikrovaskular yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut. 	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit : Penyakit ginjal makro dan mikrovaskular (HK)</p>	<p>Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Microvascular disease 2. Macrovascular disease 	<p>1</p>
3	<p>Mampu membuat menentukan diagnosis dan tatalaksana kasus onkonefrologi dan nefrologi perioperatif secara mandiri dan tuntas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan kasus penyakit ginjal makro dan mikrovaskular secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu mengelola kasus kasus onkonefrologi dan nefrologi perioperatif yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut. 	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit : onkonefrologi dan nefrologi perioperative (HK)</p>	<p>Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Onkonefrologi 2. Nefrologi perioperatif 	<p>1</p>
4-7	<p>Mampu mengaplikasikan kelilmuan dalam bidang nefrologi klinik dalam bentuk pembacaan referat atau jurnal</p>	<p>Seminar (Refarat/ Jurnal): 2 x 50 menit (1x)</p>	<p>Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Kemampuan dalam melakukan presentasi • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) • Kemampuan presentasi berdasarkan sistem 		<p>10</p>

			referensi/ bahan kuliah		penilaian prodi subspecialis IPD (Lampiran 2)		
4-7	Mampu membuat dan mempresentasikan laporan kasus dari daftar penyakit nefrologi klinis berdasarkan temuan kasus di ruang rawat inap ataupun rawat jalan	Seminar (Laporan kasus): 2 x 50 menit (1x)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Kemampuan dalam melakukan presentasi • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) • Kemampuan presentasi berdasarkan sistem penilaian prodi subspecialis IPD (Lampiran 2) 		10
1-8	Mampu mengaplikasikan kelilmuan dalam bidang nefrologi klinik dalam pengelolaan pasien di poliklinik, visitasi rawat inap maupun dalam bentuk konsultasi inter-departemen maupun antar departemen dalam satu instansi pelayanan kesehatan.	Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi: 5 x 6 jam/ minggu	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Kemampuan dalam melakukan pengelolaan dan tatalaksana pasien secara menyeluruh 	Kemampuan pengelolaan dan tatalaksana pasien secara menyeluruh berdasarkan sistem penilaian prodi subspecialis IPD (Lampiran 2)		5
1-8	Mampu mengaplikasikan kelilmuan dalam bidang nefrologi klinik dalam pengelolaan pasien pada saat menjalankan tugas jaga pada instansi pelayanan kesehatan.	Jaga Rumah Sakit: 2 x 7 jam/ minggu	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Kemampuan dalam melakukan pengelolaan dan tatalaksana pasien secara menyeluruh 	Kemampuan pengelolaan dan tatalaksana pasien secara menyeluruh berdasarkan sistem penilaian prodi subspecialis IPD (Lampiran 2)		5
8	Evaluasi Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (MCQ test) • Mini CEX, CBD, DOPS 		Bobot 50% Bobot 10%			60%

Perhitungan SKS (10 SKS/16 minggu)

- Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) : $2 \times 100 \text{ menit/minggu} = (200/50) \times 16/16 = 4 \text{ SKS}$
- Pembacaan Laporan Kasus/Referat : $1 \times 100/\text{minggu} = 1 \times (100/100) \times 16/32 = 0.5 \text{ SKS}$
- Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} : 1/2 \times 16 \text{ minggu} = 8/32 = 0.25 \text{ SKS}$

- Poliklinik 5x6 jam/minggu: $5 \times (6 \times 60) / 170 = 10.58 \times 16 / 48 = 3.52$ SKS
- Jaga 2x7jam menit/minggu : $2 \times (7 \times 60 / 170) = 4.94 \times 16 / 48 = 1.65$ SKS

Total = 9.92 SKS



Nama Perguruan Tinggi KPT	: Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
Nama Fakultas	: Kedokteran	
Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam	
Nama Prodi	: Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Hipertensi	21C038107	Mata Kuliah Wajib	6	II	5 Juni 2021

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Program Studi
	Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.PD-KGH, Sp.GK & dr. St. Rabiul Zatalia, Sp.PD, K-GH	Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, Sp.PD, K-GH, Sp.GK	Dr. dr. Faridin HP, SpPD, KR

Capaian Pembelajaran	Kode CPL	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
	S1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).
P1	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik.	
P2	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam.	
KU1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi.	
KU2	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.	
KK1	Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .	
KK2	Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam.	
KK3	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap	

Kode CPMK	Rumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
CPMK1	Mampu menjalankan tugas di bidang ginjal hipertensi dengan menjunjung tinggi asas kualitas, kepatuhan, integritas, kejujuran, menempatkan kepentingan pasien di atas kepentingan sendiri, kolegialitas, menghormati rasa kemanusiaan, berperilaku sesuai etika, keinginan untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. (S1)
CPMK2	Mengintegrasikan ilmu biomedik, epidemiologi klinik, nutrisi, farmakologi klinik, ilmu sosial dan perilaku yang sudah <i>established</i> dan sedang berkembang, serta aplikasinya dalam pelayanan pasien di bidang ginjal hipertensi. (P1)
CPMK3	Melakukan komunikasi dan hubungan antar manusia yang efektif dalam melakukan wawancara medis dan pemeriksaan fisis pada pasien di bidang ginjal hipertensi, dengan menyertakan pasien dan keluarga. (KK1)
CPMK4	Membuat diagnosis dan tatalaksana berdasarkan informasi pasien, bukti ilmiah terkini, dan pendapat klinik secara komprehensif, holistik dan paripurna. (KK1)
CPMK5	Mengembangkan dan melaksanakan rencana pengelolaan pasien di bidang ginjal hipertensi secara komprehensif, holistik dan paripurna, sesuai dengan diagnosis yang ditetapkan dan mampu memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan efisien untuk menopang keputusan pelayanan pasien. (KK3)
CPMK6	Melakukan prosedur medik dan invasif yang penting secara terampil dan mandiri, serta mampu menyusun dan melaksanakan rencana pengelolaan kasus sulit, berkomplikasi dan kasus jarang di bidang ginjal hipertensi. (KK2)
CPMK7	Menggunakan teknologi informasi untuk mengelola dan mengakses informasi medik untuk mendukung proses pembelajaran, penyusunan rencana penelitian serta pelayanan kesehatan di bidang Ginjal Hipertensi. (P2)
CPMK8	Mengidentifikasi masalah di bidang ginjal hipertensi yang dapat menjadi bahan penelitian klinik, serta mampu menerapkan rancangan penelitian dan metoda statistik untuk penelitian dan menyusun hasil penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah. (KU1)
CPMK9	Memiliki kemampuan untuk bekerjasama dengan kolega atau teman sejawat lain serta kepada pengelola dan pemberi pelayanan kesehatan dalam melakukan pelayanan serta perbaikan kinerja pelayanan kesehatan di bidang ginjal hipertensi. (KU2)
Kode Sub-CPMK	Rumusan Sub-CPMK
Sub-CPMK 1	Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus hipertensi primer secara mandiri dan tuntas. 3. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan hipertensi primer secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 4. Mampu mengelola kasus hipertensi primer yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.
Sub-CPMK 2	Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus hipertensi dengan komplikasi secara mandiri dan tuntas. 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan hipertensi dengan komplikasi secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu mengelola kasus hipertensi dengan komplikasi yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.
Sub-CPMK 3	Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus hipertensi pada komorbiditas tertentu secara mandiri dan tuntas. 3. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan hipertensi pada komorbiditas tertentu secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama.

	4. Mampu mengelola kasus hipertensi pada komorbiditas tertentu yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.						
Sub-CPMK 4	Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus hipertensi sekunder secara mandiri dan tuntas. 3. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan hipertensi sekunder secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 4. Mampu mengelola kasus hipertensi sekunder yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.						
Sub-CPMK 5	Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus krisis hipertensi secara mandiri dan tuntas. 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan krisis hipertensi secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu mengelola kasus krisis hipertensi yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.						
Sub-CPMK 6	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul hipertensi dalam bentuk pembacaan referat atau jurnal						
Sub-CPMK 7	Mampu membuat dan mempresentasikan laporan kasus dari daftar penyakit pada modul hipertensi berdasarkan temuan kasus di ruang rawat inap ataupun rawat jalan						
Sub-CPMK 8	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul hipertensi dalam pengelolaan pasien di poliklinik, visitasi rawat inap maupun dalam bentuk konsultasi intra-departemen maupun antar departemen dalam satu instansi pelayanan kesehatan.						
Sub-CPMK 9	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul hipertensi dalam pengelolaan pasien pada saat menjalankan tugas jaga pada instansi pelayanan kesehatan.						
Deskripsi Singkat MK	<p>Program pendidikan dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan (PPDS-PDK) adalah jenjang lanjut pendidikan dokter Spesialis Penyakit Dalam (<i>second professional degree</i>). Program pendidikan ini akan menghasilkan dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan (Sp.PDK) yang akan bekerja di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terutama dalam pelayanan kasus Penyakit Dalam yang sulit / kompleks, jarang dan atau berkomplikasi sesuai dengan kekhususannya (<i>third professional degree</i>) untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan sebagai pengejawantahan Jati Diri Ilmu Penyakit dalam dan pengembangannya. Spesialis Penyakit Dalam Konsultan sebagai produk akhir PPDS-PDK, harus mempunyai kompetensi klinik kekhususan dan kemampuan akademik lanjut serta berkualitas sebagai seorang konsultan yang profesional.</p> <p>Dokter Spesialis Penyakit Dalam Subspesialis, terutama bagian Ginjal Hipertensi memiliki target kompetensi penanganan kasus dan keterampilan klinik tertentu yang harus dicapai. Untuk memenuhi target tersebut diperlukan suatu pedoman yang jelas tentang bagaimana proses pendidikan akan berjalan. Dengan berlandaskan pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan juga Standar Pendidikan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Subspesialis yang disusun oleh Kolegium Ilmu Penyakit Dalam serta daftar penyakit pada Perkonsil No.72 tahun 2020, maka disusunlah buku kurikulum sebagai bentuk acuan jalannya proses pembelajaran.</p> <p>Modul hipertensi merupakan salah satu modul yang membahas mengenai beberapa daftar penyakit pada bidang ginjal hipertensi untuk mencapai level kompetensi sesuai Perkonsil No.72 tahun 2020.</p>						
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<p>Modul ginjal hipertensi berisi tentang berbagai penyakit pada ginjal dan hipertensi serta permasalahan kesehatan yang berhubungan dengan sistem ginjal hipertensi. Pada modul hipertensi, peserta program diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai kelainan yang terkait sistem ginjal hipertensi, meliputi aspek :</p> <table border="1"> <tr> <td>1</td> <td>Hipertensi Primer</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Hipertensi dengan komplikasi</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Hipertensi dengan komorbiditas tertentu</td> </tr> </table>	1	Hipertensi Primer	2	Hipertensi dengan komplikasi	3	Hipertensi dengan komorbiditas tertentu
1	Hipertensi Primer						
2	Hipertensi dengan komplikasi						
3	Hipertensi dengan komorbiditas tertentu						

	4	Hipertensi sekunder
	5	Krisis Hipertensi
Pustaka	Utama	Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI.
		7. Black HR, Elliott WJ (eds). Hypertension: A Companion to Braunwald's Heart Disease 2nd 2013 8. Feehally J, Floege J, Tonelli M, Johnson RJ (eds). Comprehensive Clinical Nephrology 6th ed 2019 9. Jhaveri KD, Salahudeen AK (eds). Onconephrology : Cancer, Chemotherapy and the Kidney 2015 10. Kaplan NM, Victor RG (eds). Kaplan's Clinical Hypertension 11th ed 2015 11. Morris PJ, Knechtle SJ (eds). Kidney Transplantation: Principle and Practice 7th ed 2014 12. Skorecki K, Chertow GM, Marsden PA, Taal MW, Yu ASL (eds). Brenner & Rector's The Kidney 10th ed 2016 Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York
	Pendukung	
	1	Katzung, B.G., (2015) Basic and Clinical Pharmacology 13rd Edition.
	2	Moore KL, Dalley AF & Agur AM. (2013). Clinically oriented anatomy. Lippincot Williams & Wilkins
	3	Netter FH. (2014). Atlas of human anatomy, professional edition E-Book: including Netter Reference.com. Elsevier Health Science.
	4	Diklat histologi 1. Departemen histologi fakultas kedokteran universitas hasanuddin.
	5	Mescher AL. (2013). The male reproductive system in Junqueira's basic histology: text and atlas. 13 th ed. P429-448.
	6	Guyton AC & Hall JE. (2007). Buku ajar fisiologi kedokteran. Edisi 9. Jakarta. EGC
	7	Barret KE, Barret SM, Brooks HL, Yuan JX. (2015). Ganong review of medical physiologi, 25 th ed. Mc Graw Hill Education.
	8	Brunzel, Fundamentals of Urine and Body Fluid analysis
	9	Gandasoebrata. Pemeriksaan laboratorium klinis dasar
	10	The handbook of health promotion and deasease prevention 2014. James M Raczynski, Raplph J Diclemente (plenum publisher)
11	Elia M,Olle Ljungqvist, Rebecca J Strattan, Susan A Lanham. Clinical Nutrition. Second Edition (2013).Willey- Blackwell.	
12	Medical Microbiology, 8th Edition. Patrick R. Murray, Ken S. Rosenthal, Michael A. Pfaller. Publisher: Elsevier. 2015.	
13	Kumar V, Abbas AK, Aster JC. Robbins and Cotran : Pathology basis of disease. Edisi9.Philadelphia : Elsevier 2014.	

	14	Clinical Chemistry: Principles, Techniques, and Correlations, Michael L Bishop, 7 th edition, 2013, LWW
	15	Buku Ajar Radiologi Diagnostik. Editor: IwanEkajuda. 2 nd edition. BP FKUI. 2005.
Dosen Pengampu	7. Prof. DR. dr. Syakib Bakri, SpPD-KGH (SB) 8. DR. dr. Hasyim Kasim, SpPD-KGH (HK) 9. Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, SpPD-KGH, SpGK (HR) 10. dr. St. Rabiul Zatalia, SpPD, KGH (ZR) 11. dr. Nasrum Mahmud, SpPD-KGH (NM) 12. dr. Akhyar Albar, SpPD-KGH (AA)	
Mata kuliah syarat	Peserta Pendidikan Dokter Subspesialis Peminatan Ginjal Hipertensi adalah Dokter spesialis penyakit dalam yang telah mengikuti kuliah tahap dasar pada semester 1.	

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan pembelajaran)	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Penilaian		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Luring (Office)	During (Online)	Indikator	Bentuk & Kriteria		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus hipertensi primer secara mandiri dan tuntas. 3. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan hipertensi primer secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 4. Mampu mengelola kasus hipertensi primer yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.	Kuliah Divisi: 3 x 50 menit: Hipertensi primer (SB)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	Hipertensi Primer	2
1	Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus hipertensi dengan komplikasi secara mandiri dan tuntas. 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan hipertensi dengan komplikasi secara	Kuliah Divisi: 6 x 50 menit : Hipertensi dengan komplikasi (HK)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) 	1. Hipertensi Resisten 2. Hipertensi dalam Kehamilan 3. Hipertensi Jas Putih 4. Hipertensi Tersamar	2

	<p>mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama.</p> <p>2. Mampu mengelola kasus hipertensi dengan komplikasi yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.</p>		referensi/ bahan kuliah		Bentuk penilaian: Non-Tes	<p>5. Hipertensi Usia Lanjut</p> <p>6. Hipertensi sistolik terisolasi</p>	
2	<p>Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus hipertensi pada komorbiditas tertentu secara mandiri dan tuntas.</p> <p>5. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan hipertensi pada komorbiditas tertentu secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama.</p> <p>3. Mampu mengelola kasus hipertensi pada komorbiditas tertentu yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut.</p>	<p>Kuliah Divisi:</p> <p>6 x 50 menit: Hipertensi pada komorbiditas tertentu (HR)</p>	<p>Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri</p> <p>Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	<p>1. Hipertensi pada Diabetes</p> <p>2. Hipertensi pada Penyakit Ginjal Kronis</p> <p>3. Hipertensi pada Penyakit Jantung Koroner</p> <p>4. Hipertensi pada Gagal Jantung & Hipertrofi Ventrikel Kiri</p> <p>5. Hipertensi pada Stroke Akut & Berulang</p> <p>6. Hipertensi pada Fibrilasi Atrial</p> <p>7. Hipertensi Penyakit Arteri Tungkai Bawah</p>	2
2	<p>Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus hipertensi sekunder secara mandiri dan tuntas.</p> <p>1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan hipertensi sekunder secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama.</p> <p>2. Mampu mengelola kasus hipertensi sekunder yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan</p>	<p>Kuliah Divisi:</p> <p>3 x 50 menit: Hipertensi sekunder (ZR)</p>	<p>Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri</p> <p>Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	<p>1. Hipertensi renovaskuler</p> <p>2. Hipertensi karena masalah endokrin</p> <p>3. Hipertensi Neurogenik</p>	2

	membutuhkan prosedur tindakan lanjut.						
2.	<p>Mampu membuat diagnosis klinik dan pengelolaan kasus krisis hipertensi secara mandiri dan tuntas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan krisis hipertensi secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama. 2. Mampu mengelola kasus krisis hipertensi yang sulit (diagnosis dan tatalaksananya tidak dapat ditangani oleh SpPD), kompleks dan membutuhkan prosedur tindakan lanjut. 	<p>Kuliah Divisi:</p> <p>3 x 50 menit : Hipertensi emergensi (NM)</p> <p>3 x 50 menit : Hipertensi urgensi (AA)</p>	<p>Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri</p> <p>Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipertensi emergensi 2. Hipertensi urgensi 	2
2-3	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul hipertensi dalam bentuk pembacaan referat atau jurnal	<p>Seminar (Refarat/ Jurnal):</p> <p>2 x 50 menit</p>	<p>Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri</p> <p>Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Kemampuan dalam melakukan presentasi • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) • Kemampuan presentasi berdasarkan sistem penilaian prodi subspesialis IPD (Lampiran 2) 		10
2-3	Mampu membuat dan mempresentasikan laporan kasus dari daftar penyakit pada modul hipertensi berdasarkan temuan kasus di ruang rawat inap ataupun rawat jalan	<p>Seminar (Laporan kasus):</p> <p>2 x 50 menit (3x)</p>	<p>Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri</p> <p>Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Kemampuan dalam melakukan presentasi • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) • Kemampuan presentasi berdasarkan sistem penilaian prodi subspesialis IPD (Lampiran 2) 		10

1-4	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul hipertensi dalam pengelolaan pasien di poliklinik, visitasi rawat inap maupun dalam bentuk konsultasi intra-departemen maupun antar departemen dalam satu instansi pelayanan kesehatan.	Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi: 5 x 6 jam/ minggu	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Kemampuan dalam melakukan pengelolaan dan tatalaksana pasien secara meyeluruh 	Kemampuan pengelolaan dan tatalaksana pasien secara menyeluruh berdasarkan sistem penilaian prodi subspecialis IPD (Lampiran 2)		5
1-4	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul hipertensi dalam pengelolaan pasien pada saat menjalankan tugas jaga pada instansi pelayanan kesehatan.	Jaga Rumah Sakit: 3 x 7 jam/ minggu	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Kemampuan dalam melakukan pengelolaan dan tatalaksana pasien secara meyeluruh 	Kemampuan pengelolaan dan tatalaksana pasien secara menyeluruh berdasarkan sistem penilaian prodi subspecialis IPD (Lampiran 2)		5
4	Evaluasi Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (MCQ test) • Mini CEX, CBD, DOPS 		Bobot 50% Bobot 10%			60%

Perhitungan SKS (6 SKS/8 minggu)

- Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $3 \times 50 \text{ menit/minggu} = (150/50) \times 8/16 = 1.5 \text{ SKS}$
- Pembacaan Laporan Kematian/Referat $3 \times 100/\text{minggu} = 3 \times ((100/100) \times 8)/32 = 0.75 \text{ SKS}$
- Pembacaan Jurnal $2 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1 \times 8 \text{ minggu} = 8/32 = 0.25 \text{ SKS}$
- Poliklinik $5 \times 6 \text{ jam/minggu} = 5 \times (6 \times 60)/170 = 10.58 \times 8/48 = 1.76 \text{ SKS}$
- Jaga $3 \times 7 \text{ jam/minggu} = 3 \times (7 \times 60)/170 = 7.41 \times 8/48 = 1.23 \text{ SKS}$

Total = 5.49 SKS



Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin
 Nama Fakultas : Kedokteran
 Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam
 Nama Prodi : Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Dialisis	21C038205	Mata Kuliah Wajib	12	III	5 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Program Studi	
	Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.PD-KGH, Sp.GK & dr. St. Rabiul Zatalia, Sp.PD, K-GH		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, Sp.PD, K-GH, Sp.GK	Dr. dr. Faridin HP, SpPD, KR	
Capaian Pembelajaran	Kode CPL	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK			
	S1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).			
	P1	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik.			
	P2	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam.			
	KU1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi.			
	KU2	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			
	KK1	Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .			
	KK2	Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam.			
	KK3	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap			

Kode CPMK	Rumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
CPMK1	Mampu menjalankan tugas di bidang ginjal hipertensi dengan menjunjung tinggi asas kualitas, kepatuhan, integritas, kejujuran, menempatkan kepentingan pasien di atas kepentingan sendiri, kolegialitas, menghormati rasa kemanusiaan, berperilaku sesuai etika, keinginan untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. (S1)
CPMK2	Mengintegrasikan ilmu biomedik, epidemiologi klinik, nutrisi, farmakologi klinik, ilmu sosial dan perilaku yang sudah <i>established</i> dan sedang berkembang, serta aplikasinya dalam pelayanan pasien di bidang ginjal hipertensi. (P1)
CPMK3	Melakukan komunikasi dan hubungan antar manusia yang efektif dalam melakukan wawancara medis dan pemeriksaan fisis pada pasien di bidang ginjal hipertensi, dengan menyertakan pasien dan keluarga. (KK1)
CPMK4	Membuat diagnosis dan tatalaksana berdasarkan informasi pasien, bukti ilmiah terkini, dan pendapat klinik secara komprehensif, holistik dan paripurna. (KK1)
CPMK5	Mengembangkan dan melaksanakan rencana pengelolaan pasien di bidang ginjal hipertensi secara komprehensif, holistik dan paripurna, sesuai dengan diagnosis yang ditetapkan dan mampu memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan efisien untuk menopang keputusan pelayanan pasien. (KK3)
CPMK6	Melakukan prosedur medik dan invasif yang penting secara terampil dan mandiri, serta mampu menyusun dan melaksanakan rencana pengelolaan kasus sulit, berkomplikasi dan kasus jarang di bidang ginjal hipertensi. (KK2)
CPMK7	Menggunakan teknologi informasi untuk mengelola dan mengakses informasi medik untuk mendukung proses pembelajaran, penyusunan rencana penelitian serta pelayanan kesehatan di bidang Ginjal Hipertensi. (P2)
CPMK8	Mengidentifikasi masalah di bidang ginjal hipertensi yang dapat menjadi bahan penelitian klinik, serta mampu menerapkan rancangan penelitian dan metoda statistik untuk penelitian dan menyusun hasil penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah. (KU1)
CPMK9	Memiliki kemampuan untuk bekerjasama dengan kolega atau teman sejawat lain serta kepada pengelola dan pemberi pelayanan kesehatan dalam melakukan pelayanan serta perbaikan kinerja pelayanan kesehatan di bidang ginjal hipertensi. (KU2)
Kode Sub-CPMK	Rumusan Sub-CPMK
Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan dan menentukan prinsip dasar Hemodialisis, PIRRT, CRRT dan Peritoneal Dialisis: Definisi dan Klasifikasi
Sub-CPMK 2	Mampu menjelaskan prinsip, indikasi, kontraindikasi dan pengelolaan pasien hemodialisis dasar secara mandiri
Sub-CPMK 3	Mampu menjalankan tindakan hemodialisis dasar yang meliputi perencanaan dan evaluasi secara mandiri
Sub-CPMK 4	Mampu mengidentifikasi dan mengelola komplikasi yang terjadi akibat tindakan hemodialisis secara mandiri

Sub-CPMK 5	Mampu menjelaskan prinsip, menjalankan dan melakukan pengelolaan PIRRT serta komplikasinya secara mandiri
Sub-CPMK 6	Mampu memahami dan melakukan teknik hemodialisis khusus secara mandiri
Sub-CPMK 7	Mampu memahami dan melakukan CRRT secara mandiri
Sub-CPMK 8	Mampu menjelaskan prinsip, indikasi, kontraindikasi dan pengelolaan pasien CAPD secara mandiri
Sub-CPMK 9	Mampu menjalankan tindakan CAPD yang meliputi perencanaan dan evaluasi secara mandiri
Sub-CPMK 10	Mampu mengidentifikasi dan mengelola komplikasi yang terjadi akibat tindakan CAPD secara mandiri
Sub-CPMK 11	Mampu melakukan pengelolaan pasien dengan PD Akut, merencanakan tindakan PD Akut yang meliputi perencanaan dan evaluasi serta mampu mengidentifikasi dan mengelola komplikasi PD Akut
Sub-CPMK 12	Mampu melakukan pengelolaan pasien dengan Automated PD, Merencanakan tindakan Automated PD yang meliputi perencanaan dan evaluasi serta mampu mengidentifikasi dan mengelola komplikasi Automated PD
Sub-CPMK 13	Mampu melakukan pengelolaan dialisis pada populasi khusus secara mandiri
Sub-CPMK 14	Mampu melakukan terapi paliatif pada PGTA
Sub-CPMK 15	Mampu mengidentifikasi dan melakukan pengelolaan permasalahan nutrisi pasien dialisis secara tuntas dan mandiri
Sub-CPMK 16	Mampu menerapkan regulasi pengelolaan unit dialisis serta menerapkan pengelolaan unit dialisis sesuai standar pelayanan yang berlaku di Indonesia
Sub-CPMK 17	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul dialisis dalam bentuk pembacaan referat atau jurnal
Sub-CPMK 18	Mampu membuat dan mempresentasikan laporan kasus dialisis berdasarkan temuan kasus di ruang rawat inap ataupun rawat jalan
Sub-CPMK 19	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul dialisis dalam pengelolaan pasien di poliklinik rawat jalan dan unit dialisis, visitasi rawat inap maupun dalam bentuk konsultasi intra-departemen maupun antar departemen dalam satu instansi pelayanan kesehatan.
Sub-CPMK 20	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul dialisis dalam pengelolaan pasien pada saat menjalankan tugas jaga pada instansi pelayanan kesehatan.

<p>Deskripsi Singkat MK</p>	<p>Program pendidikan dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan (PPDS-PDK) adalah jenjang lanjut pendidikan dokter Spesialis Penyakit Dalam (<i>second professional degree</i>). Program pendidikan ini akan menghasilkan dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan (Sp.PDK) yang akan bekerja di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terutama dalam pelayanan kasus Penyakit Dalam yang sulit / kompleks, jarang dan atau berkomplikasi sesuai dengan kekhususannya (<i>third professional degree</i>) untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan sebagai penjawantahan Jati Diri Ilmu Penyakit dalam dan pengembangannya. Spesialis Penyakit Dalam Konsultan sebagai produk akhir PPDS-PDK, harus mempunyai kompetensi klinik kekhususan dan kemampuan akademik lanjut serta berkualitas sebagai seorang konsultan yang profesional.</p> <p>Dokter Spesialis Penyakit Dalam Subspesialis, terutama bagian Ginjal Hipertensi memiliki target kompetensi penanganan kasus dan keterampilan klinik tertentu yang harus dicapai. Untuk memenuhi target tersebut diperlukan suatu pedoman yang jelas tentang bagaimana proses pendidikan akan berjalan. Dengan berlandaskan pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan juga Standar Pendidikan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Subspesialis yang disusun oleh Kolegium Ilmu Penyakit Dalam serta daftar penyakit pada Perkonsil No.72 tahun 2020, maka disusunlah buku kurikulum sebagai bentuk acuan jalannya proses pembelajaran.</p> <p>Modul dialisis merupakan salah satu modul yang membahas mengenai keterampilan klinis pada bidang ginjal hipertensi untuk mencapai level kompetensi sesuai Perkonsil No.72 tahun 2020.</p>																														
<p>Bahan Kajian / Materi Pembelajaran</p>	<p>Modul ginjal hipertensi berisi tentang berbagai penyakit pada ginjal dan hipertensi serta permasalahan kesehatan yang berhubungan dengan sistem ginjal hipertensi. Pada modul dialisis, peserta program diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai kelainan yang terkait sistem ginjal hipertensi, meliputi aspek :</p> <table border="1" data-bbox="336 613 2631 1492"> <tr><td>1</td><td>Teknik Dialisis</td></tr> <tr><td>2</td><td>Prinsip dasar hemodialisis</td></tr> <tr><td>3</td><td>Pengelolaan dan Teknik Hemodialisis</td></tr> <tr><td>4</td><td>Komplikasi Hemodialisis dan penatalaksanaannya</td></tr> <tr><td>5</td><td><i>Prolonged Intermittent Renal Replacement Therapy (PIRRT)</i></td></tr> <tr><td>6</td><td>Teknik hemodialisis khusus</td></tr> <tr><td>7</td><td><i>Continuous Renal Replacement Therapy (CRRT)</i></td></tr> <tr><td>8</td><td>Prinsip dasar CAPD</td></tr> <tr><td>9</td><td>Pengelolaan dan Teknik CAPD</td></tr> <tr><td>10.</td><td>Komplikasi CAPD dan penatalaksanaannya</td></tr> <tr><td>11.</td><td>PD akut : Prinsip, Teknik dan komplikasinya</td></tr> <tr><td>12.</td><td>Mampu melakukan pengelolaan pasien dengan Automated PD, Merencanakan tindakan Automated PD yang meliputi perencanaan dan evaluasi serta mampu mengidentifikasi dan mengelola komplikasi Automated PD</td></tr> <tr><td>13.</td><td>Mampu melakukan pengelolaan dialisis pada populasi khusus secara mandiri</td></tr> <tr><td>14.</td><td>Mampu melakukan terapi paliatif pada PGTA</td></tr> <tr><td>15.</td><td>Mampu mengidentifikasi dan melakukan pengelolaan permasalahan nutrisi pasien dialisis secara tuntas dan mandiri</td></tr> </table>	1	Teknik Dialisis	2	Prinsip dasar hemodialisis	3	Pengelolaan dan Teknik Hemodialisis	4	Komplikasi Hemodialisis dan penatalaksanaannya	5	<i>Prolonged Intermittent Renal Replacement Therapy (PIRRT)</i>	6	Teknik hemodialisis khusus	7	<i>Continuous Renal Replacement Therapy (CRRT)</i>	8	Prinsip dasar CAPD	9	Pengelolaan dan Teknik CAPD	10.	Komplikasi CAPD dan penatalaksanaannya	11.	PD akut : Prinsip, Teknik dan komplikasinya	12.	Mampu melakukan pengelolaan pasien dengan Automated PD, Merencanakan tindakan Automated PD yang meliputi perencanaan dan evaluasi serta mampu mengidentifikasi dan mengelola komplikasi Automated PD	13.	Mampu melakukan pengelolaan dialisis pada populasi khusus secara mandiri	14.	Mampu melakukan terapi paliatif pada PGTA	15.	Mampu mengidentifikasi dan melakukan pengelolaan permasalahan nutrisi pasien dialisis secara tuntas dan mandiri
1	Teknik Dialisis																														
2	Prinsip dasar hemodialisis																														
3	Pengelolaan dan Teknik Hemodialisis																														
4	Komplikasi Hemodialisis dan penatalaksanaannya																														
5	<i>Prolonged Intermittent Renal Replacement Therapy (PIRRT)</i>																														
6	Teknik hemodialisis khusus																														
7	<i>Continuous Renal Replacement Therapy (CRRT)</i>																														
8	Prinsip dasar CAPD																														
9	Pengelolaan dan Teknik CAPD																														
10.	Komplikasi CAPD dan penatalaksanaannya																														
11.	PD akut : Prinsip, Teknik dan komplikasinya																														
12.	Mampu melakukan pengelolaan pasien dengan Automated PD, Merencanakan tindakan Automated PD yang meliputi perencanaan dan evaluasi serta mampu mengidentifikasi dan mengelola komplikasi Automated PD																														
13.	Mampu melakukan pengelolaan dialisis pada populasi khusus secara mandiri																														
14.	Mampu melakukan terapi paliatif pada PGTA																														
15.	Mampu mengidentifikasi dan melakukan pengelolaan permasalahan nutrisi pasien dialisis secara tuntas dan mandiri																														

	16.	Mampu menerapkan regulasi pengelolaan unit dialisis serta menerapkan pengelolaan unit dialisis sesuai standar pelayanan yang berlaku di Indonesia
Pustaka	Utama	Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI.
		13. Black HR, Elliott WJ (eds). Hypertension: A Companion to Braunwald's Heart Disease 2nd 2013 14. Feehally J, Floege J, Tonelli M, Johnson RJ (eds). Comprehensive Clinical Nephrology 6th ed 2019 15. Jhaveri KD, Salahudeen AK (eds). Onconephrology : Cancer, Chemotherapy and the Kidney 2015 16. Kaplan NM, Victor RG (eds). Kaplan's Clinical Hypertension 11th ed 2015 17. Morris PJ, Knechtle SJ (eds). Kidney Transplantation: Principle and Practice 7th ed 2014 18. Skorecki K, Chertow GM, Marsden PA, Taal MW, Yu ASL (eds). Brenner & Rector's The Kidney 10th ed 2016 Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York
	Pendukung	
	1	Katzung, B.G., (2015) Basic and Clinical Pharmacology 13rd Edition.
	2	Moore KL, Dalley AF & Agur AM. (2013). Clinically oriented anatomy. Lippincot Williams & Wilkins
	3	Netter FH. (2014). Atlas of human anatomy, professional edition E-Book: including Netter Reference.com. Elsevier Health Science.
	4	Diklat histologi 1. Departemen histologi fakultas kedokteran universitas hasanuddin.
	5	Mescher AL. (2013). The male reproductive system in Junqueira's basic histology: text and atlas. 13 th ed. P429-448.
	6	Guyton AC & Hall JE. (2007). Buku ajar fisiologi kedokteran. Edisi 9. Jakarta. EGC
	7	Barret KE, Barret SM, Brooks HL, Yuan JX. (2015). Ganong review of medical physiologi, 25 th ed. Mc Graw Hill Education.
	8	Brunzel, Fundamentals of Urine and Body Fluid analysis
	9	Gandasoebrata. Pemeriksaan laboratorium klinis dasar
	10	The handbook of health promotion and deasease prevention 2014. James M Raczynski, Raplph J Diclemente (plenum publisher)
	11	Elia M,Olle Ljungqvist, Rebecca J Strattan, Susan A Lanham. Clinical Nutrition. Second Edition (2013).Willey- Blackwell.
	12	Medical Microbiology, 8th Edition. Patrick R. Murray, Ken S. Rosenthal, Michael A. Pfaller. Publisher: Elsevier. 2015.
13	Kumar V, Abbas AK, Aster JC. Robbins and Cotran : Pathology basis of disease. Edisi9.Philadelphia : Elsevier 2014.	
14	Clinical Chemistry: Principles, Techniques, and Correlations, Michael L Bishop, 7 th edition, 2013, LWW	
15	Buku Ajar Radiologi Diagnostik. Editor: IwanEkajuda. 2 nd edition. BP FKUI. 2005.	

Dosen Pengampu	13. Prof. DR. dr. Syakib Bakri, SpPD-KGH (SB) 14. DR. dr. Hasyim Kasim, SpPD-KGH (HK) 15. Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, SpPD-KGH, SpGK (HR) 16. dr. St. Rabiul Zatalia, SpPD, KGH (ZR) 17. dr. Nasrum Mahmud, SpPD-KGH (NM) 18. dr. Akhyar Albar, SpPD-KGH (AA)
Mata kuliah syarat	Peserta Pendidikan Dokter Subspesialis Peminatan Ginjal Hipertensi adalah Dokter spesialis penyakit dalam yang telah mengikuti kuliah tahap dasar pada semester 1.

P e k a n K e -	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan pembelajaran)	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Penilaian		Materi Pembelajaran [Pustaka]	B o b o t P e n i l a i a n (%)
		Luring (Office)	During (Online)	Indikator	Bentuk & Kriteria		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menjelaskan dan menentukan prinsip dasar Hemodialisis, PIRRT, CRRT dan Peritoneal Dialisis: Definisi dan Klasifikasi	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit: Teknik Dialisis (SB)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terapi pengganti ginjal di Indonesia 2. Modalitas terapi pengganti ginjal 3. Definisi hemodialisis, PIRRT, peritoneal dialisis, CRRT. 4. Kelebihan dan kekurangan terapi pengganti ginjal 5. Teknik hemodialisis lain: Hemofiltrasi, Hemodialisis, Hemodiafiltrasi 	1

1	Mampu menjelaskan prinsip, indikasi, kontraindikasi dan pengelolaan pasien hemodialisis dasar secara mandiri	Kuliah Divisi: 4 x 50 menit : Prinsip dasar hemodialisis (HR)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip hemodialisis dan membedakannya dengan modalitas terapi pengganti ginjal lain 2. Menetapkan indikasi dan kontraindikasi hemodialisis 3. Menyiapkan pasien secara fisik dan psikologik untuk masuk program hemodialisis 4. Menjelaskan cara untuk mempersiapkan akses vaskular untuk hemodialisis 5. Membuat peresepan hemodialisis 6. Menjelaskan cara untuk menilai hemodialisis yang adekuat 7. Mengantisipasi kesulitan akses vaskular untuk hemodialisis 8. Mengembangkan mekanisme untuk mendiskusikan masalah pelaksanaan hemodialisis 9. Menghargai peran perawat ginjal dalam konsultasi awal pasien hemodialisis 10. Menghargai perlunya pendekatan multi disiplin dalam pengelolaan pasien hemodialisis 	1
1	Mampu menjalankan tindakan hemodialisis dasar yang meliputi perencanaan dan evaluasi secara mandiri	Kuliah Divisi: 4 x 50 menit : Pengelolaan dan Teknik dialysis (HK)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoperasikan mesin hemodialisis 2. Persiapan, pelaksanaan, pemantauan dan pengakhiran proses hemodialisis 3. Pemberian berbagai jenis antikoagulan dan pengawasannya 4. Menjelaskan pengertian tentang water treatment, kriteria dan cara menilainya 5. Menjelaskan perbedaan berbagai jenis membran dialiser 6. Menjelaskan teori tentang sodium profiling dan ultrafiltrasi 7. Menjelaskan cara menilai adekuasi hemodialisis 	1

						8. Menetapkan ultrafiltrasi, sodium profiling dan penggunaan berbagai dialisat 9. Proses daur ulang (<i>reuse</i>) dialiser serta proses pemantauan pelaksanaannya 10. Menerapkan <i>universal precaution</i> 11. Memelihara akses vaskular untuk hemodialisis 12. Menghargai peran tenaga kesehatan lain dalam pengelolaan hemodialisis 13. Bekerjasama dengan pengelola dan farmasi agar mencapai <i>cost-effectif</i> dalam pengobatan	
2	Mampu mengidentifikasi dan mengelola komplikasi yang terjadi akibat tindakan hemodialisis secara mandiri	Kuliah Divisi: 4 x 50 menit: Komplikasi HD dan tatalaksananya (ZR)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	1. Mengelola komplikasi berbagai jenis akses vaskular (A-V shunt, artificial graft) 2. Mengelola <i>central-line associated blood stream infection</i> dan hambatan aliran darah 3. Mengelola sindrom hard water, dan emboli udara 4. Mengelola penyebab hipotensi dan hipertensi intradialitik 5. Mengelola kondisi lain yang berhubungan dengan tindakan hemodialisis 6. Mengidentifikasi dan mengelola komplikasi akses vaskuler (bedah, radiologist) 7. Merancang prosedur operasional baku untuk menangani kedaruratan dialisis 8. Menghargai peran perawat ginjal dalam pengelolaan pasien hemodialisis dan komplikasinya 9. Menghargai dan mampu bekerjasama dengan tenaga medik lain dalam mengatasi komplikasi akses vaskuler	1

2	Mampu menjelaskan prinsip, menjalankan dan melakukan pengelolaan PIRRT serta komplikasinya secara mandiri	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit : PIRRT (NM)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	PIRRT 1. Menjelaskan prinsip PIRRT dan membedakannya dengan teknik hemodialisis konvensional 2. Menetapkan indikasi dan kontraindikasi PIRRT 3. Memahami jenis-jenis PIRRT 4. Membuat peresepan PIRRT Tindakan PIRRT 1. Persiapan, pelaksanaan, pemantauan dan pengakhiran proses PIRRT 2. Mengelola komplikasi PIRRT 3. Menilai adekuasi PIRRT	1
2	Mampu memahami dan melakukan teknik hemodialisis khusus secara mandiri	Kuliah Divisi: 4 x 50 menit: Teknis HD khusus (AA)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	HD khusus: 1. Memahami prinsip dan teknik Hemofiltrasi, Hemodiafiltrasi, Hemoperfusi, Plasmafaresis 2. Menetapkan indikasi dan kontraindikasi Hemofiltrasi, Hemodiafiltrasi, Hemoperfusi, Plasmafaresis 3. Membuat peresepan Hemofiltrasi, Hemodiafiltrasi, Hemoperfusi, Plasmafaresis 4. Menjelaskan prinsip teknik ECMO Tindakan HD khusus: 1. Persiapan, pelaksanaan, pemantauan dan pengakhiran proses Hemofiltrasi, Hemodiafiltrasi, Hemoperfusi, Plasmafaresis 2. Mengelola komplikasi Hemofiltrasi, Hemodiafiltrasi, Hemoperfusi, Plasmafaresis 3. Menilai adekuasi Hemofiltrasi, Hemodiafiltrasi, Hemoperfusi, Plasmafaresis	1
2	3. Mampu memahami dan melakukan CRRT secara mandiri	Kuliah Divisi:	Bentuk : Belajar Terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) 	CRRT	1

		4 x 50 menit : CRRT (HR)	dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah		Bentuk penilaian: Non-Tes	1. Menjelaskan prinsip CRRT dan membedakannya dengan teknik hemodialisis intermiten 2. Menetapkan indikasi dan kontraindikasi CRRT 3. Memahami jenis-jenis CRRT 4. Membuat peresepan CRRT Tindakan CRRT 1. Persiapan, pelaksanaan, pemantauan dan pengakhiran proses CRRT 2. Mengelola komplikasi CRRT 3. Menilai adekuasi CRRT	
2	3. Mampu menjelaskan prinsip, indikasi, kontraindikasi dan pengelolaan pasien CAPD secara mandiri	Kuliah Divisi: 4 x 50 menit : Prinsip Dasar CAPD (SB)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	CAPD 4. Menjelaskan prinsip peritoneal dialisis dan membandingkan dengan CAPD dan APD 5. Menetapkan indikasi dan kontraindikasi CAPD 6. Mempersiapkan pasien CAPD 7. Menjelaskan berbagai cara insersi kateter peritoneal dialisis, keuntungan dan kerugiannya 8. Menetapkan indikasi pengakhiran CAPD 9. Bekerjasama dengan manajemen dan tim CAPD	1
3	3. Mampu menjalankan tindakan CAPD yang meliputi perencanaan dan evaluasi secara mandiri	Kuliah Divisi: 4 x 50 menit : Teknik dan Pengelolaan CAPD (NM)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	1. Persiapan insersi kateter CAPD 2. Melakukan training CAPD untuk pasien dan/atau <i>caregiver</i> 3. Membuat peresepan CAPD 4. Melakukan perawatan kateter dan exit site 5. Melakukan penggantian cairan dialisat dan pemberian obat intraperitoneal serta pendokumentasian 6. Melakukan penggantian transfer set 7. Melakukan dan menginterpretasikan pemeriksaan PET dan adekuasi CAPD	1

3	3. Mampu mengidentifikasi dan mengelola komplikasi yang terjadi akibat tindakan CAPD secara mandiri	Kuliah Divisi: 4 x 50 menit : Komplikasi CAPD (HK)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	<p>Komplikasi Infeksi CAPD</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengelola infeksi exit site 4. Mengelola infeksi tunnel 5. Mengelola peritonitis <p>Komplikasi Non-Infeksi CAPD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola komplikasi yang berhubungan dengan kateter 2. Mengelola komplikasi yang berhubungan dengan tekanan intra-abdominal 3. Mengelola komplikasi yang berhubungan dengan gangguan metabolik 4. Mengelola komplikasi yang berhubungan dengan ultrafiltrasi 5. Mengetahui komplikasi lain: hemoperitoneum, hidrothoraks, chyloperitoneum, infusio-pain, <i>encapsulating peritoneal sclerosis</i> 	1
3	3. Mampu melakukan pengelolaan pasien dengan PD Akut, merencanakan tindakan PD Akut yang meliputi perencanaan dan evaluasi serta mampu mengidentifikasi dan mengelola komplikasi PD Akut	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit : PD Akut (HR)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	<p>PD Akut</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menetapkan indikasi dan kontraindikasi PD Akut 4. Mempersiapkan pasien PD Akut 5. Menetapkan indikasi pengakhiran PD Akut 6. Bekerjasama dengan manajemen dan tim PD Akut <p>Tindakan PD Akut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan insersi kateter PD Akut 2. Membuat peresapan PD Akut 3. Melakukan dan menginterpretasikan adekuasi PD Akut 4. Mengelola Komplikasi PD Akut 	1
4 - 7	Mampu melakukan pengelolaan pasien dengan Automated PD, Merencanakan tindakan Automated PD yang meliputi perencanaan dan evaluasi serta mampu mengidentifikasi dan mengelola komplikasi Automated PD	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit :	Bentuk : Belajar Terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) 	<p>Automated PD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan indikasi Automated PD 2. Mempersiapkan pasien Automated PD 	1

		Automated PD (AA)	dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah		<ul style="list-style-type: none"> Bentuk penilaian: Non-Tes 	Tindakan Automated PD 1. Melakukan pelatihan Automated PD untuk pasien dan/atau caregiver 2. Membuat peresepan Automated PD 3. Melakukan dan menginterpretasikan adekuasi Automated PD	
4 - 7	Mampu melakukan pengelolaan dialisis pada populasi khusus secara mandiri	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit : Dialisis pada populasi khusus (ZR)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> Kehadiran Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes 	1. Dialisis pada kehamilan 2. Dialisis pada usia lanjut dengan frailty dan sarkopenia	1
1 - 8	Mampu melakukan terapi paliatif pada PGTA	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit : Terapi Paliatif pada PGTA (SB)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> Kehadiran Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	1. Menetapkan indikasi terapi paliatif pada PGTA 2. Memahami jenis terapi paliatif pada PGTA 2. Melakukan terapi paliatif pada PGTA	0.5
1 - 8	Mampu mengidentifikasi dan melakukan pengelolaan permasalahan nutrisi pasien dialisis secara tuntas dan mandiri	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit : Nutrisi pada dialisis (HR)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/	<ul style="list-style-type: none"> Kehadiran Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	1. Mengelola nutrisi 2. Mengelola anemia, kecuali anemia akibat hyporesponsiveness terhadap EPO 3. Mengelola gangguan mineral tulang pada Penyakit Ginjal Kronis, kecuali hiperparatiroid tersier 4. Mengelola gangguan kardiovaskuler, perdarahan, keseimbangan cairan – elektrolit – asam basa, perubahan	1

			bahan kuliah			hormonal, rehabilitasi fisik dan psikososial pada pasien dialisis	
Mampu menerapkan regulasi pengelolaan unit dialisis serta menerapkan pengelolaan unit dialisis sesuai standar pelayanan yang berlaku di Indonesia	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit : Pengelolaan Unit dialysis (HR)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami regulasi pengelolaan unit dialisis 2. Menyusun struktur organisasi unit dialisis 3. Membuat standar prosedur operasional di unit dialysis 4. Melakukan program kendali mutu 		0.5
Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul dialisis dalam bentuk pembacaan referat atau jurnal	Seminar (Refarat/ Jurnal): 2 x 50 menit (1x)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Kemampuan dalam melakukan presentasi • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Kemampuan presentasi berdasarkan sistem penilaian prodi subspecialis IPD (Lampiran 2)			10
Mampu membuat dan mempresentasikan laporan kasus dialisis berdasarkan temuan kasus di ruang rawat inap ataupun rawat jalan	Seminar (Laporan kasus): 2 x 50 menit (1x)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Kemampuan dalam melakukan presentasi • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Kemampuan presentasi berdasarkan sistem penilaian prodi subspecialis IPD (Lampiran 2)			10
Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul dialisis dalam pengelolaan pasien di poliklinik rawat jalan dan unit dialisis, visitasi rawat inap maupun dalam bentuk konsultasi intra-	Poliklinik/ visitasi pasien rawat	Bentuk : Belajar Terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Kemampuan dalam melakukan 	Kemampuan pengelolaan dan tatalaksana pasien secara menyeluruh berdasarkan sistem			2.5

	departemen maupun antar departemen dalam satu instansi pelayanan kesehatan.	inap/ konsultasi: 5 x 6 jam/ minggu	dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	pengelolaan dan tatalaksana pasien secara meyeluruh	penilaian prodi subspesialis IPD (Lampiran 2)	
	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul dialisis dalam pengelolaan pasien pada saat menjalankan tugas jaga pada instansi pelayanan kesehatan.	Jaga Rumah Sakit: 3 x 7 jam/ minggu	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Kemampuan dalam melakukan pengelolaan dan tatalaksana pasien secara meyeluruh 	Kemampuan pengelolaan dan tatalaksana pasien secara menyeluruh berdasarkan sistem penilaian prodi subspesialis IPD (Lampiran 2)	2. 5
1 0 .	Evaluasi Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (MCQ test) • Mini CEX, CBD, DOPS 		Bobot 50% Bobot 10%		60%

Perhitungan SKS (12 SKS/24 minggu)

- Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $2 \times 50 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 24/16 = 3 \text{ SKS}$
- Pembacaan Laporan Kematian/Referat $1 \times 100/\text{minggu} = 1 \times ((100/100) \times 24)/32 = 0.75 \text{ SKS}$
- Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 24 \text{ minggu} = 12/32 = 0.38 \text{ SKS}$
- Poliklinik $5 \times 6 \text{ jam/minggu} = 5 \times (6 \times 60)/170 = 10.58 \times 24/48 = 5.3 \text{ SKS}$
- Jaga $2 \times 7 \text{ jam/minggu} = 2 \times (7 \times 60)/170 = 4.94 \times 24/48 = 2.47 \text{ SKS}$

Total = 11.9 SKS



Nama Perguruan Tinggi KPT	: Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
Nama Fakultas	: Kedokteran	
Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam	
Nama Prodi	: Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Modul Transplantasi Ginjal	21C03822006	PENYAKIT DALAM	6	IV	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.PD-KGH, Sp.GK & dr. St. Rabiul Zatalia, Sp.PD, K-GH		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, Sp.PD, K-GH, Sp.GK		Dr. dr. Faridin HP, SpPD, K-R

Capaian Pembelajaran	Kode CPL	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	S1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).	
P1	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik.		
P2	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam.		
KU1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi.		
KU2	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.		
KK1	Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .		
KK2	Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam.		
KK3	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap		

Kode CPMK	Rumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK1	Mampu menjalankan tugas di bidang ginjal hipertensi dengan menjunjung tinggi asas kualitas, kepatuhan, integritas, kejujuran, menempatkan kepentingan pasien di atas kepentingan sendiri, kolegialitas, menghormati rasa kemanusiaan, berperilaku sesuai etika, keinginan untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. (S1)	
CPMK2	Mengintegrasikan ilmu biomedik, epidemiologi klinik, nutrisi, farmakologi klinik, ilmu sosial dan perilaku yang sudah <i>established</i> dan sedang berkembang, serta aplikasinya dalam pelayanan pasien di bidang ginjal hipertensi. (P1)	
CPMK3	Melakukan komunikasi dan hubungan antar manusia yang efektif dalam melakukan wawancara medis dan pemeriksaan fisis pada pasien di bidang ginjal hipertensi, dengan menyertakan pasien dan keluarga. (KK1)	
CPMK4	Membuat diagnosis dan tatalaksana berdasarkan informasi pasien, bukti ilmiah terkini, dan pendapat klinik secara komprehensif, holistik dan paripurna. (KK1)	
CPMK5	Mengembangkan dan melaksanakan rencana pengelolaan pasien di bidang ginjal hipertensi secara komprehensif, holistik dan paripurna, sesuai dengan diagnosis yang ditetapkan dan mampu memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan efisien untuk menopang keputusan pelayanan pasien. (KK3)	
CPMK6	Melakukan prosedur medik dan invasif yang penting secara terampil dan mandiri, serta mampu menyusun dan melaksanakan rencana pengelolaan kasus sulit, berkomplikasi dan kasus jarang di bidang ginjal hipertensi. (KK2)	
CPMK7	Menggunakan teknologi informasi untuk mengelola dan mengakses informasi medik untuk mendukung proses pembelajaran, penyusunan rencana penelitian serta pelayanan kesehatan di bidang Ginjal Hipertensi. (P2)	
CPMK8	Mengidentifikasi masalah di bidang ginjal hipertensi yang dapat menjadi bahan penelitian klinik, serta mampu menerapkan rancangan penelitian dan metoda statistik untuk penelitian dan menyusun hasil penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah. (KU1)	
CPMK9	Memiliki kemampuan untuk bekerjasama dengan kolega atau teman sejawat lain serta kepada pengelola dan pemberi pelayanan kesehatan dalam melakukan pelayanan serta perbaikan kinerja pelayanan kesehatan di bidang ginjal hipertensi. (KU2)	
Kode Sub-CPMK	Rumusan Sub-CPMK	
Sub-CPMK 1	Mampu menentukan dan menyusun persiapan transplantasi ginjal secara mandiri dan tuntas <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan skrining Resipien dan Donor 2. Mampu menjelaskan dan menerapkan aspek etik dan hukum transplantasi ginjal di Indonesia 3. Melakukan konsultasi dengan pasien dan keluarga terhadap semua aspek transplantasi ginjal khususnya kegagalan ginjal cangkok dan rencana terapi pengganti lain 	
Sub-CPMK 2	Mampu melaksanakan dan melakukan tatakelola pasien pada saat transplantasi ginjal secara mandiri dan tuntas	
Sub-CPMK 3	Mampu menentukan dan menganalisis protokol biopsi ginjal pada transplantasi ginjal secara mandiri dan tuntas	

Sub-CPMK 4	Mampu menentukan dan menganalisis monitoring dan evaluasi pasca operasi secara mandiri dan tuntas 1. Mendiskripsi masalah medik dan bedah yang dijumpai pada 3 bulan pertama pasca transplantasi ginjal 2. Mampu mengetahui, menjelaskan dan menganalisis penatalaksanaan reaksi rejeksi	
Sub-CPMK 5	Mampu menentukan dan menganalisis obat immunosupresan pada transplantasi ginjal secara mandiri dan tuntas 1. Menjelaskan mekanisme kerja dan efek samping obat immunosupresif 2. Menilai fungsi ginjal cangkok dan menyesuaikan obat immunosupresif	
Sub-CPMK 6	Mampu mendiskripsikan strategi pada fase akut dan kronik post transplantasi yang akan mempengaruhi fungsi ginjal jangka panjang secara mandiri dan tuntas	
Sub-CPMK 7	Mampu melakukan pengelolaan komplikasi pada tindakan transplantasi ginjal secara mandiri dan tuntas 1. Mengidentifikasi komplikasi no-medik yang membuat ginjal transplant gagal berfungsi 2. Mengelola komplikasi medik fungsi ginjal cangkok 3. Mengelola komplikasi kardiovaskular pasien transplantasi ginjal	
Sub-CPMK 8	Mampu menentukan dan menerangkan tatalaksana nutrisi pada resipien transplantasi ginjal secara mandiri dan tuntas	
Sub-CPMK 9	Mampu melakukan pelayanan transplantasi ginjal yang bersifat komprehensif secara mandiri dan tuntas 1. Mendorong pasien dan keluarga ikut dalam pelayanan pasien 2. Mengapresiasi peran perawat ginjal dalam memberikan perawatan pasien cangkok ginjal 3. Mengapresiasi pendekatan multidisiplin dalam pengelolaan pasien cangkok ginjal	
Sub-CPMK 10	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul transplantasi ginjal dalam bentuk pembacaan referat atau jurnal	
Sub-CPMK 11	Mampu membuat dan mempresentasikan laporan kasus transplantasi ginjal berdasarkan temuan kasus di ruang rawat inap ataupun rawat jalan	
Sub-CPMK 12	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul transplantasi ginjal dalam pengelolaan pasien di poliklinik rawat jalan dan unit dialisis, visitasi rawat inap maupun dalam bentuk konsultasi intra-departemen maupun antar departemen dalam satu instansi pelayanan kesehatan.	
Sub-CPMK 13	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul transplantasi ginjal dalam pengelolaan pasien pada saat menjalankan tugas jaga pada instansi pelayanan kesehatan.	

Deskripsi Singkat MK	<p>Program pendidikan dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan (PPDS-PDK) adalah jenjang lanjut pendidikan dokter Spesialis Penyakit Dalam (<i>second professional degree</i>). Program pendidikan ini akan menghasilkan dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan (Sp.PDK) yang akan bekerja di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terutama dalam pelayanan kasus Penyakit Dalam yang sulit / kompleks, jarang dan atau berkomplikasi sesuai dengan kekhususannya (<i>third professional degree</i>) untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan sebagai pengejawantahan Jati Diri Ilmu Penyakit dalam dan pengembangannya. Spesialis Penyakit Dalam Konsultan sebagai produk akhir PPDS-PDK, harus mempunyai kompetensi klinik kekhususan dan kemampuan akademik lanjut serta berkualitas sebagai seorang konsultan yang profesional.</p> <p>Dokter Spesialis Penyakit Dalam Subspesialis, terutama bagian Ginjal Hipertensi memiliki target kompetensi penanganan kasus dan keterampilan klinik tertentu yang harus dicapai. Untuk memenuhi target tersebut diperlukan suatu pedoman yang jelas tentang bagaimana proses pendidikan akan berjalan. Dengan berlandaskan pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan juga Standar Pendidikan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Subspesialis yang disusun oleh Kolegium Ilmu Penyakit Dalam serta daftar penyakit pada Perkonsil No.72 tahun 2020, maka disusunlah buku kurikulum sebagai bentuk acuan jalannya proses pembelajaran.</p> <p>Modul transplantasi ginjal merupakan salah satu modul yang membahas mengenai keterampilan klinis pada bidang ginjal hipertensi untuk mencapai level kompetensi sesuai Perkonsil No.72 tahun 2020.</p>								
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Modul ginjal hipertensi berisi tentang berbagai penyakit pada ginjal dan hipertensi serta permasalahan kesehatan yang berhubungan dengan sistem ginjal hipertensi. Pada modul transplantasi ginjal, peserta program diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai kelainan yang terkait sistem ginjal hipertensi, meliputi aspek :								
	1	Persiapan transplantasi ginjal							
	2	Tatakelola pelaksanaan transplantasi ginjal							
	3	Biopsi ginjal pada transplantasi ginjal							
	4	Monitoring dan evaluasi pasca operasi transplantasi ginjal							
	5	Imunosupresan pada transplantasi ginjal							
	6	Fase akut dan kronik post transplantasi ginjal							
	7	Komplikasi transplantasi ginjal							
	8	Tatalaksana nutrisi pada resipien transplantasi ginjal							
	9	Pelayanan transplantasi ginjal komprehensif							
Pustaka	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="379 1146 647 1239"> Utama </td> <td data-bbox="655 1146 2486 1239"> Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. </td> <td data-bbox="2494 1146 2612 1239"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="379 1239 647 1495"></td> <td data-bbox="655 1239 2486 1495"> 19. Black HR, Elliott WJ (eds). Hypertension: A Companion to Braunwald's Heart Disease 2nd 2013 20. Feehally J, Floege J, Tonelli M, Johnson RJ (eds). Comprehensive Clinical Nephrology 6th ed 2019 21. Jhaveri KD, Salahudeen AK (eds). Onconeurology : Cancer, Chemotherapy and the Kidney 2015 22. Kaplan NM, Victor RG (eds). Kaplan's Clinical Hypertension 11th ed 2015 23. Morris PJ, Knechtle SJ (eds). Kidney Transplantation: Principle and Practice 7th ed 2014 24. Skorecki K, Chertow GM, Marsden PA, Taal MW, Yu ASL (eds). Brenner & Rector's The Kidney 10th ed 2016Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York </td> <td data-bbox="2494 1239 2612 1495"></td> </tr> </table>		Utama	Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI.			19. Black HR, Elliott WJ (eds). Hypertension: A Companion to Braunwald's Heart Disease 2nd 2013 20. Feehally J, Floege J, Tonelli M, Johnson RJ (eds). Comprehensive Clinical Nephrology 6th ed 2019 21. Jhaveri KD, Salahudeen AK (eds). Onconeurology : Cancer, Chemotherapy and the Kidney 2015 22. Kaplan NM, Victor RG (eds). Kaplan's Clinical Hypertension 11th ed 2015 23. Morris PJ, Knechtle SJ (eds). Kidney Transplantation: Principle and Practice 7th ed 2014 24. Skorecki K, Chertow GM, Marsden PA, Taal MW, Yu ASL (eds). Brenner & Rector's The Kidney 10th ed 2016Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York		
Utama	Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI.								
	19. Black HR, Elliott WJ (eds). Hypertension: A Companion to Braunwald's Heart Disease 2nd 2013 20. Feehally J, Floege J, Tonelli M, Johnson RJ (eds). Comprehensive Clinical Nephrology 6th ed 2019 21. Jhaveri KD, Salahudeen AK (eds). Onconeurology : Cancer, Chemotherapy and the Kidney 2015 22. Kaplan NM, Victor RG (eds). Kaplan's Clinical Hypertension 11th ed 2015 23. Morris PJ, Knechtle SJ (eds). Kidney Transplantation: Principle and Practice 7th ed 2014 24. Skorecki K, Chertow GM, Marsden PA, Taal MW, Yu ASL (eds). Brenner & Rector's The Kidney 10th ed 2016Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York								

Pendukung		
1	Katzung, B.G., (2015) Basic and Clinical Pharmacology 13rd Edition.	
2	Moore KL, Dalley AF & Agur AM. (2013). Clinically oriented anatomy. Lippincot Williams & Wilkins	
3	Netter FH. (2014). Atlas of human anatomy, professional edition E-Book: including Netter Reference.com. Elsevier Health Science.	
4	Diklat histologi 1. Departemen histologi fakultas kedokteran universitas hasanuddin.	
5	Mescher AL. (2013). The male reproductive system in Junqueira's basic histology: text and atlas. 13 th ed. P429-448.	
6	Guyton AC & Hall JE. (2007). Buku ajar fisiologi kedokteran. Edisi 9. Jakarta. EGC	
7	Barret KE, Barret SM, Brooks HL, Yuan JX. (2015). Ganong review of medical physiologi, 25 th ed. Mc Graw Hill Education.	
8	Brunzel, Fundamentals of Urine and Body Fluid analysis	
9	Gandasoebrata. Pemeriksaan laboratorium klinis dasar	
10	The handbook of health promotion and deasease prevention 2014. James M Raczynski, Raplph J Diclemente (plenum publisher)	
11	Elia M,Olle Ljungqvist, Rebecca J Strattan, Susan A Lanham. Clinical Nutrition. Second Edition (2013).Willey- Blackwell.	
12	Medical Microbiology, 8th Edition. Patrick R. Murray, Ken S. Rosenthal, Michael A. Pfaller. Publisher: Elsevier. 2015.	
13	Kumar V, Abbas AK, Aster JC. Robbins and Cotran : Pathology basis of disease. Edisi9.Philadelphia : Elsevier 2014.	
14	Clinical Chemistry: Principles, Techniques, and Correlations, Michael L Bishop, 7 th edition, 2013, LWW	
15	Buku Ajar Radiologi Diagnostik. Editor: IwanEkajuda. 2 nd edition. BP FKUI. 2005.	
Dosen Pengampu	19. Prof. DR. dr. Syakib Bakri, SpPD-KGH (SB) 20. DR. dr. Hasyim Kasim, SpPD-KGH (HK) 21. Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, SpPD-KGH, SpGK (HR) 22. dr. St. Rabiul Zatalia, SpPD, KGH (ZR) 23. dr. Nasrum Mahmud, SpPD-KGH (NM) 24. dr. Akhyar Albar, SpPD-KGH (AA)	
Mata kuliah syarat	Peserta Pendidikan Dokter Subspesialis Peminatan Ginjal Hipertensi adalah Dokter spesialis penyakit dalam yang telah mengikuti kuliah tahap dasar pada semester 1.	

P e k a n K e -	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan pembelajaran)	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Penilaian		Materi Pembelajaran [Pustaka]	B o b o t P e n i l a i a n (%)
		Luring (Office)	During (Online)	Indikator	Bentuk & Kriteria		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Mampu menentukan dan menyusun persiapan transplantasi ginjal secara mandiri dan tuntas	Kuliah Divisi: 6 x 50 menit: Persiapan transplantasi ginjal (SB)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	1. Mempersiapkan skrining Resipien dan Donor <ul style="list-style-type: none"> • Indikasi dan Kontraindikasi • Informasi dan persetujuan • Persiapan • Penilaian status psikiatrik • Persiapan tindakan operasi 2. Mampu menjelaskan dan menerapkan aspek etik dan hukum transplantasi ginjal di Indonesia 3. Melakukan konsultasi dengan pasien dan keluarga terhadap semua aspek transplantasi ginjal khususnya kegagalan ginjal cangkok dan rencana terapi pengganti lain	1.5
1	Mampu melaksanakan dan melakukan tatakelola pasien pada saat transplantasi ginjal secara mandiri dan tuntas	Kuliah Divisi: 6 x 50 menit : Tatakelola pelaksanaan transplantasi ginjal (HR)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	1. Evaluasi dan monitoring tindakan operatif pada donor 2. Evaluasi dan monitoring tindakan operatif pada resipien	1.5

1	Mampu menentukan dan menganalisis protokol biopsi ginjal pada transplantasi ginjal secara mandiri dan tuntas	Kuliah Divisi: 4 x 50 menit : Biopsi ginjal pada transplantasi ginjal (HK)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan jaringan histopatologis 2. Pemeriksaan imunofluoresens 3. biopsi ginjal transplan. 	1
2	Mampu menentukan dan menganalisis monitoring dan evaluasi pasca operasi secara mandiri dan tuntas	Kuliah Divisi: 6 x 50 menit: Monitoring dan evaluasi pasca operasi transplantasi ginjal (ZR)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskripsi masalah medik dan bedah yang dijumpai pada 3 bulan pertama pasca transplantasi ginjal 2. Mampu mengetahui, menjelaskan dan menganalisis penatalaksanaan reaksi rejeksi 	1
2.	Mampu menentukan dan menganalisis obat immunosupresan pada transplantasi ginjal secara mandiri dan tuntas	Kuliah Divisi: 4 x 50 menit : Imunosupresan pada transplantasi ginjal (NM)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan mekanisme kerja dan efek samping obat immunosupresif 2. Terapi induksi, pemeliharaan awal, jangka Panjang, monitoring obat immunosupresan 3. Menilai fungsi ginjal cangkok dan menyesuaikan obat immunosupresif 	1
2	Mampu mendiskripsikan strategi pada fase akut dan kronik post transplantasi yang akan mempengaruhi fungsi ginjal jangka panjang secara mandiri dan tuntas	Kuliah Divisi: 4 x 50 menit: Fase akut dan kronik post transplantasi ginjal (AA)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Bentuk penilaian: Non-Tes</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rejeksi Akut 2. <i>Chronic Allograft Nephropathy</i> (CAN) 	1

2.	Mampu melakukan pengelolaan komplikasi pada tindakan transplantasi ginjal secara mandiri dan tuntas	Kuliah Divisi: 6 x 50 menit : Komplikasi transplantasi ginjal (HR)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengidentifikasi komplikasi no-medik yang membuat ginjal transplant gagal berfungsi 5. Mengelola komplikasi medik fungsi ginjal cangkok 6. Mengelola komplikasi kardiovaskular pasien transplantasi ginjal 	1
2.	Mampu menentukan dan menerangkan tatalaksana nutrisi pada resipien transplantasi ginjal secara mandiri dan tuntas	Kuliah Divisi: 6 x 50 menit : Tatalaksana nutrisi pada resipien transplantasi ginjal (HR)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	<ol style="list-style-type: none"> 10. Penatalaksanaan nutrisi 11. Tujuan Penatalaksanaan Nutrisi Pada Transplantasi Ginjal pre operasi, pasca operasi, pasca perawatan 	1
3.	Mampu melakukan pelayanan transplantasi ginjal yang bersifat komprehensif secara mandiri dan tuntas	Kuliah Divisi: 6 x 50 menit : Pelayanan transplantasi ginjal komprehensif (HK)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong pasien dan keluarga ikut dalam pelayanan pasien 2. Mengapresiasi peran perawat ginjal dalam memberikan perawatan pasien cangkok ginjal 3. Mengapresiasi pendekatan multidisiplin dalam pengelolaan pasien cangkok ginjal 	1
	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul dialisis dalam bentuk pembacaan referat atau jurnal	Seminar (Refarat/ Jurnal): 2 x 50 menit (1x)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Kemampuan dalam melakukan presentasi • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Kemampuan presentasi berdasarkan sistem penilaian prodi subspecialis IPD (Lampiran 2)		10

	Mampu membuat dan mempresentasikan laporan kasus dialisis berdasarkan temuan kasus di ruang rawat inap ataupun rawat jalan	Seminar (Laporan kasus): 2 x 50 menit (1x)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Kemampuan dalam melakukan presentasi • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) <p>Kemampuan presentasi berdasarkan sistem penilaian prodi subspesialis IPD (Lampiran 2)</p>	10
	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul dialisis dalam pengelolaan pasien pada saat menjalankan tugas jaga pada instansi pelayanan kesehatan.	Poliklinik/ visitasi pasien/ Jaga Rumah Sakit: 2 x 7 jam/ minggu	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Kemampuan dalam melakukan pengelolaan dan tatalaksana pasien secara menyeluruh 	Kemampuan pengelolaan dan tatalaksana pasien secara menyeluruh berdasarkan sistem penilaian prodi subspesialis IPD (Lampiran 2)	10
10.	Evaluasi Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (MCQ test) • Mini CEX, CBD, DOPS 	Bobot 50% Bobot 10%			60%

Perhitungan SKS (6 SKS/24 minggu)

- Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $2 \times 50 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 24/ 16 = 3 \text{ SKS}$
- Pembacaan Laporan Kasus/Referat $1 \times 100/\text{minggu} = 1 \times ((100/100) \times 24)/ 32 = 0.75 \text{ SKS}$
- Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 24 \text{ minggu} = 12/32 = 0.38 \text{ SKS}$
- Poliklinik/ visitasi / Jaga: $2 \times 7 \text{ jam menit/minggu} = 2 \times (7 \times 60/ 170) = 4.94 \times 24/ 48 = 2.47 \text{ SKS}$

Total = 6.6 SKS



Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin
 Nama Fakultas : Kedokteran
 Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam
 Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Nefrologi Diagnostik dan Intervensi	21C03830406	Mata Kuliah Wajib	6	V	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.PD-KGH, Sp.GK & dr. St. Rabiul Zatalia, Sp.PD, K-GH		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, Sp.PD, K-GH, Sp.GK		Dr. dr. Faridin HP, SpPD, K-R

Capaian Pembelajaran	Kode CPL	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
	S1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).
P1	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik.	
P2	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam.	
KU1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi.	
KU2	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.	
KK1	Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .	
KK2	Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam.	
KK3	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap	

Kode CPMK	Rumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
CPMK1	Mampu menjalankan tugas di bidang ginjal hipertensi dengan menjunjung tinggi asas kualitas, kepatuhan, integritas, kejujuran, menempatkan kepentingan pasien di atas kepentingan sendiri, kolegialitas, menghormati rasa kemanusiaan, berperilaku sesuai etika, keinginan untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. (S1)
CPMK2	Mengintegrasikan ilmu biomedik, epidemiologi klinik, nutrisi, farmakologi klinik, ilmu sosial dan perilaku yang sudah <i>established</i> dan sedang berkembang, serta aplikasinya dalam pelayanan pasien di bidang ginjal hipertensi. (P1)
CPMK3	Melakukan komunikasi dan hubungan antar manusia yang efektif dalam melakukan wawancara medis dan pemeriksaan fisis pada pasien di bidang ginjal hipertensi, dengan menyertakan pasien dan keluarga. (KK1)
CPMK4	Membuat diagnosis dan tatalaksana berdasarkan informasi pasien, bukti ilmiah terkini, dan pendapat klinik secara komprehensif, holistik dan paripurna. (KK1)
CPMK5	Mengembangkan dan melaksanakan rencana pengelolaan pasien di bidang ginjal hipertensi secara komprehensif, holistik dan paripurna, sesuai dengan diagnosis yang ditetapkan dan mampu memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan efisien untuk menopang keputusan pelayanan pasien. (KK3)
CPMK6	Melakukan prosedur medik dan invasif yang penting secara terampil dan mandiri, serta mampu menyusun dan melaksanakan rencana pengelolaan kasus sulit, berkomplikasi dan kasus jarang di bidang ginjal hipertensi. (KK2)
CPMK7	Menggunakan teknologi informasi untuk mengelola dan mengakses informasi medik untuk mendukung proses pembelajaran, penyusunan rencana penelitian serta pelayanan kesehatan di bidang Ginjal Hipertensi. (P2)
CPMK8	Mengidentifikasi masalah di bidang ginjal hipertensi yang dapat menjadi bahan penelitian klinik, serta mampu menerapkan rancangan penelitian dan metoda statistik untuk penelitian dan menyusun hasil penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah. (KU1)
CPMK9	Memiliki kemampuan untuk bekerjasama dengan kolega atau teman sejawat lain serta kepada pengelola dan pemberi pelayanan kesehatan dalam melakukan pelayanan serta perbaikan kinerja pelayanan kesehatan di bidang ginjal hipertensi. (KU2)
Kode Sub-CPMK	Rumusan Sub-CPMK
Sub-CPMK 1	Mampu melakukan dan menegakkan diagnosis melalui Tindakan ultrasonografi ginjal dan saluran kemih
Sub-CPMK 2	Mampu melakukan, menegakkan diagnosis dan pemetaan pembuluh darah akses hemodialisis melalui Tindakan ultrasonografi vaskuler
Sub-CPMK 3	Mampu melakukan dan menegakkan diagnosis melalui Tindakan biopsi ginjal dan interpretasinya
Sub-CPMK 4	Mampu melakukan tindakan pemasangan dan pemeliharaan kateter vena sentral temporer untuk akses hemodialisis
Sub-CPMK 5	Mampu melakukan tindakan pemasangan dan pemeliharaan kateter vena sentral jangka panjang untuk akses hemodialisis

Sub-CPMK 6	Mampu melakukan tindakan pemasangan dan pemeliharaan kateter akses peritoneal dialysis				
Sub-CPMK 7	Mampu menentukan dan menganalisis indikasi prosedur endovaskuler untuk akses hemodialisis				
Sub-CPMK 8	Mampu menentukan, menganalisis penggunaan dan indikasi <i>plasma exchange</i> dibidang ginjal hipertensi				
Sub-CPMK 9	Mampu menentukan, menganalisis dan indikasi Tindakan <i>Renal Sympathetic Denervation</i>				
Sub-CPMK 10	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul nefrologi diagnostik dan intervensi dalam bentuk pembacaan referat atau jurnal				
Sub-CPMK 11	Mampu membuat dan mempresentasikan laporan kasus nefrologi diagnostik dan intervensi berdasarkan temuan kasus di ruang rawat inap ataupun rawat jalan				
Sub-CPMK 12	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul nefrologi diagnostik dan intervensi dalam pengelolaan pasien di poliklinik rawat jalan dan unit dialisis, visitasi rawat inap maupun dalam bentuk konsultasi intra-departemen maupun antar departemen dalam satu instansi pelayanan kesehatan.				
Sub-CPMK 13	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul nefrologi diagnostik dan intervensi dalam pengelolaan pasien pada saat menjalankan tugas jaga pada instansi pelayanan kesehatan.				
Deskripsi Singkat MK	<p>Program pendidikan dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan (PPDS-PDK) adalah jenjang lanjut pendidikan dokter Spesialis Penyakit Dalam (<i>second professional degree</i>). Program pendidikan ini akan menghasilkan dokter Spesialis Penyakit Dalam Konsultan (Sp.PDK) yang akan bekerja di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terutama dalam pelayanan kasus Penyakit Dalam yang sulit / kompleks, jarang dan atau berkomplikasi sesuai dengan kekhususannya (<i>third professional degree</i>) untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan sebagai pengejawantahan Jati Diri Ilmu Penyakit dalam dan pengembangannya. Spesialis Penyakit Dalam Konsultan sebagai produk akhir PPDS-PDK, harus mempunyai kompetensi klinik kekhususan dan kemampuan akademik lanjut serta berkualitas sebagai seorang konsultan yang profesional.</p> <p>Dokter Spesialis Penyakit Dalam Subspesialis, terutama bagian Ginjal Hipertensi memiliki target kompetensi penanganan kasus dan keterampilan klinik tertentu yang harus dicapai. Untuk memenuhi target tersebut diperlukan suatu pedoman yang jelas tentang bagaimana proses pendidikan akan berjalan. Dengan berlandaskan pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan juga Standar Pendidikan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Subspesialis yang disusun oleh Kolegium Ilmu Penyakit Dalam serta daftar penyakit pada Perkonsil No.72 tahun 2020, maka disusunlah buku kurikulum sebagai bentuk acuan jalannya proses pembelajaran.</p> <p>Modul nefrologi diagnostik dan intervensi merupakan salah satu modul yang membahas mengenai keterampilan klinis pada bidang ginjal hipertensi untuk mencapai level kompetensi sesuai Perkonsil No.72 tahun 2020.</p>				
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<p>Modul ginjal hipertensi berisi tentang berbagai penyakit pada ginjal dan hipertensi serta permasalahan kesehatan yang berhubungan dengan sistem ginjal hipertensi. Pada modul nefrologi diagnostik dan intervensi, peserta program diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai kelainan yang terkait sistem ginjal hipertensi, meliputi aspek :</p> <table border="1"> <tr> <td>1</td> <td>Ultrasonografi ginjal dan saluran kemih</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pemetaan pembuluh darah akses hemodialisis</td> </tr> </table>	1	Ultrasonografi ginjal dan saluran kemih	2	Pemetaan pembuluh darah akses hemodialisis
1	Ultrasonografi ginjal dan saluran kemih				
2	Pemetaan pembuluh darah akses hemodialisis				

	3	Tindakan biopsi ginjal dan interpretasinya
	4	Kateter vena sentral temporer
	5	Kateter vena sentral jangka Panjang
	6	Kateter akses peritoneal dialysis
	7	Prosedur endovaskuler untuk akses hemodialisis
	8	<i>Plasma exchange</i>
	9	<i>Renal Sympathetic Denervation</i>
Pustaka		
	Utama	Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI.
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Black HR, Elliott WJ (eds). Hypertension: A Companion to Braunwald's Heart Disease 2nd 2013 2. Feehally J, Floege J, Tonelli M, Johnson RJ (eds). Comprehensive Clinical Nephrology 6th ed 2019 3. Jhaveri KD, Salahudeen AK (eds). Onconephrology : Cancer, Chemotherapy and the Kidney 2015 4. Kaplan NM, Victor RG (eds). Kaplan's Clinical Hypertension 11th ed 2015 5. Morris PJ, Knechtle SJ (eds). Kidney Transplantation: Principle and Practice 7th ed 2014 6. Skorecki K, Chertow GM, Marsden PA, Taal MW, Yu ASL (eds). Brenner & Rector's The Kidney 10th ed 2016 Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York
	Pendukung	
	1	Katzung, B.G., (2015) Basic and Clinical Pharmacology 13rd Edition.
	2	Moore KL, Dalley AF & Agur AM. (2013). Clinically oriented anatomy. Lippincot Williams & Wilkins
	3	Netter FH. (2014). Atlas of human anatomy, professional edition E-Book: including Netter Reference.com. Elsevier Health Science.
	4	Diklat histologi 1. Departemen histologi fakultas kedokteran universitas hasanuddin.
	5	Mescher AL. (2013). The male reproductive system in Junqueira's basic histology: text and atlas. 13 th ed. P429-448.
6	Guyton AC & Hall JE. (2007). Buku ajar fisiologi kedokteran. Edisi 9. Jakarta. EGC	
7	Barret KE, Barret SM, Brooks HL, Yuan JX. (2015). Ganong review of medical physiologi, 25 th ed. Mc Graw Hill Education.	
8	Brunzel, Fundamentals of Urine and Body Fluid analysis	
9	Gandasoebrata. Pemeriksaan laboratorium klinis dasar	

	10	The handbook of health promotion and disease prevention 2014. James M Raczynski, Ralph J Diclemente (plenum publisher)
	11	Elia M, Olle Ljungqvist, Rebecca J Strattan, Susan A Lanham. Clinical Nutrition. Second Edition (2013). Willey- Blackwell.
	12	Medical Microbiology, 8th Edition. Patrick R. Murray, Ken S. Rosenthal, Michael A. Pfaller. Publisher: Elsevier. 2015.
	13	Kumar V, Abbas AK, Aster JC. Robbins and Cotran : Pathology basis of disease. Edisi 9. Philadelphia : Elsevier 2014.
	14	Clinical Chemistry: Principles, Techniques, and Correlations, Michael L Bishop, 7 th edition, 2013, LWW
	15	Buku Ajar Radiologi Diagnostik. Editor: Iwan Ekajuda. 2 nd edition. BP FKUI. 2005.
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. DR. dr. Syakib Bakri, SpPD-KGH (SB) 2. DR. dr. Hasyim Kasim, SpPD-KGH (HK) 3. Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, SpPD-KGH, SpGK (HR) 4. dr. St. Rabiul Zatalia, SpPD, KGH (ZR) 5. dr. Nasrum Mahmud, SpPD-KGH (NM) 6. dr. Akhyar Albar, SpPD-KGH (AA) 	
Mata kuliah syarat	Peserta Pendidikan Dokter Subspesialis Peminatan Ginjal Hipertensi adalah Dokter spesialis penyakit dalam yang telah mengikuti kuliah tahap dasar pada semester 1.	

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan pembelajaran)	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Penilaian		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Luring (Office)	During (Online)	Indikator	Bentuk & Kriteria		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Mampu melakukan dan menegakkan diagnosis melalui Tindakan ultrasonografi ginjal dan saluran kemih	Kuliah Divisi: 6 x 50 menit: Ultrasonografi ginjal dan	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Pemeriksaan Ultrasonografi 2. Ultrasonografi abdomen 3. Ultrasonografi ginjal dan saluran kemih 	1.5

		saluran kemih (SB)	Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah		Bentuk penilaian: Non-Tes		
1	Mampu melakukan, menegakkan diagnosis dan pemetaan pembuluh darah akses hemodialisis melalui Tindakan ultrasonografi vaskuler	Kuliah Divisi: 6 x 50 menit : Pemetaan pembuluh darah akses hemodialisis (HR)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	Teknik pemeriksaan dan interpretasi Ultrasonografi vaskuler/Doppler	1.5
1	Mampu melakukan dan menegakkan diagnosis melalui Tindakan biopsi ginjal dan interpretasinya	Kuliah Divisi: 4 x 50 menit : Tindakan biopsi ginjal dan interpretasinya (HK)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Histopatologi ginjal 2. Biopsi ginjal dan interpretasi 	1
2	Mampu melakukan tindakan pemasangan dan pemeliharaan kateter vena sentral temporer untuk akses hemodialisis	Kuliah Divisi: 6 x 50 menit: Kateter vena sentral temporer (ZR)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses vaskular Hemodialisis 2. Teknik pemasangan 3. Teknik pemeliharaan Kateter vena sentral temporer 4. Komplikasi dan tatalaksana Kateter vena sentral temporer 	1
2.	Mampu melakukan tindakan pemasangan dan pemeliharaan kateter vena sentral jangka panjang untuk akses hemodialisis	Kuliah Divisi: 4 x 50 menit : Kateter vena sentral jangka panjang (NM)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses vascular Hemodialisis 2. Teknik pemasangan 3. Teknik pemeliharaan Kateter vena sentral jangka panjang 4. Komplikasi dan tatalaksana Kateter vena sentral jangka panjang 	1

2	Mampu melakukan tindakan pemasangan dan pemeliharaan kateter akses peritoneal dialysis	Kuliah Divisi: 4 x 50 menit: Kateter akses peritoneal dialisis (AA)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apparatus CAPD; kateter, transfer set, exchange set, Dialisat 2. Tindakan CAPD; Persiapan insersi kateter, training, perawatan kateter, penggantian cairan, penggantian transfer set 3. Komplikasi Tindakan peritoneal dialisis 	1
2.	Mampu menentukan dan menganalisis indikasi prosedur endovaskuler untuk akses hemodialisis	Kuliah Divisi: 6 x 50 menit : Prosedur endovaskuler untuk akses hemodialisis (HR)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik dan Prosedur endovaskuler untuk akses hemodialisis 2. Akses Vaskuler dan antikoagulan untuk hemodialisis 	1
2.	Mampu menentukan, menganalisis penggunaan dan indikasi <i>plasma exchange</i> dibidang ginjal hipertensi	Kuliah Divisi: 6 x 50 menit : <i>Plasma exchange</i> (HR)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Plasma exchange</i> 2. Teknik dan pengelolaan <i>Plasma exchange</i> 3. Komplikasi dan tatalaksana <i>Plasma exchange</i> 	1
3.	Mampu menentukan, menganalisis dan indikasi Tindakan <i>Renal Sympathetic Denervation</i>	Kuliah Divisi: 6 x 50 menit : <i>Renal Sympathetic Denervation</i> (HK)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Bentuk penilaian: Non-Tes	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Renal Sympathetic Denervation</i> 2. Teknik dan pengelolaan <i>Renal Sympathetic Denervation</i> 3. Komplikasi dan tatalaksana <i>Renal Sympathetic Denervation</i> 	1
3-10	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul nefrologi diagnostik dan intervensi dalam bentuk pembacaan referat atau jurnal	Seminar (Refarat/ Jurnal): 2 x 50 menit (1x)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Kemampuan dalam melakukan presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) 		10

			Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> Keaktifan dalam diskusi 	Kemampuan presentasi berdasarkan sistem penilaian prodi subspecialis IPD (Lampiran 2)	
1-24	Mampu membuat dan mempresentasikan laporan kasus nefrologi diagnostik dan intervensi berdasarkan temuan kasus di ruang rawat inap ataupun rawat jalan	Seminar (Laporan kasus): 2 x 50 menit (1x)	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> Kehadiran Kemampuan dalam melakukan presentasi Keaktifan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Keaktifan dalam diskusi dinilai berdasarkan rubrik partisipasi kelas (Lampiran 1) Kemampuan presentasi berdasarkan sistem penilaian prodi subspecialis IPD (Lampiran 2)	10
	Mampu mengaplikasikan kelilmuan pada modul nefrologi diagnostik dan intervensi dalam pengelolaan pasien pada saat menjalankan tugas jaga pada instansi pelayanan kesehatan.	Poliklinik/ visitasi pasien/ Jaga Rumah Sakit: 2 x 7 jam/ minggu	Bentuk : Belajar Terstruktur dan belajar Mandiri Metode : Pembelajaran referensi/ bahan kuliah	<ul style="list-style-type: none"> Kehadiran Kemampuan dalam melakukan pengelolaan dan tatalaksana pasien secara menyeluruh 	Kemampuan pengelolaan dan tatalaksana pasien secara menyeluruh berdasarkan sistem penilaian prodi subspecialis IPD (Lampiran 2)	10
10.	Evaluasi Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis (MCQ test) Mini CEX, CBD, DOPS 	Bobot 50% Bobot 10%			60%

Perhitungan SKS (6 SKS/24 minggu)

- Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $2 \times 50 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 24/ 16 = 3 \text{ SKS}$
- Pembacaan Laporan Kasus/Referat $1 \times 100/\text{minggu} = 1 \times ((100/100) \times 24)/ 32 = 0.75 \text{ SKS}$
- Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 24 \text{ minggu} = 12/32 = 0.38 \text{ SKS}$
- Poliklinik/ visitasi / Jaga: $2 \times 7 \text{ jam menit/minggu} = 2 \times (7 \times 60/ 170) = 4.94 \times 24/ 48 = 2.47 \text{ SKS}$

Total = 6.6 SKS



Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin
 Nama Fakultas : Kedokteran
 Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam
 Nama Prodi : Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
ANEMIA DAN HEMIGLOBINOPATI	21C03811604	PENYAKIT DALAM	6	II	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Dr. dr. Andi fachrudib benyamin, SpPD, K-HOM		Dr. Dimas Bayu, SpPD, K-HOM		Dr. dr. Faridin HP, SpPD, K-R

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	S1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates)
	P1	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik
	P2	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam
	KU 1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi
	KU 2	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional
	KK 1	Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada evidence-based medicine
	KK 2	Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam
	KK 3	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK 1	Mampu menunjukkan sikap dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)	
CPMK 2	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit, melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan pada masalah-masalah anemia dan hemoglobinopati (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	
CPMK 3	Mahasiswa mampu menguasai daftar-daftar keterampilan klinik masalah-masalah anemia dan hemoglobinopati (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	
CPL P Sub-CPMK		

	Sub-CPMK1	Mampu mengimplementasikan sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)
	Sub-CPMK2	Mampu menguasai dan menjelaskan mengenai fisiologi proses hematopoiesis (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)
	Sub-CPMK3	Mampu melakukan diagnosis secara paripurna terhadap masalah-nasalah anemia dan hemoglobinopati dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)
	Sub-CPMK4	Mampu menentukan dan melakukan tatalaksana secara komprehensif pada masalah-nasalah anemia dan hemoglobinopati dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)
	Sub-CPMK5	Mampu melakukan pencegahan, pengendalian dan edukasi terhadap masalah-masalah anemia dan hemoglobinopati dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)
Deskripsi Singkat MK	Anemia dan Hemoglobinopati merupakan salah satu cabang ilmu dari Bidang Hematologio Onkologi Medik Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi penyakit-penyakit Anemia dan Hemoglobinopati sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1	Hematopoiesis mencakup eritropoiesis, leukopoiesis dan thrombopoiesis
	2	Anemia Defisiensi Besi
	3	Anemia perdarahan kronik
	4	Anemia hemolitik non-autoimun
	5	Anemia defisiensi G6PD
	6	Thalasemia
	7	Hemoglobinopati Struktural
	8	Anemia aplastik
	9	Anemia penyakit kronis
	10	Megaloblastik
	11	Hemokromatosis
	12	Sideroblastik
	13	Keterampilan Klinik : Aspirasi dan biopsi sumsum tulang, membaca apusan sumsum tulang
	Utama	

Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 2. Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010 3. Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009 4. Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010 5. Hoffbrand A.V., Moss P.A.H., Haematology, 7th ed., Wiley Blackwell, 2016
	Pendukung
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Andi Fachruddin Benyamin, SpPD, K-HOM 2. Dr. dr. Tutik Harjianti, SpPD, K-HOM 3. Dr. dr. Sahyuddin Saleh, SpPD, K-HOM 4. dr. Rahmawati Minhajat, SpPD, K-HOM 5. dr. Dimas Bayu, SpPD, K-HOM
Mata kuliah syarat	<p>Telah menyelesaikan tahap MKDU (Semester 1)</p>

No	Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
			Bentuk & Kriteria	Indikator	BM (menit)	Penugasan Terstruktur (menit)	Praktikum (menit)			
1	1-26	Mampu mengimplementasikan sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)	Bentuk : lembar evaluasi Kriteria : komunikasi efektif, tanggung jawab, kehadiran, disiplin, inisiatif, proaktif, sikap membantu	Sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik	Kegiatan tatap muka	15		60	5%	
2	1-2	Mampu menguasai dan menjelaskan mengenai fisiologi proses hematopoiesis (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Bentuk : Presentasi Tinjauan Pustaka Kriteria : menjawab soal dengan benar (> 70 %) Kriteria: Rubrik Penilaian	Ketepatan dalam mengenali dan menjelaskan mengenai fisiologi proses hematopoiesis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, Kuliah Tatap Muka, Tutorial	15	6	60	Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010 Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A	5%

									Wolters Kluwer business. 2009 Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010 Hoffbrand A.V., Moss P.A.H., Haematology, 7th ed., Wiley Blackwell, 2016	
3	2-26	Mampu melakukan diagnosis secara paripurna terhadap masalah-masalah anemia dan hemoglobinopati dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Bentuk: Minicex Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: CBD Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: DOPS Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan, laboratorium klinik	90	18	180	Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010 Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009 Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010 Hoffbrand A.V., Moss P.A.H., Haematology, 7th	30%

									ed., Wiley Blackwell, 2016	
4	3-26	Mampu menentukan dan melakukan tatalaksana secara komprehensif pada masalah-masalah anemia dan hemoglobinopati dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Bentuk: Minicex Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: CBD Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: DOPS Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan	90	18	180	Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010 Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009 Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010 Hoffbrand A.V., Moss P.A.H., Haematology, 7th ed., Wiley Blackwell, 2016	30%
5	3-26	Mampu melakukan pencegahan, pengendalian dan edukasi terhadap masalah-masalah anemia dan hemoglobinopati dengan atau tanpa komorbid (S1, P1,	Bentuk: Minicex Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: CBD Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: DOPS	mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan	90	18	180	Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010 Greer John P, Foerster	30%

		P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis					John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009 Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010 Hoffbrand A.V., Moss P.A.H., Haematology, 7th ed., Wiley Blackwell, 2016	
						300	60	660		100%

Perhitungan SKS

Belajar Mandiri, 300 menit/minggu	$300/170 =$	1.76
Penugasan Terstruktur, 90 menit /minggu	$60/170 =$	0.35
Praktikum, 660 menit/minggu	$660/170 =$	3.88
Total	$=$	6.00
	\sim	6 SKS



Nama Perguruan Tinggi KPT	:	Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
Nama Fakultas	:	Kedokteran	
Nama Departemen	:	Ilmu Penyakit Dalam	
Nama Prodi	:	Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Trombosis dan Hemostasis	21C03811604	PENYAKIT DALAM	6	II	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Dr. dr. Andi fachrudib benyamin, SpPD, K-HOM		Dr. Dimas Bayu, SpPD, K-HOM		Dr. dr. Faridin HP, SpPD, K-R

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	S1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates)
	P1	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspecialistik
	P2	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspecialistik di bagian ilmu penyakit dalam

	KU 1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi		
	KU 2	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional		
	KK 1	Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspecialis sesuai peminatan dengan mengacu pada evidence-based medicine		
	KK 3	Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik penyakit dalam		
	KK 4	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap		
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			
	CPMK 1	Mampu menunjukkan sikap dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)		
	CPMK 2	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit, melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan pada masalah-masalah Trombosis dan Hemostasis (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menguasai daftar-daftar keterampilan klinik masalah-masalah Trombosis dan Hemostasis (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	CPL P Sub-CPMK			
	Sub-CPMK1	Mampu mengimplementasikan sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)		
	Sub-CPMK2	Mampu menguasai dan menjelaskan mengenai fisiologi tahapan-tahapan hemostasis serta mekanisme dan komplikasi kejadian trombosis (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	Sub-CPMK3	Mampu melakukan diagnosis secara paripurna terhadap masalah-masalah terkait trombosis dan hemostasis dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	Sub-CPMK4	Mampu menentukan dan melakukan tatalaksana secara komprehensif pada masalah-masalah terkait trombosis dan hemostasis dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	Sub-CPMK5	Mampu melakukan pencegahan, pengendalian dan edukasi terhadap masalah-masalah terkait trombosis dan hemostasis dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
Deskripsi Singkat MK	Thrombosis dan hemostasis merupakan salah satu cabang ilmu dari Bidang Hematologio Onkologi Medik Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi penyakit-penyakit thrombosis dan hemostasis sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.			
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1	Mekanisme hemostasis	14	Hemofilia A
	2	Mekanisme terjadinya thrombosis	15	Hemofilia B
	3	Tromboemboli vena dalam dan emboli paru	16	Hematologi perioperatif
	4	Trombosis arteri sentral, perifer, abdomen	17	Penyakit von willebrand
	5	Henoch Schonlein Purpura	18	Defisiensi Vitamin K
	6	Trombositopenia, trombotosis berat	19	Hepatic Coagulopathy
	7	Idiopatik Trombositopenia Purpura	20	Fibrinolisis primer
	8	Platelet function disorder	21	Mikrotrombi dan fibrinolisis sekunder (DIC)

	9	Thrombotic thrombocytopenic Purpura	22	Hematologi perioperatif
	10	Heparin induced thrombocytopenia		
	11	Drug Induced Chemotherapy		
	12	Hemolytic uremic syndrome		
	13	Diastesis hemoragik		
Pustaka	Utama			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 2. Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010 3. Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015. 4. Immune Hematology, Depotic J.M., Springer, 2018 5. Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009 6. Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010 7. Reazai N., Cancer Immunology, 2nd ed., Springer, 2020 			
	Pendukung			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Journal Reading 2. Tinjauan Pustaka Divisi Hematologi dan Onkologi Medik 3. Laporan Kasus Divisi Hematologi dan Onkologi Medik 			
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Andi Fachruddin Benyamin, SpPD, K-HOM 2. Dr. dr. Tutik Harjianti, SpPD, K-HOM 3. Dr. dr. Sahyuddin Saleh, SpPD, K-HOM 4. dr. Rahmawati Minhajat, SpPD, K-HOM 5. dr. Dimas Bayu, SpPD, K-HOM 			

Matakuliah syarat	Telah menyelesaikan tahap MKDU (Semester 1)
--------------------------	---


No	Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
			Bentuk & Kriteria	Indikator		BM (menit)	Penugasan Terstruktur (menit)			Praktikum (menit)
1	1-26	Mampu mengimplementasikan sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)	Bentuk : lembar evaluasi Kriteria : komunikasi efektif, tanggung jawab, kehadiran, disiplin, inisiatif, proaktif, sikap membantu	Sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik	Kegiatan tatap muka	15		60	5%	
2	1-2	Mampu menguasai dan menjelaskan mengenai fisiologi proses hematopoiesis (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Bentuk : Presentasi Tinjauan Pustaka Kriteria : menjawab soal dengan benar (> 70 %)	Ketepatan dalam mengenali dan menjelaskan mengenai fisiologi proses hematopoiesis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, Kuliah Tatap Muka, Tutorial	15	6	60	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010	5%

4	3-26	Mampu menentukan dan melakukan tatalaksana secara komprehensif pada masalah-masalah terkait trombosis dan hemostasis dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Bentuk: Minicex	mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan	90	18	180	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010 Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015. Immune Hematology, Depotic J.M., Springer, 2018 Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009 Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010 Reazai N., Cancer Immunology, 2nd ed., Springer, 2020	30%
			Kriteria: Rubrik Penilaian							
			Bentuk: CBD	mampu melakukan secara sistematis						
			Kriteria: Rubrik Penilaian							
			Bentuk: DOPS	mampu melakukan secara sistematis						
			Kriteria: Rubrik Penilaian							
5	3-26	Mampu melakukan pencegahan, pengendalian dan edukasi terhadap masalah-masalah terkait trombosis dan hemostasis dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Bentuk: Minicex	mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan	90	18	180	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010 Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015. Immune Hematology, Depotic J.M., Springer, 2018 Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009	30%
			Kriteria: Rubrik Penilaian							
			Bentuk: CBD	mampu melakukan secara sistematis						
			Kriteria: Rubrik Penilaian							
			Bentuk: DOPS	mampu melakukan secara sistematis						
			Kriteria: Rubrik Penilaian							

									Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010 Reazai N., Cancer Immunology, 2nd ed., Springer, 2020	
						300	60	660		100%

Perhitungan SKS

Belajar Mandiri, 300 menit/minggu	$300/170 = 1.76$
Penugasan Terstruktur, 90 menit /minggu	$60/170 = 0.35$
Praktikum, 660 menit/minggu	$660/170 = 3.88$
Total	$= 6.00$
	~ 6 SKS

	Nama Perguruan Tinggi KPT	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi	: Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN	
IMUNOHEMATOLOGI	21C03811604	PENYAKIT DALAM	2	III	1 DESEMBER 2020	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Dr. dr. Andi fachrudin benyamin, SpPD, K-HOM		Dr. Dimas Bayu, SpPD, K-HOM		Dr. dr. Faridin HP, SpPD, K-R	

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	S1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates)
	P1	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspecialistik
	KU 1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi
	KU 2	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional
	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	KK 1	Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspecialis sesuai peminatan dengan mengacu pada evidence-based medicine
	KK 3	Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik penyakit dalam
	KK 4	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1	Mampu menunjukkan sikap dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)
	CPMK 2	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit, melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan pada masalah-masalah Imunohematologi (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menguasai daftar-daftar keterampilan klinik masalah-masalah Imunohematologi (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)
	CPL P Sub-CPMK	
Sub-CPMK1	Mampu mengimplementasikan sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)	
Sub-CPMK2	Mampu melakukan diagnosis secara paripurna terhadap masalah-masalah terkait imunohematologi dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	
Sub-CPMK3	Mampu menentukan dan melakukan tatalaksana secara komprehensif pada masalah-masalah terkait imunohematologi dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	
Sub-CPMK4	Mampu melakukan pencegahan, pengendalian dan edukasi terhadap masalah-masalah terkait imunohematologi dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	
Deskripsi Singkat MK	Imunohematologi merupakan salah satu cabang ilmu dari Bidang Hematologio Onkologi Medik Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi penyakit-penyakit imunohematologi sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.	
Pustaka	Utama	

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 2. Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010 3. Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015. 4. Immune Hematology, Depotic J.M., Springer, 2018 5. Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009 6. Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010 7. Reazai N., Cancer Immunology, 2nd ed., Springer, 2020 	
	Pendukung	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Journal Reading 2. Tinjauan Pustaka Divisi Hematologi dan Onkologi Medik 3. Laporan Kasus Divisi Hematologi dan Onkologi Medik 	
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Andi Fachruddin Benyamin, SpPD, K-HOM 2. Dr. dr. Tutik Harjianti, SpPD, K-HOM 3. Dr. dr. Sahyuddin Saleh, SpPD, K-HOM 4. dr. Rahmawati Minhajat, SpPD, K-HOM 5. dr. Dimas Bayu, SpPD, K-HOM 	
Matakuliah syarat	Telah menyelesaikan tahap MKDU (Semester 1)	
Capaian Pembelajaran (CP)	S1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates)
	P1	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik
	P2	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam
	KU 1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi
	KU 2	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional
	KK 1	Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada evidence-based medicine
	KK 3	Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam

	KK 4	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap		
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			
	CPMK 1	Mampu menunjukkan sikap dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)		
	CPMK 2	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit, melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan pada masalah-masalah Trombosis dan Hemostasis (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menguasai daftar-daftar keterampilan klinik masalah-masalah Trombosis dan Hemostasis (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	CPL P Sub-CPMK			
	Sub-CPMK1	Mampu mengimplementasikan sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)		
	Sub-CPMK2	Mampu menguasai dan menjelaskan mengenai fisiologi tahapan-tahapan hemostasis serta mekanisme dan komplikasi kejadian trombosis (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	Sub-CPMK3	Mampu melakukan diagnosis secara paripurna terhadap masalah-masalah terkait trombosis dan hemostasis dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	Sub-CPMK4	Mampu menentukan dan melakukan tatalaksana secara komprehensif pada masalah-masalah terkait trombosis dan hemostasis dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	Sub-CPMK5	Mampu melakukan pencegahan, pengendalian dan edukasi terhadap masalah-masalah terkait trombosis dan hemostasis dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
Deskripsi Singkat MK	Thrombosis dan hemostasis merupakan salah satu cabang ilmu dari Bidang Hematologi Onkologi Medik Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi penyakit-penyakit thrombosis dan hemostasis sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.			
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1	Mekanisme hemostasis	14	Hemofilia A
	2	Mekanisme terjadinya thrombosis	15	Hemofilia B
	3	Tromboemboli vena dalam dan emboli paru	16	Hematologi perioperatif
	4	Trombosis arteri sentral, perifer, abdomen	17	Penyakit von willebrand
	5	Henoch Schonlein Purpura	18	Defisiensi Vitamin K
	6	Trombositopenia, trombotosis berat	19	Hepatic Coagulopathy
	7	Idiopatik Trombositopenia Purpura	20	Fibrinolisis primer
	8	Platelet function disorder	21	Mikrotrombi dan fibrinolisis sekunder (DIC)
	9	Thrombotic thrombocytopenic Purpura	22	Hematologi perioperatif
	10	Heparin induced thrombocytopenia		
	11	Drug Induced Chemotherapy		

	12	Hemolytic uremic syndrome							
	13	Diastesis hemoragik							
Pustaka	Utama								
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 2. Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010 3. Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015. 4. Immune Hematology, Depotic J.M., Springer, 2018 5. Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009 6. Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010 7. Reazai N., Cancer Immunology, 2nd ed., Springer, 2020 								
	Pendukung								
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Journal Reading 2. Tinjauan Pustaka Divisi Hematologi dan Onkologi Medik 3. Laporan Kasus Divisi Hematologi dan Onkologi Medik 								
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Andi Fachruddin Benyamin, SpPD, K-HOM 2. Dr. dr. Tutik Harjianti, SpPD, K-HOM 3. Dr. dr. Sahyuddin Saleh, SpPD, K-HOM 4. dr. Rahmawati Minhajat, SpPD, K-HOM 5. dr. Dimas Bayu, SpPD, K-HOM 								
Matakuliah syarat	Telah menyelesaikan tahap MKDU (Semester 1)								
No	Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Bentuk & Kriteria	Indikator		BM	Tutorial / Penugasan Terstruktur	Praktikum	

1		Mampu mengimplementasikan sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)	Bentuk : lembar evaluasi Kriteria : komunikasi efektif, tanggung jawab, kehadiran, disiplin, inisiatif, proaktif, sikap membantu	Sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik	Kegiatan tatap muka	12		20		10%
2	2-26	Mampu melakukan diagnosis secara paripurna terhadap masalah-masalah terkait imunohematologi dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Bentuk: Minicex Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: CBD Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: DOPS Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan, laboratorium klinik	36	10	60	Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010 Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009 Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010 Hoffbrand A.V., Moss P.A.H., Haematology, 7th ed., Wiley Blackwell, 2016	30%
3	3-26	Mampu menentukan dan melakukan tatalaksana secara komprehensif pada masalah-masalah terkait imunohematologi	Bentuk: Minicex Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: CBD Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: DOPS	mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan	36	10	60	Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010 Greer John P, Foerster John, et al.	30%

		dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis					Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009 Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010 Hoffbrand A.V., Moss P.A.H., Haematology, 7th ed., Wiley Blackwell, 2016	
4	3-26	Mampu melakukan pencegahan, pengendalian dan edukasi terhadap masalah-masalah terkait imunohematologi dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Bentuk: Minicex Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan	36	10	60	Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed.USA: McGraw-Hill Professional. 2010 Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009 Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010 Hoffbrand A.V., Moss P.A.H., Haematology, 7th ed., Wiley Blackwell, 2016	30%
		Bentuk: CBD Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis							
		Bentuk: DOPS Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis							
						120	30	200		100%

Perhitungan

SKS

Belajar Mandiri, 120/170 0.71
300 =

menit/minggu

Penugasan 30/170 0.18

Terstruktur, 90 =

menit /minggu

Praktikum, 660	200/170	1.18
menit/minggu	=	
Total	=	2.06
	~	2 SKS



Nama Perguruan Tinggi KPT	: Universitas Hasanuddin
Nama Fakultas	: Kedokteran
Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam
Nama Prodi	: Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
ONKOLOGI HEMATOLOGI	21C038209	Peminatan Hematologi-Onkologi Medik	8	III	1 DESEMBER 2020
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
Senat Akademi	Dr. dr. Andi Fachruddin Benyamin, SpPD, K-HOM		Dr. dr. Sahyuddin Saleh, Sp.PD, K-HOM		Dr. dr. Faridin HP, SpPD, K-R
Ketua Departemen	Dr. dr. Tutik Harjianti, Sp.PD, K-HOM				
	Dr. dr. Sahyuddin Saleh, Sp.PD, K-HOM dr. Rahmawaty Minhajat, Sp.PD, K-HOM dr. Dimas Bayu, Sp.PD, K-HOM				
Capaian Pembelajaran (CP)	S1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates)			
	P1	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik			
	P2	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam			
	KU 1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi			
	KU 2	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional			
	KK 1	Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada evidence-based medicine			
	KK 3	Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam			
	KK 4	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap			

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																															
CPMK 1	Mampu menunjukkan sikap dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)																														
CPMK 2	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit, melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan pada masalah-masalah Trombosis dan Hemostasis (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)																														
CPMK 3	Mahasiswa mampu menguasai daftar-daftar keterampilan klinik masalah-masalah Trombosis dan Hemostasis (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)																														
CPL P Sub-CPMK																															
Sub-CPMK1	Mampu mengimplementasikan sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)																														
Sub-CPMK2	Mampu menguasai dan menjelaskan mengenai fisiologi tahapan-tahapan hemostasis serta mekanisme dan komplikasi kejadian trombosis (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)																														
Sub-CPMK3	Mampu melakukan diagnosis secara paripurna terhadap masalah-masalah terkait trombosis dan hemostasis dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)																														
Sub-CPMK4	Mampu menentukan dan melakukan tatalaksana secara komprehensif pada masalah-masalah terkait trombosis dan hemostasis dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)																														
Deskripsi Singkat MK	Onkologi hematologi meruoakan salah satu cabang ilmu dari bidang hematologi onkologi medik ilmu penyakit dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi penyakit-penyakit onkologi hematologi sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.																														
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<table border="1"> <tr><td>1</td><td>Leukemia Myeloblastik Akut</td></tr> <tr><td>2</td><td>Leukemia Myelositik Kronik</td></tr> <tr><td>3</td><td>Leukemia Limfoblastik Akut</td></tr> <tr><td>4</td><td>Leukemia Limfositik Kronik</td></tr> <tr><td>5</td><td>Limfoma Non-Hodkin dan Hodgkin</td></tr> <tr><td>6</td><td>Mieoloma Multuiple</td></tr> <tr><td>7</td><td>Polisitemia Sekuder</td></tr> <tr><td>8</td><td>Polisitemia Vera</td></tr> <tr><td>9</td><td>Trombisisosis Esensial</td></tr> <tr><td>10</td><td>Mielofibrosis Primer</td></tr> <tr><td>11</td><td>Mieolodisplasia Syndrome</td></tr> <tr><td>12</td><td>Leukopenia, leukositis berat</td></tr> <tr><td>13</td><td>Limfopenisa, limfositosis berat</td></tr> <tr><td>14</td><td>Krisis Blast</td></tr> <tr><td>15</td><td>Terapi aferesis</td></tr> </table>	1	Leukemia Myeloblastik Akut	2	Leukemia Myelositik Kronik	3	Leukemia Limfoblastik Akut	4	Leukemia Limfositik Kronik	5	Limfoma Non-Hodkin dan Hodgkin	6	Mieoloma Multuiple	7	Polisitemia Sekuder	8	Polisitemia Vera	9	Trombisisosis Esensial	10	Mielofibrosis Primer	11	Mieolodisplasia Syndrome	12	Leukopenia, leukositis berat	13	Limfopenisa, limfositosis berat	14	Krisis Blast	15	Terapi aferesis
1	Leukemia Myeloblastik Akut																														
2	Leukemia Myelositik Kronik																														
3	Leukemia Limfoblastik Akut																														
4	Leukemia Limfositik Kronik																														
5	Limfoma Non-Hodkin dan Hodgkin																														
6	Mieoloma Multuiple																														
7	Polisitemia Sekuder																														
8	Polisitemia Vera																														
9	Trombisisosis Esensial																														
10	Mielofibrosis Primer																														
11	Mieolodisplasia Syndrome																														
12	Leukopenia, leukositis berat																														
13	Limfopenisa, limfositosis berat																														
14	Krisis Blast																														
15	Terapi aferesis																														
Pustaka	Utama																														

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 2. Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010 3. Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015. 4. Immune Hematology, Depotic J.M., Springer, 2018 5. Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009 6. Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010 7. Reazai N., Cancer Immunology, 2nd ed., Springer, 2020
	Pendukung
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Journal Reading 2. Tinjauan Pustaka Divisi Hematologi dan Onkologi Medik 3. Laporan Kasus Divisi Hematologi dan Onkologi Medik
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Andi Fachruddin Benyamin, SpPD, K-HOM 2. Dr. dr. Tutik Harjianti, SpPD, K-HOM 3. Dr. dr. Sahyuddin Saleh, SpPD, K-HOM 4. dr. Rahmawati Minhajat, SpPD, K-HOM 5. dr. Dimas Bayu, SpPD, K-HOM
Matakuliah syarat	Telah menyelesaikan tahap MKDU (Semester 1)

No	Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Bentuk & Kriteria	Indikator		BM	Tutorial / Penugasan Terstruktur		
1		Mampu mengimplementasikan sikap	Bentuk : lembar evaluasi	Sikap yang sesuai dengan aturan dan	Kegiatan tatap muka	48		80	10%

		yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)	Kriteria : komunikasi efektif, tanggung jawab, kehadiran, disiplin, inisiatif, proaktif, sikap membantu	etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik						
2	2-26	Mampu melakukan diagnosis secara paripurna terhadap masalah-masalah terkait onkologi hematologi dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Bentuk: Minicex Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: CBD Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: DOPS Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan, laboratorium klinik	144	30	240	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015. Immune Hematology, Depotic J.M., Springer, 2018. Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010. Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009. Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010. Foffbrand A.V., Moss P.A.H., Haematology, 7th ed., Wiley Blackwell, 2016.	30%
3	3-26		Bentuk: Minicex			144	30	240		30%

			Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: CBD Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: DOPS Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis					Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015. Immune Hematology, Depotic J.M.,Springer, 2018. Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed.USA: McGraw-Hill Professional. 2010. Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009. Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010. Foffbrand A.V., Moss P.A.H., Haematology, 7th ed., Wiley Blackwell, 2016.	
		Mampu menentukan dan melakukan tatalaksana secara komprehensif pada masalah-masalah terkait onkologi hematologi dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)			Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan					
4	3-26	Mampu melakukan pencegahan, pengendalian dan edukasi terhadap masalah-masalah terkait onkologi hematologi dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Bentuk: Minicex Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: CBD Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: DOPS Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan	144	30	240	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015. Immune Hematology, Depotic J.M.,Springer, 2018. Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of	30%

								Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010. Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009. Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010. Foffbrand A.V., Moss P.A.H., Haematology, 7th ed., Wiley Blackwell, 2016.	
						480	90	800	100%

Perhitungan SKS

Belajar Mandiri, 300 menit/minggu

$$120/170 = 2.82$$

Penugasan Terstruktur, 90 menit /minggu

$$30/170 = 0.53$$

Praktikum, 660 menit/minggu

$$200/170 = 4.71$$

Total

$$= 8.06$$

$$\sim \mathbf{8\ SKS}$$



Nama Perguruan Tinggi KPT	: Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
Nama Fakultas	: Kedokteran	
Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam	
Nama Prodi	: Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
ONKOLOGI ORGAN PADAT 1	21C03822306	PENYAKIT DALAM	6	IV	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Dr. dr. Andi fachrudin benyamin, SpPD, K-HOM		Dr. Dimas Bayu, SpPD, K-HOM		Dr. dr. Faridin HP, SpPD, K-R

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	S1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates)
	P1	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik
	P2	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam
	KU 1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi
	KU 2	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional
	KK 1	Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada evidence-based medicine
	KK 3	Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam
	KK 4	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		

	CPMK 1	Mampu menunjukkan sikap dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)
	CPMK 2	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit, melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan pada masalah-masalah onkologi hematologi (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menguasai daftar-daftar keterampilan klinik masalah-masalah onkologi hematologi (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)
	CPL p Sub-CPMK	
	Sub-CPMK1	Mampu mengimplementasikan sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)
	Sub-CPMK2	Mampu melakukan diagnosis secara paripurna terhadap masalah-masalah terkait onkologi organ padat 1 dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)
	Sub-CPMK3	Mampu menentukan dan melakukan tatalaksana secara komprehensif pada masalah-masalah terkait onkologi organ padat 1 dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)
	Sub-CPMK4	Mampu melakukan pencegahan, pengendalian dan edukasi terhadap masalah-masalah terkait onkologi organ padat 1 dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)
Deskripsi Singkat MK	Onkologi padat 1 merupakan salah satu cabang ilmu dari Bidang Hematologi Onkologi Medik Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi penyakit-penyakit onkologi organ padat sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.	

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kanker paru sel kecil 2. Kanker paru bukan sel kecil 3. Thymoma dan thymic carcinoma 4. Mesotelioma 5. Karsinoma kolon rectal 6. Karsinoma kolon anus 7. Gastrointestinal stromal tumor (GIST) 8. Kanker esophagus, esophagogastric junction dan lambung 9. Karsinoma hepar 10. Gallbladder carcinoma dan Kolangio karsinoma 11. Karsinoma Papila Vateri 12. Karsinoma pankreas 13. Kanker nasofaring 14. Kanker kepala dan leher lain 				
Pustaka	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td data-bbox="405 883 2618 927" style="padding: 5px;">Utama</td> </tr> <tr> <td data-bbox="405 927 2618 1321" style="padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 2. Aydogan B., Radosevich j.A., Precision Medicine in Oncology, Wiley Blackwell, 2021 3. Reazai N., Cancer Immunology, 2nd ed., Springer, 2020 4. Batra S.K., Ponnusamy M., gene Regulation and Therapeutic for Cancer, CRC Press, 2021 5. Chu E., DeVita V.T., Cencer Chemotherapy Drug Manual, Jones & bartlett learning. 2019 6. Nacional Comprehensive Cancer Network Home Official website 7. Europa Society for Medical Oncology, Home Official website 8. American Society of Clinical Oncology, Home Official website </td> </tr> <tr> <td data-bbox="405 1321 2618 1365" style="padding: 5px;">Pendukung</td> </tr> <tr> <td data-bbox="405 1365 2618 1516" style="padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Journal Reading 2. Tinjauan Pustaka Divisi Hematologi dan Onkologi Medik 3. Laporan Kasus Divisi Hematologi dan Onkologi Medik </td> </tr> </table>	Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 2. Aydogan B., Radosevich j.A., Precision Medicine in Oncology, Wiley Blackwell, 2021 3. Reazai N., Cancer Immunology, 2nd ed., Springer, 2020 4. Batra S.K., Ponnusamy M., gene Regulation and Therapeutic for Cancer, CRC Press, 2021 5. Chu E., DeVita V.T., Cencer Chemotherapy Drug Manual, Jones & bartlett learning. 2019 6. Nacional Comprehensive Cancer Network Home Official website 7. Europa Society for Medical Oncology, Home Official website 8. American Society of Clinical Oncology, Home Official website 	Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Journal Reading 2. Tinjauan Pustaka Divisi Hematologi dan Onkologi Medik 3. Laporan Kasus Divisi Hematologi dan Onkologi Medik
Utama					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 2. Aydogan B., Radosevich j.A., Precision Medicine in Oncology, Wiley Blackwell, 2021 3. Reazai N., Cancer Immunology, 2nd ed., Springer, 2020 4. Batra S.K., Ponnusamy M., gene Regulation and Therapeutic for Cancer, CRC Press, 2021 5. Chu E., DeVita V.T., Cencer Chemotherapy Drug Manual, Jones & bartlett learning. 2019 6. Nacional Comprehensive Cancer Network Home Official website 7. Europa Society for Medical Oncology, Home Official website 8. American Society of Clinical Oncology, Home Official website 					
Pendukung					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Journal Reading 2. Tinjauan Pustaka Divisi Hematologi dan Onkologi Medik 3. Laporan Kasus Divisi Hematologi dan Onkologi Medik 					

Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Andi Fachruddin Benyamin, SpPD, K-HOM 2. Dr. dr. Tutik Harjianti, SpPD, K-HOM 3. Dr. dr. Sahyuddin Saleh, SpPD, K-HOM 4. dr. Rahmawati Minhajat, SpPD, K-HOM 5. dr. Dimas Bayu, SpPD, K-HOM
Matakuliah syarat	Telah menyelesaikan tahap MKDU (Semester 1)

No	Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
			Bentuk & Kriteria	Indikator		BM	Tutorial / Penugasan Terstruktur			Praktikum
1		Mampu mengimplementasikan sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)	Bentuk : lembar evaluasi Kriteria : komunikasi efektif, tanggung jawab, kehadiran, disiplin, inisiatif, proaktif, sikap membantu	Sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik	Kegiatan tatap muka	30		60	10%	
2	2-26	Mampu melakukan diagnosis secara paripurna terhadap masalah-masalah	Bentuk: Minicex Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan, laboratorium klinik	90	20	200	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Harrison. Buku Saku	30%

		terkait onkologi organ padat 1 dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Bentuk: CBD	mampu melakukan secara sistematis					Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015. Immune Hematology, Depotic J.M.,Springer, 2018. Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed.USA: McGraw-Hill Professional. 2010. Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009. Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010. Foffbrand A.V., Moss P.A.H., Haematology, 7th ed., Wiley Blackwell, 2016.	
			Kriteria: Rubrik Penilaian							
			Bentuk: DOPS	mampu melakukan secara sistematis						
			Kriteria: Rubrik Penilaian							
3	3-26		Bentuk: Minicex			90	20	200		30%

		Mampu menentukan dan melakukan tatalaksana secara komprehensif pada masalah-masalah terkait onkologi organ padat 1 dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan				Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015. Immune Hematology, Depotic J.M.,Springer, 2018. Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed.USA: McGraw-Hill Professional. 2010. Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009. Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010. Foffbrand A.V., Moss P.A.H., Haematology, 7th
	Bentuk: CBD		mampu melakukan secara sistematis						
	Kriteria: Rubrik Penilaian		mampu melakukan secara sistematis						
	Bentuk: DOPS		mampu melakukan secara sistematis						
			Kriteria: Rubrik Penilaian						

									ed., Wiley Blackwell, 2016.	
4	3-26	Mampu melakukan pencegahan, pengendalian dan edukasi terhadap masalah-masalah terkait onkologi organ padat 1 dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Bentuk: Minicex Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan	90	20	200	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015. Immune Hematology, Depotic J.M.,Springer, 2018. Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed.USA: McGraw-Hill Professional. 2010. Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009. Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010. Foffbrand A.V.,	30%
		Bentuk: CBD Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis							
		Bentuk: DOPS Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis							

									Moss P.A.H., Haematology, 7th ed., Wiley Blackwell, 2016.	
						300	60	660		100%
					Perhitungan SKS					
					Belajar Mandiri, 300 menit/minggu	$300/170 =$	1.76			
					Penugasan Terstruktur, 90 menit /minggu	$60/170 =$	0.35			
			8sks		Praktikum, 660 menit/minggu	$680/170 =$	3.88			
			340		Total	=	6.00			
						~	6 SKS			



Nama Perguruan Tinggi KPT	: Universitas Hasanuddin
Nama Fakultas	: Kedokteran
Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam
Nama Prodi	: Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
ONKOLOGI ORGAN PADAT 2	21C03822406	PENYAKIT DALAM	6	IV	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Dr. dr. Andi fahrudin benyamin, SpPD, K-HOM		Dr. Dimas Bayu, SpPD, K-HOM		Dr. dr. Faridin HP, SpPD, K-R

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	S1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates)
	P1	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik
	P2	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam
	KU 1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi
	KU 2	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional
	KK 1	Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada evidence-based medicine
	KK 3	Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam
	KK 4	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1	Mampu menunjukkan sikap dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)
	CPMK 2	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit, melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan pada masalah-masalah onkologi hematologi (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menguasai daftar-daftar keterampilan klinik masalah-masalah onkologi hematologi (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)

CPL P Sub-CPMK					
Sub-CPMK1		Mampu mengimplementasikan sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)			
Sub-CPMK2		Mampu melakukan diagnosis secara paripurna terhadap masalah-masalah terkait onkologi organ padat 2 dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)			
Sub-CPMK3		Mampu menentukan dan melakukan tatalaksana secara komprehensif pada masalah-masalah terkait onkologi organ padat 2 dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)			
Sub-CPMK4		Mampu melakukan pencegahan, pengendalian dan edukasi terhadap masalah-masalah terkait onkologi organ padat 2 dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)			
Deskripsi Singkat MK		Onkologi padat 2 merupakan salah satu cabang ilmu dari Bidang Hematologi Onkologi Medik Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi penyakit-penyakit onkologi organ padat sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.			
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran		1	Karsinoma sel renal type clear cell	15	Kanker payudara ER (+) PR(+)HER 2 (-) pre dan post menopausal
		2	Karsinoma sel renal type non clear cell	16	Kanker payudara ER (+) PR(+)HER 2 (+) pre dan post menopausal
		3	Kanker saluran kencing dan kandung kencing	17	Kanker payudara ER (-) PR(-)HER 2 (+) pre dan post menopausal
		4	Kanker prostat	18	Kanker payudara ER (-) PR(-)HER 2 (+) pre dan post menopausal
		5	Kanker sel germ tumor	19	Kanker payudara ER (-) PR(-)HER 2 (-) pre dan post menopausal
		6	Seminoma dan Non seminoma	20	Sarkoma tulang/ osteosarcoma
		7	Karsinoma tiroid type papillary	21	Chordoma
		8	Karsinoma tiroid type folliculare	22	Ewings sarcoma and Mesenchymal chondrosarcoma

	9	Karsinoma tiroid type medullare	23	Giant Cell Tumor of Bone
	10	Karsinoma tiroid type anaplastik	24	Sarkoma jaringan lunak
	11	Kanker ovarium	25	Melanoma
	12	Kanker uterus	26	Astrocytoma / Oligodendroglioma
	13	Kanker serviks	27	Glioblastoma
	14	Penyakit trofoblast ganas		
Pustaka	Utama			
	1	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014		
	2	Aydoğan B., Radosevich j.A., Precision Medicine in Oncology, Wiley Blackwell, 2021		
	3	Rezai N., Cancer Immunology, 2nd ed., Springer, 2020		
	4	Batra S.K., Ponnusamy M., gene Regulation and Therapeutic for Cancer, CRC Press, 2021		
	5	Chu E., DeVita V.T., Cencer Chemotherapy Drug Manual, Jones & bartlett learning. 2019		
	6	Nasional Comprehensive Cancer Network Home Official website		
	7	Europa Society for Medical Oncology, Home Official website		
	8	American Society of Clinical Oncology, Home Official website		
	Pendukung			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Journal Reading 2. Tinjauan Pustaka Divisi Hematologi dan Onkologi Medik 3. Laporan Kasus Divisi Hematologi dan Onkologi Medik 				
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Andi Fachruddin Benyamin, SpPD, K-HOM 2. Dr. dr. Tutik Harjianti, SpPD, K-HOM 3. Dr. dr. Sahyuddin Saleh, SpPD, K-HOM 4. dr. Rahmawati Minhajat, SpPD, K-HOM 5. dr. Dimas Bayu, SpPD, K-HOM 			
Matakuliah syarat	Telah menyelesaikan tahap MKDU (Semester 1)			

No	Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Bentuk & Kriteria	Indikator		BM	Tutorial / Penugasan Terstruktur	Praktikum		
1		Mampu mengimplementasikan sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)	Bentuk : lembar evaluasi Kriteria : komunikasi efektif, tanggung jawab, kehadiran, disiplin, inisiatif, proaktif, sikap membantu	Sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik	Kegiatan tatap muka	30		60		10%
2	2-26	Mampu melakukan diagnosis secara paripurna terhadap masalah-masalah terkait onkologi organ padat 2 dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1,	Bentuk: Minicex Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan, laboratorium klinik	90	20	200	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015. Immune	30%
		Bentuk: CBD Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis							

		KU2, KK1, KK2, KK3)	Bentuk: DOPS Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis					Hematology, Depotic J.M.,Springer, 2018. Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed.USA: McGraw-Hill Professional. 2010. Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009. Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010. Foffbrand A.V., Moss P.A.H., Haematology, 7th ed., Wiley Blackwell, 2016.	
3	3-26	Mampu melakukan pencegahan, pengendalian dan edukasi terhadap masalah-masalah	Bentuk: Minicex Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: CBD	mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan	90	20	200	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa	30%

		terkait onkologi organ padat 2 dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: DOPS Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis					Aksara. Jakarta. 2015. Immune Hematology, Depotic J.M.,Springer, 2018. Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrisson's Principles of Internal Medicine 17th ed.USA: McGraw-Hill Professional. 2010. Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009. Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010. Foffbrand A.V., Moss P.A.H., Haematology, 7th ed., Wiley Blackwell, 2016.	
4	3-26	Mampu melakukan pencegahan, pengendalian dan	Bentuk: Minicex Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan	90	20	200	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014	30%

Perhitungan SKS

	Belajar Mandiri, 300 menit/minggu	$300/170 =$	1.76
	Penugasan Terstruktur, 90 menit /minggu	$60/170 =$	0.35
8sks	Praktikum, 660 menit/minggu	$680/170 =$	3.88
340	Total	$=$	6.00
			6 SKS

~



Nama Perguruan Tinggi KPT	: Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
Nama Fakultas	: Kedokteran	
Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam	
Nama Prodi	: Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Transfusi Darah	21C03830701	Peminatan Hematologi-Onkologi Medik	1	V	31 Mei 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Program Studi
	Dr. dr. Andi Fachruddin Benyamin, Sp.PD, K-HOM Dr. dr. Tutik Harjianti, Sp.PD, K-HOM Dr. dr. Sahyuddin Saleh, Sp.PD, K-HOM dr. Rahmawati Minhajat, Sp.PD, K-HOM Dr. dr. Dimas Bayu, Sp.PD, K-HOM		dr. Rahmawati Minhajat, SpPD, K-HOM		Dr. dr. Faridin H.P, SpPD, K-R

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	S1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates)
	P1	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspecialistik
	P2	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspecialistik di bagian ilmu penyakit dalam
	KU 1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi
	KU 2	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional
	KK 1	Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspecialis sesuai peminatan dengan mengacu pada evidence-based medicine
	KK 3	Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik penyakit dalam
	KK 4	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK 1	Mampu menunjukkan sikap dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)	

	CPMK 2	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit, melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan pada masalah-masalah terkait transfusi darah (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menguasai daftar-daftar keterampilan klinik masalah-masalah terkait transfusi darah (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	CPL P Sub-CPMK			
	Sub-CPMK1	Mampu mengimplementasikan sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)		
	Sub-CPMK2	Mampu menentukan secara paripurna masalah-masalah terkait transfusi darah dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	Sub-CPMK3	Mampu menentukan dan melakukan tatalaksana secara komprehensif pada masalah-masalah terkait transfusi darah dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	Sub-CPMK4	Mampu melakukan pencegahan, pengendalian dan edukasi terhadap masalah-masalah terkait transfusi darah dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
Deskripsi Singkat MK	Transfusi darah merupakan salah satu cabang ilmu dari Bidang Hematologio Onkologi Medik Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam identifikasi masalah, penatalaksanaan dan edukasi terkait transfusi darah sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.			
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1	indikasi pemberian transfusi komponen darah		Pemisahan Komponen Darah
	2	Transfusi Darah Apheresis		Uji Silang Serasi
	3	Inkompatibilitas Golongan darah		
	4	Phlebotomi		
Pustaka	Utama			
	1	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014		
	2	Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed.USA: McGraw-Hill Professional. 2010		
	3	Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015.		
	4	Turgeon M.L., Clinical Haematology Theory and Procedures, 6th ed., Jones & Barnett Learning, 2018		
	5	Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009		
	6	Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010		
	Pendukung			
	1	Journal Reading		
2	Tinjauan Pustaka Divisi Hematologi dan Onkologi Medik			
3	Laporan Kasus Divisi Hematologi dan Onkologi Medik			
	1	Dr. dr. Andi Fachruddin Benyamin, SpPD, K-HOM		
	2	Dr. dr. Tutik Harjianti, SpPD, K-HOM		

Dosen Pengampu	3	Dr. dr. Sahyuddin Saleh, SpPD, K-HOM
	4	dr. Rahmawati Minhajat, SpPD, K-HOM
	5	dr. Dimas Bayu, SpPD, K-HOM
Mata kuliah syarat	Telah menyelesaikan tahap MKDU (Semester 1)	

Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
Bentuk & Kriteria	Indikator		Tutorial / Penugasan Terstruktur	Praktikum		
Bentuk : lembar evaluasi	Sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik	Kegiatan tatap muka		15		10%
Kriteria : komunikasi efektif, tanggung jawab, kehadiran, disiplin, inisiatif, proaktif, sikap membantu						
Bentuk: Minicex	mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan, laboratorium klinik	4	45	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010 Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015. Turgeon M.L., Clinical Haematology Theory and Procedures, 6th ed.,	30%
Kriteria: Rubrik Penilaian						
Bentuk: CBD						

Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis				Jones & Barnett Learning, 2018 Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009 Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010	
Bentuk: DOPS	mampu melakukan secara sistematis					
Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis					
Bentuk: Minicex	mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan	8	45	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010 Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015. Turgeon M.L., Clinical Haematology Theory and Procedures, 6th ed., Jones & Barnett Learning, 2018 Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009 Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010	30%
Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis					
Bentuk: CBD	mampu melakukan secara sistematis					
Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis					
Bentuk: DOPS	mampu melakukan secara sistematis					
Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis					
Bentuk: Minicex	mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan	8	45	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010 Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015. Turgeon M.L., Clinical Haematology Theory and Procedures, 6th ed., Jones & Barnett Learning, 2018 Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009 Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010	30%
Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis					
Bentuk: CBD	mampu melakukan secara sistematis					
Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis					
Bentuk: DOPS	mampu melakukan secara sistematis					
Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis					
			20	150		100%

Perhitungan SKS

8sks
340

Penugasan Terstruktur, 20 menit /minggu	20/170 =	0.12
Praktikum, 150 menit/minggu	150/170 =	0.88
Total	=	1.00
	~	1 SKS



Nama Perguruan Tinggi KPT	: Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
Nama Fakultas	: Kedokteran	
Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam	
Nama Prodi	: Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Kegawatdaruratan Hematologi-Onkologi Medik	21C03830802	Peminatan Hematologi-Onkologi Medik	2	V	31 Mei 2021

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Program Studi
	Dr. dr. Andi Fachruddin Benyamin, Sp.PD, K-HOM Dr. dr. Tutik Harjianti, Sp.PD, K-HOM Dr. dr. Sahyuddin Saleh, Sp.PD, K-HOM dr. Rahmawati Minhajat, Sp.PD, K-HOM Dr. dr. Dimas Bayu, Sp.PD, K-HOM	Dr. dr. Sahyuddin Saleh, SpPD, K-HOM	Dr. dr. Faridin H.P, SpPD, K-R

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
S1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates)
P1	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik
P2	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam
KU 1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi
KU 2	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional
KK 1	Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada evidence-based medicine
KK 3	Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam
KK 4	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK 1	Mampu menunjukkan sikap dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)

Capaian Pembelajaran (CP)

	CPMK 2	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit, melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan pada masalah-masalah kegawatdaruratan hematologi-onkologi medik (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menguasai daftar-daftar keterampilan klinik masalah-masalah kegawatdaruratan hematologi-onkologi medik (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	CPL ⇒ Sub-CPMK			
	Sub-CPMK1	Mampu mengimplementasikan sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)		
	Sub-CPMK2	Mampu melakukan diagnosis secara paripurna terhadap masalah-masalah terkait kegawatdaruratan hematologi-onkologi medik dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	Sub-CPMK3	Mampu menentukan dan melakukan tatalaksana secara komprehensif pada masalah-masalah terkait kegawatdaruratan hematologi-onkologi medik dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	Sub-CPMK4	Mampu melakukan pencegahan, pengendalian dan edukasi terhadap masalah-masalah terkait kegawatdaruratan hematologi-onkologi medik dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
Deskripsi Singkat MK	Kegawatdaruratan HOM merupakan salah satu cabang ilmu dari Bidang Hematologi Onkologi Medik Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi penyakit-penyakit Kegawatdaruratan HOM sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.			
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1	Sindrom vena kava superior		Sudden deafness dan sudden blindness
	2	Febile neutropenia		Perdarahan akut
	3	Sindrom lisis tumor		
	4	Sindrom paraneoplastic		
Pustaka	Utama			
	1	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014		
	2	Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015.		
	3	Thachil J., Hill A.Q., haematology in Critical Care, Wiley Blackwell.2014		
	4	Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010.		
	Pendukung			
	1	Journal Reading		
	2	Tinjauan Pustaka Divisi Hematologi dan Onkologi Medik		
	3	Laporan Kasus Divisi Hematologi dan Onkologi Medik		
Dosen Pengampu	1	Dr. dr. Andi Fachruddin Benyamin, SpPD, K-HOM		
	2	Dr. dr. Tutik Harjianti, SpPD, K-HOM		
	3	Dr. dr. Sahyuddin Saleh, SpPD, K-HOM		

	4	dr. Rahmawati Minhajat, SpPD, K-HOM
	5	dr. Dimas Bayu, SpPD, K-HOM
Mata kuliah syarat	Telah menyelesaikan tahap MKDU (Semester 1)	

No	Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Bentuk & Kriteria	Indikator		Tutorial / Penugasan Terstruktur	Praktikum		
1		Mampu mengimplementasikan sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)	Bentuk : lembar evaluasi Kriteria : komunikasi efektif, tanggung jawab, kehadiran, disiplin, inisiatif, proaktif, sikap membantu	Sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik	Kegiatan tatap muka		30		10%
2	2-26	Mampu melakukan diagnosis secara paripurna terhadap masalah-masalah terkait kegawatdaruratan hematologi-onkologi medik dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Bentuk: Minicex Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: CBD Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: DOPS Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan, laboratorium klinik	15	90	Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal	30%

Medicine
17th ed. USA:
McGraw-Hill
Professional.
2010
Greer John P,
Foerster
John, et al.
Wintrobe's
Clinical
Hematology
Volume I.
12th ed.
Philadelphia:
Lippincott
Williams &
Wilkins, A
Wolters
Kluwer
business.
2009
Kaushansky K,
Lictman M,
Beutler E,
Kipps
Thomas,
Pechal Josef,
Seligsohn.
William
hematology
8th ed. USA:
McGraw Hill
Professional.
2010
Hoffbrand
A.V., Moss
P.A.H.,

								Haematology, 7th ed., Wiley Blackwell, 2016	
3	3-26	Mampu menentukan dan melakukan tatalaksana secara komprehensif pada masalah-masalah terkait kegawatdaruratan hematologi-onkologi medik dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Bentuk: Minicex Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan	15	90	Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed.USA: McGraw-Hill Professional. 2010 Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009	30%
		Bentuk: CBD Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis						
		Bentuk: DOPS Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis						

								Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010 Hoffbrand A.V., Moss P.A.H., Haematology, 7th ed., Wiley Blackwell, 2016	
4	3-26	Mampu melakukan pencegahan, pengendalian dan edukasi terhadap masalah-masalah terkait kegawatdaruratan hematologi-onkologi medik dengan atau tanpa komorbid (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Bentuk: Minicex Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan	15	90	Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed.USA: McGraw-Hill Professional. 2010	30%
			Bentuk: CBD Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis					
			Bentuk: DOPS Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis					

							<p>Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009</p> <p>Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010</p> <p>Hoffbrand A.V., Moss P.A.H., Haematology, 7th ed., Wiley Blackwell, 2016</p>	
						45	300	100%

Perhitungan SKS

Penugasan Terstruktur, 45 menit /minggu	$45/170 = 0.26$
Praktikum, 300 menit/minggu	$300/170 = 1.76$
Total	$= 2.03$
	$\sim \mathbf{2\ SKS}$



Nama Perguruan Tinggi KPT	: Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
Nama Fakultas	: Kedokteran	
Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam	
Nama Prodi	: Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Paliatif dan Suportif	21C03830902	Peminatan Hematologi-Onkologi Medik	2	V	31 Mei 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Program Studi
	Dr. dr. Andi Fachruddin Benyamin, Sp.PD, K-HOM Dr. dr. Tutik Harjianti, Sp.PD, K-HOM Dr. dr. Sahyuddin Saleh, Sp.PD, K-HOM dr. Rahmawati Minhajat, Sp.PD, K-HOM Dr. dr. Dimas Bayu, Sp.PD, K-HOM		dr. Dimas Bayu, SpPD, K-HOM		Dr. dr. Faridin H.P, SpPD, K-R

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
S1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates)
P1	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik
P2	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam
KU 1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi
KU 2	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional
KK 1	Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada evidence-based medicine
KK 3	Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam
KK 4	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK 1	Mampu menunjukkan sikap dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)

	CPMK 2	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit, melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan pada masalah-masalah tatalaksana paliatif dan suportif (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menguasai daftar-daftar keterampilan klinik masalah-masalah tatalaksana paliatif dan suportif (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	CPL ⇒ Sub-CPMK			
	Sub-CPMK1	Mampu mengimplementasikan sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)		
	Sub-CPMK2	Mampu menentukan dan melaksanakan secara komprehensif serta memberikan edukasi terkait tatalaksana paliatif dan suportif (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
Deskripsi Singkat MK	Penatalaksanaan paliatif dan suportif merupakan salah satu cabang ilmu dari Bidang Hematologi Onkologi Medik Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi kasus paliatif sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.			
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1	Kompresi medulla spinalis	5	Nausea dan muntah akibat kemoterapi
	2	Fraktur kompresi / metastasis	6	Managemen nutrisi pada penderita kanker
	3	Peningkatan tekanan intracranial		
	4	Nyeri karena kanker		
Pustaka	Utama			
	1	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014		
	2	Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015.		
	3	Watson M., Campbell R., Vallath N., Ward S., Wells J., Oxford Handbook of palliative Care, 3th ed., Oxford Medical Publications, 2019		
	4	Cooper J., Occupational Therapy in Oncology and Palliative Care, 2nd ed., John Wiley & Sons Ltd., 2006		
	Pendukung			
	1	Journal Reading		
	2	Tinjauan Pustaka Divisi Hematologi dan Onkologi Medik		
	3	Laporan Kasus Divisi Hematologi dan Onkologi Medik		
Dosen Pengampu	1	Dr. dr. Andi Fachruddin Benyamin, SpPD, K-HOM		
	2	Dr. dr. Tutik Harjianti, SpPD, K-HOM		
	3	Dr. dr. Sahyuddin Saleh, SpPD, K-HOM		
	4	dr. Rahmawati Minhajat, SpPD, K-HOM		
	5	dr. Dimas Bayu, SpPD, K-HOM		

Mata kuliah syarat	Telah menyelesaikan tahap MKDU (Semester 1)
---------------------------	---

No	Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Bentuk & Kriteria	Indikator		Tutorial / Penugasan Terstruktur	Praktikum		
1		Mampu mengimplementasikan sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)	Bentuk : lembar evaluasi Kriteria : komunikasi efektif, tanggung jawab, kehadiran, disiplin, inisiatif, proaktif, sikap membantu	Sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik	Kegiatan tatap muka		60		10%
2	2-26	Mampu menentukan dan melaksanakan secara komprehensif serta memberikan edukasi terkait tatalaksana paliatif dan suportif (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Bentuk: Minicex Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: CBD Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: DOPS Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan, laboratorium klinik	45	240	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill	30%

						<p>Professional. 2010 Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015. Turgeon M.L., Clinical Haematology Theory and Procedures, 6th ed., Jones & Barnett Learning, 2018 Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009 Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas,</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

							Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010	
						45	300	40%

Perhitungan SKS

Penugasan
Terstruktur, 20
menit /minggu
Praktikum, 660
menit/minggu
Total

$45/170 = 0.26$
 $300/170 = 1.76$
 $= 2.03$
 $\sim \mathbf{1\ SKS}$



Nama Perguruan Tinggi KPT	: Universitas Hasanuddin
Nama Fakultas	: Kedokteran
Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam
Nama Prodi	: Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Keterampilan Khusus Hematologi-Onkologi Medik	21C03831001	Peminatan Hematologi-Onkologi Medik	1	V	31 Mei 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Program Studi
	Dr. dr. Andi Fachruddin Benyamin, Sp.PD, K-HOM Dr. dr. Tutik Harjianti, Sp.PD, K-HOM Dr. dr. Sahyuddin Saleh, Sp.PD, K-HOM dr. Rahmawati Minhajat, Sp.PD, K-HOM Dr. dr. Dimas Bayu, Sp.PD, K-HOM		dr. Rahmawati Minhajat, SpPD, K-HOM		Dr. dr. Faridin H.P, SpPD, K-R

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
S1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates)
P1	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik
P2	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam
KU 1	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi
KU 2	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional
KK 1	Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada evidence-based medicine
KK 3	Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam
KK 4	Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK 1	Mampu menunjukkan sikap dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)

	CPMK 2	Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit, melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan pada masalah-masalah Imunohematologi (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menguasai daftar-daftar keterampilan klinik masalah-masalah Imunohematologi (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
	CPL ⇒ Sub-CPMK			
	Sub-CPMK1	Mampu mengimplementasikan sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)		
	Sub-CPMK2	Mampu menentukan dan melaksanakan secara komprehensif serta memberikan edukasi terkait keterampilan khusus di bidang hematologi-onkologi medik (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)		
Deskripsi Singkat MK	Keterampilan Khusus Hematologi-Onkologi Medik merupakan salah satu cabang ilmu dari Bidang Hematologi Onkologi Medik Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam identifikasi masalah, penatalaksanaan dan edukasi terkait keterampilan khusus di bidang hematologi-onkologi medik sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.			
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1	Radioterapi		
	2	Pungsi lumbal / kemoterapi intratekal		
	3	Biopsi aspirasi jarum halus kelenjar getah bening/ limfadenopati		
	4	Biopsi "core biopsy" kelenjar getah bening / limfadenopati		
Pustaka	Utama			
	1	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014		
	2	Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine 17th ed. USA: McGraw-Hill Professional. 2010		
	3	Harrison. Buku Saku Harrison. Bina Rupa Aksara. Jakarta. 2015.		
	4	Turgeon M.L., Clinical Haematology Theory and Procedures, 6th ed., Jones & Barnett Learning, 2018		
	5	Greer John P, Foerster John, et al. Wintrobe's Clinical Hematology Volume I. 12th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, A Wolters Kluwer business. 2009		
	6	Kaushansky K, Lictman M, Beutler E, Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010		
	Pendukung			
	1	Journal Reading		
2	Tinjauan Pustaka Divisi Hematologi dan Onkologi Medik			
3	Laporan Kasus Divisi Hematologi dan Onkologi Medik			
Dosen Pengampu	1	Dr. dr. Andi Fachruddin Benyamin, SpPD, K-HOM		
	2	Dr. dr. Tutik Harjianti, SpPD, K-HOM		
	3	Dr. dr. Sahyuddin Saleh, SpPD, K-HOM		
	4	dr. Rahmawati Minhajat, SpPD, K-HOM		

Mata kuliah syarat Telah menyelesaikan tahap MKDU (Semester 1)

No	Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
			Bentuk & Kriteria	Indikator		Tutorial / Penugasan Terstruktur	Praktikum			
1		Mampu mengimplementasikan sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik (S1)	Bentuk : lembar evaluasi Kriteria : komunikasi efektif, tanggung jawab, kehadiran, disiplin, inisiatif, proaktif, sikap membantu	Sikap yang sesuai dengan aturan dan etika akademik dalam penenuhan kompetensi sebagai seorang Subspesialis Penyakit Dalam peminatan Hematologi-Onkologi Medik	Kegiatan tatap muka		15		10%	
2	2-26	Mampu menentukan dan melaksanakan secara komprehensif serta memberikan edukasi terkait keterampilan khusus di bidang hematologi-onkologi medik (S1, P1, P2, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3)	Bentuk: Minicex Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: CBD Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk: DOPS Kriteria: Rubrik Penilaian	mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis mampu melakukan secara sistematis	Pembacaan Pustaka, Belajar Mandiri, State poli, igd, bangsal perawatan, laboratorium klinik		20	135	Bahan Ajar Ilmu Penyakit Dalam FKUI 2014 Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson. Harrison's Principles of Internal Medicine	30%

17th ed.USA:
McGraw-Hill
Professional.
2010
Harrison.
Buku Saku
Harrison. Bina
Rupa Aksara.
Jakarta. 2015.
Turgeon M.L.,
Clinical
Haematology
Theory and
Procedures,
6th ed., Jones
& Barnett
Learning,
2018
Greer John P,
Foerster
John, et al.
Wintrobe's
Clinical
Hematology
Volume I.
12th ed.
Philadelphia:
Lippincott
Williams &
Wilkins, A
Wolters
Kluwer
business.
2009
Kaushansky K,
Lictman M,
Beutler E,

								Kipps Thomas, Pechal Josef, Seligsohn. William hematology 8th ed. USA: McGraw Hill Professional. 2010	
						20	150		40%

Perhitungan SKS

Penugasan Terstruktur, 20 menit /minggu	$20/170 = 0.12$
Praktikum, 660 menit/minggu	$150/170 = 0.88$
Total	$= 1.00$
	$\sim \mathbf{1 SKS}$



Nama Perguruan Tinggi KPT	: Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
Nama Fakultas	: Kedokteran	
Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam	
Nama Prodi	: Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PENYAKIT INFEKSI PARU TUBERKULOSIS DAN NON TUBERKULOSIS	21C03811506	PENYAKIT DALAM	6	II	31 Mei 2021

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Prodi
	Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, Sp.PD, KP, Sp.P(K) Dr. dr. Erwin Arief, Sp.P, Sp.PD, KP Dr. dr. Muhammad Ilyas, SpPD, KP, SpP(K) Dr. dr. Harun Iskandar, SpP(K), SpPD, KP dr. Eliana Muis, Sp.PD, KP	Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH	Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK	
Sikap	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).	
Pengetahuan	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.	
Keterampilan Umum	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.	
Keterampilan Khusus	3. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 4. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam. 5. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		

	Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit infeksi paru tuberkulosis dan nontuberkulosis sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .	
	No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
	1.	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna tuberkulosis paru sensitif dan resistan obat dengan atau tanpa komorbid.
	2.	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna tuberkulosis ekstraparu, deseminata, laten dan efek samping pengobatan tuberkulosis, serta luluh paru.
	3.	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna pneumonia sebab lain dari tuberkulosis dan pneumonitis.
	4.	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit infeksi paru tuberkulosis dan nontuberkulosis dengan atau tanpa komorbid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	<p>Infeksi Paru Tuberkulosis:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tuberkulosis sensitif obat dengan atau tanpa komorbid b. Tuberkulosis mono- dan poliresistan dengan atau tanpa komorbid c. Tuberkulosis MDR, pre-XDR, XDR dengan atau tanpa komorbid d. Tatalaksana efek samping pengobatan TB sensitif obat dan TB resistan obat e. TB ekstraparu sensitif obat dengan atau tanpa komorbid f. TB ekstraparu resistan obat dengan atau tanpa komorbid g. TB deseminata h. TB laten i. <i>Destroyed lung</i>
	2.	<p>Infeksi Paru Nontuberkulosis:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pencegahan dan pengendalian infeksi b. Pneumonia komunitas c. Pneumonia hospital dan ventilator d. Pneumonia imunokompromais e. Pneumonia viral f. Parapneumonia g. <i>Unresolving pneumonia</i> h. Pneumonitis aspirasi i. Penyakit parasit, protozoa, dan zoonotic paru j. Penyakit paru akibat infeksi mikobakterium atipik k. Penyakit paru HIV dan infeksi oportunistik l. Penyakit infeksi respirasi <i>emerging</i> dan <i>new emerging</i> m. Penyakit paru akibat infeksi jamur

PUSTAKA	Utama: 1. Fishman's Pulmonary Diseases and Disorders. Fifth Edition. McGraw Hill Education, 2015. 2. WHO Guidelines. 3. Baum's Textbook of Pulmonary Diseases. Seventh Edition. Lippincot Williams & Wilkins, 2003. 4. Murray & Nadel's Textbook of Respiratory Medicine. 7 th Edition. Elsevier, 2021.
	Pendukung: 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 5. Balai Penerbit FKUI, 2015. 2. Harrison's Principles of Internal Medicine. 20 th Edition. McGraw Hill Education, 2018. 3. Sharma & Mohan, Tuberculosis. Second Edition. Jaypee Brothers Medical Publisher Ltd, 2009.
DOSEN PENGAMPU	1. Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, SpPD, KP, SpP(K) 2. Dr. dr. Muhammad Ilyas, SpPD, KP, SpP(K) 3. Dr. dr. Erwin Arief, SpP, SpPD, KP 4. Dr. dr. Harun Iskandar, SpP(K), SpPD, KP 5. dr. Eliana Muis, SpPD, KP
MATA KULIAH PRASYARAT	-

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-3	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna tuberkulosis paru sensitif dan resistan obat dengan atau tanpa komorbid.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes:	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi	a. Tuberkulosis sensitif obat dengan atau tanpa komorbid b. Tuberkulosis mono- dan poliresistan dengan atau tanpa komorbid c. Tuberkulosis MDR, pre-XDR, XDR	25%

			<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini CEX-CBD-DOPS 	<p>pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu</p> <p>Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu</p>	dengan atau tanpa komorbid	
4-6	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna tuberkulosis ekstraparu, deseminata, laten dan efek samping pengobatan tuberkulosis, serta luluh paru.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	<p>Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini CEX-CBD-DOPS 	<p>Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu</p> <p>Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu</p> <p>Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu</p> <p>Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu</p> <p>Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu</p>	<p>a. Tatalaksana efek samping pengobatan TB sensitif obat dan TB resistan obat</p> <p>b. TB ekstraparu sensitif obat dengan atau tanpa komorbid</p> <p>c. TB ekstraparu resistan obat dengan atau tanpa komorbid</p> <p>d. TB deseminata</p> <p>e. TB laten</p> <p>f. <i>Destroyed lung</i></p>	25%
7-10	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna pneumonia sebab lain dari tuberkulosis dan pneumonitis.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	<p>Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini Cex-CBD-DOPS 	<p>Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu</p> <p>Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu</p> <p>Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu</p> <p>Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu</p> <p>Praktikum (Jaga Rumah Sakit): a. x 9 jam/ minggu</p>	<p>a. Pneumonia komunitas</p> <p>b. Pneumonia hospital dan ventilator</p> <p>c. Pneumonia imunokompromais</p> <p>d. Pneumonia viral</p> <p>e. Parapneumonia</p> <p>f. <i>Unresolving pneumonia</i></p> <p>g. Pneumonitis aspirasi</p> <p>h. Penyakit parasit, protozoa, dan zoonotic paru</p> <p>i. Penyakit akibat infeksi mikobakterium atipik</p>	25%

					j. Penyakit paru HIV dan infeksi oportunistik k. Penyakit infeksi respirasi <i>emerging</i> dan <i>new emerging</i> l. Penyakit paru akibat infeksi jamur	
11-12	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi.	Tuntas menerapkan prinsip pencegahan dan pengendalian infeksi.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80 %) 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Referat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu	a. Pencegahan dan pengendalian infeksi	25%

Perhitungan SKS

6 SKS (12 minggu)

Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 12/16 = 1.5 \text{ SKS}$

Pembacaan Laporan Kematian/Referat $1 \times 3 \text{ jam/minggu} = 1 \times (180/100) \times 12/16 = 1.35 \text{ SKS}$

Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 12 \text{ minggu} = 6/32 = 0.18 \text{ SKS}$

Poliklinik $5 \times 6 \text{ jam/minggu} = 5 \times (6 \times 60)/170 = 10.58 \times 12/48 = 2.64 \text{ SKS}$

Jaga $1 \times 9 \text{ jam/minggu} = 1 \times (9 \times 60)/170 = 3.17 \times 12/48 = 0.78 \text{ SKS}$

Total = 6.45 SKS



Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
Nama Fakultas : Kedokteran	
Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam	
Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PENYAKIT PARU OBSTRUKSI	21C03811604	PENYAKIT DALAM	4	II	31 Mei 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, SpPD, KP, SpP(K) Dr. dr. Muhammad Ilyas, SpPD, KP, SpP(K) Dr. dr. Erwin Arief, SpP, SpPD, KP Dr. dr. Harun Iskandar, SpP(K), SpPD, KP dr. Eliana Muis, SpPD, KP		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).			
	Pengetahuan	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.			
	Keterampilan Umum	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			
	Keterampilan Khusus	3. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 4. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam. 5. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit paru obstruksi sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .					
No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)				

	1.	Mampu melakukan diagnosis penyakit paru obstruksi.
	2.	Mampu melakukan tatalaksana paripurna penyakit paru obstruksi.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantarkan peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit paru obstruksi dengan atau tanpa komorbid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	Trakeitis
	2.	Bronkitis akut
	3.	Bronkitis kronik
	4.	Bronkiolitis
	5.	Bronkiektasis dan bronkiektasis terinfeksi
	6.	Asma bronkial
	7.	Aspirin dan <i>Exercise Induced Asthma</i>
	8.	<i>Allergic Bronchopulmonary Aspergilosis</i>
	9.	<i>Asthma Resistant Steroid</i>
	10.	<i>Asthma COPD Overlap Syndrome</i>
	11.	Penyakit paru obstruktif kronik
	12.	Sindroma obstruksi paska TB
	13.	Penyakit bulosa paru
	14.	Kistik fibrosis
	15.	Penyakit paru obstruksi lainnya (angioedema, <i>ETT-related injury</i> , <i>neuromuscular disorder</i> , aspirasi benda asing, kompresi eksternal saluran napas)
	16.	Atelektasis (obstruksi dan restriktif)
PUSTAKA	Utama:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fishman's Pulmonary Diseases and Disorders. Fifth Edition. McGraw Hill Education, 2015. 2. The Global Initiative for Asthma (GINA) Guidelines. 3. Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease (GOLD) Guidelines. 4. Baum's Textbook of Pulmonary Diseases. Seventh Edition. Lippincot Williams & Wilkins, 2003. 5. Murray & Nadel's Textbook of Respiratory Medicine. 7th Edition. Elsevier, 2021. 	
	Pendukung:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 5. Balai Penerbit FKUI, 2015. 2. Harrison's Principles of Internal Medicine. 20th Edition. McGraw Hill Education, 2018. 	
DOSEN PENGAMPU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, SpPD, KP, SpP(K) 2. Dr. dr. Muhammad Ilyas, SpPD, KP, SpP(K) 3. Dr. dr. Erwin Arief, SpP, SpPD, KP 4. Dr. dr. Harun Iskandar, SpP(K), SpPD, KP 5. dr. Eliana Muis, SpPD, KP 	
MATA KULIAH PRASYARAT	-	

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-4	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit paru obstruksi.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini CEX-CBD-DOPS 	<p>Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu</p> <p>Seminar (Referat/ Kasus): 1 x 50 menit/ minggu</p> <p>Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu</p> <p>Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 3 x 6 jam/ minggu</p> <p>Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu</p>	<p>d. Trakeitis</p> <p>e. Bronkitis akut</p> <p>f. Bronkitis kronik</p> <p>g. Bronkiolitis</p> <p>h. Bronkiektasis dan bronkientasis terinfeksi</p> <p>i. Asma bronkial</p> <p>j. Aspirin dan <i>exercise induced asthma</i></p> <p>k. <i>Allergic bronchopulmonary aspergillosis</i></p> <p>l. <i>Asthma resistant steroid</i></p> <p>m. <i>Asthma COPD Overlap Syndrome</i></p> <p>n. Penyakit paru obstruktif kronis</p> <p>o. Sindroma obstruksi paska TB</p> <p>p. Penyakit bulosa paru</p> <p>q. Kistik fibrosis</p> <p>r. Penyakit paru obstruksi lainnya (angioedema, ETT-related injury, neuromuscular disorder, aspirasi benda asing, kompresi eksterna saluran napas)</p>	100%

					s. Pneumonitis hipersensitif	
--	--	--	--	--	---------------------------------	--

Perhitungan SKS

4 SKS (12 minggu)

Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 12 / 16 = 1.5 \text{ SKS}$

Pembacaan Laporan Kematian/Referat $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1 \times (50/100) \times 12 / 16 = 0.38 \text{ SKS}$

Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 12 \text{ minggu} = 6/32 = 0.19 \text{ SKS}$

Poliklinik $3 \times 6 \text{ jam/minggu} = 3 \times (6 \times 60) / 170 = 6.35 \times 12 / 48 = 1.59 \text{ SKS}$

Jaga $1 \times 9 \text{ jam menit/minggu} = 1 \times (9 \times 60 / 170) = 3.17 \times 12 / 48 = 0.78 \text{ SKS}$

Total = 4.44 SKS



Nama Perguruan Tinggi KPT	: Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
Nama Fakultas	: Kedokteran	
Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam	
Nama Prodi	: Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
ONKOLOGI TORAKS	21C03821404	PENYAKIT DALAM	4	III	31 Mei 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, SpPD, KP, SpP(K) Dr. dr. Muhammad Ilyas, SpPD, KP, SpP(K) Dr. dr. Erwin Arief, SpP, SpPD, KP Dr. dr. Harun Iskandar, SpP(K), SpPD, KP dr. Eliana Muis, SpPD, KP		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
Sikap	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).				
Pengetahuan	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.				
Keterampilan Umum	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.				
Keterampilan Khusus	3. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 4. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam. 5. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.				

	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana paripurna onkologi toraks sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .	
	No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
	1.	Mampu melakukan diagnosis onkologi toraks.
	2.	Mampu melakukan tatalaksana paripurna onkologi toraks.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna onkologi toraks dengan atau tanpa komorbid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	Nodul paru soliter
	2.	Tumor Paru Jinak
	3.	Tumor Paru Ganas (Primer)
	4.	Kanker Paru Sekunder (metastasis tumor)
	5.	<i>Other Bronchogenic Carcinoma</i>
	6.	<i>Extrapulmonary syndrome associated with tumor of the lung</i> (Myasthenia Gravis, Sindrom Horner, Paraneoplastik, Cushing)
	7.	Tumor dinding dada
	8.	<i>Pain on malignancy</i>
	9.	Terapi suportif pada kanker paru dan toraks
	10.	Perawatan paliatif keganasan paru dan toraks
PUSTAKA	Utama:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fishman's Pulmonary Diseases and Disorders. Fifth Edition. McGraw Hill Education, 2015. 2. Baum's Textbook of Pulmonary Diseases. Seventh Edition. Lippincot Williams & Wilkins, 2003. 3. Murray & Nadel's Textbook of Respiratory Medicine. 7th Edition. Elsevier, 2021. 	
	Pendukung:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 5. Balai Penerbit FKUI, 2015. 2. Harrison's Principles of Internal Medicine. 20th Edition. McGraw Hill Education, 2018. 	
DOSEN PENGAMPU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, SpPD, KP, SpP(K) 2. Dr. dr. Muhammad Ilyas, SpPD, KP, SpP(K) 3. Dr. dr. Erwin Arief, SpP, SpPD, KP 4. Dr. dr. Harun Iskandar, SpP(K), SpPD, KP 5. dr. Eliana Muis, SpPD, KP 	
MATA KULIAH PRASYARAT	-	

Pekan Ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-12	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna onkologi toraks.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) ● Mini CEX-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Referat/ Kasus): 1 x 50 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 3 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	a. Nodul paru soliter b. Tumor Paru Jinak c. Tumor Paru Ganas (Primer) d. Kanker Paru Sekunder (metastasis tumor) e. <i>Other Bronchogenic Carcinoma</i> f. <i>Extrapulmonary syndrome associated with tumor of the lung</i> (Myasthenia Gravis, Sindrom Horner, Paraneoplastik, Cushing) g. Tumor dinding dada h. <i>Pain on malignancy</i> i. Terapi suportif pada kanker paru dan toraks j. Perawatan paliatif keganasan paru dan toraks	100%

Perhitungan SKS

4 SKS (12 minggu)

Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 12/16 = 1.5 \text{ SKS}$

Pembacaan Laporan Kematian/Referat $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1 \times (50/100) \times 12/16 = 0.38 \text{ SKS}$

Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 12 \text{ minggu} = 6/32 = 0.19 \text{ SKS}$

Poliklinik $3 \times 6 \text{ jam/minggu} = 3 \times (6 \times 60)/170 = 6.35 \times 12/48 = 1.59 \text{ SKS}$

Jaga $1 \times 9 \text{ jam/minggu} = 1 \times (9 \times 60/170) = 3.17 \times 12/48 = 0.78 \text{ SKS}$

Total = 4.44 SKS



Nama Perguruan Tinggi KPT	: Universitas Hasanuddin
Nama Fakultas	: Kedokteran
Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam
Nama Prodi	: Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Penyakit Pleura, Mediastinum, Kelainan Dinding Dada, Diafragma Dan Tulang Belakang	21C03821506	PENYAKIT DALAM PEMINATAN PULMONOLOGI	6	III	31 Mei 2021

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Prodi
	Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, SpPD, KP, SpP(K) Dr. dr. Muhammad Ilyas, SpPD, KP, SpP(K) Dr. dr. Erwin Arief, SpP, SpPD, KP Dr. dr. Harun Iskandar, SpP(K), SpPD, KP dr. Eliana Muis, SpPD, KP	Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH	Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK
Sikap	2. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).
Pengetahuan	3. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 4. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.
Keterampilan Umum	6. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 7. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.
Keterampilan Khusus	8. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 9. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam. 10. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	

	Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit Pleura, Mediastinum, Kelainan Dinding Dada, Diafragma Dan Tulang Belakang sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .	
	No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
	1.	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit Pleura
	2.	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit mediastinum
	3.	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna Kelainan Dinding Dada, Diafragma Dan Tulang Belakang
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit Pleura, Mediastinum, Kelainan Dinding Dada, Diafragma Dan Tulang Belakang dengan atau tanpa komorbid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	Pleura Pleuritis Tuberkulosis ekstra paru (pleuritis TB) Efusi pleura bukan keganasan Efusi pleura ganas Tumor pleura jinak Keganasan pleura (mesothelioma dan umor lainnya) Chylothorax Fibrothorax Empyema
	2.	Mediastinum Tumor Mediastinum Jinak dan Ganas (Timoma, timic carcinoma, tiroid substernal, germcell tumor, teratoma, lymphoma, parathyroid, Kista Mediastinum (kista, enterogus, neurenteric, tymphic, pericardial, thoracic duct) Mediastinitis akut dan kronik Fibrosing Mediastinitis dan Sindrom Kompresi Emfisema mediastinum
	3.	Kelainan Dinding Dada, Diafragma Dan Tulang Belakang Kifoskoliosis

	Thoracoplasty Pectus Excavatum / Carinatum Ankylosing Spondilitis Obesitas Flail Chest Kelainan Neuromuskuler
PUSTAKA	Utama: 1. Fishman's Pulmonary Diseases and Disorders. Fifth Edition. McGraw Hill Education, 2015. 2. WHO Guidelines. 3. Baum's Textbook of Pulmonary Diseases. Seventh Edition. Lippincot Williams & Wilkins, 2003. 4. Murray & Nadel's Textbook of Respiratory Medicine. 7 th Edition. Elsevier, 2021.
	Pendukung: 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 5. Balai Penerbit FKUI, 2015. 2. Harrison's Principles of Internal Medicine. 20 th Edition. McGraw Hill Education, 2018. 3. Sharma & Mohan, Tuberculosis. Second Edition. Jaypee Brothers Medical Publisher Ltd, 2009.
DOSEN PENGAMPU	1. Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, SpPD, KP, SpP(K) 2. Dr. dr. Muhammad Ilyas, SpPD, KP, SpP(K) 3. Dr. dr. Erwin Arief, SpP, SpPD, KP 4. Dr. dr. Harun Iskandar, SpP(K), SpPD, KP 5. dr. Eliana Muis, SpPD, KP
MATA KULIAH PRASYARAT	-

Pekan Ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-3	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit pleura	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes:	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi):	a. Tuberkulosis sensitif obat dengan atau tanpa komorbid b. Tuberkulosis mono- dan poliresistan dengan atau tanpa komorbid c. Tuberkulosis MDR, pre-XDR, XDR dengan atau tanpa komorbid	25%

			<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini CEX-CBD-DOPS 	5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu		
4-6	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit mediastinum	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini CEX-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	a. Tatalaksana efek samping pengobatan TB sensitif obat dan TB resistan obat b. TB ekstraparu sensitif obat dengan atau tanpa komorbid c. TB ekstraparu resistan obat dengan atau tanpa komorbid d. TB deseminata e. TB laten f. <i>Destroyed lung</i>	25%
7-10	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna Kelainan Dinding Dada, Diafragma Dan Tulang Belakang	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini Cex-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	a. Pneumonia komunitas b. Pneumonia hospital dan ventilator c. Pneumonia imunokompromais d. Pneumonia viral e. Parapneumonia f. <i>Unresolving pneumonia</i> g. Pneumonitis aspirasi h. Penyakit parasit, protozoa, dan zoonotic paru i. Penyakit akibat infeksi mikobakterium atipik j. Penyakit paru HIV dan infeksi oportunistik k. Penyakit infeksi respirasi <i>emerging</i> dan <i>new emerging</i> l. Penyakit paru akibat infeksi jamur	25%
11-12	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi.	Tuntas menerapkan prinsip pencegahan dan pengendalian infeksi.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal):	a. Pencegahan dan pengendalian infeksi	25%

			<ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80 %) 	1 x 50 menit/ minggu		
--	--	--	--	----------------------	--	--

**Perhitungan SKS
6 SKS (12 minggu)**

Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 12/16 = 1.5 \text{ SKS}$

Pembacaan Laporan Kematian/Referat $1 \times 3 \text{ jam/minggu} = 1 \times (180/100) \times 12/16 = 1.35 \text{ SKS}$

Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 12 \text{ minggu} = 6/32 = 0.18 \text{ SKS}$

Poliklinik $5 \times 6 \text{ jam/minggu} = 5 \times (6 \times 60)/170 = 10.58 \times 12/48 = 2.64 \text{ SKS}$

Jaga $1 \times 9 \text{ jam/minggu} = 1 \times (9 \times 60)/170 = 3.17 \times 12/48 = 0.78 \text{ SKS}$

Total = 6 SKS



Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin
Nama Fakultas : Kedokteran
Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam
Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PENYAKIT PARU KONGENITAL, VASKULAR, INTERSTISIAL, AKIBAT OBAT, AKIBAT KERJA DAN LINGKUNGAN	21C03822902	PENYAKIT DALAM	2	IV	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, Sp.PD, KP, Sp.P(K) Dr. dr. Harun Iskandar, Sp.P(K), Sp.PD, KP Dr. dr. Muhammad Ilyas, SpPD, KP, SpP(K) Dr. dr. Erwin Arief, Sp.P(K), Sp.PD, K-P dr. Eliana Muis, Sp.PD, KP		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).			
	Pengetahuan	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.			
	Keterampilan Umum	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			
	Keterampilan Khusus	3. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 4. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam.			

		5. Seorang subspecialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit paru kongenital, vaskular paru, interstisial, akibat obat, akibat kerja dan lingkungan sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .	
	No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
	1.	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit paru kongenital.
	2.	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit vaskular paru.
	3.	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit paru interstisial.
	4.	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit paru akibat obat.
	5.	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit paru akibat kerja dan lingkungan.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit paru kongenital, vaskular paru, penyakit paru interstisial, penyakit paru akibat obat, dan penyakit paru akibat kerja dan lingkungan dengan atau tanpa komorbid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	Penyakit Paru Kongenital: j. Sekuester paru k. Atelektasis kongenital l. Penyakit paru kongenital langka m. Sindrom Kartagener n. Penyakit paru polikistik o. Hernia diafragma
	2.	Penyakit Vaskular Paru: a. Penyakit tromboemboli kronik b. Penyakit veno-oklusif pulmoner c. Malformasi arterio-venosa pulmoner d. Hipertensi pulmonal e. Vaskulitis pulmonal f. Edema paru g. Kor Pulmonale
	3.	Penyakit Paru Interstisial: a. Penyakit paru terkait autoimun b. Pneumonitis radiasi c. <i>Idiopathic pulmonary fibrosis (Cryptogenic fibrosing alveolitis)</i> d. Pneumonia interstisial nonspesifik

	<ul style="list-style-type: none"> e. Pneumonia interstisial akut f. Penyakit paru granulomatosis g. <i>Cryptogenic organizing pneumonia</i> h. <i>Bronchiolitis obliterans with organizing pneumonia</i> i. Pneumonia hipersensitif j. Penyakit vascular kolagen k. <i>Pulmonary alveolar proteinosis</i> l. <i>Pulmonary Langerhans cells</i> m. Histiositosis n. Limfangioleiomiomatosis o. Penyakit paru langka p. Panbronkiolitis difusa q. <i>Alveolar haemorrhagic</i> r. <i>Eosinophilic disorder</i>
	<p>4. Penyakit Paru Akibat Obat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Pulmonary toxicity related chemotherapy agent</i> b. <i>Drug induced pulmonary disease due to nonchemotherapeutic agent</i> c. Atelektasis radiasi
	<p>5. Penyakit Paru Akibat Kerja dan Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyakit paru akibat polusi udara b. Asma akibat kerja c. Pneumonia hipersensitif d. <i>Bronchitis industry</i> e. Bisinosis, penyakit berilium kronik, <i>coal worker disease</i>, silicosis, asbestosis, <i>hard metal lung disease</i> f. <i>Indoor and outdoor pollution</i> g. Penyakit paru pada ketinggian (<i>high altitude</i>) h. Penyakit paru pada kedalaman (<i>diving</i>) dan emboli udara i. Penyakit akibat inhalasi termal, polutan, dan gas berbahaya j. Pneumokoniosis k. Masalah merokok dan nikotin, <i>withdrawal syndrome</i>, program berhenti merokok
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fishman's Pulmonary Diseases and Disorders. Fifth Edition. McGraw Hill Education, 2015. 2. Baum's Textbook of Pulmonary Diseases. Seventh Edition. Lippincot Williams & Wilkins, 2003. 3. Murray & Nadel's Textbook of Respiratory Medicine. 7th Edition. Elsevier, 2021.
	<p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 5. Balai Penerbit FKUI, 2015. 2. Harrison's Principles of Internal Medicine. 20th Edition. McGraw Hill Education, 2018. 3. Hanley ME & Welsh CH. Current Diagnosis and Treatment in Pulmonary Medicine. Lange, 2003.

DOSEN PENGAMPU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, SpPD, KP, SpP(K) 2. Dr. dr. Muhammad Ilyas, SpPD, KP, SpP(K) 3. Dr. dr. Erwin Arief, SpP, SpPD, KP 4. Dr. dr. Harun Iskandar, SpP(K), SpPD, KP 5. dr. Eliana Muis, SpPD, KP
MATA KULIAH PRASYARAT	-

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-2	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit paru kongenital, penyakit paru interstisial dan penyakit vaskular paru.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Referat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu	Penyakit Paru Kongenital: <ol style="list-style-type: none"> a. Sekuester paru b. Atelektasis kongenital c. Penyakit paru kongenital langka d. Sindrom Kartagener e. Penyakit paru polikistik f. Hernia diafragma Penyakit Vaskular Paru: <ol style="list-style-type: none"> a. Penyakit tromboemboli kronik 	50%

			<ul style="list-style-type: none"> • Mini CEX-CBD-DOPS 	<p>Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 2 x 9 jam/ minggu</p>	<ul style="list-style-type: none"> b. Penyakit veno-oklusif pulmoner c. Malformasi arterio-venosa pulmoner d. Hipertensi pulmonal e. Vaskulitis pulmonal f. Edema paru g. Kor Pulmonale <p>Penyakit Paru Interstisial:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyakit paru terkait autoimun b. Pneumonitis radiasi c. <i>Idiopathic pulmonary fibrosis (Cryptogenic fibrosing alveolitis)</i> d. Pneumonia interstisial nonspesifik e. Pneumonia interstisial akut f. Penyakit paru granulomatosis g. <i>Cryptogenic organizing pneumonia</i> h. <i>Bronchiolitis obliterans with organizing pneumonia</i> i. Pneumonia hipersensitif j. Penyakit vaskular kolagen k. <i>Pulmonary alveolar proteinosis</i> l. <i>Pulmonary Langerhans cells</i> m. Histiositosis n. Limfangioleiomiomatosis o. Penyakit paru langka p. Panbronkiolitis difusa
--	--	--	---	---	--

					q. <i>Alveolar haemorrhagic</i> r. <i>Eosinophilic disorder</i>	
3-4	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit paru akibat obat dan penyakit paru akibat kerja dan lingkungan	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) ● Mini CEX-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Referat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 2 x 9 jam/ minggu	Penyakit Paru Akibat Obat: a. <i>Pulmonary toxicity related chemotherapy agent</i> b. <i>Drug induced pulmonary disease due to nonchemotherapeutic agent</i> Penyakit Paru Akibat Kerja dan Lingkungan: a. Penyakit paru akibat polusi udara b. Asma akibat kerja c. Pneumonia hipersensitif d. <i>Bronchitis industry</i> e. Bisinosis, penyakit berilium kronik, <i>coal worker disease</i> , silicosis, asbestosis, <i>hard metal lung disease</i> f. <i>Indoor and outdoor pollution</i> g. Penyakit paru pada ketinggian (<i>high altitude</i>) h. Penyakit paru pada kedalaman (<i>diving</i>) dan emboli udara i. Penyakit akibat inhalasi termal, polutan, dan gas berbahaya j. Pneumokoniosis k. Masalah merokok dan nikotin, <i>withdrawal syndrome</i> , program berhenti merokok	50%

Perhitungan SKS**2 SKS (4 minggu)**

Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 4/16 = 0.5 \text{ SKS}$


Pembacaan Laporan Kematian/Referat $1 \times 3 \text{ jam/minggu} = 1 \times (180/100) \times 4/32 = 0.23 \text{ SKS}$

Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 4 \text{ minggu} = 2/32 = 0.06 \text{ SKS}$

Poliklinik $5 \times 6 \text{ jam/minggu} = 5 \times (6 \times 60) / 170 = 10.58 \times 4/48 = 0.88 \text{ SKS}$

Jaga $2 \times 9 \text{ jam menit/minggu} = 2 \times (9 \times 60 / 170) = 6.35 \times 4/48 = 0.53 \text{ SKS}$

Total = 2.2 SKS

	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin					Kode Dokumen
	Nama Fakultas : Kedokteran					
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam					
	Nama Prodi : Program Pendidikan Dokter Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN	
KETERAMPILAN KLINIS DAN INTERVENSI PULMONOLOGI	21C03833006	PENYAKIT DALAM	6	5	31 Mei 2021	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Program Studi	
	Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, Sp.PD, KP, Sp.P(K) Dr. dr. Muh. Ilyas, Sp.PD, KP, Sp.P(K) Dr. dr. Erwin Arief, Sp.P, Sp.PD, KP Dr. dr. Harun Iskandar, SpP(K), Sp.PD, KP dr. Eliana Muis, Sp.PD, KP		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	2. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).				
	Pengetahuan	3. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 4. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.				
	Keterampilan Umum	6. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 7. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.				
	Keterampilan Khusus	8. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 9. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam. 10. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.				

	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi khusus bidang pulmonologi sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .	
	No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
	1.	Mampu melakukan keterampilan klinis bidang pulmonologi secara mandiri.
	2.	Mampu melakukan intervensi khusus di bidang pulmonologi secara mandiri.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan keterampilan klinis dan intervensi khusus bidang pulmonologi termasuk untuk menatalaksana kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	Uji Faal Paru: p. Spirometri q. Analisis gas darah r. Induksi sputum s. Arus Puncak Ekspirasi t. Uji Bronkodilator u. Oksimetri dan Kapnografi v. Step test w. 6 minute walking test x. Uji latih jantung paru dan evaluasi VO ₂ dan VCO ₂ y. Uji kapasitas difusi (DLCO) z. Uji provokasi bronkus aa. Body plethysmography bb. Polysomnography dan sleep study cc. Perasat batuk dd. Uji analisis NOS ee. Exhaled breath condensate ff. Interpretasi skintigrafi ventilasi dan perfusi (V/Q scan) gg. Interpretasi uji dasar kekuatan otot napas hh. Interpretasi uji kelayakan terbang
	2.	Diagnostik Infeksi: a. Kultur dan uji resistensi kuman b. Interpretasi pengecatan gram c. Interpretasi pengecatan BTA d. Interpretasi tes cepat molekuler e. Interpretasi LPA
	3.	Diagnostik, Tindakan kemoterapi dan Radioterapi: a. Interpretasi hasil pemeriksaan penunjang diagnostic keganasan respirology b. Kemoterapi intrapleural

	<p>c. Terapi target dan imunoterapi/imunomodulator</p> <p>d. Penapisan dan pengawasan radioterapi</p> <p>e. Tatalaksana efek samping kemoterapi dan radioterapi</p>
4.	<p>Tindakan intervensi paru dan medis kritis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip dasar pembedahan - Anestesi local dan topical - Torakosentesis dan drainase cairan pleura dengan atau tanpa USG - Torakostomi (pemasangan drain toraks besar dan WSD) - Kateterisasi pleura (mini, seldinger, indwelling) - Biopsi pleura - Spoel rongga toraks - Pleurodesis - Fibrinolitik intrapleural - Torakoskopi medik/pleurososkopi - Prinsip dasar VATS - TTNA - TTB - Bronkoskopi fleksibel - Bronkial toilet - Uji metilen blue - Bronkoskopi perioperatif - Infeksi intra bronkus - Bilasan bronkus - Sikatan bronkus - Biopsi forceps - Biopsi aspirasi jarum - BAL - TBNA - TBLB - EBUS dengan dan tanpa TBNA - Bronkoskopi autofluoresens - Elektrokauter - LVR bronchoscopy - Mediastinoskopi - Evakuasi benda asing jalan napas - Pemasangan balon fogarty - Bronkoskopi navigasi - Bronkoskopi rigid - Stent bronchial

		<ul style="list-style-type: none"> - Prinsip dasar brakiterapi - Fototherapy - Argon Plasma Coagulation - Prosedur cryo jalan napas dan terapi laser - Bronkial termoplasti - Biopsi aspirasi jarum halus KGB superfisialis - Core biopsy - Biopsy daniel - Terapi oksigen - Terapi alat bantu respirasi noninvasif - Intubasi endotrakeal - Ventilasi mekanik - Bantuan hidup dasar - Bantuan hidup lanjut - Intraaortic ballon pump - Therapeutic plasma apheresis - Pemasangan kateter vena sentral - Perawatan rumah penderita gangguan respirasi dengan atau tanpa alat bantu - Perawatan akhir kehidupan (paliasi) - Penentuan kematian - Penggunaan USG/Doppler untuk panduan torakosentesis, ekokardiografi gawat darurat, sakit kritis, pemantauan hemodinamik dan kelainan paru - Terapi lain (anti IL-6, plasmafaresis, plasma konvalesens) - Nutrisi pada pasien kritis
	5.	Tindakan imunologi: <ul style="list-style-type: none"> - Uji tuberculin - Interpretasi uji alergi - Vaksinasi terkait penyakit system respirasi
	6.	Tindakan lain: <ul style="list-style-type: none"> - Terapi henti rokok - Terapi oksigen hiperbarik - Interpretasi pemeriksaan foto toraks - Interpretasi pemeriksaan CT-Scan, MRI dan PET-scan toraks - Interpretasi fluoroskopi - Comprehensive pulmonary rehabilitation
PUSTAKA	Utama: <ol style="list-style-type: none"> 4. Fishman's Pulmonary Diseases and Disorders. Fifth Edition. McGraw Hill Education, 2015. 5. WHO Guidelines. 6. Baum's Textbook of Pulmonary Diseases. Seventh Edition. Lippincot Williams & Wilkins, 2003. 	

	7. Murray & Nadel's Textbook of Respiratory Medicine. 7 th Edition. Elsevier, 2021.
	Pendukung: 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 5. Balai Penerbit FKUI, 2015. 2. Harrison's Principles of Internal Medicine. 20 th Edition. McGraw Hill Education, 2018.
DOSEN PENGAMPU	6. Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, SpPD, KP, SpP(K) 7. Dr. dr. Muhammad Ilyas, SpPD, KP, SpP(K) 8. Dr. dr. Erwin Arief, SpP, SpPD, KP 9. Dr. dr. Harun Iskandar, SpP(K), SpPD, KP 10. dr. Eliana Muis, SpPD, KP
MATA KULIAH PRASYARAT	-

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-12	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi khusus bidang pulmonology	Tuntas melakukan secara mandiri.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes:	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu	g. Tindakan lain h. Tindakan imunologi i. Tindakan intervensi paru dan kritis medis j. Diagnostik, tindakan kemoterapi dan radioterapi k. Diagnostik infeksi l. Uji faal paru	100%

			<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini CEX-CBD-DOPS 	Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu		
--	--	--	---	---	--	--

Perhitungan SKS

6 SKS (12 minggu)

Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 12/16 = 1.5 \text{ SKS}$


Pembacaan Laporan Kematian/Referat $1 \times 3 \text{ jam/minggu} = 1 \times (180/100) \times 12/16 = 1.35 \text{ SKS}$

Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 12 \text{ minggu} = 6/32 = 0.18 \text{ SKS}$

Poliklinik $5 \times 6 \text{ jam/minggu} = 5 \times (6 \times 60)/170 = 10.58 \times 12/48 = 2.64 \text{ SKS}$

Jaga $1 \times 9 \text{ jam/minggu} = 1 \times (9 \times 60/170) = 3.17 \times 12/48 = 0.78 \text{ SKS}$

Total = 6.45 SKS

	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin					Kode Dokumen
	Nama Fakultas : Kedokteran					
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam					
	Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)		KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
GANGGUAN RESPIRASI PADA PENYAKIT SISTEMIK DAN ASPEK PEMBEDAHAN DARI KEILMUAN PARU		21C03823102	PENYAKIT DALAM	2	IV	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS			Koordinator RMK	Ketua Prodi	
	Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, Sp.PD, KP, Sp.P(K) Dr. dr. Harun Iskandar, Sp.P(K), Sp.PD, KP Dr. dr. Muhammad Ilyas, SpPD, KP, SpP(K) Dr. dr. Erwin Arief, Sp.P(K), Sp.PD, K-P dr. Eliana Muis, Sp.PD, KP			Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH	Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).				
	Pengetahuan	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.				
	Keterampilan Umum	1. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.				
	Keterampilan Khusus	3. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 4. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam.				

		5. Seorang subspecialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit paru kongenital, vaskular paru, interstisial, akibat obat, akibat kerja dan lingkungan sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .	
	No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
	1.	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna gangguan respirasi pada penyakit sistemik.
	2.	Mampu melakukan penilaian perioperatif pada pembedahan toraks dan nontoraks.
	3.	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna pada trauma toraks.
	4.	Mampu melakukan penilaian dan manajemen transplantasi paru.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna gangguan respirasi pada penyakit sistemik, penilaian perioperative pada pembedahan toraks dan nontoraks, diagnosis dan tatalaksana paripurna trauma toraks dan manajemen transplantasi paru, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	Gangguan respirasi pada penyakit sistemik: a. Pada penyakit imunologi b. Pada transplantasi organ solid dan sumsum tulang c. Pada penyakit hematologi d. Lekostasis paru e. Pada penyakit keganasan f. Pada gangguan ginjal g. Pada penyakit gastroenterohepatologi h. Pada penyakit endokrin-metabolik i. Pada penyakit syaraf pusat dan perifer j. Pada penyakit tulang-otot-sendi k. Pada penyakit kulit l. Pada kehamilan dan penyakit obstetri-ginekologi
	2.	Aspek pembedahan dari keilmuan paru: a. Perioperatif bedah toraks b. Perioperatif bedah nontoraks c. Toleransi operasi, indikasi dan kontraindikasi pembedahan aspek paru d. Trauma toraks e. Transplantasi paru
PUSTAKA	Utama: 1. Fishman's Pulmonary Diseases and Disorders. Fifth Edition. McGraw Hill Education, 2015.	

	<p>2. Baum's Textbook of Pulmonary Diseases. Seventh Edition. Lippincot Williams & Wilkins, 2003.</p> <p>3. Murray & Nadel's Textbook of Respiratory Medicine. 7th Edition. Elsevier, 2021.</p>
	<p>Pendukung:</p> <p>1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 5. Balai Penerbit FKUI, 2015.</p> <p>2. Harrison's Principles of Internal Medicine. 20th Edition. McGraw Hill Education, 2018.</p> <p>3. George RB, et al. Chest Medicine: Essentials of Pulmonary and Critical Medicine. Lippincot Williams & Wilkins, 2005.</p>
DOSEN PENGAMPU	<p>1. Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, SpPD, KP, SpP(K)</p> <p>2. Dr. dr. Muhammad Ilyas, SpPD, KP, SpP(K)</p> <p>3. Dr. dr. Erwin Arief, SpP, SpPD, KP</p> <p>4. Dr. dr. Harun Iskandar, SpP(K), SpPD, KP</p> <p>5. dr. Eliana Muis, SpPD, KP</p>
MATA KULIAH PRASYARAT	-

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-4	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna gangguan respirasi pada penyakit sistemik.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes:</p>	<p>Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu</p> <p>Seminar (Referat/ Kasus): 1 x 60 menit/ minggu</p> <p>Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu</p> <p>Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi):</p>	Gangguan respirasi pada penyakit sistemik: <p>a. Pada penyakit imunologi</p> <p>b. Pada transplantasi organ solid dan sumsum tulang</p> <p>c. Pada penyakit hematologi</p> <p>d. Lekostasis paru</p>	50%

			<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini CEX-CBD-DOPS 	<p>2 x 6 jam/ minggu</p> <p>Praktikum (Jaga Rumah Sakit):</p> <p>1 x 9 jam/ minggu</p>	<p>e. Pada penyakit keganasan</p> <p>f. Pada gangguan ginjal</p> <p>g. Pada penyakit gastroenterohepatologi</p> <p>h. Pada penyakit endokrin-metabolik</p> <p>i. Pada penyakit syaraf pusat dan perifer</p> <p>j. Pada penyakit tulang-otot-sendi</p> <p>k. Pada penyakit kulit</p> <p>l. Pada kehamilan dan penyakit obstetri-ginekologi</p>	
5-8	Mampu melakukan penilaian aspek pembedahan dari keilmuan paru.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	<p>Kriteria :</p> <p>Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini CEX-CBD-DOPS 	<p>Kuliah Divisi:</p> <p>1 x 100 menit/ minggu</p> <p>Seminar (Referat/ Kasus):</p> <p>1 x 60 menit/ minggu</p> <p>Seminar (Jurnal):</p> <p>1 x 50 menit/ minggu</p> <p>Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi):</p> <p>2 x 6 jam/ minggu</p> <p>Praktikum (Jaga Rumah Sakit):</p> <p>1 x 9 jam/ minggu</p>	<p>Aspek pembedahan dari keilmuan paru:</p> <p>a. Perioperatif bedah toraks</p> <p>b. Perioperatif bedah nontoraks</p> <p>c. Toleransi operasi, indikasi dan kontraindikasi pembedahan aspek paru</p> <p>d. Trauma toraks</p> <p>l. Transplantasi paru</p>	50%

Perhitungan SKS

2 SKS (8 minggu)

Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 8/ 16 = 1 \text{ SKS}$


Pembacaan Laporan Kematian/Referat $1 \times 1 \text{ jam/minggu} = 1 \times (60/100) \times 8/ 32 = 0.15 \text{ SKS}$

Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 8 \text{ minggu} = 2/32 = 0.06 \text{ SKS}$

Poliklinik $2 \times 6 \text{ jam/minggu} = 2 \times (6 \times 60)/ 170 = 4.23 \times 8/ 48 = 0.70 \text{ SKS}$

Jaga $1 \times 9 \text{ jam/minggu} = 1 \times (9 \times 60/ 170) = 3.17 \times 8/ 48 = 0.53 \text{ SKS}$

Total = 2.44 SKS

	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas : Kedokteran				
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Kegawatdaruratan dan medis kritis	21C03831406	PENYAKIT DALAM PEMINATAN PULMONOLOGI	6	V	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Prodi	
	Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, Sp.PD, KP, Sp.P(K) Dr. dr. Harun Iskandar, Sp.P(K), Sp.PD, KP Dr. dr. Muhammad Ilyas, SpPD, KP, SpP(K) Dr. dr. Erwin Arief, Sp.P(K), Sp.PD, K-P dr. Eliana Muis, Sp.PD, KP		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH	Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	2. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).			
	Pengetahuan	3. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 4. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.			
	Keterampilan Umum	6. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 7. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			

Keterampilan Khusus	8. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspecialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 9. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik penyakit dalam. 10. Seorang subspecialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit Kegawatdaruratan bidang respirasi dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .	
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
No.	
1.	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan takeostomi
2.	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan ARDS
3.	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan Hemoptisis
4.	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan Edema paru non kardiogenik
5.	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan Emboli paru akut dan kronik
6	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan Gagal Napas
	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan Near Fatal Asthma (asma mengancam jiwa)
	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan Sepsis TB
	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan Pneumotorak spontan primer
	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan Pneumotorak spontan sekunder
	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan Efusi Pleura Masif
	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan Pneumomediastinum Spontan
	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan Hidro-Pneumotorak
	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan Kontusio Paru
	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan Infark Paru
	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan Etika perawatan pasien sakit paru, sakit kritis
	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan Nutrisi pada penyakit paru dan penyakit kritis
	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan Terapi oksigen dan toksisitas
	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan Terapi oksigen dan toksisitas
	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana Kegawatdaruratan perawatan Gagal Nafas Akut tipe 1, tipe 2 dan tipe campuran
3.	

		Etika perawatan pasien sakit paru, sakit kritis
		Nutrisi pada penyakit paru dan penyakit kritis
		Terapi oksigen dan toksisitas
		Gagal Nafas Akut tipe 1, tipe 2 dan tipe campuran
		<i>Management Infection with Haemodynamic Insufficiency, Shock and Multiple Organ Failure</i>
		Prevention non Pulmonary Complication of intensive Care
		Gagal napas pada kondisi khusus: Kardiovaskuler, ginjal SSP, metabolik, gagal hati, hematemesis, hemato (trombosis), onkologi (lekemi akut) dan gastroint
		Manajemen jalan nafas dan ventilasi(ventilasi mekanik)
		Pemantauan hemodinamik invasive dan bukan invasive (CVP, Echo, NICOM, IVC, DO2)
		Syok : hipovolemik, obstruktif, kardiogenik, dan dsitributif
		Terapi pengganti ekstrakorporal (ECMO, CRRT, SLED, MARS, Plasmaferesis)
		Tromboemboli kritis dan DIC serta antikoagulan terapeutik dan pencegahan
		Sepsis (bacterial/viral/jamur) dengan penyulitnya (gagal organ tunggal dan multipel/MODS, hiperglikemia, insufisiensi a
		Gagal organ akut pada sakit kritis sebab lain
		Manegemen infeksi sesuai PPRA
		Eklamsi / Preeklamsi dan sindroma HELLP dengan komplikasinya
		Perawatan Paliative pada penyakit terminal (end of life)
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini akan mengantarkan peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna Kegawatdaruratan dan medis kritis termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.

Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	
		Perawatan pasca trakeostomi
		ARDS
		Hemoptisis masif
		Edema paru non kardiogenik
		Emboli paru akut dan kronik
		Gagal napas
		Near Fatal Asthma (asma mengancam jiwa)
		Sepsis TB
		Pneumotorak spontan primer
		Pneumotorak spontan sekunder
		Efusi Pleura Masif
		Pneumomediastinum Spontan
		Hidro-Pneumotorak
		Tenggelam
		Kontusio Paru
		Aspirasi Benda Asing
		Obstruksi jalan nafas
		Infark Paru dan emboli paru
		Nyeri agitasi dan delirium Penyakit Kritis Menegemen Nyeri pada pasien kritis medis
		Etika perawatan pasien sakit paru, sakit kritis
		Nutrisi pada penyakit paru dan penyakit kritis
		Terapi oksigen dan toksisitas
		Gagal Nafas Akut tipe 1, tipe 2 dan tipe campuran
		<i>Management Infection with Haemodynamic Insufficiency, Shock and Multiple Organ Failure</i>
		Prevention non Pulmonary Complication of intensive Care
		Gagal napas pada kondisi khusus: Kardiovaskuler, ginjal SSP, metabolik, gagal hati, hematemesis, hemato (trombosis), onkologi (lekemi akut) dan gastrointestinal
	Manajemen jalan nafas dan ventilasi(ventilasi mekanik)	
	Pemantauan hemodinamik invasive dan bukan invasive (CVP, Echo, NICOM, IVC, DO2)	
	Syok : hipovolemik, obstruktif, kardiogenik, dan dsitributif	

		Terapi pengganti ekstrakorporal (ECMO, CRRT, SLED, MARS, Plasmaferesis)
		Tromboemboli kritis dan DIC serta antikoagulan terapeutic dan pencegahan
		Sepsis (bacterial/viral/jamur) dengan penyulitnya (gagal organ tunggal dan multipel/MODS, hiperglikemia, insufisiensi ad
		Gagal organ akut pada sakit kritis sebab lain
		Managemen infeksi sesuai PPRA
		Eklamsi / Preeklamsi dan sindroma HELLP dengan komplikasinya
		Perawatan Paliative pada penyakit terminal (end of life)
	2	
	3	
PUSTAKA		<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Fishman's Pulmonary Diseases and Disorders. Fifth Edition. McGraw Hill Education, 2015. 5. WHO Guidelines. 6. Baum's Textbook of Pulmonary Diseases. Seventh Edition. Lippincot Williams & Wilkins, 2003. 7. Murray & Nadel's Textbook of Respiratory Medicine. 7th Edition. Elsevier, 2021. <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 5. Balai Penerbit FKUI, 2015. 2. Harrison's Principles of Internal Medicine. 20th Edition. McGraw Hill Education, 2018. 3. Sharma & Mohan, Tuberculosis. Second Edition. Jaypee Brothers Medical Publisher Ltd, 2009.

DOSEN PENGAMPU	6. Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, SpPD, KP, SpP(K) 7. Dr. dr. Muhammad Ilyas, SpPD, KP, SpP(K) 8. Dr. dr. Erwin Arief, SpP, SpPD, KP 9. Dr. dr. Harun Iskandar, SpP(K), SpPD, KP 10. dr. Eliana Muis, SpPD, KP
MATA KULIAH PRASYARAT	-

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-3	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit pleura	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) ● Mini CEX-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	m. Tuberkulosis sensitif obat dengan atau tanpa komorbid n. Tuberkulosis mono-dan poliresistan dengan atau tanpa komorbid o. Tuberkulosis MDR, pre-XDR, XDR dengan atau tanpa komorbid	25%

4-6	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna penyakit mediastinum	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) ● Mini CEX-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	c. Tatalaksana efek samping pengobatan TB sensitif obat dan TB resistan obat d. TB ekstraparu sensitif obat dengan atau tanpa komorbid e. TB ekstraparu resistan obat dengan atau tanpa komorbid f. TB deseminata g. TB laten h. <i>Destroyed lung</i>	25%
7-10	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna Kelainan Dinding Dada, Diafragma Dan Tulang Belakang	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) ● Mini Cex-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 5 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	a. Pneumonia komunitas b. Pneumonia hospital dan ventilator c. Pneumonia imunokompromais d. Pneumonia viral e. Parapneumonia f. <i>Unresolving pneumonia</i> g. Pneumonitis aspirasi h. Penyakit parasit, protozoa, dan zoonotic paru i. Penyakit akibat infeksi mikobakterium atipik j. Penyakit paru HIV dan infeksi oportunistik k. Penyakit infeksi respirasi <i>emerging</i> dan <i>new emerging</i>	25%

					1. Penyakit paru akibat infeksi jamur	
11-12	Mampu melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi.	Tuntas menerapkan prinsip pencegahan dan pengendalian infeksi.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80 %) 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Referat/ Kasus): 1 x 180 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu	b. Pencegahan dan pengendalian infeksi	25%

Perhitungan SKS

6 SKS (12 minggu)

Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 12/16 = 1.5 \text{ SKS}$


Pembacaan Laporan Kematian/Referat $1 \times 3 \text{ jam/minggu} = 1 \times (180/100) \times 12/16 = 1.35 \text{ SKS}$

Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 12 \text{ minggu} = 6/32 = 0.18 \text{ SKS}$

Poliklinik $5 \times 6 \text{ jam/minggu} = 5 \times (6 \times 60)/170 = 10.58 \times 12/48 = 2.64 \text{ SKS}$

Jaga $1 \times 9 \text{ jam/minggu} = 1 \times (9 \times 60)/170 = 3.17 \times 12/48 = 0.78 \text{ SKS}$

Total = 6 SKS

	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas : Kedokteran				
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
<i>ADOLESCENCE MEDICINE, COMPLEMENTARY & ALTERNATIVE MEDICINE IN PULMONOLOGY, SOCIAL & COMMUNITY PULMONOLOGY, PREVENTIVE MEDICINE</i>	21C03831502	PENYAKIT DALAM	2	V	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Prodi	
	Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, Sp.PD, KP, Sp.P(K) Dr. dr. Harun Iskandar, Sp.P(K), Sp.PD, KP Dr. dr. Muhammad Ilyas, SpPD, KP, SpP(K) Dr. dr. Erwin Arief, Sp.P(K), Sp.PD, K-P dr. Eliana Muis, Sp.PD, KP		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH	Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	3. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).			
	Pengetahuan	5. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 6. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.			
	Keterampilan Umum	11. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 12. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			

	Keterampilan Khusus	<p>13.Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspecialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i>.</p> <p>14.Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik penyakit dalam.</p> <p>15.Seorang subspecialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.</p>
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana paripurna pada bidang <i>adolescence medicine</i> , pengembangan, penilaian dan pelaksanaan di bidang <i>complementary and alternative medicine, social and community pulmonology</i> , dan <i>preventive medicine</i> sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .	
	No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
	1.	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna bidang <i>adolescence medicine</i> .
	2.	Mampu melakukan pengembangan, penilaian dan pelaksanaan <i>complementary and alternative medicine in pulmonology</i> .
3.	Mampu melakukan pengembangan, penilaian dan pelaksanaan <i>social pulmonology, community pulmonology and preventive medicine</i> .	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna bidang <i>adolescence medicine</i> , melakukan pengembangan, penilaian dan pelaksanaan <i>complementary and alternative medicine in pulmonology, social and community pulmonology</i> , dan <i>preventive medicine</i> baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	<i>Adolescence medicine</i>
	2.	<i>Complementary and alternative medicine in pulmonology</i>
	3.	<i>Social and community pulmonology and preventive medicine:</i> a. Skrining TB b. Skrining penyakit paru akibat kerja c. Skrining penyakit paru obstruktif kronik d. Skrining kanker paru e. Vaksinasi pencegahan penyakit paru f. Kajian respirasi pada penyelaman dan penerbangan
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <p>8. Fishman's Pulmonary Diseases and Disorders. Fifth Edition. McGraw Hill Education, 2015.</p> <p>9. Baum's Textbook of Pulmonary Diseases. Seventh Edition. Lippincot Williams & Wilkins, 2003.</p> <p>10. Murray & Nadel's Textbook of Respiratory Medicine. 7th Edition. Elsevier, 2021.</p>	
	<p>Pendukung:</p> <p>1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 5. Balai Penerbit FKUI, 2015.</p> <p>2. Harrison's Principles of Internal Medicine. 20th Edition. McGraw Hill Education, 2018.</p> <p>3. Park's Textbook of Preventive and Social Medicine. Bhanot Publisher, 2015.</p>	

DOSEN PENGAMPU	11. Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, SpPD, KP, SpP(K) 12. Dr. dr. Muhammad Ilyas, SpPD, KP, SpP(K) 13. Dr. dr. Erwin Arief, SpP, SpPD, KP 14. Dr. dr. Harun Iskandar, SpP(K), SpPD, KP 15. dr. Eliana Muis, SpPD, KP
MATA KULIAH PRASYARAT	-

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-6	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna pada bidang <i>adolescence medicine</i> juga <i>social and community pulmonology and preventive medicine</i> .	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) ● Mini CEX-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 60 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 2 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	1. <i>Adolescence medicine.</i> 2. <i>Social and community pulmonology, and preventive medicine:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Skrining TB b. Skrining penyakit paru akibat kerja c. Skrining penyakit paru obstruktif kronik d. Skrining kanker paru e. Vaksinasi pencegahan penyakit paru f. Kajian respirasi pada penyelaman dan penerbangan 	75%

7-8	Mampu melakukan pengembangan, penilaian, dan pelaksanaan <i>complementary and alternative medicine in pulmonology</i> .	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria : Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) ● Mini CEX-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Referat/ Kasus): 1 x 60 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 2 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	<i>Complementary and alternative medicine in pulmonology.</i>	25%
-----	---	---	---	--	---	-----

Perhitungan SKS

2 SKS (8 minggu)

Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 8/ 16 = 1 \text{ SKS}$


Pembacaan Laporan Kematian/Referat $1 \times 1 \text{ jam/minggu} = 1 \times (60/100) \times 8/ 32 = 0.15 \text{ SKS}$

Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 8 \text{ minggu} = 2/32 = 0.06 \text{ SKS}$

Poliklinik $2 \times 6 \text{ jam/minggu} = 2 \times (6 \times 60)/ 170 = 4.23 \times 8/ 48 = 0.70 \text{ SKS}$

Jaga $1 \times 9 \text{ jam/minggu} = 1 \times (9 \times 60/ 170) = 3.17 \times 8/ 48 = 0.53 \text{ SKS}$

Total = 2.44 SKS

	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas : Kedokteran				
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
KESEHATAN TIDUR	21C03831602	PENYAKIT DALAM	2	V	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Prodi	
	Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, Sp.PD, KP, Sp.P(K) Dr. dr. Harun Iskandar, Sp.P(K), Sp.PD, KP Dr. dr. Muhammad Ilyas, SpPD, KP, SpP(K) Dr. dr. Erwin Arief, Sp.P(K), Sp.PD, K-P dr. Eliana Muis, Sp.PD, KP		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH	Dr. dr. A. Makbul Aman, Sp.PD, KEMD	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	4. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).			
	Pengetahuan	7. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 8. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bidang ilmu penyakit dalam.			
	Keterampilan Umum	16. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 17. Seorang subspesialis penyakit dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			
	Keterampilan Khusus	18. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 19. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam. 20. Seorang subspesialis penyakit dalam mampu mengelola secara mandiri dan atau memimpin tim dalam pemecahan masalah kompleks penyakit dalam di rawat jalan maupun inap.			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					

	Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis dan tatalaksana paripurna gangguan dalam bidang kesehatan tidur sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .	
	No.	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
	1.	Mampu melakukan diagnosis pada gangguan kesehatan tidur.
	2.	Mampu melakukan tatalaksana pada gangguan kesehatan tidur.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan mengantar peserta didik agar memiliki kemampuan dalam melakukan penegakan diagnosis dan tatalaksana paripurna gangguan dalam bidang kesehatan tidur dengan atau tanpa komorbid termasuk kasus sulit dan kompleks, baik di ruang rawat inap maupun rawat jalan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	<i>Sleep related disorder/obstructive sleep apnea</i>
	2.	<i>Airway resistance syndrome</i>
	3.	<i>Sleep disorder other than sleep apnea</i>
	4.	Sindrom hipoventilasi obesitas
PUSTAKA	Utama: 11. Fishman's Pulmonary Diseases and Disorders. Fifth Edition. McGraw Hill Education, 2015. 12. Baum's Textbook of Pulmonary Diseases. Seventh Edition. Lippincot Williams & Wilkins, 2003. 13. Murray & Nadel's Textbook of Respiratory Medicine. 7 th Edition. Elsevier, 2021.	
	Pendukung: 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 5. Balai Penerbit FKUI, 2015. 2. Harrison's Principles of Internal Medicine. 20 th Edition. McGraw Hill Education, 2018. 3. Graci GM. Sleep Disorders. 2007	
DOSEN PENGAMPU	16. Dr. dr. Nur Ahmad Tabri, SpPD, KP, SpP(K) 17. Dr. dr. Muhammad Ilyas, SpPD, KP, SpP(K) 18. Dr. dr. Erwin Arief, SpP, SpPD, KP 19. Dr. dr. Harun Iskandar, SpP(K), SpPD, KP 20. dr. Eliana Muis, SpPD, KP	
MATA KULIAH PRASYARAT	-	

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [<i>Estimasi Waktu</i>]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

1-4	Mampu melakukan diagnosis dan tatalaksana paripurna gangguan dalam bidang kesehatan tidur.	Tuntas menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) • Mini CEX-CBD-DOPS 	Kuliah Divisi: 1 x 100 menit/ minggu Seminar (Refarat/ Kasus): 1 x 50 menit/ minggu Seminar (Jurnal): 1 x 50 menit/ minggu Praktikum (Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi): 3 x 6 jam/ minggu Praktikum (Jaga Rumah Sakit): 1 x 9 jam/ minggu	p. <i>Sleep related disorder/ obstructive sleep apnea</i> q. <i>Airway resistance syndrome</i> r. <i>Sleep disorder other than sleep apnea</i> s. Sindrom hipoventilasi obesitas	100%
-----	--	---	--	--	---	------

Perhitungan SKS

4 SKS (12 minggu)

Kuliah (Kuliah divisi dan rutin) $1 \times 100 \text{ menit/minggu} = (100/50) \times 12/16 = 1.5 \text{ SKS}$


Pembacaan Laporan Kematian/Referat $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1 \times (50/100) \times 12/16 = 0.38 \text{ SKS}$

Pembacaan Jurnal $1 \times 50 \text{ menit/minggu} = 1/2 \times 12 \text{ minggu} = 6/32 = 0.19 \text{ SKS}$

Poliklinik $3 \times 6 \text{ jam/minggu} = 3 \times (6 \times 60)/170 = 6.35 \times 12/48 = 1.59 \text{ SKS}$

Jaga $1 \times 9 \text{ jam/minggu} = 1 \times (9 \times 60)/170 = 3.17 \times 12/48 = 0.78 \text{ SKS}$

Total = 4.44 SKS

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin			Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran			
	Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam			
	Nama Prodi	: Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Kelainan Pada Sendi	21C03810806	Peminatan Reumatologi	6	II 6	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI

	Dr. dr. Faridin HP, SpPD-KR Dr dr Femi Syahriani SpPD KR	Dr. dr. Faridin HP, SpPD-KR	Dr. dr. Faridin HP, SpPD-KR
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL SUBSPELIALIS yang dibebankan pada MK		
	Sikap (S1)	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).	
	Pengetahuan (P)	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspecialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspecialistik di bagian ilmu penyakit dalam.	
	Keterampilan Umum (KU)	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.	
	Keterampilan Khusus (KK)	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspecialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik penyakit dalam. 3. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap.	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mampu melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, serta komplikasi secara komprehensif, mandiri dan tuntas tentang Kelainan pada Sendi.			

		Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
	SubCPMK 1	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien pada penyakit kelainan pada sendi dengan mengacu pada evidence-based medicine.	
	SubCPMK 2	2. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit kelainan sendi secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama dengan teman sejawat lainnya.	
	SubCPMK 3	3. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik Reumatologi.	
Deskripsi Singkat MK	Kelainan pada sendi merupakan salah satu penyakit dalam bidang peminatan reumatologi berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi penyakit kelainan pada sendi. Peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien / keluarganya pasien, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu menanganinya secara mandiri. Mata kuliah ini berlangsung selama 4 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus dan praktikum. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter subspesialis Penyakit Dalam peminatan Reumatologi.		
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1. Arthritis Reumatoid	1. Arthritis Bakteri/Septik	
	2. Spondilitis ankilosa	2. Arthritis Virus	
	3. Arthritis Psoriatik	3. Trauma Sendi	
	4. Arthritis Enteropatik	4. <i>Juvenil Idiopathic Arthritis</i>	
	5. Arthritis Reaktif	5. Osteoarthritis	
	6. <i>Unclassified Seronegative Spondyloarthropaty</i>		
Pustaka	Utama :		
		1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. 2. Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York 3. Primer on the Rheumatic Disease. Edisi 13. Editor John H. Klippel dkk. Springer, New York, USA. 2008 4. Kelly's textbook of rheumatology 5. Buku Panduan Ikatan Reumatologi Indonesia (IRA)	
	Pendukung :		
		1. Jurnal Reading 2. Refarat dan Laporan Kasus Divisi Reumatologi	
Dosen Pengampu	1. Dr. dr. Faridin HP, SpPD-KR 2. Dr. dr. Femi Syahrani, SpPD-KR 3. dr. Endy Adnan SpPD, Ph.D., KR 4. dr. Abdul Rahman Umar SpPD-KR		
Mata kuliah prasyarat	Selesai tahap junior		6

Pertemuan Ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)		
1	2	3	4	5	6	7
1-16 minggu	Mampu melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, serta komplikasi secara komprehensif, mandiri dan tuntas tentang Kelainan pada sendi	Tuntas melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, komplikasi secara mandiri pada kelainan sendi.	<p><u>Kriteria</u></p> <p>10= Mampu melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, serta komplikasi secara komprehensif, mandiri dan tuntas tentang Kelainan pada sendi</p> <p>5= Mampu melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, serta komplikasi secara komprehensif, mandiri namun tidak tuntas</p> <p>0=tidak mampu</p> <p><u>Bentuk</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ujian mini-CEX, CbD dan DOPS. • 1 Jurnal Ilmiah/refarat tiap daftar penyakit 	<p>Seminar :Refarat/Laporan Kasus/Jurnal reading: 3 x 180 menit/ minggu [(3x180)/100x(16/32)] = 2,5 sks</p> <p>Praktek Poliklinik/visitasi pasien rawat inap/ konsultasi: 5 x 6jam/ minggu = (5x6x60)/170 x (16/48) = 3,5 sks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York • Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. • Kelly's textbook of rheumatology • Primer on the Rheumatic Disease. Edisi 13. Editor John H. Klippel dkk. Springer, New York, USA. 2008 • Buku Panduan Reumatologi Indonesia (IRA) <p style="text-align: center;">6</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Total bobot nilai = 10

			kelainan pada sendi.			
--	--	--	----------------------	--	--	--



Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
Nama Fakultas	: Kedokteran	
Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam	
Nama Prodi	: Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Kelainan Tulang Belakang	21C03810904	Peminatan Reumatologi	4	II	3 Juni 2021
Uuni 2021	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	Dr. dr. Faridin HP, SpPD-KR Dr dr Femi Syahriani SpPD KR		Dr. dr. Faridin HP, SpPD-KR		Dr. dr. Faridin HP, SpPD-KR
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL SUBSPESIALIS yang dibebankan pada MK				
	Sikap (S1)	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).			
	Pengetahuan (P)	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam.			
	Keterampilan Umum (KU)	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			
	Keterampilan Khusus (KK)	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam. 3. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap.			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					

	Mampu melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, serta komplikasi, secara komprehensif, mandiri dan tuntas tentang Kelainan pada Tulang Belakang.	
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
	SubCPMK 1	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien pada penyakit kelainan pada tulang belakang dengan mengacu pada evidence-based medicine.
	SubCPMK 2	2. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit kelainan pada tulang belakang secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama dengan teman sejawat lainnya.
	SubCPMK 3	3. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik Reumatologi.
Deskripsi Singkat MK	<p>Kelainan pada tulang belakang merupakan salah satu penyakit dalam bidang peminatan reumatologi berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi penyakit kelainan pada tulang belakang. Peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien / keluarganya pasien, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu menanganinya secara mandiri.</p> <p>Mata kuliah ini berlangsung selama 2 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus dan praktikum. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter subspesialis Penyakit Dalam peminatan Reumatologi.</p>	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1. Skoliosis 2. Kifosis 3. Lordosis	4. Spondilitis, Spondilodiskitis 5. Spondilolistesis 6. Spondilosis (Spondiloartrosis)
Pustaka	Utama :	
	1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. 2. Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York 3. Primer on the Rheumatic Disease. Edisi 13. Editor John H. Klippel dkk. Springer, New York, USA. 2008 4. Kelly's textbook of rheumatology 5. Buku Panduan Ikatan Reumatologi Indonesia (IRA)	
	Pendukung :	
	1. Jurnal Reading 2. Refarat dan Laporan Kasus Divisi Reumatologi	
Dosen Pengampu	1. Dr. dr. Faridin HP, SpPD-KR 2. Dr. dr. Femi Syahriani, SpPD-KR 3. dr. Endy Adnan SpPD, Ph.D., KR 4. dr. Abdul Rahman Umar SpPD-KR	
Mata kuliah prasyarat	Selesai tahap junior	

Pertemuan Ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)		
1	2	3	4	5	6	7
1-8 minggu	Peserta didik mampu menjelaskan definisi, patofisiologi penegakkan diagnosis dan komplikasi, pemeriksaan penunjang, serta tatalaksana secara mandiri dan tuntas tentang Kelainan pada Tulang Belakang seperti Skoliosis, Kifosis, Lordosis, Spondilitis, spondilodiskitis, Spondilolistesis Spondilosis (spondiloartrosis)	Ketuntasan dalam memahami serta mampu menjelaskan definisi, patofisiologi penegakkan diagnosis dan komplikasi, pemeriksaan penunjang, serta tatalaksana secara mandiri dan tuntas tentang Kelainan pada Tulang Belakang seperti Skoliosis, Kifosis, Lordosis, Spondilitis, spondilodiskitis Spondilolistesis, Spondilosis (spondiloartrosis)	<p><u>Kriteria</u></p> <p>10 = mampu menjelaskan definisi, patofisiologi penegakkan diagnosis dan komplikasi, pemeriksaan penunjang, serta tatalaksana secara komprehensif, mandiri dan tuntas tentang Kelainan pada Tulang Belakang</p> <p>5= mampu menjelaskan definisi, patofisiologi penegakkan diagnosis dan komplikasi, pemeriksaan penunjang, serta tatalaksana secara komprehensif mandiri namun tidak tuntas</p> <p>0 = tidak mampu</p>	<p>Seminar :Refarat/Laporan Kasus/Jurnal reading: 4 x 180 menit/ minggu [(4x 90)/100x(8/32)] = 1,8 = 1,5 SKS</p> <p>Praktek Poliklinik/visitasi pasien rawat inap/ konsultasi: 5 x 6 jam/ minggu = (5x6x60)/170 x (8/48) = 1,76 = 1,5 SKS</p> <p>Praktek Jaga rumah sakit: [(1x12x60/170)x(8/48)] = 1 sks</p>	<ul style="list-style-type: none"> Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. Kelly's textbook of rheumatology Primer on the Rheumatic Disease. Edisi 13. Editor John 	<ul style="list-style-type: none"> Total bobot nilai = 10

			<u>Bentuk</u> <ul style="list-style-type: none"> • Ujian mini-CEX, CbD dan DOPS. • 1 Jurnal Ilmiah/refarat dari tiap daftar penyakit pada kelainan tulang belakang 		H. Klippel dkk. Springer, New York, USA. 2008 <ul style="list-style-type: none"> • Buku Panduan Reumatologi Indonesia (IRA) 	
--	--	--	--	--	---	--

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi	Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Penyakit Otoimun	21C03820606	Peminatan Reumatologi	6	III	3 Juni 2021	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Dr dr Faridin HP, SpPD-KR Dr dr Femi Syahrani SpPD KR		Dr dr Femi Syahrani SpPD-KR		Dr dr Faridin HP SpPD-KR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL SUBSPESIALIS yang dibebankan pada MK					
	Sikap (S1)	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).				
	Pengetahuan (P)	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspecialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspecialistik di bagian ilmu penyakit dalam.				
	Keterampilan Umum (KU)	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.				
	Keterampilan Khusus (KK)	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspecialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik penyakit dalam. 3. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap.				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						

	Mampu menjelaskan definisi, patofisiologi penegakkan diagnosis dan komplikasi, pemeriksaan penunjang, serta tatalaksana secara komprehensif, mandiri dan tuntas tentang Penyakit Otoimun.	
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
	SubCPMK 1	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien pada penyakit otoimun dengan mengacu pada evidence-based medicine.
	SubCPMK 2	2. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit otoimun secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama dengan teman sejawat lainnya.
	SubCPMK 3	3. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik Reumatologi.
Deskripsi Singkat MK	<p>Penyakit otoimun merupakan salah satu penyakit dalam bidang peminatan reumatologi berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi penyakit otoimun. Peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien / keluarganya pasien, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu menanganannya secara mandiri.</p> <p>Mata kuliah ini berlangsung selama 4 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus dan praktikum. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter subspecialis Penyakit Dalam peminatan Reumatologi.</p>	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1. SLE ringan – sedang	6. Penyakit Imunologi Paru, Ginjal dan Mioprotein
	2. SLE dengan keterlibatan organ vital atau keadaan khusus	7. Sindrom Syogren
	3. <i>Phospholipid Anti Syndrome</i>	8. Penyakit Bechet
	4. Demam Reumatik	9. Uveitis
	5. Reumatik Nonartikuler	
Pustaka	Utama :	
	1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. 2. Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York 3. Primer on the Rheumatic Disease. Edisi 13. Editor John H. Klippel dkk. Springer, New York, USA. 2008 4. Kelly's textbook of rheumatology 5. Dubois lupus erythematosus 6. Buku Panduan Ikatan Reumatologi Indonesia (IRA)	
	Pendukung :	
	1. Jurnal Reading 2. Refarat dan Laporan Kasus Divisi Reumatologi	
Dosen Pengampu	1. Dr. dr. Faridin HP, SpPD-KR 2. Dr. dr. Femi Syahriani, SpPD-KR 3. dr. Endy Adnan SpPD, Ph.D., KR	1

	4. dr. Abdul Rahman Umar SpPD-KR					
Mata kuliah prasyarat	Selesai tahap junior					
Pertemuan Ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)		
1	2	3	4	5	6	7
1-16 minggu	Peserta didik mampu menjelaskan definisi, patofisiologi penegakkan diagnosis dan komplikasi, pemeriksaan penunjang, serta tatalaksana secara mandiri dan tuntas tentang Penyakit Autoimun (SLE ringan-sedang, SLE dengan keterlibatan organ vital atau keadaan khusus, Anti Phospholipid Syndrom (APS), Demam reumatik, Reumatik nonartikuler, Penyakit Immunologi paru, ginjal, dan mioprotein, Sindrom Sjogren, Penyakit behcet, Uveitis)	Ketuntasan dalam memahami serta mampu menjelaskan definisi, patofisiologi penegakkan diagnosis dan komplikasi, pemeriksaan penunjang, serta tatalaksana secara mandiri dan tuntas tentang Penyakit Autoimun seperti SLE ringan-sedang, SLE dengan keterlibatan organ vital atau keadaan khusus, Anti Phospholipid Syndrom	Kriteria : 10 = mampu menjelaskan definisi, patofisiologi penegakkan diagnosis dan komplikasi, pemeriksaan penunjang, serta tatalaksana secara komprehensif, mandiri dan tuntas tentang Penyakit Otoimun 5 = mampu menjelaskan definisi, patofisiologi penegakkan diagnosis dan komplikasi, pemeriksaan penunjang, serta tatalaksana secara komprehensif, mandiri namun belum tuntas Bentuk Ujian mini-CEX, Cbd, dan DOPS.	Seminar :Refarat/Laporan Kasus/Jurnal reading: 3 x 180 menit/ minggu [(3x180)/100x(16/32)] = 2,5 sks Praktek Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi: 5 x 6jam/ minggu = (5x6x60)/170 x (16/48) = 3.5 sks	<ul style="list-style-type: none"> Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. Kelly's textbook of rheumatology Primer on the Rheumatic Disease. Edisi 13. Editor John H. Klippel 1 dkk. Springer, New York, USA. 	<ul style="list-style-type: none"> Total bobot nilai = 10

		(APS), Demam reumatik, Reumatik nonartikuler, Penyakit Imunologi paru, ginjal, dan mioprotein, Sindrom Sjogren, Penyakit behcet, Uveitis	Jurnal Ilmiah/refarat tiap daftar penyakit dari penyakit otoimun		2008 <ul style="list-style-type: none">• Dubois lupus erythematosus	
--	--	--	--	--	---	--



Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
Nama Fakultas	: Kedokteran	
Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam	
Nama Prodi	: Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Gangguan Elektrolit	21C03820704	Peminatan Reumatologi	4	III	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	Dr dr Faridin HP SpPD-KR Dr dr Femi Syahriani, SpPD-KR		Dr dr Femi Syahriani SpPD-KR		Dr dr Faridin HP SpPD-KR
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL SUBSPESIALIS yang dibebankan pada MK				
Sikap (S1)	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).				
Pengetahuan (P)	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam.				
Keterampilan Umum (KU)	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.				
Keterampilan Khusus (KK)	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada evidence-based medicine. 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam. 3. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap.				

	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	Mampu menjelaskan definisi, patofisiologi penegakkan diagnosis dan komplikasi, pemeriksaan penunjang, serta tatalaksana secara komprehensif, mandiri dan tuntas tentang Gangguan elektrolit.	
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	
	SubCPMK 1	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien pada gangguan elektrolit dengan mengacu pada evidence-based medicine.
	SubCPMK 2	2. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit gangguan elektrolit secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama dengan teman sejawat lainnya.
Deskripsi Singkat MK	<p>Gangguan elektrolit merupakan salah satu penyakit dalam bidang peminatan reumatologi berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi gangguan elektrolit. Peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien / keluarganya pasien, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu menanganinya secara mandiri.</p> <p>Mata kuliah ini berlangsung selama 2 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus dan praktikum. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter subspesialis Penyakit Dalam peminatan Reumatologi.</p>	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1. Hiperkalsemia pada keganasan 2. Hipokalsemia	3. Gangguan Metabolisme Kalsium 4. Gangguan Metabolisme Magnesium
Pustaka	Utama :	
	1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. 2. Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York 3. Primer on the Rheumatic Disease. Edisi 13. Editor John H. Klippel dkk. Springer, New York, USA. 2008 4. Kelly's textbook of rheumatology 5. Buku Panduan Ikatan Reumatologi Indonesia (IRA)	
	Pendukung :	
	1. Jurnal Reading 2. Refarat dan Laporan Kasus Divisi Reumatologi	
Dosen Pengampu	1. Dr. dr. Faridin HP, SpPD-KR 2. Dr. dr. Femi Syahriani, SpPD-KR 3. dr. Endy Adnan SpPD, Ph.D., KR 4. dr. Abdul Rahman Umar SpPD-KR	
Mata kuliah prasyarat	Selesai tahap junior	

Pertemuan Ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)		
1	2	3	4	5	6	7
1-8 minggu	Peserta didik mampu menjelaskan definisi, patofisiologi penegakkan diagnosis dan komplikasi, pemeriksaan penunjang, serta tatalaksana secara mandiri dan tuntas tentang Gangguan Elektrolit (Hiperkalsemia pada keganasan, Hipokalsemia, Gangguan metabolisme Kalsium, Gangguan metabolisme magnesium)	Ketuntasan dalam memahami serta mampu menjelaskan definisi, patofisiologi penegakkan diagnosis dan komplikasi, pemeriksaan penunjang, serta tatalaksana secara mandiri dan tuntas tentang Gangguan Elektrolit seperti Hiperkalsemia pada keganasan, Hipokalsemia, Gangguan metabolisme Kalsium, Gangguan metabolisme magnesium	<p>Karakter</p> <p>10 = mampu menjelaskan definisi, patofisiologi penegakkan diagnosis dan komplikasi, pemeriksaan penunjang, serta tatalaksana secara komprehensif, mandiri dan tuntas tentang Gangguan Elektrolit</p> <p>5= mampu menjelaskan definisi, patofisiologi penegakkan diagnosis dan komplikasi, pemeriksaan penunjang, serta tatalaksana secara komprehensif, mandiri namun belum tuntas</p> <p>0= tidak mampu</p> <p>Bentuk</p>	<p>Seminar :Refarat/Laporan Kasus/Jurnal reading: 4 x 180 menit/ minggu [(4x 90)/100x(8/32)] = 1,8 = 1,5 SKS</p> <p>Praktek Poliklinik/visitasi pasien rawat inap/konsultasi: 5 x 6 jam/ minggu = (5x6x60)/170 x (8/48) = 1,76 = 1,5 SKS</p> <p>Praktek Jaga rumah sakit: [(1x12x60/170)x(8/48)] = 1 sks</p>	<ul style="list-style-type: none"> Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. Kelly's textbook of rheumatology Primer on the rheumatic disease Buku Panduan Reumatologi Indonesia (IRA) 	<ul style="list-style-type: none"> Total bobot nilai = 10


			<ul style="list-style-type: none">• Ujian mini-CEX, Cbd, dan DOPS.• 1 Jurnal Ilmiah/refarat dari tiap daftar penyakit dari gangguan elektrolit.			
--	--	--	--	--	--	--

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi	: Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Kelainan pada jaringan ikat, tendon, otot dan jaringan lunak.	21C03822106	Peminatan Reumatologi	6	IV	3 Juni 2021	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Dr. Endy Adnan Sp.PD-KR, Ph.D dr. Abdul Rahman Umar, SpPD-KR		dr. Endy Adnan, SpPD, Ph.D., KR		Dr. dr. Faridin HP, SpPD-KR	
1	CPL SUBSPESIALIS yang dibebankan pada MK					
	Sikap (S1)	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hippocrates).				
	Pengetahuan (P)	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam.				
	Keterampilan Umum (KU)	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.				
	Keterampilan Khusus (KK)	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam. 3. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
Mampu melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, serta komplikasi secara komprehensif, mandiri dan tuntas tentang Kelainan pada jaringan ikat, tendon, otot dan jaringan lunak.						
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)						
SubCPMK 1	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien pada penyakit kelainan jaringan ikat, tendon, otot dan jaringan lunak dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .					

	SubCPMK 2	2. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit kelainan jaringan ikat, tendon, otot dan jaringan lunak secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama dengan teman sejawat lainnya.
	SubCPMK 3	3. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik Reumatologi.
Deskripsi Singkat MK	<p>Kelainan pada jaringan ikat, tendon, otot dan jaringan lunak merupakan salah satu penyakit dalam bidang peminatan reumatologi berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi penyakit kelainan pada jaringan ikat, tendon, otot dan jaringan lunak. Peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien / keluarganya pasien, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu menanganinya secara mandiri.</p> <p>Mata kuliah ini berlangsung selama 4 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus dan praktikum. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter subspesialis Penyakit Dalam peminatan Reumatologi.</p>	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1. Sklerosis sistemik	9. Infeksi muskuloskeletal
	2. Tendinitis achilles	10. Lesi meniscus, medial, dan lateral
	3. Ruptur tendon achilles	6. Mix connective tissue disease (MCTD)
	4. Rotator cuff tendinitis	7. Fibromialgia
	5. Frozen shoulder	8. Pioderma gangrenosum
	6. Penyakit reumatik ekstra artikuler	9. Amiloidosis
	7. Polikondritis berulang	10. Sarkoidosis
	8. Miopati inflamasi	
Pustaka	Utama :	
	1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. 2. Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York 3. Primer on the Rheumatic Disease. Edisi 13. Editor John H. Klippel dkk. Springer, New York, USA. 2008 4. Kelly's textbook of rheumatology 5. Buku Panduan Ikatan Reumatologi Indonesia (IRA)	
	Pendukung :	
	1. Jurnal Reading 2. Refarat dan Laporan Kasus Divisi Reumatologi	
Dosen Pengampu	1. Dr. dr. Faridin HP, SpPD-KR 2. Dr. dr. Femi Syahriani, SpPD-KR 3. dr. Endy Adnan SpPD, Ph.D., KR 4. dr. Abdul Rahman Umar SpPD-KR	
Mata kuliah prasyarat	Selesai tahap Yuniior	


Pertemuan Ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)		
1	2	3	4	5	6	7
1-16 minggu	Mampu melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, serta komplikasi secara komprehensif, mandiri dan tuntas tentang jaringan ikat, tendon, otot dan jaringan lunak.	Tuntas melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, komplikasi secara mandiri pada kelainan jaringan ikat, tendon, otot dan jaringan lunak.	<p><u>Kriteria</u></p> <p>10= Mampu melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, serta komplikasi secara komprehensif, mandiri dan tuntas tentang Kelainan pada jaringan ikat, tendon, otot dan jaringan lunak.</p> <p>5= Mampu melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, serta komplikasi secara komprehensif, mandiri namun tidak tuntas</p> <p>0=tidak mampu</p> <p><u>Bentuk</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ujian mini-CEX, CbD dan DOPS. • 1 Jurnal Ilmiah/refarat 	<p>Seminar :Refarat/Laporan Kasus/Jurnal reading: 3 x 180 menit/ minggu [(3x180)/100x(16/32)] = 2,5 sks</p> <p>Praktek Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi: 5 x 6jam/ minggu = (5x6x60)/170 x (16/48) = 3.5 sks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York • Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. • Kelly's textbook of rheumatology • Primer on the Rheumatic Disease. Edisi 13. Editor John H. Klippel dkk. Springer, New York, USA. 2008 • Buku Panduan Reumatologi Indonesia (IRA) <p style="text-align: right;">2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Total bobot nilai = 10

			tiap daftar penyakit kelainan Jaringan ikat, tendon, otot dan jaringan lunak.			
--	--	--	---	--	--	--

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi	: Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Penyakit Herediter	21C03822204	Peminatan Reumatologi	4	IV	3 Juni 2021	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Dr. Endy Adnan Sp.PD-KR, Ph.D dr. Abdul Rahman Umar, SpPD-KR		dr. Abdul Rahman Umar, SpPD-KR		Dr. dr. Faridin HP, SpPD-KR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL SUBSPELIALIS yang dibebankan pada MK					
	Sikap (S1)	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hipocrates).				
	Pengetahuan (P)	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam.				
	Keterampilan Umum (KU)	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.				
	Keterampilan Khusus (KK)	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam. 3. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	Mampu melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, serta komplikasi secara komprehensif, mandiri dan tuntas tentang Kelainan pada penyakit herediter					
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)					
	SubCPMK 1	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien pada penyakit herediter dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> .				

	SubCPMK 2 SubCPMK 3	2. Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit hereditas secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama dengan teman sejawat lainnya. 3. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik Reumatologi.				
Deskripsi Singkat MK	<p>Kelainan pada penyakit hereditas merupakan salah satu penyakit dalam bidang peminatan reumatologi berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi penyakit kelainan pada jaringan ikat, tendon dan otot. Peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien / keluarganya pasien, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu menanganinya secara mandiri.</p> <p>Mata kuliah ini berlangsung selama 2 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus dan praktikum. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter subspesialis Penyakit Dalam peminatan Reumatologi.</p>					
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1	Sindrom marfan				
	2.	Osteogenesis imperfecta				
	3	Sindroma Ehlers- Danlos				
	4	Osteomalacia, Rickets				
	5.	Adult onset still disease				
Pustaka	Utama :					
	1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. 2. Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York 3. Primer on the Rheumatic Disease. Edisi 13. Editor John H. Klippel dkk. Springer, New York, USA. 2008 4. Kelly's textbook of rheumatology 5. Buku Panduan Ikatan Reumatologi Indonesia (IRA)					
	Pendukung :					
	1. Jurnal Reading 2. Refarat dan Laporan Kasus Divisi Reumatologi					
Dosen Pengampu	1 Dr. dr. Faridin HP, SpPD-KR 2 Dr. dr. Femi Syahrani, SpPD-KR 3 dr. Endy Adnan SpPD-KR, Ph.D. 4 dr. Abdul Rahman Umar SpPD-KR					
Mata kuliah prasyarat	Selesai tahap Yuniior					
Pertemuan Ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)		

1	2	3	4	5	6	7
1-8 minggu	Mampu melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, serta komplikasi secara komprehensif, mandiri dan tuntas tentang penyakit hereditier	Tuntas melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, komplikasi secara mandiri pada penyakit hereditier	<p><u>Kriteria</u></p> <p>10= Mampu melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, serta komplikasi secara komprehensif, mandiri dan tuntas tentang penyakit hereditier</p> <p>5= Mampu melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, serta komplikasi secara komprehensif, mandiri namun tidak tuntas</p> <p>0=tidak mampu</p> <p><u>Bentuk</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ujian mini-CEX, CbD dan DOPS. • 1 Jurnal Ilmiah/refarat tiap daftar penyakit hereditier. 	<p>Seminar :Refarat/Laporan Kasus/Jurnal reading: 4 x 180 menit/ minggu [(4x 90)/100x(8/32)] = 1,8 = 1,5 SKS</p> <p>Praktek Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi: 5 x 6 jam/ minggu = (5x6x60)/170 x (8/48) = 1,76 = 1,5 SKS</p> <p>Praktek Jaga rumah sakit: [(1x12x60/170)x(8/48)] = 1 sks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York • Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. • Kelly's textbook of rheumatology • Primer on the Rheumatic Disease. Edisi 13. Editor John H. Klippel dkk. Springer, New York, USA. 2008 • Buku Panduan Reumatologi Indonesia (IRA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Total bobot nilai = 10

	Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran				
	Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi	: Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks):	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Keterampilan Khusus Reumatologi	21C03830504	Peminatan Reumatologi	4	V	3 Juni 2021	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Dr. Endy Adnan Sp.PD-KR, Ph.D dr. Abdul Rahman Umar, SpPD-KR		Dr Endy Adnan, SpPD., Ph.D., KR		Dr. dr. Faridin HP, SpPD-KR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL SUBSPELIALIS yang dibebankan pada MK					
	Sikap (S1)	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (sumpah Hipocrates).				
	Pengetahuan (P)	1. Mampu mendemonstrasikan dan memahami konsep penyakit secara komprehensif, serta mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam.				
	Keterampilan Umum (KU)	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan, dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.				
	Keterampilan Khusus (KK)	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai peminatan dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> . 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam. 3. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit dalam di Rawat jalan maupun inap.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
Mampu melakukan keterampilan khusus reumatologi dalam penegakkan diagnosis dan tatalaksana, penyakit di bidang subspesialis reumatologi						
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)						
SubCPMK 1	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, alat penunjang berupa bone densitometri dan USG musculoskeletal pada penyakit subspesialis reumatologi					

	SubCPMK 2 SubCPMK 3	2. Mampu menggunakan dibawah supervisi alat penunjang berupa usg muskuloskeletal untuk kepentingan diagnosis untuk kepentingan penegakan diagnosis suatu penyakit subspecialis reumatologi . 3. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik yaitu Atrosintesis dan injeksi intra artikuler, serta injeksi struktur periartikuler dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik Reumatologi.
Deskripsi Singkat MK	Keterampilan Khusus Reumatologi Ultrasonografi merupakan salah satu alat penunjang dalam bidang peminatan reumatologi berfokus dalam menentukan kepentingan diagnosis dan penatalaksanaan. Peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan khusus reumatologi ini sehingga dapat menjelaskan kepada pasien / keluarganya pasien, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip dan indikasi prosedur keterampilan khusus reumatologi . Mata kuliah ini berlangsung selama 4 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus dan praktikum. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter subspecialis Penyakit Dalam peminatan Reumatologi.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Atrosentesis dan injeksi intraarticular pada berbagai sendi besar : Lutut, bahu, talokrural, subtalar	USG musculoskeletal
	Atrosentesis dan injeksi pada sendi kecil (PIP, DIP, <i>wrist</i> , MCP, CMC, tarsometatarsal)	Interpretasi <i>bone densitometry</i>
	Injeksi struktur periarticular	
Pustaka	Utama :	
	1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. 2 Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York 3 Primer on the Rheumatic Disease. Edisi 13. Editor John H. Klippel dkk. Springer, New York, USA. 2008 4 Kelly's textbook of rheumatology. 5 Introduction to Musculoskeletal Ultrasound Getting Started. 2016. Demos Medical Publishing, LLC. NY, USA. 6 INTRA-ARTICULAR AND ALLIED INJECTIONS Third Edition. 2018. The Health Sciences Publisher. New Delhi.	
	Pendukung :	
	1. Video Skill Lab	
Dosen Pengampu	1 Dr. dr. Faridin HP, SpPD-KR 2 Dr. dr. Femi Syahriani, SpPD-KR 3 dr. Endy Adnan SpPD-KR, Ph.D. 4 dr. Abdul Rahman Umar SpPD-KR	
Mata kuliah prasyarat	Selesai tahap Yunior	

Pertemuan Ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)		
1	2	3	4	5	6	7
1-8 minggu	Mampu menggunakan dan menganalisa suatu kelainan dengan menggunakan USG muskuloskeletal	Tuntas melakukan secara mandiri keterampilan khusus reumatologi dalam hal penegakan diagnosis dan tatalaksana pada penyakit subspesialis Reumatologi.	<p><u>Kriteria</u></p> <p>10= Mampu melakukan secara mandiri keterampilan khusus reumatologi dalam hal penegakan diagnosis dan tatalaksana pada penyakit subspesialis Reumatologi.</p> <p>5= melakukan secara mandiri keterampilan khusus reumatologi dalam hal penegakan diagnosis dan tatalaksana pada penyakit subspesialis Reumatologi namun tidak tuntas</p> <p>0=tidak mampu</p> <p><u>Bentuk</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Ujian DOPS. 	<p>Kuliah Radiologi (USG musculoskeletal/Bone Densitometri) dan tehnik antrosintesis, injeksi intra artikuler dan injeksi struktur periartikuler: 2x60 menit perminggu [(2x60)/50 x (8/16)] = 1,2 = 1 SKS</p> <p>Praktek Keterampilan khusus di Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/konsultasi: 5 x 6 jam/ minggu = (5x6x60)/170 x (8/48) = 1,76 = 1,5 SKS</p> <p>Praktek Keterampilan khusus USG musculoskeletal dan Bone densitometri: 5 x 6 jam/ minggu = (5x6x60)/170 x (8/48) = 1,76 = 1,5 SKS</p>	<ul style="list-style-type: none"> Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. Kelly's textbook of rheumatology Primer on the Rheumatic Disease. Edisi 13. Editor John H. Klippel dkk. Springer, New York, USA. 2008 Introduction to Musculoskeletal Ultrasound Getting Started. 2016. Demos Medical Publishing, LLC. NY, USA. <p>3 • INTRA-ARTICULAR AND ALLIED</p>	<ul style="list-style-type: none"> Total bobot nilai = 10

					INJECTIONS Third Edition. 2018. The Health Sciences Publisher. New Delhi.	
--	--	--	--	--	--	--

	SubCPMK 2 SubCPMK 3	<p>masalah pasien pada penyakit vasculitis, keganasan dan gout dengan mengacu pada evidence-based medicine.</p> <p>2.Mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit vasculitis, keganasan dan Gout secara mandiri dan tuntas, maupun rawat bersama dengan teman sejawat lainnya.</p> <p>3.Mampu melakukan prosedur klinik subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik Reumatologi.</p>
Deskripsi Singkat MK	<p>Kelainan pada penyakit vasculitis, keganasan dan Gout merupakan salah satu penyakit dalam bidang peminatan reumatologi berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi penyakit kelainan pada penyakit metabolisme dan manifestasinya. Peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien / keluarganya pasien, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu menanganinya secara mandiri.</p> <p>Mata kuliah ini berlangsung selama 4 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus dan praktikum. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter subspesialis Penyakit Dalam peminatan Reumatologi.</p>	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1 Vaskulitis pembuluh darah kecil	9. Nekrosis caput femoralis
	2. Vaskulitis pembuluh darah sedang	10. Carpal Tunnel syndrome
	3 Vaskulitis pembuluh darah besar	11. Tarsal tunnel syndrome
	4 Gout	12. Hiperparatiroidisme
	5. Artropati kristal lainnya	13. Nyeri reumatik regional
	6. Tuberkulosis osteoarticular	14. Complex regional pain syndrome, neuropati kompresi dan nyeri neuropatik lainnya
	7. Osteomielitis	15. Trauma kerja dan olahraga
	8. Neoplasma musculoskeletal	
Pustaka	Utama :	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. 2 Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York 3 Primer on the Rheumatic Disease. Edisi 13. Editor John H. Klippel dkk. Springer, New York, USA. 2008 4 Kelly's textbook of rheumatology 5 Buku Panduan Ikatan Reumatologi Indonesia (IRA) 	
	Pendukung :	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal Reading 2. Refarat dan Laporan Kasus Divisi Reumatologi 	
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1 Dr. dr. Faridin HP, SpPD-KR 2 Dr. dr. Femi Syahriani, SpPD-KR 3 dr. Endy Adnan SpPD-KR, Ph.D. 4 dr. Abdul Rahman Umar SpPD-KR 	
Mata kuliah prasyarat	Selesai tahap Yuniior	3

Pertemuan Ke	Sub Cp-MK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; Estimasi waktu	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)		
1	2	3	4	5	6	7
1-16 minggu	Mampu melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, serta komplikasi secara komprehensif, mandiri dan tuntas tentang penyakit vasculitis, keganasan dan gout	Tuntas melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, komplikasi secara mandiri pada penyakit vasculitis, keganasan dan gout	<p><u>Kriteria</u></p> <p>10= Mampu melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, serta komplikasi secara komprehensif, mandiri dan tuntas tentang penyakit vasculitis, keganasan dan gout</p> <p>5= Mampu melakukan penegakkan diagnosis, tatalaksana, serta komplikasi secara komprehensif, mandiri namun tidak tuntas</p> <p>0=tidak mampu</p>	<p>Seminar :Refarat/Laporan Kasus/Jurnal reading: 3 x 180 menit/ minggu [[3x180)/100x(16/32)] = 2,5 sks</p> <p>Praktek Poliklinik/ visitasi pasien rawat inap/ konsultasi: 5 x 6jam/ minggu = (5x6x60)/170 x (16/48) = 3.5 sks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harrison's Principle of Internal Medicine, edisi 19, 2015. Mc Grow Hill, New York • Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6, tahun 2014. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. • Kelly's textbook of rheumatology • Primer on the Rheumatic Disease. Edisi 13. Editor John H. Klippel dkk. Springer, New York, USA. 2008 • Buku Panduan Reumatologi Indonesia (IRA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Total bobot nilai = 10
					3	

			<p><u>Bentuk</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Ujian mini-CEX, CbD dan DOPS.• 1 Jurnal Ilmiah/refarat tiap daftar penyakit vasculitis, keganasan dan gout.			
--	--	--	---	--	--	--



Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin
Nama Fakultas : Kedokteran
Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam
Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN
SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KO DE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Penyakit Infeksi Akibat Virus	21C03811204	Penyakit Infeksi Tropis	4	I I	5 juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, KPTI Dr. dr. Risna Halim, Sp.PD, KPTI		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (Sumpah Hippocrates)			
	Pengetahuan	1. Mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit infeksi akibat virus yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam			
	Keterampilan Umum	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			

	<p>Keterampilan Khusus</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas, dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspecialis sesuai permintaan dengan mengacu pada evidence-based medicine 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik penyakit dalam 3. Seorang Subspecialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri, dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah penyakit infeksi akibat virus dalam di Rawat jalan maupun rawat inap. 8
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</p>		

	Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis serta tatalaksana klinis Penyakit Infeksi Akibat Virus dalam bidang subspecialisasi Penyakit Infeksi Tropis dan kritis medis sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> ;		
	No	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	Topik Kuliah
	1	Mampu menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana Penyakit Infeksi Akibat Virus sesuai indikasi dan kompetensi	
	2	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Infeksi Akibat Virus	
	3	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Infeksi Akibat Virus	
Deskripsi Singkat MK	<p>Infeksi Tropis merupakan salah satu cabang ilmu dari Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi Penyakit Infeksi Akibat Virus sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.</p> <p>Mata kuliah ini berlangsung selama 2 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus rawat jalan di poliklinik Infeksi Tropis, Poliklinik Metadon, dan rawat inap di RS Wahidin Sudirohusodo, serta RS jejaring lainnya. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam terutama di bidang Infeksi Tropis.</p>		

<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran</p>	<p>1 .</p>	<p>A. Penyakit Akibat Infeksi Virus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Demam Dengue (4A*) 2. Demam berdarah Dengue (4A*) 3. Dengue Shock Syndrome (4A*) 4. Chikungunya (4A*) 5. Mumps (4A*) 6. <i>Human immunodeficiency virus (HIV)</i> (4A**) 7. Infeksi Saluran Napas Atas (4A*) 8. Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (4A*) 9. Severe Acute Respiratory Syndrome (SARSCOV-2) (4A*) 10. Influenza A (4A*) 11. <i>Avian Influenza</i> (4A*) 12. Hepatitis A (4A*) 13. Hepatitis B (4A*) 14. Rubella (4A*) 15. Rubella pada kehamilan (4A*) 16. Infeksi Cytomegalovirus pada kehamilan (4A*) 17. Infeksi Virus Herpes Simpleks 2 (4A*) 18. Infeksi Virus Herpes Simpleks 2 pada kehamilan (4A*) 	<p>8</p>
---	----------------	---	----------

		19. Varisela (4A*) 20. Infeksi Virus Herpes Simpleks tipe 1 (4A*) 21. Herpes Zoster (4A*) 22. Morbili (4A*) 23. Rabies (4A*) 24. Yellow Fever (4A*)
PUSTAKA	Utama:	4. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Balai Penerbit FKUI. 2014. 5. Text Book Harrison's 6. Manson Tropical Medicine 7. Oxford Infectious Diseases and Microbiology
	Pendukung:	
DOSEN PENGAMPU		7. Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, K-PTI 8. DR. Dr. Risna Halim, Sp.PD, K-PTI
MATA KULIAH PRASYARAT		-

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

1-2	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana	● Kehadiran	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu	i. Kuliah Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue ⁹	33,33 %
-----	---	----------------	--	--	---	------------

	<p>penyakit akibat virus Dengue, Dengue Syok Syndrome, Virus Herpes Simpleks tipe 1, Herpes Simpleks tipe 2 dan Herpes Simpleks tipe 2 pada kehamilan sesuai indikasi dan kompetensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 		<ul style="list-style-type: none"> j. Dengue Syok Syndrome k. Virus Herpes Simpleks tipe 1 l. Herpes Simpleks tipe 2 dan herpes simpleks tipe 2 pada kehamilan 	
	<p>Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat virus Dengue, Dengue Syok Syndrome, Virus Herpes Simpleks tipe 1, Herpes Simpleks tipe 2 dan Herpes Simpleks tipe 2 pada kehamilan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembacaan Jurnal/Referat/Kasus 3x120 menit/minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kuliah Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue b. Dengue Syok Syndrome c. Virus Herpes Simpleks tipe 1 d. Herpes Simpleks tipe 2 dan herpes simpleks tipe 2 pada kehamilan 	
	<p>Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat virus Dengue, Dengue Syok Syndrome, Virus Herpes Simpleks tipe 1, Herpes Simpleks tipe 2 dan Herpes</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kuliah Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue b. Dengue Syok Syndrome c. Virus Herpes Simpleks tipe 1 d. Herpes Simpleks tipe 2 dan herpes simpleks tipe 2 pada kehamilan 	<p>9</p>

	Simplek tipe 2 pada kehamilan					
3-4	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat Infeksi saluran napas atas, influenza A, Avian Influenza, Severe Acute Respiratory Syndrome dan SARSCOV-2 sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/minggu</p>	<ul style="list-style-type: none"> i. Infeksi Saluran Napas Atas j. Influenza A k. Avian Influenza l. Severe Acute Respiratory Syndrome m. SARSCOV-2 	33,33%
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Infeksi saluran napas atas, influenza A, Avian Influenza, Severe Acute Respiratory Syndrome dan SARSCOV-2	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 3x120 menit/minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Infeksi Saluran Napas Atas b. Influenza A c. Avian Influenza d. Severe Acute Respiratory Syndrome e. SARSCOV-2 	


	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Infeksi saluran napas atas, influenza A, Avian	<ul style="list-style-type: none">• Kehadiran		<ul style="list-style-type: none">• Jaga IGD 16 jam per minggu	<ul style="list-style-type: none">• Infeksi Saluran Napas Atas• Influenza A• Avian Influenza	9	
--	---	---	--	--	--	---	--

	Influenza, Severe Acute Respiratory Syndrome dan SARSCOV-2			<ul style="list-style-type: none"> ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	<ul style="list-style-type: none"> ● Severe Acute Respiratory Syndrome ● SARSCOV-2 	
5-6	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat Chikungunya, Mumps, Varicella dan Morbili sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/minggu</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Chikungunya b. Mumps c. Varicella d. Morbili 	33,33%
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Chikungunya, Mumps, Varicella dan Morbilli	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Chikungunya b. Mumps c. Varicella d. Morbili 	

	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat Chikungunya, Mumps, Varicella dan Morbili	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Chikungunya b. Mumps c. Varicella d. Morbili 	
7-8	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat HIV, Rubella, Rubella dalam kehamilan, Cytomegalovirus dalam kehamilan dan Herpes Zoster sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. HIV b. Rubella dan Rubella Dalam Kehamilan c. Cytomegalovirus dalam Kehamilan d. Herpes Zoster 	33,33%
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat HIV, Rubella, Rubella dalam kehamilan, Cytomegalovirus dalam kehamilan dan Herpes Zoster	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes:</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. HIV b. Rubella dan Rubella Dalam Kehamilan c. Cytomegalovirus dalam Kehamilan d. Herpes Zoster 	9

			Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)			
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat HIV, Rubella, Rubella dalam kehamilan, Cytomegalovirus dalam kehamilan dan Herpes Zoster	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. HIV b. Rubella dan Rubella Dalam Kehamilan c. Cytomegalovirus dalam Kehamilan d. Herpes Zoster 	
9-10	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat Hepatitis A, Hepatitis B, Yellow Fever dan Rabies sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Hepatitis A b. Hepatitis B c. Yellow Fever d. Rabies 	33,33%

	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Hepatitis A, Hepatitis B, Yellow Fever dan Rabies	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Hepatitis A b. Hepatitis B c. Yellow Fever d. Rabies 	
--	--	--	--	---	--	--

	Nama Perguruan Tinggi : Universitas Hasanuddin KPT	Kode Dokumen
	Nama Fakultas : Kedokteran	
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam	
	Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Penyakit Akibat Infeksi Bakteri	21C03811304	Penyakit Infeksi Tropis	4	II	5 juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, KPTI Dr. dr. Risna Halim, Sp.PD, KPTI		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (Sumpah Hippocrates)			

	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit akibat Infeksi Bakteri yang tergolong subspecialistik.2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspecialistik di bagian ilmu penyakit dalam
--	-------------	---

	Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.
	Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas, dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspecialis sesuai permintaan dengan mengacu pada evidence-based medicine 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik penyakit dalam 3. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri, dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah Penyakit Infeksi Akibat Bakteri dalam di Rawat jalan maupun rawat inap.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis serta tatalaksana klinis Penyakit Infeksi Akibat Bakteri dalam bidang subspecialisasi Penyakit Infeksi Tropis dan kritis medis sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> ;		
No	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	Topik Kuliah
1	Mampu menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana Penyakit Infeksi Akibat Bakteri sesuai indikasi dan kompetensi	
2	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Infeksi Akibat Bakteri	
3	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Infeksi Akibat Bakteri	
Deskripsi Singkat MK	<p>Infeksi Tropis merupakan salah satu cabang ilmu dari Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi Penyakit Infeksi Akibat Bakteri sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.</p> <p>Mata kuliah ini berlangsung selama 2 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus rawat jalan di poliklinik Infeksi Tropis, Poliklinik Metadon, dan rawat inap di RS Wahidin Sudirohusodo, serta RS jejaring lainnya. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam terutama di bidang Infeksi Tropis.</p>	

Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	Penyakit Akibat Infeksi Bakteri (A*) 1. Demam Tifoid(A*) 2. Sepsis Awal(A*) 3. Syok Sepsis(A*) 4. Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus(A*) 5. Tetanus(A*) 6. Antraks(A*)	9
----------------------------------	----	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> 7. Bruselosis(A*) 8. Penyakit Pes(A*) 9. Disentri Basiler(A*) 10. Botulisme(A*)
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Balai Penerbit FKUI. 2014. 2. Text Book Harrison's 3. Manson Tropical Medicine 4. Oxford Infectious Disesease and Microbiology <p>Pendukung:</p>
DOSEN PENGAMPU	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, K-PTI 2. DR. Dr. Risna Halim, Sp.PD, K-PTI
MATA KULIAH PRASYARAT	-

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

1-2	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat Demam Tifoid dan Tetanus sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test:	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu	a. Demam Tifoid b. Tetanus 9	33,33%
------------	---	--	---	---	------------------------------------	--------

			<ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 			
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang penyakit akibat Demam Tifoid dan Tetanus	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 3x120 menit/minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Demam Tifoid b. Tetanus 	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat Demam Tifoid dan Tetanus	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Demam Tifoid b. Tetanus 	
3-4	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat Sepsis Awal dan Syok Sepsis sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p>	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Sepsis Awal b. Syok Sep⁹sis 	33,33%

		● Keaktifan dalam diskusi	Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 			
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Sepsis Awal dan Syok Sepsis	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 3x120 menit/minggu 	a. Sepsis Awal b. Syok Sepsis	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Sepsis Awal dan Syok Sepsis	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	a. Sepsis Awal b. Syok Sepsis	
5-6	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran 	Kriteria:	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu	a. Bruselosis b. Penyakit ¹ es P	33,33%

	Bruselosis dan Penyakit Pes sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Keaktifan dalam diskusi 	Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)			
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Bruselosis dan Penyakit Pes	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)	<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	a. Bruselosis b. Penyakit Pes	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat Bruselosis dan Penyakit Pes	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	a. Bruselosis b. Penyakit Pes	

7-8	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat Antraks dan Botulisme sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu	a. Antraks b. Botulisme	33,33%
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Antraks dan Botulisme	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)	<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	a. Antraks b. Botulisme	

	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat Antraks dan Botulisme	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Antraks b. Botulisme 	
9-10	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat Disentri Basiler dan Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu	<ul style="list-style-type: none"> a. Disentri Basiler b. Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus 	33,33%
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Disentri Basiler dan Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes:	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Disentri Basiler b. Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus 	1

			Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)			
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat Disentri Basiler dan Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Disentri Basiler b. Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus 	



Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Hasanuddin
KPT	
Nama Fakultas	: Kedokteran
Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam
Nama Prodi	: Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Penyakit Akibat Prion	21C03811402	Penyakit Infeksi Tropis	2	II	5 juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, KPTI Dr. dr. Risna Halim, Sp.PD, KPTI		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (Sumpah Hippocrates)			
	Pengetahuan	1. Mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit akibat Prion yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam			
	Keterampilan Umum	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			
	Keterampilan Khusus	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas, dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai permintaan dengan mengacu pada evidence-based medicine 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam 3. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri, dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah Penyakit Akibat Prion dalam di Rawat jalan maupun rawat inap.			



Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

	Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis serta tatalaksana klinis Penyakit Akibat Prion dalam bidang subspecialisasi Penyakit Infeksi Tropis dan kritis medis sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> ;	
	No	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
	1	Mampu menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana Penyakit Akibat Prion sesuai indikasi dan kompetensi
	2	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Prion
	3	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat Prion
	Topik Kuliah	
Deskripsi Singkat MK	<p>Infeksi Tropis merupakan salah satu cabang ilmu dari Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi Penyakit Akibat Prion sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.</p> <p>Mata kuliah ini berlangsung selama 2 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus rawat jalan di poliklinik Infeksi Tropis, Poliklinik Metadon, dan rawat inap di RS Wahidin Sudirohusodo, serta RS jejaring lainnya. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam terutama di bidang Infeksi Tropis.</p>	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Penyakit Akibat Prion (A*) <ol style="list-style-type: none"> 1. Creutzfeld-Jacob Disease 2. Gerstmann Straussler-scheinker 3. Kuru 4. Fatal Insomnia 	
PUSTAKA	Utama: <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Balai Penerbit FKUI. 2014. 2. Text Book Harrison's 3. Manson Tropical Medicine 4. Oxford Infectious Diseases and Microbiology 	
	Pendukung:	
DOSEN PENGAMPU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, K-PTI 2. DR. Dr. Risna Halim, Sp.PD, K-PTI 	

MATA KULIAH PRASYARAT						
Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-2	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat Creutzfeld-Jacob Disease dan Gerstmann Straussler-Scheinker sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Creutzfeld-Jacob Disease b. Gerstmann Straussler-Scheinker 	33,33%
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Creutzfeld-Jacob Disease dan Gerstmann Straussler-	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 5x120 menit/minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Creutzfeld-Jacob Disease b. Gerstmann Straussler-Scheinker 	

	Scheinker	diskusi			1	
--	-----------	---------	--	--	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>			
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat Creutzfeld-Jacob Disease dan Gerstmann Straussler-Scheinker	● Kehadiran		<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Creutzfeld-Jacob Disease b. Gerstmann Straussler-Scheinker 	
3-4	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat Kuru dan Fatal Insomnia sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Kuru b. Fatal Insomnia 	33,33%

	<p>Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Kuru dan Fatal Insomnia</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 5x120 menit/minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kuru b. Fatal Insomnia 	
	<p>Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Kuru dan Fatal Insomnia</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kuru b. Fatal Insomnia 	



	Nama Perguruan Tinggi KPT	: Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
	Nama Fakultas	: Kedokteran	
	Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam	
	Nama Prodi	: Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Penyakit Akibat Infeksi Parazit	21C03821002	Penyakit Infeksi Tropis	2	III	5 juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, KPTI dr. Risna Halim, Sp.PD, KPTI		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (Sumpah Hippocrates)			
	Pengetahuan	1. Mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit akibat Infeksi Parazit yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam			
	Keterampilan Umum	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			
	Keterampilan Khusus	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas, dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai permintaan dengan mengacu pada evidence-based medicine 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam			

			<ul style="list-style-type: none"> ● Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 			
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Malaria, Leptospirosis, Amoebiasis Intestinal, Giardiasis dan Leishmaniasis	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 5x120 menit/minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Malaria b. Leptospirosis c. Amoebiasis Intestinal d. Giardiasis e. Leishmaniasis 	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat Malaria, Leptospirosis, Amoebiasis Intestinal, Giardiasis dan Leishmaniasis	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Malaria b. Leptospirosis c. Amoebiasis Intestinal d. Giardiasis e. Leishmaniasis 	
3-4	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat Toxoplasmosis, Toxoplasmosis Serebral, Toxoplasmosis pada kehamilan, Toxoplasmosis	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah 	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Toxoplasmosis b. Toxoplasmosis Serebral c. Toxoplasmosis pada kehamilan d. Toxoplasmosis pada mata e. Tripanosomiasis 	<p>33,33%</p> <p>1</p>

	Tripanosomiasis sesuai indikasi dan kompetens		<ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 			
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Toxoplasmosis, Toxoplasmosis Serebral, Toxoplasmosis pada kehamilan, Toxoplasmosis pada mata dan Tripanosomiasis	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 5x120 menit/minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Toxoplasmosis b. Toxoplasmosis Serebral c. Toksoplasmosis pada kehamilan d. Toksoplasmosis pada mata e. Tripanosomiasis 	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Toxoplasmosis, Toxoplasmosis Serebral, Toxoplasmosis pada kehamilan, Toxoplasmosis pada mata dan Tripanosomiasis	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Toxoplasmosis b. Toxoplasmosis Serebral c. Toksoplasmosis pada kehamilan d. Toksoplasmosis pada mata e. Tripanosomiasis 	



Nama Perguruan Tinggi KPT	: Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
Nama Fakultas	: Kedokteran	
Nama Departemen	: Ilmu Penyakit Dalam	
Nama Prodi	: Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Penyakit Akibat Infeksi Cacing	21C03821102	Penyakit Infeksi Tropis	2	III	5 juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, KPTI Dr. dr. Risna Halim, Sp.PD, KPTI		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (Sumpah Hippocrates)			
	Pengetahuan	1. Mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit akibat infeksi Cacing yang tergolong subspecialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspecialistik di bagian ilmu penyakit dalam			
	Keterampilan Umum	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			
	Keterampilan Khusus	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas, dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspecialis sesuai permintaan dengan mengacu pada evidence-based medicine 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik penyakit dalam			

	Pendukung:
--	------------

	1
--	---

DOSEN PENGAMPU	1. Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, K-PTI 2. DR. Dr. Risna Halim, Sp.PD, K-PTI
MATA KULIAH PRASYARAT	-

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-2	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat Helmintiasis sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu</p>	a. Helmintiasis	33,33%
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Helmintiasis	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 5x120 menit/minggu 	a. Helmintiasis	1

			<ul style="list-style-type: none"> ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>			
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat Helmintiasis	● Kehadiran		<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	a. Helmintiasis	
3-4	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat Filariasis sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu</p>	a. Filariasis	33,33%
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Filariasis	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 5x120 menit/minggu 	a. Filariasis	1

			<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>			
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Filariasis	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	a. Filariasis	



	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
	Nama Fakultas : Kedokteran	
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam	
	Nama Prodi : Program Pendidikan SubsSpesialis Penyakit Dalam FK Unhas	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Penyakit Akibat Vector/Hewan	21C03821202	Penyakit Infeksi Tropis	2	III	5 juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, KPTI Dr. dr. Risna Halim, Sp.PD, KPTI		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	1. Seorang Subspsialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (Sumpah Hippocrates)			
	Pengetahuan	1. Mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit akibat Vector/Hewan yang tergolong subspsialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspsialistik di bagian ilmu penyakit dalam			
	Keterampilan Umum	1. Seorang Subspsialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi 2. Seorang Subspsialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			
	Keterampilan Khusus	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas, dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspsialis sesuai permintaan dengan mengacu pada evidence-based medicine 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspsialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspsialistik penyakit dalam			

		3. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri, dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah Penyakit Akibat Vector/Hewan dalam di Rawat jalan maupun rawat inap.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis serta tatalaksana klinis penyakit akibat Vector/Hewan dalam bidang subspesialisasi Penyakit Infeksi Tropis dan kritis medis sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> ;		
	No	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
	Topik Kuliah	
	1	Mampu menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana Penyakit Infeksi Vector/Hewan sesuai indikasi dan kompetensi
	2	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Infeksi Vector/Hewan
	3	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Infeksi Vector/Hewan
Deskripsi Singkat MK	<p>Infeksi Tropis merupakan salah satu cabang ilmu dari Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi Penyakit Infeksi Vector/Hewan sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.</p> <p>Mata kuliah ini berlangsung selama 2 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus rawat jalan di poliklinik Infeksi Tropis, Poliklinik Metadon, dan rawat inap di RS Wahidin Sudirohusodo, serta RS jejaring lainnya. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam terutama di bidang Infeksi Tropis.</p>	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	Penyakit Akibat Vector/Hewan <ol style="list-style-type: none"> 1. Vector Nyamuk 2. Vector Lalat 3. Vector Tikus 4. Vector Serangga lainnya
PUSTAKA	Utama: <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Balai Penerbit FKUI. 2014. 2. Text Book Harrison's 3. Manson Tropical Medicine 4. Oxford Infectious Disease and Microbiology 	

	Pendukung: 1
--	--------------

DOSEN PENGAMPU	1. Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, K-PTI 2. DR. Dr. Risna Halim, Sp.PD, K-PTI
MATA KULIAH PRASYARAT	-

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-2	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat Vector Nyamuk dan Vector Lalat sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Vector Nyamuk b. Vector Lalat 	33,33%
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Vector Nyamuk dan Vector Lalat	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 5x120 menit/minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Vector Nyamuk b. Vector Lalat 	1

			<ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>			
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat Vector Nyamuk dan Vector Lalat	● Kehadiran		<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Vector Nyamuk b. Vector Lalat 	
3-4	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat Vector Tikus dan Vector Serangga lainnya sesuai indikasi dan kompetens	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Vector Tikus b. Vector Serangga lainnya 	33,33%
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Vector Tikus dan Vector Serangga lainnya	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 5x120 menit/minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Vector Tikus b. Vector Serangga lainnya 	1

			<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>			
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Vector Tikus dan Vector Serangga lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Vector Tikus b. Vector Serangga lainnya 	



	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
	Nama Fakultas : Kedokteran	
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam	
	Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Penyakit Akibat Infeksi Jamur	21C03821304	Penyakit Infeksi Tropis	4	III	5 juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, KPTI Dr. dr. Risna Halim, Sp.PD, KPTI		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (Sumpah Hippocrates)			
	Pengetahuan	1. Mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit akibat Infeksi Jamur yang tergolong subspecialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspecialistik di bagian ilmu penyakit dalam			
	Keterampilan Umum	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			
	Keterampilan Khusus	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas, dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspecialis sesuai permintaan dengan mengacu pada evidence-based medicine 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspecialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspecialistik penyakit dalam			

		3. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri, dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah Penyakit Akibat Infeksi Jamur dalam di Rawat jalan maupun rawat inap.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis serta tatalaksana klinis penyakit akibat Infeksi Jamur dalam bidang subspecialisasi Penyakit Infeksi Tropis dan kritis medis sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> ;		
	No	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
	Topik Kuliah	
	1	Mampu menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana Penyakit Akibat Infeksi Jamur sesuai indikasi dan kompetensi
	2	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Infeksi Jamur
	3	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat Infeksi Jamur
Deskripsi Singkat MK	<p>Infeksi Tropis merupakan salah satu cabang ilmu dari Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi Penyakit Akibat Infeksi Jamur sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.</p> <p>Mata kuliah ini berlangsung selama 2 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus rawat jalan di poliklinik Infeksi Tropis, Poliklinik Metadon, dan rawat inap di RS Wahidin Sudirohusodo, serta RS jejaring lainnya. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam terutama di bidang Infeksi Tropis.</p>	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	Penyakit Akibat Jamur (4A*) 1. Aspergilosis Invasive (A*) 2. Kriptokokosis(A*) 3. Zigomikosis(A*) 4. Kandidiasis Sistemik(A*) 5. Histoplasmosis Diseminata(A*)

PUSTAKA	Utama: 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Balai Penerbit FKUI. 2014. 2. Text Book Harrison's 3. Manson Tropical Medicine 4. Oxford Infectious Disesase and Microbiology	1
---------	--	---

	Pendukung:
DOSEN PENGAMPU	1. Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, K-PTI 2. DR. Dr. Risna Halim, Sp.PD, K-PTI
MATA KULIAH PRASYARAT	-

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-2	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat Aspergilosis Invasive sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu</p>	a. Aspergilosis Invasive	33,33%

	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat penyakit akibat Aspergilosis Invasive	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 3x120 menit/minggu 	a. Aspergilosis Invasive	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat Aspergilosis Invasive	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	a. Aspergilosis Invasive	
3-4	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat I Kriptokokosis sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu	a. Kriptokokosis	33,33%


	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Kriptokokosis	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 3x120 menit/minggu 	a. Kriptokokosis	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Kriptokokosis	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	a. Kriptokokosis	
5-6	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat Zigomikosis sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu	a. Zigomikosis	33,33%

	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Zigomikosis	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test:	<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu 	a. Zigomikosis	1	
--	--	--	---	--	----------------	---	--


			<ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 		
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Zigomikosis	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	a. Zigomikosis	
7-8	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat Kandidiasis Sistemik sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu</p>	a. Kandidiasis Sistemik	33,33%

	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Kandidiasis Sistemik	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	a. Kandidiasis Sistemik	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat Kandidiasis Sistemik	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	a. Kandidiasis Sistemik	
9-10	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat Histoplasmosis Diseminata sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu	a. Histoplasmosis Diseminata	33,33%

	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Histoplasmosis Diseminata	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	a. Histoplasmosis Diseminata	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat Histoplasmosis Diseminata	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	a. Histoplasmosis Diseminata	

	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas : Kedokteran				
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Penyakit Akibat Infeksi MDR/MDRO	21C03822504	Penyakit Infeksi Tropis	4	IV	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, KPTI Dr. dr. Risna Halim, Sp.PD, KPTI		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (Sumpah Hippocrates)			
	Pengetahuan	1. Mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit-penyakit akibat Infeksi MDR/MDRO yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam			
	Keterampilan Umum	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			
	Keterampilan Khusus	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas, dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai permintaan dengan mengacu pada evidence-based medicine 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam 3. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri, dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah Penyakit Akibat Infeksi MDR/MDRO dalam di Rawat jalan maupun rawat inap.			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis serta tatalaksana klinis penyakit akibat infeksi MDR/MDRO dalam bidang subspesialisasi Penyakit Infeksi Tropis dan kritis medis sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> ;					
No	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)			Topik Kuliah	

	1	Mampu menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana Penyakit Akibat Infeksi MDR/MDRO sesuai indikasi dan kompetensi	
	2	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat Infeksi MDR/MDRO	
	3	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat Infeksi MDR/MDRO	
Deskripsi Singkat MK	<p>Infeksi Tropis merupakan salah satu cabang ilmu dari Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi Penyakit Akibat Infeksi MDR/MDRO sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.</p> <p>Mata kuliah ini berlangsung selama 2 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus rawat jalan di poliklinik Infeksi Tropis, Poliklinik Metadon, dan rawat inap di RS Wahidin Sudirohusodo, serta RS jejaring lainnya. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam terutama di bidang Infeksi Tropis.</p>		
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	A. Penyakit Akibat Infeksi MDR/MDRO	
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Balai Penerbit FKUI. 2014. 2. Text Book Harrison's 3. Manson Tropical Medicine 4. Oxford Infectious Disease and Microbiology <p>Pendukung:</p>		
DOSEN PENGAMPU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, K-PTI 2. DR. Dr. Risna Halim, Sp.PD, K-PTI 		
MATA KULIAH PRASYARAT	-		

	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin		Kode Dokumen		
	Nama Fakultas : Kedokteran				
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Pencegahan Resistensi Antimikroba	21C03822602	Penyakit Infeksi Tropis	2	IV	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, KPTI Dr. dr. Risna Halim, Sp.PD, KPTI		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (Sumpah Hippocrates)			
	Pengetahuan	1. Mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan Pencegahan Resistensi Antimikroba yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam			
	Keterampilan Umum	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			
	Keterampilan Khusus	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas, dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai permintaan dengan mengacu pada evidence-based medicine 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam 3. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri, dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah Pencegahan Resistensi Antimikroba dalam di Rawat jalan maupun rawat inap.			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis serta tatalaksana klinis Pencegahan Resistensi Antimikroba dalam bidang subspesialisasi Penyakit Infeksi Tropis dan kritis medis sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> ;					
2					
No	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)			Topik Kuliah	

	1	Mampu menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana Pencegahan Resistensi Antimikroba sesuai indikasi dan kompetensi	
	2	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Pencegahan Resistensi Antimikroba	
	3	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Pencegahan Resistensi Antimikroba	
Deskripsi Singkat MK	<p>Infeksi Tropis merupakan salah satu cabang ilmu dari Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi Pencegahan Resistensi Antimikroba sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.</p> <p>Mata kuliah ini berlangsung selama 2 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus rawat jalan di poliklinik Infeksi Tropis, Poliklinik Metadon, dan rawat inap di RS Wahidin Sudirohusodo, serta RS jejaring lainnya. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam terutama di bidang Infeksi Tropis.</p>		
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	Pencegahan Resistensi Antimikroba	
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Balai Penerbit FKUI. 2014. 2. Text Book Harrison's 3. Manson Tropical Medicine 4. Oxford Infectious Disease and Microbiology <p>Pendukung:</p>		
DOSEN PENGAMPU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, K-PTI 2. DR. Dr. Risna Halim, Sp.PD, K-PTI 		
MATA KULIAH PRASYARAT	-		

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-2	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu	b.	33,33%
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat penyakit akibat	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 3x120 menit/minggu 	b.	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	b.	
3-4	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu	b. 2	33,33%

		● Keaktifan dalam diskusi	Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 			
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 3x120 menit/minggu 	b.	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	b.	
5-6	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes:	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu	b.	33,33%

			Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)			
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	b.	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	b.	
7-8	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu</p>	b.	33,33%
					2	

	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	b.	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	b.	
9-10	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu	a.	33,33%

	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	b.	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	b.	



	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin	Kode Dokumen
	Nama Fakultas : Kedokteran	
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam	
	Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Pencegahan HAI's	21C03822702	Penyakit Infeksi Tropis	2	IV	3 Juni 2021


OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Prodi
	Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, KPTI Dr. dr. Risna Halim, Sp.PD, KPTI	Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH	Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK	
	Sikap	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (Sumpah Hippocrates)
	Pengetahuan	1. Mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan Pencegahan HAI's yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam
	Keterampilan Umum	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.
	Keterampilan Khusus	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas, dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai permintaan dengan mengacu pada evidence-based medicine 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam 3. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri, dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah Pencegahan HAI's dalam di Rawat jalan maupun rawat inap.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis serta tatalaksana klinis pencegahan HAI's dalam bidang subspesialisasi Penyakit Infeksi Tropis dan kritis medis sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> ;		

	No	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	Topik Kuliah
	1	Mampu menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana Pencegahan HAI's sesuai indikasi dan kompetensi	
	2	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Pencegahan HAI's	
	3	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Pencegahan HAI's	
Deskripsi Singkat MK	<p>Infeksi Tropis merupakan salah satu cabang ilmu dari Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi Pencegahan HAI's sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.</p> <p>Mata kuliah ini berlangsung selama 2 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus rawat jalan di poliklinik Infeksi Tropis, Poliklinik Metadon, dan rawat inap di RS Wahidin Sudirohusodo, serta RS jejaring lainnya. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam terutama di bidang Infeksi Tropis.</p>		
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	Pencegahan HAI's	
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Balai Penerbit FKUI. 2014. 2. Text Book Harrison's 3. Manson Tropical Medicine 4. Oxford Infectious Disesase and Microbiology <p>Pendukung:</p>		
DOSEN PENGAMPU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, K-PTI 2. DR. Dr. Risna Halim, Sp.PD, K-PTI 		
MATA KULIAH PRASYARAT	-		

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-2	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu	c.	33,33%
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 5x120 menit/minggu 	c.	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	c.	
3-4	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat sesuai indikasi dan kompetens	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu		33,33%


		● Keaktifan dalam diskusi	Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 			
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 5x120 menit/minggu 	c.	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	c.	

	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas : Kedokteran				
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Infeksi Pada Keadaan Khusus	21C03822802	Penyakit Infeksi Tropis	2	IV	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
	Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, KPTI Dr. dr. Risna Halim, Sp.PD, KPTI		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (Sumpah Hippocrates)			
	Pengetahuan	1. Mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan Infeksi pada Keadaan Khusus yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam			
	Keterampilan Umum	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			
	Keterampilan Khusus	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas, dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai permintaan dengan mengacu pada evidence-based medicine 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam 3. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri, dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah Infeksi Pada Keadaan Khusus dalam di Rawat jalan maupun rawat inap.			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis serta tatalaksana klinis Infeksi pada Keadaan Khusus dalam bidang subspesialisasi Penyakit Infeksi Tropis dan kritis medis sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> ; 2					
No	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)			Topik Kuliah	

	1	Mampu menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana Infeksi pada Keadaan Khusus sesuai indikasi dan kompetensi	
	2	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Infeksi pada Keadaan Khusus	
	3	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Infeksi pada Keadaan Khusus	
Deskripsi Singkat MK	<p>Infeksi Tropis merupakan salah satu cabang ilmu dari Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi Infeksi pada Keadaan Khusus sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.</p> <p>Mata kuliah ini berlangsung selama 2 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus rawat jalan di poliklinik Infeksi Tropis, Poliklinik Metadon, dan rawat inap di RS Wahidin Sudirohusodo, serta RS jejaring lainnya. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam terutama di bidang Infeksi Tropis.</p>		
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	Infeksi pada Keadaan Khusus	
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Balai Penerbit FKUI. 2014. 2. Text Book Harrison's 3. Manson Tropical Medicine 4. Oxford Infectious Disease and Microbiology <p>Pendukung:</p>		
DOSEN PENGAMPU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, K-PTI 2. DR. Dr. Risna Halim, Sp.PD, K-PTI 		
MATA KULIAH PRASYARAT	-		

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-2	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu</p>	d.	33,33%
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasu s 5x120 menit/minggu 	d.	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	d.	2

3-4	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu		33,33%
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 5x120 menit/minggu 	d.	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	d.	


	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin				Kode Dokumen
	Nama Fakultas : Kedokteran				
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam				
	Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
HIV Komprehensif	21C03831105	Penyakit Infeksi Tropis	5	V	3 Juni 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Prodi	
	Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, KPTI Dr. dr. Risna Halim, Sp.PD, KPTI		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH	Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK				
	Sikap	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (Sumpah Hippocrates)			
	Pengetahuan	1. Mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan HIV Komprehensif yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam			
	Keterampilan Umum	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.			
	Keterampilan Khusus	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas, dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai permintaan dengan mengacu pada evidence-based medicine 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam 3. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri, dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah HIV Komprehensif di Rawat jalan maupun rawat inap.			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis serta tatalaksana klinis HIV Komprehensif dalam bidang subspesialisasi Penyakit Infeksi Tropis dan kritis medis sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> ;					
				3	
No	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)			Topik Kuliah	

	1	Mampu menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana HIV Komprehensif sesuai indikasi dan kompetensi	
	2	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang HIV Komprehensif	
	3	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada HIV Komprehensif	
Deskripsi Singkat MK	<p>Infeksi Tropis merupakan salah satu cabang ilmu dari Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi HIV Komprehensif sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.</p> <p>Mata kuliah ini berlangsung selama 2 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus rawat jalan di poliklinik Infeksi Tropis, Poliklinik Metadon, dan rawat inap di RS Wahidin Sudirohusodo, serta RS jejaring lainnya. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam terutama di bidang Infeksi Tropis.</p>		
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	HIV Komprehensif	
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Balai Penerbit FKUI. 2014. 2. Text Book Harrison's 3. Manson Tropical Medicine 4. Oxford Infectious Disesase and Microbiology 		
	<p>Pendukung:</p>		
DOSEN PENGAMPU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, K-PTI 2. DR. Dr. Risna Halim, Sp.PD, K-PTI 		
MATA KULIAH PRASYARAT	-		

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-4	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu	c.	33,33%
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat penyakit akibat	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 4x120 menit/minggu 	c.	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 2x120 menit per minggu 	c.	
5-8	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat sesuai indikasi dan kompetens	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu	c.3	33,33%

		<ul style="list-style-type: none"> ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 			
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 4x120 menit/minggu 	c.	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 2x120 menit per minggu 	c.	
9-12	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi <p>Bentuk Tes:</p>	<p>Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu</p>	c.	33,33%
					3	


			Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)			
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 4x120 menit/minggu 	c.	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 2x120 menit per minggu 	c.	

	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin					Kode Dokumen
	Nama Fakultas : Kedokteran					
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam					
	Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN	
Kegawatdaruratan Infeksi Tropis	21C03831203	Penyakit Infeksi Tropis	3	V	3 Juni 2021	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, KPTI Dr. dr. Risna Halim, Sp.PD, KPTI		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (Sumpah Hippocrates)				
	Pengetahuan	1. Mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan Kegawatdaruratan Infeksi Tropis yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam				
	Keterampilan Umum	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.				
	Keterampilan Khusus	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas, dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai permintaan dengan mengacu pada evidence-based medicine 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam 3. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri, dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah Kegawatdaruratan Infeksi Tropis dalam di Rawat jalan maupun rawat inap.				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis serta tatalaksana klinis Kegawatdaruratan Infeksi Tropis dalam bidang subspesialisasi Penyakit Infeksi Tropis dan kritis medis sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> ;						
No	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)			Topik Kuliah		

	1	Mampu menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana Kegawatdaruratan Infeksi Tropis sesuai indikasi dan kompetensi	
	2	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Kegawatdaruratan Infeksi Tropis	
	3	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Kegawatdaruratan Infeksi Tropis	
Deskripsi Singkat MK	<p>Infeksi Tropis merupakan salah satu cabang ilmu dari Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi Kegawatdaruratan Infeksi Tropis sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.</p> <p>Mata kuliah ini berlangsung selama 2 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus rawat jalan di poliklinik Infeksi Tropis, Poliklinik Metadon, dan rawat inap di RS Wahidin Sudirohusodo, serta RS jejaring lainnya. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam terutama di bidang Infeksi Tropis.</p>		
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	Kegawatdaruratan Infeksi Tropis	
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Balai Penerbit FKUI. 2014. 2. Text Book Harrison's 3. Manson Tropical Medicine 4. Oxford Infectious Disease and Microbiology <p>Pendukung:</p>		
DOSEN PENGAMPU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, K-PTI 2. DR. Dr. Risna Halim, Sp.PD, K-PTI 		
MATA KULIAH PRASYARAT	-		

			<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 			
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 4x120 menit/minggu 	d.	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 2x120 menit per minggu 	d.	
7-8	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<p>Kuliah Divisi: 1 x 50 menit/ minggu</p>	d.	33,33%
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 4x120 menit/minggu 	d.	

	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit	<ul style="list-style-type: none">• Kehadiran		<ul style="list-style-type: none">• Jaga IGD 16 jam per minggu• POLIKLINIK 2x120 menit per minggu	d.	
--	--	---	--	--	----	--

	Nama Perguruan Tinggi KPT : Universitas Hasanuddin					Kode Dokumen
	Nama Fakultas : Kedokteran					
	Nama Departemen : Ilmu Penyakit Dalam					
	Nama Prodi : Program Pendidikan Subspesialis Penyakit Dalam FK Unhas					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS):	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN	
Telaah Kritis Kasus Infeksi	21C03831302	Penyakit Infeksi Tropis	2	V	3 Juni 2021	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, KPTI Dr. dr. Risna Halim, Sp.PD, KPTI		Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.GK, Sp.PD, KGH		Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, KR	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menunjukkan sikap profesionalisme dengan kebudayaan yang berlandaskan prinsip etika dan aspek hukum kedokteran (Sumpah Hippocrates)				
	Pengetahuan	1. Mampu melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan Telaah Kritis Kasus Infeksi yang tergolong subspesialistik. 2. Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan teknologi informasi dalam melakukan deseminasi ilmu subspesialistik di bagian ilmu penyakit dalam				
	Keterampilan Umum	1. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui karya tulis ilmiah, melakukan penelitian ilmiah di bidang penyakit dalam dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi 2. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam akan dapat mengelola, mengembangkan dan memelihara hubungan dengan kolega dan teman sejawat dalam lingkup intra departemen, departemen lain, institusi kesehatan yang lebih luas dan komunitas profesional.				
	Keterampilan Khusus	1. Mampu melakukan, membuat rencana, interpretasi, meringkas, dan rencana pengobatan untuk semua masalah pasien dalam lingkup ilmu penyakit dalam subspesialis sesuai permintaan dengan mengacu pada evidence-based medicine 2. Mampu melakukan prosedur klinis subspesialistik dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan sesuai dengan standar kompetensi subspesialistik penyakit dalam 3. Seorang Subspesialis Penyakit Dalam mampu mengelola secara mandiri, dan/atau memimpin tim dalam pemecahan masalah Telaah Kritis Kasus Infeksi dalam di Rawat jalan maupun rawat inap.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
Mampu merangkum interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik, uji laboratorium, dan prosedur untuk menegakkan diagnosis serta tatalaksana klinis Telaah Kritis Kasus Infeksi dalam bidang subspesialisasi Penyakit Infeksi Tropis dan kritis medis sesuai dengan masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan mengacu pada <i>evidence-based medicine</i> ;						

	No	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	Topik Kuliah
	1	Mampu menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana Telaah Kritis Kasus Infeksi sesuai indikasi dan kompetensi	
	2	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Telaah Kritis Kasus Infeksi	
	3	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Telaah Kritis Kasus Infeksi	
Deskripsi Singkat MK	<p>Infeksi Tropis merupakan salah satu cabang ilmu dari Ilmu Penyakit Dalam yang berfokus dalam diagnosis, penatalaksanaan dan edukasi Telaah Kritis Kasus Infeksi sehingga peserta didik mampu menguasai pengetahuan teoritis dan keterampilan klinis sehingga dapat menjelaskan kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul dan mampu dilaksanakan secara mandiri.</p> <p>Mata kuliah ini berlangsung selama 2 bulan, dengan kegiatan proses terdiri atas tatap muka, diskusi kasus rawat jalan di poliklinik Infeksi Tropis, Poliklinik Metadon, dan rawat inap di RS Wahidin Sudirohusodo, serta RS jejaring lainnya. Pada akhir stase ini diharapkan PPDS dapat mencapai kompetensi sesuai yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam terutama di bidang Infeksi Tropis.</p>		
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1.	Telaah Kritis Kasus Infeksi	
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Balai Penerbit FKUI. 2014. 2. Text Book Harrison's 3. Manson Tropical Medicine 4. Oxford Infectious Disease and Microbiology <p>Pendukung:</p>		
DOSEN PENGAMPU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Sudirman Katu, Sp.PD, K-PTI 2. DR. Dr. Risna Halim, Sp.PD, K-PTI 		
MATA KULIAH PRASYARAT	-		

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1-2	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat sesuai indikasi dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu	e.	33,33%
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah ● Ringkasan artikel jurnal ● Presentasi Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembacaan Jurnal/Refarat/Kasus 5x120 menit/minggu 	e.	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit Akibat	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> ● Jaga IGD 16 jam per minggu ● POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	e.	
3-4	Mampu menegakkan diagnosa dan melakukan tatalaksana penyakit akibat sesuai indikasi dan kompetens	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran ● Keaktifan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk non test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan Makalah 	Kuliah Divisi: 2 x 50 menit/ minggu	3	33,33%

			<ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%) 			
	Mampu melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang di bidang Penyakit Akibat	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Keaktifan dalam diskusi 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan</p> <p>Bentuk non test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan Makalah • Ringkasan artikel jurnal • Presentasi <p>Bentuk Tes: Tes Tertulis (Batas Lulus Benar 80%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan Jurnal/Referat/Kasus 5x120 menit/minggu 	e.	
	Mampu melakukan keterampilan klinis dan intervensi pada Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> • Jaga IGD 16 jam per minggu • POLIKLINIK 4x180 menit per minggu 	e.	

